

Kurikulum Program Pascasarjana Angkatan 2023

Versi 1.0



**Kurikulum
Program
Pascasarjana
Angkatan 2023**

Program Magister

Tim Penyusun

Penasihat : Prof. Dr. Semiarto Aji Purwanto
Nurul Isnaeni, M.A., Ph.D
Dwi Ardhanariswari Sundrijo, S.Sos., M.A., Ph.D.

Penanggungjawab : Dr. Nadia Yovani, M.Si.

Ketua Pelaksana : Budhi Dharma, S.Kesos., MPP(SocPol)

Anggota : Dr. Eriyanto, S.I.P., M.Si.
Meidi Kosandi, S.I.P., M.A., Ph.D.
Prof. Dr. Drs. Muhammad Mustofa, M.A.
Dra. Lugina Setyawati, M.A., Ph.D.
Dr. Dra. Johanna Debora Imelda, M.A.
Dr. Dave Lumenta, S.Sos.
Broto Wardoyo, S.Sos., M.A., Ph.D.

KATA PENGANTAR

Setelah mengevaluasi proses pendidikan di fakultas selama satu tahun terakhir ini, dan mengevaluasi perubahan-perubahan kebijakan pendidikan di tingkat nasional dan universitas, FISIP UI menerbitkan Buku Pedoman Kurikulum Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia tahun 2023. Susunan kurikulum ini berlaku sejak diterbitkan dan akan selalu disesuaikan isinya dengan pertimbangan dapat memberikan ruang bagi Program Studi untuk melakukan penyesuaian atau perbaikan substansi kurikulum sesuai dengan perkembangan dan dinamika serta kebutuhan kompetensi masing-masing program studi.

Buku pedoman kurikulum ini diharapkan dapat memberikan kejelasan dan orientasi proses pendidikan yang diselenggarakan oleh departemen masing-masing. Dengan demikian dapat terbangun sistem pengajaran yang memungkinkan program studi, dosen dan mahasiswa untuk mempersiapkan diri dan proses belajar mengajar dengan baik. Mahasiswa, dalam hal ini harus tetap diingatkan untuk memperhatikan seluruh ketentuan administratif khususnya bidang akademik sebagai dasar penyelenggaraan pelayanan bagi mahasiswa. Pencapaian isi kurikulum tidak berdiri sendiri dan jelas memerlukan komitmen dosen dengan memberikan materi sesuai dengan Satuan Acara Perkuliahan (SAP), Buku Rancangan Pengajaran (BRP), di samping fasilitas, sarana pembelajaran yang mendukung atmosfer akademik yang kondusif. Untuk itu pimpinan fakultas senantiasa berupaya secara bertahap, menyediakan infrastruktur pendidikan yang terbaik bagi terselenggaranya proses belajar mengajar di kampus FISIP UI.

Semoga Buku Pedoman Kurikulum Program Pascasarjana ini dapat menunjang proses belajar mengajar dan meningkatkan kualitas pendidikan di FISIP khususnya dan UI pada umumnya.

Depok, Agustus 2023

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Indonesia

Prof. Dr. Semiarto Aji Purwanto
NIP196812151998031003

DAFTAR ISI

Tim Penyusun.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI.....	1
Visi, Misi Dan Tujuan	2
Spesifikasi Program	3
Profil Lulusan	4
Jejaring Kompetensi	7
Matriks 1: Rumpun dan Tataran Kompetensi.....	8
Matriks Pengalaman Belajar	10
Matriks Pembelajaran Berbasis Riset	32
Struktur Kurikulum.....	42
Distribusi Mata Kuliah.....	44
Deskripsi Mata Kuliah	46
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU POLITIK	52
Visi, Misi Dan Tujuan	53
Spesifikasi Program	54
Prospek Lulusan Kerja.....	57
Jejaring Kompetensi	58
Matriks 1: Rumpun dan Tataran Kompetensi.....	59
Matriks 2: Pengalaman Belajar	61
Struktur Kurikulum.....	71
Distribusi Mata Kuliah.....	73
Deskripsi Mata Kuliah	77
PROGRAM STUDI MAGISTER KRIMINOLOGI.....	84
Visi, Misi dan Tujuan	85
Spesifikasi Program	86
Prospek Lulusan.....	87
Padanan Kompetensi Program Studi Dengan SN DIKTI.....	88
Jejaring Kompetensi	89
Matriks 1 : Rumpun dan Tataran Kompetensi.....	91
Matriks 2 : Pengalaman Belajar.....	92
Diagram Mata Kuliah	94
Struktur Kurikulum.....	95

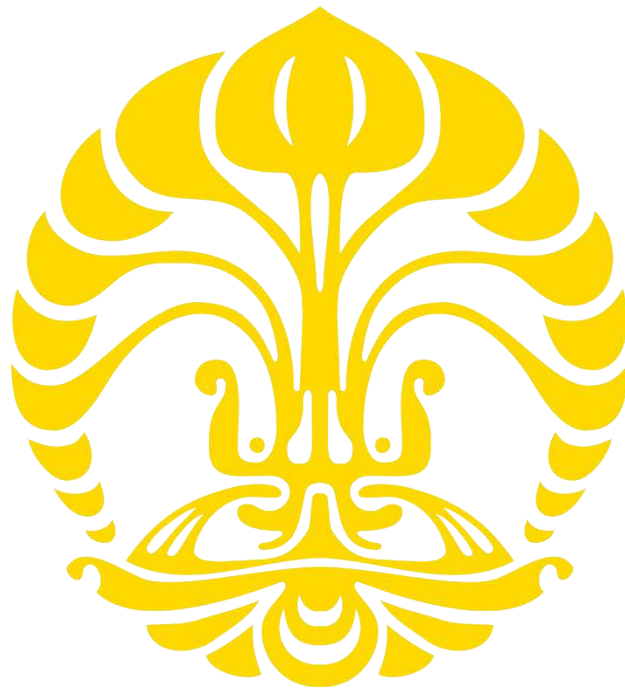
Distribusi Mata Kuliah.....	97
Deskripsi Mata Kuliah	98
PROGRAM STUDI MAGISTER SOSIOLOGI.....	101
Visi, Misi dan Tujuan	102
Spesifikasi Program	103
Prospek Lulusan Kerja.....	105
Padanan Kompetensi Program Studi dengan SN DIKTI.....	106
Jejaring Kompetensi	109
Matriks 1	110
Matriks Pembelajaran Berbasis Riset Program Studi	111
Struktur Kurikulum.....	117
Distribusi Mata Kuliah.....	119
Deskripsi Mata Kuliah	121
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL	124
Visi, Misi Dan Tujuan Program Studi	125
Spesifikasi Program	126
Prospek Lulusan Kerja.....	127
Padanan Kompetensi Program Studi Dengan SN DIKTI.....	128
Jejaring Kompetensi	130
Tabel Pengalaman Belajar	131
Struktur Kurikulum.....	147
Distribusi Mata Kuliah.....	149
Deskripsi Mata Kuliah	153
PROGRAM STUDI MAGISTER ANTROPOLOGI	159
Visi, Misi dan Tujuan	160
Spesifikasi Program	161
Prospek Lulusan Kerja.....	162
Padanan Kompetensi Program Studi Dengan SN DIKTI.....	163
Jejaring Kompetensi	165
Matriks 1	166
Matriks 2: Pengalaman Belajar.....	168
Struktur Kurikulum.....	197
Distribusi Mata Kuliah.....	199
Deskripsi Mata Kuliah	202
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL.....	210
Visi , Misi dan Tujuan	211
Spesifikasi Program	213

Prospek Lulusan Kerja.....	214
Matriks Padanan Kompetensi Program Studi dengan SN DIKTI	215
Matriks Padanan Kompetensi Program Studi dengan KKNI	217
Jejaring Kompetensi	218
Struktur Kurikulum.....	222
Distribusi Mata Kuliah.....	224
Deskripsi Mata Kuliah	226
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU KOMUNIKASI.....	232
Visi, Misi Dan Tujuan	233
Spesifikasi Program	235
Jejaring Kompetensi	238
Profil Lulusan	239
Padanan Kompetensi Dengan SN DIKTI	241
Matriks 1: Rumpun dan Tataran Kompetensi.....	242
Matriks Pengalaman Belajar	244
Matriks Pembelajaran Berbasis Riset	252
Struktur Kurikulum.....	259
Distribusi Mata Kuliah.....	261
Deskripsi Mata Kuliah	263
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU POLITIK.....	265
Visi, Misi dan Tujuan Program Studi	266
Spesifikasi Program	267
Prospek Lulusan Kerja.....	269
Jejaring Kompetensi	272
Matriks 1: Rumpun dan Tataran Kompetensi.....	273
Matriks 2: Pengalaman Belajar	274
Struktur Kurikulum.....	278
Distribusi Mata Kuliah.....	279
Deskripsi Mata Kuliah	281
PROGRAM STUDI DOKTOR KRIMINOLOGI.....	283
Visi, Misi Dan Tujuan	284
Spesifikasi Program	285
Prospek Lulusan.....	286
Padanan Kompetensi Program Studi Dengan SN DIKTI.....	287
Diagram Mata Kuliah Doktor Kriminologi	288
Jejaring Kompetensi	289
Padanan KKNI.....	290

Matriks 2 : Pengalaman Belajar.....	291
Struktur Kurikulum.....	293
Distribusi Mata Kuliah.....	294
Deskripsi Mata Kuliah.....	295
PROGRAM STUDI DOKTOR SOSIOLOGI.....	297
Visi, Misi dan Tujuan	298
Spesifikasi Program	299
Jejaring Kompetensi	301
Matriks Kurikulum dan Padanan dengan Kompetensi SN-DIKTI.....	302
Matriks Pembelajaran Berbasis Riset Program Studi	305
Distribusi Mata Kuliah.....	310
Deskripsi Mata Kuliah	312
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL.....	313
Visi, Misi dan Tujuan	314
Spesifikasi Program	315
Prospek Lulusan Kerja.....	316
Padanan Kompetensi Program Studi Dengan SN DIKTI.....	317
Jejaring Kompetensi	319
Matriks 2: Pengalaman Belajar.....	320
Struktur Kurikulum.....	328
Distribusi Mata Kuliah.....	329
Deskripsi Mata Kuliah	331
PROGRAM STUDI DOKTOR ANTROPOLOGI	335
Visi, Misi dan Tujuan	336
Spesifikasi Program	337
Prospek Lulusan Kerja.....	338
Padanan Kompetensi Program Studi Dengan SN DIKTI.....	339
Jejaring Kompetensi	341
Matriks 1	342
Matriks 2: Pengalaman Belajar.....	344
Struktur Kurikulum.....	373
Distribusi Mata Kuliah.....	374
Deskripsi Mata Kuliah	375

KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS INDONESIA**

Visi, Misi Dan Tujuan

Program Studi Magister Ilmu Komunikasi

Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UI disusun dengan memperhatikan: (a) Visi, Misi dan Tujuan Universitas Indonesia (UI); (b) Hasil rapat pengajar di Program Pascasarjana Komunikasi FISIP UI, pada bulan Maret 2021; (c) Masukan dari alumni dan pengguna pada 2020. Dengan mempertimbangkan berbagai hal tersebut, dirumuskan Visi, Misi dan Tujuan Program Pascasarjana Komunikasi FISIP-UI sebagai berikut.

1.1. Visi Prodi Pascasarjana

Visi Prodi Pascasarjana Komunikasi FISIP-UI mengacu kepada visi UI (2015-2020) yaitu “Mewujudkan Universitas Indonesia menjadi PTN BH yang mandiri dan unggul serta mampu menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, menuju unggulan di Asia Tenggara”. Rumusan dari visi Program Pascasarjana adalah sebagai berikut:

“Menuju institusi akademik yang terus menerapkan pendidikan dan penelitian, dan tanggap terhadap perubahan dalam bidang komunikasi multidisipliner secara terspesialisasi yang merujuk pada prinsip-prinsip kualitas keilmuan dan pendidikan berwawasan nasional maupun global, menuju unggulan di Asia Tenggara.”

1.2. Misi Prodi Studi Magister Ilmu Komunikasi FISIP UI

Misi Prodi Pascasarjana Komunikasi FISIP UI juga sejalan dengan misi Universitas Indonesia. Adapun misi dari Program adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan jenjang magister yang bertumpu pada (a) perkembangan mutakhir dalam bidang ilmu komunikasi multidisipliner, dan (b) berusaha menyesuaikan diri dengan permintaan industri.
2. Mengembangkan dan menerapkan penelitian akademis maupun praktis di bidang komunikasi yang berguna bagi dunia ilmu komunikasi dan industri
3. Melakukan publikasi yang terkait dengan isu-isu kontemporer baik secara akademis maupun praktis dalam bidang ilmu komunikasi, yang memberikan solusi alternatif.
4. Melakukan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan informasi dan komunikasi sesuai perspektif komunikasi multidisipliner yang tepat.

1.3. Tujuan Program Studi Magister Ilmu Komunikasi FISIP UI

Dengan merujuk kepada visi dan misi di atas, tujuan Program Studi Magister Ilmu Komunikasi FISIP UI adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan magister Ilmu Komunikasi yang memiliki kompetensi akademis dan praktis sehingga bisa memberi kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi.
2. Menghasilkan magister Ilmu Komunikasi di level manajerial yang bisa **merancang** program komunikasi dan pemecahan masalah komunikasi di berbagai bidang industri komunikasi.
3. Menghasilkan magister Ilmu Komunikasi yang memiliki kemampuan dalam **merancang** penelitian komunikasi yang bersifat inter dan multidisiplin.
4. Menghasilkan magister Ilmu Komunikasi yang memiliki kemampuan dalam **memecahkan** masalah di bidang komunikasi.

Spesifikasi Program

1.	Nama Program	Program Studi Magister Ilmu Komunikasi	
2.	Kelas	Reguler (Pagi dan Malam)	
3.	Keputusan Rektor UI Tentang Kurikulum	Nomor 1323/SK/R/UI/2021 Tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020 Program Studi Ilmu Komunikasi Program Magister Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia	
4.	Akreditasi	BAN-PT “A”	
5.	Bahasa Pengantar	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	
6.	Skema Studi	2 Tahun	
7.	Persyaratan Masuk	Sarjana (S1) atau D4	
8.	Masa Studi	2 Tahun	
	Tipe Semester	Jumlah Semester	Jumlah Minggu
	Reguler	Sekurang-kurangnya 2 semester dan selamalamanya 6 semester, tidak termasuk semester antara.	16 pertemuan dalam satu semester
9.	Profil Lulusan	Lulusan program magister Ilmu Komunikasi dengan kompetensi mampu merancang (C5) alternatif penyelesaian masalah di bidang Ilmu Komunikasi terkait isu-isu sosial, ekonomi, politik dan budaya yang mempunyai karya inovasi yang teruji diakui secara nasional dan internasional dan dengan memegang teguh prinsip-prinsip etika profesi	
10.	Klasifikasi Beban Studi	Jumlah Kredit (SKS)	
	1. Wajib Program Studi	18	
	2. MK Pilihan	12	
	3. MK Terstruktur Prodi	30	
	4. Publikasi Ilmiah	2	
	5. Thesis	6	
	Total Beban Studi	38	

Profil Lulusan

Lulusan Program Studi Magister Ilmu Komunikasi dengan kompetensi mampu merancang alternatif penyelesaian masalah di bidang Ilmu Komunikasi terkait isu-isu sosial, ekonomi, politik dan budaya yang mempunyai karya inovasi yang teruji diakui secara nasional dan internasional dan dengan memegang teguh prinsip-prinsip etika profesi.

Kebutuhan Stakeholders dan Kompetensi Lulusan

Kebutuhan Stakeholder	Kompetensi Umum	Kompetensi Khusus
Kebutuhan Bidang Ilmu (<i>Scientific Needs</i>)	1. Memperjelas (C5) teori komunikasi dari berbagai perspektif komunikasi yang bersifat inter dan multidisiplin	1. Merumuskan (C5) berbagai perspektif yang mendasari teori komunikasi 2. Mengelompokkan (C5) teori berdasarkan perspektif teori komunikasi
	2. Merancang berbagai jenis metode penelitian komunikasi sesuai dengan perspektif dan paradigma yang dipakai yang bersifat inter dan multidisiplin	1. Merumuskan (C5) berbagai jenis metode penelitian komunikasi sesuai dengan perspektif komunikasi 2. Merancang (C5) desain penelitian komunikasi sesuai dengan perspektif yang dipakai 3. Merumuskan (C5) hasil penelitian komunikasi sesuai dengan perspektif yang dipakai
Kebutuhan Dunia Kerja (<i>Industrial Needs</i>)	3. Memecahkan (C5) permasalahan di bidang kajian komunikasi dan permasalahan praktis di bidang industri komunikasi (Manajemen Media, Komunikasi Korporat, Komunikasi Politik, dan Komunikasi Pemasaran)	1. Merumuskan (C5) permasalahan di bidang kajian komunikasi dan permasalahan praktis di bidang industri komunikasi praktis di bidang industri komunikasi (Manajemen Media, Komunikasi Korporat, Komunikasi Politik dan Komunikasi Pemasaran) 2. Merancang (C5) strategi penyelesaian masalah di bidang kajian komunikasi dan permasalahan praktis di bidang industri komunikasi (Manajemen Media, Komunikasi Korporat, Komunikasi Politik dan Komunikasi Pemasaran)

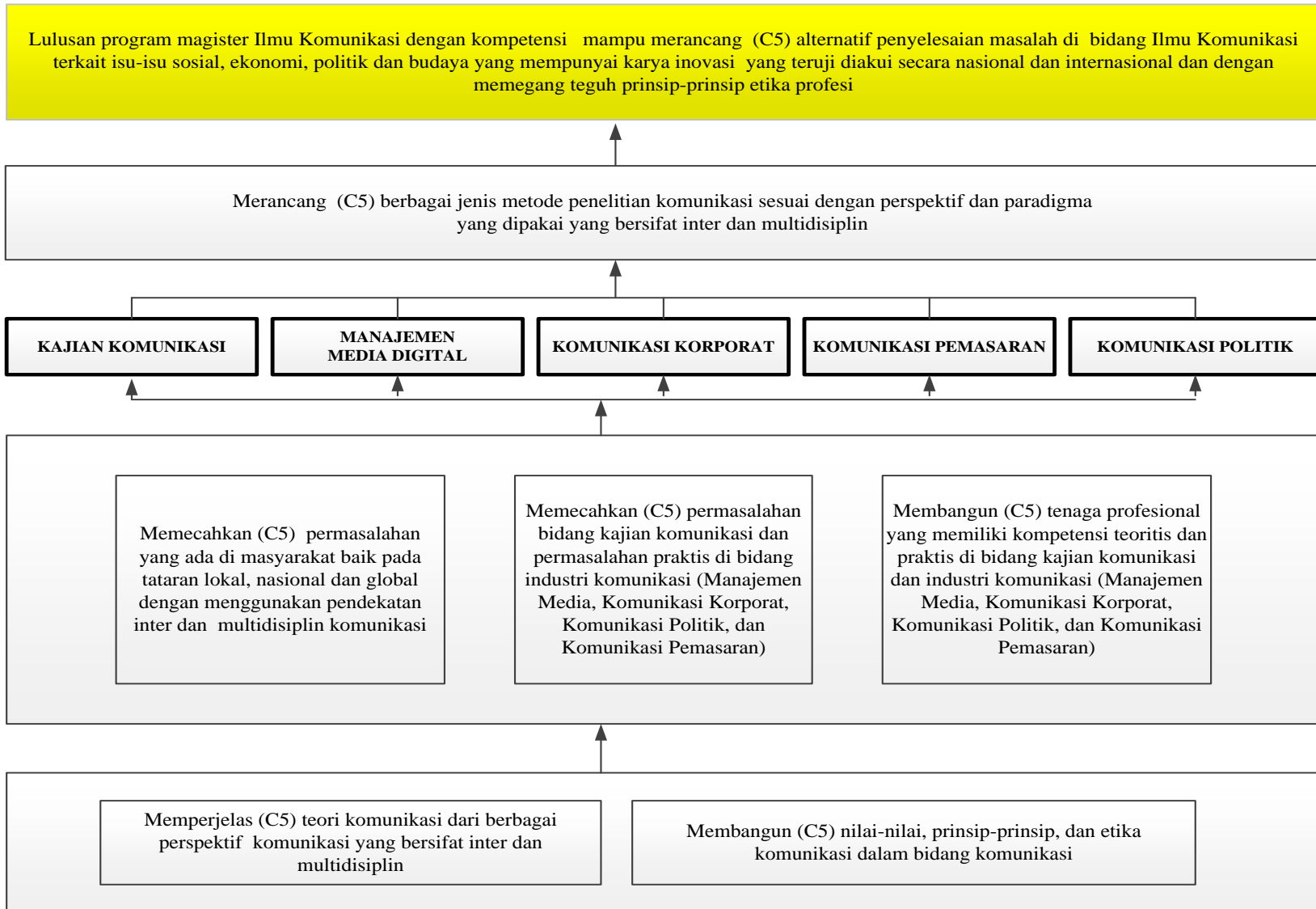
Kebutuhan Stakeholder	Kompetensi Umum	Kompetensi Khusus
Kebutuhan Profesional (<i>Professional Needs</i>)	4. Membangun (C5) tenaga profesional yang memiliki kompetensi teoritis dan praktis di bidang kajian komunikasi dan industri komunikasi (Manajemen Media, Komunikasi Korporat, Komunikasi Politik, dan Komunikasi Pemasaran)	1. Membangun (C5) tenaga profesional yang memiliki kompetensi praktis sesuai dengan perspektif komunikasi di bidang industri komunikasi 2. Membangun (C5) kompetensi diri dalam karir secara profesional dengan perspektif multidisiplin dan interdisiplin komunikasi
	5. Membangun (C5) nilai-nilai, prinsip-prinsip, dan etika komunikasi dalam bidang komunikasi	1. Membangun (C5) landasan filosofis dan etis dari ilmu komunikasi 2. Membangun (C5) etika profesi dalam menyelesaikan masalah praktis di bidang industri komunikasi
Kebutuhan Masyarakat (<i>Societal Needs</i>)	6. Memecahkan (C5) permasalahan yang ada di masyarakat baik pada tataran lokal, nasional dan global dengan menggunakan pendekatan inter dan multidisiplin komunikasi	1. Merumuskan (C5) masalah pada tataran lokal, nasional dan global yang dihadapi oleh masyarakat dengan pendekatan inter dan multidisiplin komunikasi 2. Merancang (C5) strategi penyelesaian masalah tataran lokal, nasional dan global yang dihadapi oleh masyarakat dengan pendekatan inter dan multidisiplin komunikasi

Ekspektasi Hasil Pembelajaran

Kode	KOMPETENSI UMUM	KOMPETENSI KHUSUS
A	Memperjelas (C5) teori komunikasi dari berbagai perspektif komunikasi yang bersifat inter dan multidisiplin	1. Merumuskan (C5) berbagai perspektif yang mendasari teori komunikasi 2. Mengelompokkan (C5) teori berdasarkan perspektif teori komunikasi
B	Merancang (C5) berbagai jenis metode penelitian komunikasi sesuai dengan perspektif dan paradigma yang dipakai yang bersifat inter dan multidisiplin	1. Merumuskan (C5) berbagai jenis metode penelitian komunikasi sesuai dengan perspektif komunikasi 2. Merancang (C5) desain penelitian komunikasi sesuai dengan perspektif yang dipakai 3. Merumuskan (C5) hasil penelitian komunikasi sesuai dengan perspektif yang dipakai

Kode	KOMPETENSI UMUM	KOMPETENSI KHUSUS
C	Memecahkan (C5) permasalahan di bidang kajian komunikasi dan permasalahan praktis di bidang industri komunikasi (Manajemen Media, Komunikasi Korporat, Komunikasi Politik, dan Komunikasi Pemasaran)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan (C5) permasalahan praktis di bidang industri komunikasi (Manajemen Media, Komunikasi Korporat, Komunikasi Politik dan Komunikasi Pemasaran) 2. Merancang (C5) strategi penyelesaian masalah di bidang industri komunikasi (Manajemen Media, Komunikasi Korporat, Komunikasi Politik dan Komunikasi Pemasaran)
D	Membangun (C5) tenaga profesional yang memiliki kompetensi teoritis dan praktis di bidang kajian komunikasi dan industri komunikasi (Manajemen Media, Komunikasi Korporat, Komunikasi Politik, dan Komunikasi Pemasaran)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun (C5) tenaga profesional yang memiliki kompetensi praktis sesuai dengan perspektif komunikasi di bidang industri komunikasi 2. Membangun (C5) kompetensi diri dalam karir secara profesional dengan perspektif multidisiplin dan interdisiplin komunikasi
E	Membangun (C5) nilai-nilai, prinsip-prinsip, dan etika komunikasi dalam bidang komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun (C5) landasan filosofis dan etis dari ilmu komunikasi 2. Membangun (C5) etika profesi dalam menyelesaikan masalah praktis di bidang industri komunikasi
F	Memecahkan (C5) permasalahan yang ada di masyarakat baik pada tataran lokal, nasional dan global dengan menggunakan pendekatan inter dan multidisiplin komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan (C5) masalah pada tataran lokal, nasional dan global yang dihadapi oleh masyarakat dengan pendekatan inter dan multidisiplin komunikasi 2. Merancang (C5) strategi penyelesaian masalah tataran lokal, nasional dan global yang dihadapi oleh masyarakat dengan pendekatan inter dan multidisiplin komunikasi

Jejaring Kompetensi



Matriks 1: Rumpun dan Tataran Kompetensi

Profil Lulusan	Kompetensi Utama	Kompetensi Pendukung
Dasar dan Kepribadian	1. Membangun (C5) nilai-nilai, prinsip-prinsip, dan etika komunikasi dalam bidang komunikasi	1. Membangun (C5) landasan filosofis dan etis dari ilmu komunikasi 2. Membangun (C5) etika profesi dalam menyelesaikan masalah praktis di bidang industri komunikasi
	2. Membangun (C5) tenaga profesional yang memiliki kompetensi teoritis dan praktis di bidang kajian komunikasi dan industri komunikasi (Manajemen Media, Komunikasi Korporat, Komunikasi Politik, dan Komunikasi Pemasaran)	1. Membangun (C5) tenaga profesional yang memiliki kompetensi praktis sesuai dengan perspektif komunikasi di bidang industri komunikasi 2. Membangun (C5) kompetensi diri dalam karir secara profesional dengan perspektif multidisiplin dan interdisiplin komunikasi
Bidang Ilmu	1. Memperjelas (C5) teori komunikasi dari berbagai perspektif komunikasi yang bersifat inter dan multidisiplin	1. Merumuskan (C5) berbagai perspektif yang mendasari teori komunikasi 2. Mengelompokkan (C5) teori berdasarkan perspektif teori komunikasi
	2. Merancang (C5) berbagai jenis metode penelitian komunikasi sesuai dengan perspektif dan paradigma yang dipakai yang bersifat inter dan multidisiplin	1. Merumuskan (C5) berbagai jenis metode penelitian komunikasi sesuai dengan perspektif komunikasi 2. Merancang (C5) desain penelitian komunikasi sesuai dengan perspektif yang dipakai 3. Merumuskan (C5) hasil penelitian komunikasi sesuai dengan perspektif yang dipakai
Keahlian Berkarya	Memecahkan (C5) permasalahan di bidang kajian komunikasi dan permasalahan praktis di bidang industri komunikasi (Manajemen Media, Komunikasi Korporat, Komunikasi Politik, dan Komunikasi Pemasaran)	1. Merumuskan (C5) permasalahan di bidang kajian komunikasi dan permasalahan praktis di bidang industri komunikasi praktis di bidang industri komunikasi (Manajemen Media, Komunikasi Korporat, Komunikasi Politik dan Komunikasi Pemasaran) 2. Merancang (C5) strategi penyelesaian masalah di bidang kajian komunikasi dan

Profil Lulusan	Kompetensi Utama	Kompetensi Pendukung
		permasalahan praktis di bidang industri komunikasi (Manajemen Media, Komunikasi Korporat, Komunikasi Politik dan Komunikasi Pemasaran)
Perilaku Berkarya	Membangun (C5) nilai-nilai, prinsip-prinsip, dan etika komunikasi dalam bidang komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 3. Membangun (C5) landasan filosofis dan etis dari ilmu komunikasi 4. Membangun (C5) etika profesi dalam menyelesaikan masalah praktis di bidang industri komunikasi
Kehidupan Bermasyarakat	Memecahkan (C5) permasalahan yang ada di masyarakat baik pada tataran lokal, nasional dan global dengan menggunakan pendekatan inter dan multidisiplin komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan (C5) masalah pada tataran lokal, nasional dan global yang dihadapi oleh masyarakat dengan pendekatan inter dan multidisiplin komunikasi 2. Merancang (C5) strategi penyelesaian masalah tataran lokal, nasional dan global yang dihadapi oleh masyarakat dengan pendekatan inter dan multidisiplin komunikasi

Matriks Pengalaman Belajar

Matriks Pengalaman Belajar Dalam Rumpun Tataran Kompetensi Prodi Magister Ilmu Komunikasi

No	Capaian Pembelajaran (Kompetensi) ¹	Sub Kompetensi ²	Pengalaman Belajar	Ruang Lingkup Materi (Substansi Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Assesment
1	A	A1, A2	<ul style="list-style-type: none"> Membuat tinjauan kritis (<i>critical review</i>) bahan bacaan. Menyusun makalah yang memperlihatkan perkembangan teori (<i>state of the art</i>), menghubungkan teori sesuai dengan perspektifnya. Presentasi dan diskusi. 	<ul style="list-style-type: none"> Perspektif komunikasi Sumber-sumber perspektif komunikasi Akar dan tradisi dari masing-masing perspektif Pengelompokan teori sesuai dengan sumber perspektifnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Jurnal Whiteboard LCD Komputer E-Source Film 	Perspektif dan Teori Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> Mengategorikan perspektif dan sumber-sumber perspektif dari teori komunikasi. Merumuskan akar dan tradisi dari masing-masing perspektif. Menyusun perkembangan teori (<i>state of the art</i>) dari teori-teori komunikasi. Mengelompokkan teori-teori komunikasi sesuai dengan sumber perspektifnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Paper / makalah individual Paper / makalah kelompok Presentasi Ujian tulis Ujian lisan
2	A	A1, A2	<ul style="list-style-type: none"> Membuat tinjauan kritis (<i>critical review</i>) bahan bacaan. Menyusun makalah yang memperlihatkan perkembangan teori (<i>state of the art</i>), menghubungkan teori sesuai dengan perspektifnya. Presentasi dan diskusi. 	<ul style="list-style-type: none"> Perspektif teori media Sumber-sumber perspektif teori media Akar dan tradisi dari masing-masing perspektif Pengelompokan teori media sesuai dengan sumber perspektifnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Jurnal Whiteboard LCD Komputer 	Perspektif dan Kajian Media	<ul style="list-style-type: none"> Mengategorikan perspektif dan sumber-sumber perspektif dari teori media. Merumuskan akar dan tradisi dari masing-masing perspektif. Menyusun perkembangan teori (<i>state of the art</i>) dari teori-teori media. Mengelompokkan teori-teori media sesuai dengan sumber perspektifnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Paper / makalah individual Paper / makalah kelompok Presentasi Ujian tulis

¹ Penjabaran mengenai kompetensi, lihat pada Bab II

² Penjabaran mengenai sub kompetensi, lihat pada Bab II

No	Capaian Pembelajaran (Kompetensi) ¹	Sub Kompetensi ²	Pengalaman Belajar	Ruang Lingkup Materi (Substansi Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Assesment
3	A C F	A1, A2 C1, C2 F1, F2	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat rangkuman dan tinjauan (<i>review</i>) bahan bacaan • Menyusun makalah • Diskusi kelompok di dalam kelas • Pembahasan kasus-kasus teknologi komunikasi di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Teori dan konsep mengenai teknologi komunikasi. • Perkembangan berbagai jenis industri komunikasi dan informasi, dari industri muatan (content) sampai ke industri penghantar dan pra-sarana (infrastruktur) industri informasi, industri jasa komunikasi. • Perkembangan teknologi komunikasi dan tantangan yang ditimbulkannya dalam industri media dan komunikasi. • Strategi media dalam merespon perkembangan teknologi komunikasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku • Jurnal • Artikel media • Laporan / studi kasus • Whiteboard • LCD • Komputer • E-Source • Film 	Perspektif Teknologi dan Industri Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan teori-teori dan konsep yang berkaitan dengan mengenai teknologi komunikasi. • Menyusun jenis-jenis perkembangan teknologi komunikasi. • Merumuskan dampak teknologi komunikasi bagi industri media dan komunikasi. • Membangun sebuah strategi dalam merespon perkembangan teknologi komunikasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Paper individual • Makalah dan diskusi kelompok • Studi kasus • Ujian tulis

No	Capaian Pembelajaran (Kompetensi) ¹	Sub Kompetensi ²	Pengalaman Belajar	Ruang Lingkup Materi (Substansi Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Assesment
4	A E	A1,A2 E1,E2	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rangkuman dan tinjauan (<i>review</i>) bahan bacaan Menyusun makalah Diskusi kelompok di dalam kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Akar filsafat ilmu komunikasi. Pandangan komunikasi transmisi dan alternatif Pemikiran filsafat yang terkait dengan komunikasi (fenomenologi Edmund Husserl, pada hermeneutika Hans-Georg Gadamer, dan teori kritis Jurgen Habermas) Akar filsafat dikaitkan dengan teori-teori komunikasi yang ada 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Jurnal Artikel media Whiteboard LCD Komputer 	Perspektif Filsafat dan Etika Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan akar filsafat ilmu komunikasi. Merumuskan dasar keilmuan (ontologi, epistemologi dan aksiologi) teori-teori komunikasi. Merumuskan perbedaan aliran transmisi dan alternative dalam teori komunikasi. Menghubungkan teori komunikasi dengan akar filsafat. 	<ul style="list-style-type: none"> Paper Presentasi Ujian Tengah Semester Ujian Akhir Semester
5	B C D E F	B1,B2, B3 C1,C2 D1,D2 E1,E2 F1,F2	<ul style="list-style-type: none"> Membuat desain penelitian kuantitatif. Mempresentasikan dan mempertahankan desain yang sudah dibuat dalam diskusi kelas. Memilih metode penelitian kuantitatif yang sesuai Membuat instrument penelitian kuantitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> Struktur logika penelitian kuantitatif (<i>hypothetico-deductive method</i>). Komponen-komponen dalam desain penelitian klasik, seperti : 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Jurnal Whiteboard LCD Komputer 	Metode Penelitian Komunikasi Lanjutan I (Kuantitatif)	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan logika penelitian kuantitatif. Menyusun desain penelitian kuantitatif Merencanakan metode penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data. Mengorganisasikan penelitian lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> Proposal penelitian Instrumen penelitian (kuesioner) Hasil penelitian lapangan Hasil praktik pengolahan data

No	Capaian Pembelajaran (Kompetensi) ¹	Sub Kompetensi ²	Pengalaman Belajar	Ruang Lingkup Materi (Substansi Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Assesment
			<ul style="list-style-type: none"> Melakukan penelitian lapangan. Memilih uji statistik yang sesuai dengan tujuan penelitian. Membaca data statistik, dan mengaitkan temuan dengan teori dan konsep 	<p>permasalahan, kerangka pemikiran, teori, hipotesis, pengukuran, validitas, dan reliabilitas pengukuran, serta kaitan logis antara komponen-komponen tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> Metode penelitian Teknik pengumpulan data Ragam uji statistik bivariat (uji beda dan korelasi) Ragam uji statistik multivariat (<i>elaboration analysis, multiple regression, path analysis, factor analysis, discriminant analysis, dan cluster analysis dsb</i>) 			<p>untuk pendekatan kuantitatif.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkreasikan pengujian statistik bivariat. Mengkreasikan pengujian statistik multivariat. 	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi Ujian tulis
6	B C D	B1,B2, B3 C1,C2 D1,D2	<ul style="list-style-type: none"> Membuat desain penelitian kualitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> Struktur logika penelitian kualitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Jurnal Whiteboard 	Metode Penelitian Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan logika penelitian kualitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> Proposal penelitian

No	Capaian Pembelajaran (Kompetensi) ¹	Sub Kompetensi ²	Pengalaman Belajar	Ruang Lingkup Materi (Substansi Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Assesment
	E F	E1,E2 F1,F2	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan dan mempertahankan desain yang sudah dibuat dalam diskusi kelas. • Memilih metode penelitian kualitatif yang sesuai • Menyusun teknik pengumpulan data. • Melakukan penelitian lapangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Desain riset dalam penelitian kualitatif (permasalahan, teori, kerangka pemikiran, keabsahan penelitian dan sebagainya). • Metode penelitian • Teknik pengumpulan data • Analisis data kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Komputer 	Lanjutan II (Kualitatif)	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun desain penelitian kualitatif • Merencanakan metode penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data. • Mengorganisasikan penelitian lapangan untuk pendekatan kualitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Instrumen penelitian • Hasil penelitian lapangan • Presentasi • Ujian tulis
7	A B C D E F	A1, A2 B1,B2, B3 C1,C2 D1,D2 E1,E2 F1,F2	<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan masalah penelitian di bidang komunikasi yang memenuhi level S-2. • Konseptualisasi masalah, keterkaitan antara masalah penelitian dengan konsep dan teori komunikasi. • Melakukan studi literatur dan membandingkan dengan penelitian sejenis. • Memilih teori sesuai dengan masalah, perspektif dan paradigma yang dipakai • Memilih metode yang tepat yang bisa menjawab tujuan penelitian • Melakukan penelitian lapangan • Mengolah data hasil penelitian lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Latar Belakang Masalah • Perumusan Masalah • Tujuan Penelitian • Signifikansi Penelitian • Kerangka Teori / konsep / pemikiran • Metodologi • Hasil penelitian • Interpretasi temuan dan diskusi • Kesimpulan 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku • Jurnal • Whiteboard • LCD • Komputer 	Thesis	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun proposal riset yang terdiri atas latar belakang, masalah tujuan, signifikansi, teori dan metodologi. • Merumuskan signifikansi dari penelitian yang dilakukan. • Menyusun instrumen penelitian lapangan • Menyusun laporan hasil penelitian • Mempertahankan kesimpulan dan temuan hasil penelitian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Proposal thesis • Thesis

No	Capaian Pembelajaran (Kompetensi) ¹	Sub Kompetensi ²	Pengalaman Belajar	Ruang Lingkup Materi (Substansi Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Assesment
			<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis data hasil penelitian lapangan. Menafsirkan hasil dengan teori dan konsep komunikasi 					
8	A B C D E F	A1, A2 B1,B2, B3 C1,C2 D1,D2 E1,E2 F1,F2	<ul style="list-style-type: none"> Mengolah hasil penelitian dalam tulisan untuk publikasi ilmiah. Membuat tulisan untuk publikasi jurnal ilmiah 	<ul style="list-style-type: none"> Forum ilmiah Karakteristik publikasi ilmiah Gaya penulisan ilmiah Karakteristik tulisan dan konferensi internasional 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Jurnal Whiteboard LCD Komputer 	Publikasi ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> Hasil penelitian dipublikasikan dalam jurnal Hasil penelitian dipublikasikan dalam konferensi ilmiah 	<ul style="list-style-type: none"> Jurnal ilmiah Prosiding konferensi internasional

**Matriks Pengalaman Belajar Dalam Rumpun Tataran Kompetensi
Peminatan: Kajian Komunikasi**

No	Capaian Pembelajaran (Kompetensi) ³	Sub Kompetensi ⁴	Pengalaman Belajar	Ruang Lingkup Materi (Substansi Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Assesment
1	C D F	C1,C2 D1,D2 F1,F2	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rangkuman dan tinjauan (<i>review</i>) bahan bacaan Menyusun makalah Diskusi kelompok di dalam kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Karakteristik teori kritis. Kontribusi teori kritis pada kajian komunikasi dan media massa. Perbedaan teori kritis dan teori non kritis Pemikiran ahli-ahli teori kritis seperti: Horkheimer, Marcuse, Habermas dsb. Kontribusi pemikiran hali kritis terhadap kajian komunikasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Jurnal Whiteboard LCD Komputer E-Source Film 	Seminar Teori-teori Kritis	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan karakteristik teori kritis. Membandingkan teori kritis dan tidak kritis. Merumuskan sumbangan teori kritis bagi kajian komunikasi Mengategorikan teori-teori komunikasi yang mendapat pengaruh dari teori kritis. 	<ul style="list-style-type: none"> Paper Presentasi Ujian tulis
2	C D F	C1,C2 D1,D2 F1,F2	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rangkuman dan tinjauan (<i>review</i>) bahan bacaan Studi kasus permasalahan komunikasi yang bisa dijelaskan dengan menggunakan konsep postmodernisme Menyusun makalah Diskusi kelompok di dalam kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Pemikiran-pemikiran posmodernisme sebagai kritik atau penolakan terhadap berbagai metanarrasi modernisme. Tokoh postmodernisme dan pemikiran mereka (terutama pemikiran Boudrillard, Bouerdau dsb). Kajian-kajian mengenai media dan komunikasi yang terkait dengan teori postmodernisme. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Jurnal Artikel media Laporan / studi kasus Whiteboard LCD Komputer E-Source Film 	Seminar Media dan Postmodernisme	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan ciri dan karakteristik dari pemikiran postmodernisme. Membandingkan pemikiran postmodernisme dan modernisme. Merumuskan pemikiran utama dari ahli postmodernisme, terutama terkait dengan media dan komunikasi. Merumuskan sumbangan pemikiran ahli postmodernisme terhadap kajian media. Menghubungkan teori-teori posmodernisme 	<ul style="list-style-type: none"> Paper individual Makalah dan diskusi kelompok Studi kasus Ujian tulis

³ Penjabaran mengenai kompetensi, lihat pada Bab II

⁴ Penjabaran mengenai sub kompetensi, lihat pada Bab II

No	Capaian Pembelajaran (Kompetensi) ³	Sub Kompetensi ⁴	Pengalaman Belajar	Ruang Lingkup Materi (Substansi Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Assesment
							dengan kasus aktual di Indonesia	
3	C D F	C1,C2 D1,D2 F1,F2	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rangkuman dan tinjauan (<i>review</i>) bahan bacaan Studi kasus permasalahan komunikasi yang bisa dijelaskan dengan menggunakan konsep budaya Menyusun makalah Diskusi kelompok di dalam kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Studi budaya (<i>cultural studies</i>) Tokoh-tokoh pemikir kajian budaya. Aliran-aliran utama dalam kajian budaya. Studi budaya dan kajian media. Penerapan kajian budaya (<i>cultural studies</i>) dalam konteks studi media 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Jurnal Artikel media Laporan / studi kasus Whiteboard LCD Komputer E-Source Film 	Seminar Kajian Budaya dan Media	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan ciri dan karakteristik dari studi budaya (<i>cultural studies</i>) Merumuskan pemikiran utama dari ahli kajian budaya terkait dengan media dan komunikasi. Menghubungkan teori-teori kajian budaya dengan kasus aktual di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Paper individual Makalah dan diskusi kelompok Studi kasus Ujian tulis
4	C D F	C1,C2 D1,D2 F1,F2	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rangkuman dan tinjauan (<i>review</i>) bahan bacaan Studi kasus dengan menelaah kasus-kasus ekonomi politik di Indonesia saat ini Menyusun makalah Diskusi kelompok di dalam kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Ekonomi politik media sebagai kajian dalam tradisi teori-teori kritis. Definisi, lingkup, konsep-konsep dasar, pokok perhatian utama pendekatan ekonomi politik. Perbedaan dengan <i>cultural studies</i>. Varian-varian dalam kajian ekonomi-politik media massa (a.l., varian strukturalis, instrumentalis, dan konstruktivis). 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Jurnal Artikel media Laporan / studi kasus Whiteboard LCD Komputer E-Source Film 	Seminar Ekonomi-Politik Media	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan ciri dan karakteristik dari kajian ekonomi politik media. Merumuskan lingkup, konsep-konsep dasar, pokok perhatian utama pendekatan ekonomi politik. Membandingkan pendekatan ekonomi politik dengan pendekatan lain dalam kajian media. Membandingkan varian-varian dalam kajian ekonomi-politik media massa (a.l., varian strukturalis, instrumentalis, dan konstruktivis). Menghubungkan teori-teori ekonomi politik 	<ul style="list-style-type: none"> Paper individual Makalah dan diskusi kelompok Studi kasus Ujian tulis Ujian lisan

No	Capaian Pembelajaran (Kompetensi) ³	Sub Kompetensi ⁴	Pengalaman Belajar	Ruang Lingkup Materi (Substansi Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Assesment
							media dengan kasus aktual di Indonesia.	
5	C D F	C1,C2 D1,D2 F1,F2	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rangkuman dan tinjauan (<i>review</i>) bahan bacaan Studi kasus dengan menelaah kasus-kasus konstruksi media di Indonesia saat ini Menyusun makalah Diskusi kelompok di dalam kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Teori konstruksi sosial atas realitas. Kar teori dan pemikiran. Perkembangan kajian konstruksi sosial. Tokoh, ahli dan pemikiran dari ahli konstruksi sosial. Definisi, lingkup, konsep-konsep dasar, pokok perhatian utama konstruksi sosial. Perkembangan teori konstruksi sosial di era media digital Keterkaitan dan penerapan teori konstruksi sosial dalam kajian media. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Jurnal Artikel media Laporan / studi kasus Whiteboard LCD Komputer E-Source Film 	Media Digital dan Konstruksi Realitas	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan konsep-konsep dasar teori konstruksi sosial. Merumuskan pemikiran utama dari ahli konstruksi sosial terkait dengan media dan komunikasi. Teori konstruksi sosial di era media digital Menghubungkan teori-teori konstruksi sosial dengan kasus aktual di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Paper individual Makalah dan diskusi kelompok Studi kasus Ujian tulis Ujian lisan
6	C D F	C1,C2 D1,D2 F1,F2	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rangkuman dan tinjauan (<i>review</i>) bahan bacaan Studi kasus dengan menelaah kasus-kasus media dan industri budaya di Indonesia saat ini Menyusun makalah Diskusi kelompok di dalam kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Teori industri budaya, dari Mazhab Frakfurt (Adorno, Horkheimer) hingga kontemporer. Konsep-konsep kunci industri budaya Industri budaya dilihat dari kacamata kritis Kapitalisme dan kritik terhadap budaya media Kasus media dan industri budaya di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Jurnal Artikel media Laporan / studi kasus Whiteboard LCD Komputer E-Source Film 	Seminar Industri Budaya	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan konsep-konsep kunci kajian kritis terhadap industri budaya Merumuskan pemikiran tokoh-tokoh kunci, dari Mazhab Frankfurt hingga kontemporer. Menghubungkan konsep mengenai industri budaya dengan kasus aktual di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Paper individual Makalah dan diskusi kelompok Studi kasus Ujian tulis Ujian lisan
7	C D F	C1,C2 D1,D2 F1,F2	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rangkuman dan tinjauan (<i>review</i>) bahan bacaan 	<ul style="list-style-type: none"> Pendekatan utama dalam kajian teks media. Perbandingan antar pendekatan 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Jurnal Artikel media Laporan / studi kasus 	Seminar Analisis Teks Media	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan perbedaan antara metode-metode dalam analisis teks media Merumuskan tahapan dalam analisis teks media 	<ul style="list-style-type: none"> Paper individual Makalah dan

No	Capaian Pembelajaran (Kompetensi) ³	Sub Kompetensi ⁴	Pengalaman Belajar	Ruang Lingkup Materi (Substansi Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Assesment
			<ul style="list-style-type: none"> Membuat analisis teks media (berita, iklan, posting media sosial dsb) Menyusun makalah Diskusi kelompok di dalam kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Metode utama dalam analisis teks media (semiotika, framing, wacana, analisis isi dsb). Perbandingan antar metode, perbedaan dan persamaan Penerapan metode dalam kasus isi media di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Whiteboard LCD Komputer E-Source Film 		<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis teks media dengan menggunakan beragam metode analisis teks. 	<ul style="list-style-type: none"> diskusi kelompok Studi kasus Ujian tulis Ujian lisan
8	C D F	C1,C2 D1,D2 F1,F2	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rangkuman dan tinjauan (<i>review</i>) bahan bacaan Studi kasus dengan menelaah kasus-kasus mengenai media dan identitas di Indonesia saat ini Menyusun makalah Diskusi kelompok di dalam kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Teori identitas, Tokoh kunci, pemikiran utama dan perbedaan pemikiran di antara tokoh Keterkaitan antara teori identitas dan media. Konsep-konsep kunci teori identitas dan media. Kasus media dan identitas di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Jurnal Artikel media Laporan / studi kasus Whiteboard LCD Komputer E-Source Film 	Seminar Media dan Identitas	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan konsep-konsep kunci teori identitas Merumuskan pemikiran tokoh-tokoh kunci identitas dan media. Menghubungkan konsep dengan kasus aktual di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Paper individual Makalah dan diskusi kelompok Studi kasus Ujian tulis Ujian lisan
9	C D F	C1,C2 D1,D2 F1,F2	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rangkuman dan tinjauan (<i>review</i>) bahan bacaan Menyusun makalah Diskusi kelompok di dalam kelas Pembahasan kasus-kasus komunikasi antar budaya di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi antarbudaya, komunikasi yang melibatkan orang dengan latar belakang kebudayaan yang berbeda. Unsur-unsur kebudayaan yang dapat berpengaruh dalam proses komunikasi, yakni orientasi nilai, sikap, keyakinan, organisasi sosial, identitas sosial, kategorisasi sosial, komparasi sosial serta hal-hal yang menyertainya antara lain etnosentrisme, stereotip, prasangka. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Jurnal Artikel media Laporan / studi kasus Whiteboard LCD Komputer E-Source Film 	Perspektif Komunikasi Antar Budaya	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan karakteristik komunikasi antar budaya. Membandingkan teori yang berada pada ranah antar budaya. Mengkategorikan unsur kebudayaan yang berpengaruh dalam proses komunikasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Paper individual Makalah dan diskusi kelompok Studi kasus Ujian tulis

**Matriks Pengalaman Belajar Dalam Rumpun Tataran Kompetensi
Peminatan: Manajemen Media Digital**

No	Capaian Pembelajaran (Kompetensi) ⁵	Sub Kompetensi ⁶	Pengalaman Belajar	Ruang Lingkup Materi (Substansi Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Assesment
1	C D F	C1,C2 D1,D2 F1,F2	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rangkuman dan tinjauan (<i>review</i>) bahan bacaan Menyusun makalah Diskusi kelompok di dalam kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian media digital Perbedaan antara media konvensional lama dan digital Teori-teori utama di bidang media digital Produksi media digital Media Digital storytelling: antara mediasi dan mediatisasi 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Jurnal Artikel media Laporan / studi kasus Whiteboard LCD Komputer E-Source Film 	Teori Media Digital	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan pengertian media digital. Membedakan antara media konvensional dan digital Merencanakan produksi media digital Merumuskan media dalam digital storytelling antara mediasi dan mediatisasi 	<ul style="list-style-type: none"> Paper individual Makalah dan diskusi kelompok Studi kasus
2	C D F	C1,C2 D1,D2 F1,F2	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rangkuman dan tinjauan (<i>review</i>) bahan bacaan Menyusun makalah Diskusi kelompok di dalam kelas Pembahasan kasus-kasus pengguna media digital dan budaya digital di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian pengguna media dan konsumsi budaya digital. Perkembangan dan terbentuknya serta konsumsi budaya digital. Teori dan konsep mengenai pengguna media digital. Karakteristik pengguna media digital Perbedaan pengguna media digital secara emosional dan rasional. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Jurnal Artikel media Laporan / studi kasus Whiteboard LCD Komputer E-Source Film 	Media Digital dan Budaya Digital	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan pengertian media dan konsumsi budaya digital. Merumuskan perkembangan terbentuknya budaya digital. Merumuskan teori-teori dan konsep yang berkaitan dengan budaya digital. Mengkategorikan jenis-jenis media digital sesuai karakteristik pengguna media baru baik secara emosional dan rasional 	<ul style="list-style-type: none"> Paper individual Makalah dan diskusi kelompok Studi kasus

⁵ Penjabaran mengenai kompetensi, lihat pada Bab II

⁶ Penjabaran mengenai sub kompetensi, lihat pada Bab II

No	Capaian Pembelajaran (Kompetensi) ⁵	Sub Kompetensi ⁶	Pengalaman Belajar	Ruang Lingkup Materi (Substansi Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Assesment
3	C D F	C1,C2 D1,D2 F1,F2	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat rangkuman dan tinjauan (<i>review</i>) bahan bacaan • Menyusun makalah • Diskusi kelompok di dalam kelas • Pembahasan kasus-kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Teori dan konsep mengenai ekonomi media • Perkembangan industri media dari media tradisional hingga baru. Perbandingan ekonomi media tradisional dan baru. • Faktor yang mempengaruhi ekonomi media baru (teknologi, pasar dan persaingan, regulasi dsb). • Strategi dalam bisnis dan ekonomi media 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku • Jurnal • Artikel media • Laporan / studi kasus • Whiteboard • LCD • Komputer • E-Source • Film 	Ekonomi Media Digital	<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan teori-teori dan konsep yang berkaitan dengan ekonomi dan industri media. • Merumuskan Perkembangan industri media. • Merumuskan faktor yang mempengaruhi ekonomi media. • Membangun sebuah strategi bisnis dan ekonomi media dalam situasi tertentu (persaingan, perkembangan teknologi dsb). 	<ul style="list-style-type: none"> • Paper individual • Makalah dan diskusi kelompok • Studi kasus
4	C D F	C1,C2 D1,D2 F1,F2	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun outline (rencana) penelitian • Melakukan riset digital • Diskusi kelas terkait dengan rencana dan hasil penelitian digital 	<ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik riset digital, menggunakan jejak digital • Bentuk riset digital (Social Media Network Analysis, Discourse Network Analysis, Hyperlink Network Analysis, Computational Content Analysis, Sentiment Analysis, Media Cloud Content Analysis, dsb) • Pengambilan data (crawling) data digital • Analisis data digital 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku • Jurnal • Artikel media • Laporan / studi kasus • Whiteboard • LCD • Komputer • E-Source • Film 	Riset Media Digital	<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan bentuk riset digital yang tepat. • Membangun rancangan (outline) riset digital. • Mengorganisasikan penelitian digital. • Mengkreasikan analisis data pada riset digital 	<ul style="list-style-type: none"> • Outline penelitian • Hasil penelitian • Presentasi Hasil penelitian

Matriks Pengalaman Belajar Dalam Rumpun Tataran Kompetensi Peminatan: Komunikasi Korporat

No	Capaian Pembelajaran (Kompetensi) ⁷	Sub Kompetensi ⁸	Pengalaman Belajar	Ruang Lingkup Materi (Substansi Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Assesment
1	A C F	A1, A2 C1,C2 F1,F2	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rangkuman dan tinjauan (<i>review</i>) bahan bacaan Menyusun makalah Diskusi kelompok di dalam kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Teori dan konsep mengenai komunikasi korporat. Teori dan konsep mengenai Humas dan manajemen Humas Hubungan korporat dengan stake holders. Strategi pengelolaan (manajemen) Humas. Diskusi kasus-kasus komunikasi korporat yang menonjol 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Jurnal Artikel media Laporan / studi kasus Whiteboard LCD Komputer E-Source Film 	Perspektif Teori Organisasi dan Manajemen Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan teori-teori dan konsep komunikasi korporat. Merumuskan hubungan korporat dengan stake holders (investor, pemerintah, media, dsb) Membangun sebuah strategi pengelolaan (manajemen) komunikasi korporat. Menangani masalah-masalah yang terkait dengan kasus-kasus komunikasi korporat. 	<ul style="list-style-type: none"> Paper individual Makalah dan diskusi kelompok Studi kasus
2	C D F	C1,C2 D1,D2 F1,F2	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rangkuman dan tinjauan (<i>review</i>) bahan bacaan Menyusun makalah Diskusi kelompok di dalam kelas Pembahasan kasus-kasus terkait manajerial industri komunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> Teori dan konsep mengenai ekonomi manajerial. Pasar sebagai sistem koordinasi dalam masyarakat (asumsi dasar, serta kendala bekerjanya mekanisme pasar). Mekanisme pasar sebagai mekanisme koordinasi, pembuatan keputusan manajerial, perilaku konsumen, analisis permintaan, fungsi produksi, konsep 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Jurnal Artikel media Laporan / studi kasus Whiteboard LCD Komputer E-Source Film 	Ekonomi Manajerial Industri Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan teori-teori dan konsep yang berkaitan dengan ekonomi manajerial. Memperjelas ekonomi manajerial dalam industri komunikasi. Merumuskan pasar sebagai sistem koordinasi dalam masyarakat. Merancang strategi ekonomi manajerial dalam industri komunikasi dengan kompleksitasnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Paper individual Makalah dan diskusi kelompok Studi kasus

⁷ Penjabaran mengenai kompetensi, lihat pada Bab II

⁸ Penjabaran mengenai sub kompetensi, lihat pada Bab II

No	Capaian Pembelajaran (Kompetensi) ⁷	Sub Kompetensi ⁸	Pengalaman Belajar	Ruang Lingkup Materi (Substansi Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Assesment
				biaya untuk pengambilan keputusan, penetapan harga, keputusan iklan dan promosi serta kompetisi				
3	C D F	C1,C2 D1,D2 F1,F2	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rangkuman dan tinjauan (<i>review</i>) bahan bacaan Menyusun makalah Diskusi kelompok di dalam kelas Pembahasan kasus-kasus terkait komunikasi dalam situasi krisis 	<ul style="list-style-type: none"> Teori dan konsep mengenai komunikasi krisis. Tahapan dan proses komunikasi krisis. Strategi dalam menangani komunikasi krisis. Krisis komunikasi dan reputasi organisasi. Strategi korporat dan institusi publik dalam mempertahankan reputasi di situasi krisis. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Jurnal Artikel media Laporan / studi kasus Whiteboard LCD Komputer E-Source Film 	Manajemen Komunikasi Krisis	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan teori-teori dan konsep mengenai komunikasi krisis. Merumuskan tahapan dan proses komunikasi krisis. Membangun sebuah strategi komunikasi dalam menangani krisis. Menghubungkan krisis dengan konsep reputasi organisasi. Merancang strategi korporat dan institusi publik dalam mempertahankan reputasi organisasi di situasi krisis 	<ul style="list-style-type: none"> Paper individual Makalah dan diskusi kelompok Studi kasus
4	C D F	C1,C2 D1,D2 F1,F2	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rangkuman dan tinjauan (<i>review</i>) bahan bacaan Menyusun makalah Diskusi kelompok di dalam kelas Pembahasan kasus-kasus terkait komunikasi korporat 	<ul style="list-style-type: none"> Teori dan konsep mengenai manajemen Humas. Tahapan dan proses perencanaan program Humas. Manajemen Humas di era digital Audit evaluasi program komunikasi. Strategi dalam membuat program Humas yang efektif di era digital. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Jurnal Artikel media Laporan / studi kasus Whiteboard LCD Komputer E-Source Film 	Seminar Manajemen Humas Digital	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan teori-teori dan konsep mengenai perencanaan program komunikasi. Mengategorikan tahapan dan proses perencanaan program komunikasi. Merancang evaluasi program komunikasi. Membangun sebuah strategi dalam membuat program komunikasi yang efektif. 	<ul style="list-style-type: none"> Paper individual Makalah dan diskusi kelompok Studi kasus

No	Capaian Pembelajaran (Kompetensi) ⁷	Sub Kompetensi ⁸	Pengalaman Belajar	Ruang Lingkup Materi (Substansi Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Assesment
5	C D F	C1,C2 D1,D2 F1,F2	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rangkuman dan tinjauan (<i>review</i>) bahan bacaan Menyusun makalah Diskusi kelompok di dalam kelas Pembahasan kasus-kasus terkait komunikasi korporat 	<ul style="list-style-type: none"> Teori dan konsep mengenai komunikasi strategi komunikasi digital. Komunikasi digital untuk sektor publik. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Jurnal Artikel media Laporan / studi kasus Whiteboard LCD Komputer E-Source Film 	Strategi Komunikasi Digital Sektor Publik	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan teori-teori dan konsep mengenai media digital dan strategi komunikasi digital. Membangun strategi penggunaan media digital yang efektif untuk komunikasi sektor publik. 	<ul style="list-style-type: none"> Paper individual Makalah dan diskusi kelompok Studi kasus
6	C D F	C1,C2 D1,D2 F1,F2	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rangkuman dan tinjauan (<i>review</i>) bahan bacaan Menyusun makalah Diskusi kelompok di dalam kelas Pembahasan kasus-kasus terkait komunikasi korporat 	<ul style="list-style-type: none"> Teori dan konsep mengenai komunikasi krisis Komunikasi krisis di sektor publik (terutama organisasi pemerintahan) Manajemen komunikasi krisis untuk sektor publik. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Jurnal Artikel media Laporan / studi kasus Whiteboard LCD Komputer E-Source Film 	Manajemen Komunikasi Krisis Pemerintahan	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan teori-teori dan konsep mengenai komunikasi krisis. Membangun strategi program komunikasi krisis sektor publik.. 	<ul style="list-style-type: none"> Paper individual Makalah dan diskusi kelompok Studi kasus
7	C D F	C1,C2 D1,D2 F1,F2	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rangkuman dan tinjauan (<i>review</i>) bahan bacaan Menyusun makalah Diskusi kelompok di dalam kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Teori dan konsep mengenai komunikasi sektor publik. Karakteristik komunikasi sektor publik, perbedaan dengan sektor privat. Manajemen komunikasi sektor publik. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Jurnal Artikel media Laporan / studi kasus Whiteboard LCD Komputer 	Komunikasi Sektor Publik	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan teori-teori dan konsep mengenai komunikasi sektor publik. Merancang evaluasi program komunikasi sektor publik. Membangun strategi program komunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> Paper individual Makalah dan diskusi kelompok Studi kasus

No	Capaian Pembelajaran (Kompetensi) ⁷	Sub Kompetensi ⁸	Pengalaman Belajar	Ruang Lingkup Materi (Substansi Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Assesment
			<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan kasus-kasus terkait komunikasi korporat 		<ul style="list-style-type: none"> E-Source Film 		sektor publik yang efektif.	

**Matriks Pengalaman Belajar Dalam Rumpun Tataran Kompetensi
Peminatan: Komunikasi Pemasaran**

No	Capaian Pembelajaran (Kompetensi) ⁹	Sub Kompetensi ¹⁰	Pengalaman Belajar	Ruang Lingkup Materi (Substansi Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Assesment
1	C D F	C1,C2 D1,D2 F1,F2	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat rangkuman dan tinjauan (<i>review</i>) bahan bacaan • Menyusun makalah • Diskusi kelompok di dalam kelas • Pembahasan kasus-kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Teori dan konsep mutakhir mengenai pemasaran. • Keterkaitan antara komunikasi dan pemasaran. • Perkembangan teori komunikasi pemasaran • Perkembangan teori komunikasi pemasaran di era digital 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku • Jurnal • Artikel media • Laporan / studi kasus • Whiteboard • LCD • Komputer • E-Source • Film 	Teori Komunikasi Pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkategorikan teori-teori dan konsep yang berkaitan dengan komunikasi pemasaran. • Merumuskan keterkaitan antara pesan komunikasi dan pemasaran • Merumuskan perkembangan teori komunikasi pemasaran • Merumuskan perkembangan teori komunikasi pemasaran di era digital. 	<ul style="list-style-type: none"> • Paper individual • Makalah dan diskusi kelompok • Studi kasus
2	C D F	C1,C2 D1,D2 F1,F2	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat rangkuman dan tinjauan (<i>review</i>) bahan bacaan • Menyusun makalah • Diskusi kelompok di dalam kelas • Pembahasan kasus-kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Teori dan konsep mengenai persaingan dan strategi dalam memenangkan persaingan. • Pesan komunikasi pemasaran untuk memenangkan persaingan di era digital. • Teori dan konsep mengenai merek (<i>brand</i>). Tahap pembentukan merek (<i>brand</i>). Faktor yang membuat merek kuat. • Branding di era digital • Strategi dalam membentuk brand (<i>branding</i>) di era digital. 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku • Jurnal • Artikel media • Laporan / studi kasus • Whiteboard • LCD • Komputer • E-Source • Film 	Perencanaan dan Evaluasi Program Komunikasi Digital	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkategorikan teori-teori dan konsep yang berkaitan dengan persaingan pasar. • Merumuskan pesan komunikasi untuk memenangkan persaingan di era digital. • Merumuskan teori-teori dan konsep yang berkaitan dengan merek (<i>brand</i>). Merumuskan tahap pembentukan <i>brand</i> dan strategi dalam membentuk dan mempromosikan <i>brand</i>. • Merancang audit keberhasilan dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Paper individual • Makalah dan diskusi kelompok • Studi kasus

⁹ Penjabaran mengenai kompetensi, lihat pada Bab II

¹⁰ Penjabaran mengenai sub kompetensi, lihat pada Bab II

No	Capaian Pembelajaran (Kompetensi) ⁹	Sub Kompetensi ¹⁰	Pengalaman Belajar	Ruang Lingkup Materi (Substansi Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Assesment
				<ul style="list-style-type: none"> Audit keberhasilan pesan komunikasi pemasaran digital. 			kegagalan sebuah pesan komunikasi pemasaran digital.	
3	C D F	C1,C2 D1,D2 F1,F2	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rangkuman dan tinjauan (<i>review</i>) bahan bacaan Menyusun makalah Diskusi kelompok di dalam kelas Pembahasan kasus-kasus 	<ul style="list-style-type: none"> Teori dan konsep mengenai perencanaan dan kebijakan pemasaran. Pengorganisasian kegiatan pemasaran, dan pengembangan strategi pemasaran Perencanaan produk, pemasaran jasa, perencanaan harga dan saluran pemasaran. Perencanaan komunikasi pemasaran di era digital Strategi perencanaan komunikasi pemasaran di era digital Audit strategi pemasaran digital 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Jurnal Artikel media Laporan / studi kasus Whiteboard LCD Komputer E-Source Film 	Perencanaan dan Strategi Pemasaran Digital	<ul style="list-style-type: none"> Mengategorikan teori-teori dan konsep yang berkaitan dengan perencanaan dan kebijakan pemasaran. Merumuskan pengorganisasian kegiatan pemasaran, dan pengembangan strategi pemasaran di era digital Membangun strategi perencanaan produk, pemasaran jasa, perencanaan harga dan saluran pemasaran. Merancang audit strategi pemasaran di era digital 	<ul style="list-style-type: none"> Paper individual Makalah dan diskusi kelompok Studi kasus
4	C D F	C1,C2 D1,D2 F1,F2	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rangkuman dan tinjauan (<i>review</i>) bahan bacaan Menyusun makalah Diskusi kelompok di dalam kelas Pembahasan kasus-kasus terkait kampanye produk barang dan jasa. Pembahasan kasus yang berhasil dan gagal. 	<ul style="list-style-type: none"> Teori dan konsep mengenai komunikasi promosi dan pemasaran. Komunikasi promosi dan pemasaran di era digital Analisis pasar dan segmentasi Targeting dan positioning Analisis produk dan perilaku konsumen Perencanaan pesan Perencanaan media dan bauran promosi di era digital Strategi dan manajemen program komunikasi pemasaran di era digital 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Jurnal Artikel media Laporan / studi kasus Whiteboard LCD Komputer E-Source Film 	Manajemen Komunikasi Pemasaran Digital	<ul style="list-style-type: none"> Mengategorikan teori-teori dan konsep yang berkaitan dengan komunikasi promosi dan pemasaran. Merancang analisis pasar dan segmentasi. Membangun sebuah strategi targeting dan positioning di era digital Merancang analisis produk, perilaku konsumen dan perencanaan pesan. Merancang perencanaan media dan bauran promosi di era digital 	<ul style="list-style-type: none"> Paper individual Makalah dan diskusi kelompok Studi kasus

No	Capaian Pembelajaran (Kompetensi) ⁹	Sub Kompetensi ¹⁰	Pengalaman Belajar	Ruang Lingkup Materi (Substansi Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Assesment
							<ul style="list-style-type: none"> • Membangun sebuah strategi manajemen program komunikasi pemasaran di era digital 	

**Matriks Pengalaman Belajar Dalam Rumpun Tataran Kompetensi
Peminatan: Komunikasi Politik**

No	Capaian Pembelajaran (Kompetensi) ¹¹	Sub Kompetensi ¹²	Pengalaman Belajar	Ruang Lingkup Materi (Substansi Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
1	C D F	C1,C2 D1,D2 F1,F2	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rangkuman dan tinjauan (<i>review</i>) bahan bacaan Menyusun makalah Diskusi kelompok di dalam kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Teori dan konsep mengenai hubungan media dan sistem politik Kekuatan politik dominan di Indonesia (militer, partai, mahasiswa / LSM dsb) Dinamika perkembangan kekuatan politik di Indonesia Media sebagai kekuatan politik dan perubahan social Perkembangan media digital sebagai kekuatan pembentuk opini publik 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Jurnal Artikel media Laporan / studi kasus Whiteboard LCD Komputer E-Source Film 	Media Digital dan Dinamika Kekuatan Politik	<ul style="list-style-type: none"> Mengkategorikan teori-teori dan konsep yang berkaitan dengan hubungan media dan sistem politik. Membangun penjelasan mengenai kekuatan politik yang dominan di Indonesia saat ini. Merumuskan perkembangan dan perubahan kekuatan politik di Indonesia Membangun penjelasan mengenai peran media dalam perubahan sosial dan politik. 	<ul style="list-style-type: none"> Paper individual Makalah dan diskusi kelompok Ujian tulis
2	C D F	C1,C2 D1,D2 F1,F2	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rangkuman dan tinjauan (<i>review</i>) bahan bacaan Menyusun makalah Diskusi kelompok di dalam kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Teori dan konsep mengenai perilaku pemilih (<i>voter behavior</i>) Proses terbentuknya perilaku pemilih dan faktor-faktor yang mempengaruhinya Posisi media dalam pembentukan perilaku pemilih 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Jurnal Artikel media Laporan / studi kasus Whiteboard LCD Komputer E-Source Film 	Media Digital dan Perilaku Pemilih	<ul style="list-style-type: none"> Mengkategorikan teori-teori dan konsep yang berkaitan dengan perilaku pemilih (<i>voter behavior</i>). Merumuskan proses terbentuknya perilaku pemilih dan faktor-faktor yang mempengaruhinya Merancang sebuah strategi penggunaan 	<ul style="list-style-type: none"> Paper individual Makalah dan diskusi kelompok Studi kasus

¹¹ Penjabaran mengenai kompetensi, lihat pada Bab II

¹² Penjabaran mengenai sub kompetensi, lihat pada Bab II

No	Capaian Pembelajaran (Kompetensi) ¹¹	Sub Kompetensi ¹²	Pengalaman Belajar	Ruang Lingkup Materi (Substansi Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
			<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan kasus-kasus terkait media dan perilaku pemilih 	<ul style="list-style-type: none"> Perilaku pemilih di era media digital Media digital dan perilaku pemilih di Indonesia 			<p>media untuk mempengaruhi perilaku pemilih.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menghubungkan teori dan konsep mengenai perilaku pemilih dalam konteks Indonesia.. 	
3	C D F	C1,C2 D1,D2 F1,F2	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rangkuman dan tinjauan (<i>review</i>) bahan bacaan Menyusun makalah Diskusi kelompok di dalam kelas Pembahasan kasus-kasus terkait pemasaran politik. Pembahasan kasus yang berhasil dan gagal. 	<ul style="list-style-type: none"> Teori, konsep dan model pemasaran politik. Proses dan tahapan pemasaran politik. Strategi kampanye politik Strategi persuasi politik Pemasaran politik dan era digital Strategi pemasaran politik di era digital Pemasaran politik dan kampanye di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Jurnal Artikel media Laporan / studi kasus Whiteboard LCD Komputer E-Source Film 	Pemasaran Digital Politik	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan teori-teori, model dan konsep mengenai pemasaran politik. Merumuskan proses dan tahapan pemasaran politik. Merancang sebuah strategi kampanye dan persuasi politik pada era digital Menghubungkan teori dan konsep mengenai pemasaran politik dalam konteks Indonesia.. 	<ul style="list-style-type: none"> Paper individual Makalah dan diskusi kelompok Studi kasus
4	C D F	C1,C2 D1,D2 F1,F2	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rangkuman dan tinjauan (<i>review</i>) bahan bacaan Menyusun makalah Diskusi kelompok di dalam kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Teori, konsep dan mengenai etika. Konsep mengenai etika komunikasi politik, perbandingan dengan etika yang lain. Komunikasi politik digital dan problem etika 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Jurnal Artikel media Laporan / studi kasus Whiteboard LCD Komputer E-Source Film 	Etika Komunikasi Politik	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan teori-teori, model dan konsep mengenai etika komunikasi politik. Merumuskan problem etika komunikasi politik digital. 	<ul style="list-style-type: none"> Paper individual Makalah dan diskusi kelompok Studi kasus

No	Capaian Pembelajaran (Kompetensi) ¹¹	Sub Kompetensi ¹²	Pengalaman Belajar	Ruang Lingkup Materi (Substansi Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
			<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan kasus-kasus terkait pemasaran politik. Pembahasan kasus yang berhasil dan gagal. 					

Matriks Pembelajaran Berbasis Riset

No	Mata Kuliah	Semester	Kompetensi Riset	Kuadran Matriks Healey (2005) (RL/RT/RO/RB)	Jenjang Kemandirian	Tagihan
1	Perspektif dan Kajian Media	1	<p>IVB (Mengevaluasi informasi dan proses penemuan secara komprehensif dengan menggunakan kriteria yang dikembangkan dalam pedoman terstruktur)</p> <p>IVC (Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur yang direkomendasi dan menyintesis informasi untuk menjawab kesenjangan pengetahuan menggunakan teori yang ada)</p>	Research-tutored	Guided	Paper (individu/ kelompok) konseptual dalam format jurnal ilmiah
2	Perspektif dan Teori Komunikasi	1	<p>IVB (Mengevaluasi informasi dan proses penemuan secara komprehensif dengan menggunakan kriteria yang dikembangkan dalam pedoman terstruktur)</p> <p>IVC (Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur yang direkomendasi dan menyintesis informasi untuk menjawab kesenjangan pengetahuan menggunakan teori yang ada)</p>	Research-tutored	Guided	Paper (individu/ kelompok) konseptual dalam format jurnal ilmiah
3	Perspektif Filsafat dan Etika Komunikasi	1	<p>IVB (Mengevaluasi informasi dan proses penemuan secara komprehensif dengan menggunakan kriteria yang dikembangkan dalam pedoman terstruktur)</p> <p>IVC (Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur yang direkomendasi dan menyintesis informasi untuk menjawab kesenjangan pengetahuan menggunakan teori yang ada)</p>	Research-tutored	Guided	Paper (individu/ kelompok) konseptual dalam format jurnal ilmiah
4	Metodologi Penelitian Komunikasi Lanjutan 1	1	IVA (Menyusun dan menjawab pertanyaan riset melalui penelusuran mandiri dengan berbagai metode riset yang disediakan)	Research-based	Open	Paper (individu/ kelompok) hasil penelitian lapangan (survei/eksperimen/ analisis isi/ jaringan)

No	Mata Kuliah	Semester	Kompetensi Riset	Kuadran Matriks Healey (2005) (RL/RT/RO/RB)	Jenjang Kemandirian	Tagihan
			<p>IVB (Mengevaluasi informasi dan proses penemuan secara komprehensif dengan menggunakan kriteria yang dikembangkan dalam pedoman terstruktur)</p> <p>IVC (Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur yang direkomendasi dan menyintesis informasi untuk menjawab kesenjangan pengetahuan menggunakan teori yang ada)</p>			dalam format jurnal ilmiah
5	Metodologi Penelitian Komunikasi Lanjutan 2	2	<p>IVA (Menyusun dan menjawab pertanyaan riset melalui penelusuran mandiri dengan berbagai metode riset yang disediakan)</p> <p>IVB (Mengevaluasi informasi dan proses penemuan secara komprehensif dengan menggunakan kriteria yang dikembangkan dalam pedoman terstruktur)</p> <p>IVC (Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur yang direkomendasi dan menyintesis informasi untuk menjawab kesenjangan pengetahuan menggunakan teori yang ada)</p>	Research-based	Open	Paper (individu/ kelompok) hasil penelitian (studi kasus, fenomenologi, etnografi dsb) dalam format jurnal ilmiah
6	Perspektif Industri dan Teknologi Komunikasi	2	<p>IVB (Mengevaluasi informasi dan proses penemuan secara komprehensif dengan menggunakan kriteria yang dikembangkan dalam pedoman terstruktur)</p> <p>IVC (Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur yang direkomendasi dan menyintesis informasi untuk menjawab kesenjangan pengetahuan menggunakan teori yang ada)</p>	Research-tutored	Guided	Paper (individu/ kelompok) konseptual dalam format jurnal ilmiah
7	Seminar Kajian Budaya dan Media	1	<p>IVB (Mengevaluasi informasi dan proses penemuan secara komprehensif dengan menggunakan kriteria yang dikembangkan dalam pedoman terstruktur)</p>	Research-tutored	Guided	Paper (individu/ kelompok) konseptual dalam format jurnal ilmiah

No	Mata Kuliah	Semester	Kompetensi Riset	Kuadran Matriks Healey (2005) (RL/RT/RO/RB)	Jenjang Kemandirian	Tagihan
			IVC (Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur yang direkomendasi dan menyintesis informasi untuk menjawab kesenjangan pengetahuan menggunakan teori yang ada)			
8	Seminar Ekonomi Politik Media	1	IVB (Mengevaluasi informasi dan proses penemuan secara komprehensif dengan menggunakan kriteria yang dikembangkan dalam pedoman terstruktur) IVC (Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur yang direkomendasi dan menyintesis informasi untuk menjawab kesenjangan pengetahuan menggunakan teori yang ada)	Research-tutored	Guided	Paper (individu/ kelompok) konseptual dalam format jurnal ilmiah
9	Seminar Media dan Identitas	1	IVB (Mengevaluasi informasi dan proses penemuan secara komprehensif dengan menggunakan kriteria yang dikembangkan dalam pedoman terstruktur) IVC (Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur yang direkomendasi dan menyintesis informasi untuk menjawab kesenjangan pengetahuan menggunakan teori yang ada)	Research-tutored	Guided	Paper (individu/ kelompok) konseptual dalam format jurnal ilmiah
10	Seminar Media dalam Postmodernisme	2	IVB (Mengevaluasi informasi dan proses penemuan secara komprehensif dengan menggunakan kriteria yang dikembangkan dalam pedoman terstruktur) IVC (Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur yang direkomendasi dan menyintesis informasi untuk menjawab kesenjangan pengetahuan menggunakan teori yang ada)	Research-tutored	Guided	Paper (individu/ kelompok) konseptual dalam format jurnal ilmiah
11	Seminar Industri Budaya	2	IVB (Mengevaluasi informasi dan proses penemuan secara komprehensif dengan menggunakan kriteria yang dikembangkan dalam pedoman terstruktur)	Research-tutored	Guided	Paper (individu/ kelompok) konseptual dalam format jurnal ilmiah

No	Mata Kuliah	Semester	Kompetensi Riset	Kuadran Matriks Healey (2005) (RL/RT/RO/RB)	Jenjang Kemandirian	Tagihan
			IVC (Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur yang direkomendasi dan menyintesis informasi untuk menjawab kesenjangan pengetahuan menggunakan teori yang ada)			
12	Seminar Media Digital dan Konstruksi Sosial	2	IVB (Mengevaluasi informasi dan proses penemuan secara komprehensif dengan menggunakan kriteria yang dikembangkan dalam pedoman terstruktur) IVC (Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur yang direkomendasi dan menyintesis informasi untuk menjawab kesenjangan pengetahuan menggunakan teori yang ada)	Research-tutored	Guided	Paper (individu/ kelompok) konseptual dalam format jurnal ilmiah
13	Seminar Analisis Teks Media	2	IVB (Mengevaluasi informasi dan proses penemuan secara komprehensif dengan menggunakan kriteria yang dikembangkan dalam pedoman terstruktur) IVC (Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur yang direkomendasi dan menyintesis informasi untuk menjawab kesenjangan pengetahuan menggunakan teori yang ada)	Research-based	Open	Paper (individu/ kelompok) hasil penelitian teks dalam format jurnal ilmiah
14	Seminar Teori-teori Kritis	2	IVB (Mengevaluasi informasi dan proses penemuan secara komprehensif dengan menggunakan kriteria yang dikembangkan dalam pedoman terstruktur) IVC (Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur yang direkomendasi dan menyintesis informasi untuk menjawab kesenjangan pengetahuan menggunakan teori yang ada)	Research-tutored	Guided	Paper (individu/ kelompok) konseptual dalam format jurnal ilmiah
15	Perspektif Komunikasi Antar Budaya	2	IVB (Mengevaluasi informasi dan proses penemuan secara komprehensif dengan menggunakan kriteria yang dikembangkan dalam pedoman terstruktur)	Research-tutored	Guided	Paper (individu/ kelompok) konseptual dalam format jurnal ilmiah

No	Mata Kuliah	Semester	Kompetensi Riset	Kuadran Matriks Healey (2005) (RL/RT/RO/RB)	Jenjang Kemandirian	Tagihan
			IVC (Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur yang direkomendasi dan menyintesis informasi untuk menjawab kesenjangan pengetahuan menggunakan teori yang ada)			
16	Teori Media Digital	2	IVB (Mengevaluasi informasi dan proses penemuan secara komprehensif dengan menggunakan kriteria yang dikembangkan dalam pedoman terstruktur) IVC (Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur yang direkomendasi dan menyintesis informasi untuk menjawab kesenjangan pengetahuan menggunakan teori yang ada)	Research-tutored	Guided	Paper (individu/ kelompok) konseptual dalam format jurnal ilmiah
17	Media Digital dan Budaya Digital	2	IVB (Mengevaluasi informasi dan proses penemuan secara komprehensif dengan menggunakan kriteria yang dikembangkan dalam pedoman terstruktur) IVC (Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur yang direkomendasi dan menyintesis informasi untuk menjawab kesenjangan pengetahuan menggunakan teori yang ada)	Research-tutored	Guided	Paper (individu/ kelompok) konseptual dalam format jurnal ilmiah
18	Ekonomi Media Digital	3	IVB (Mengevaluasi informasi dan proses penemuan secara komprehensif dengan menggunakan kriteria yang dikembangkan dalam pedoman terstruktur) IVC (Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur yang direkomendasi dan menyintesis informasi untuk menjawab kesenjangan pengetahuan menggunakan teori yang ada)	Research-tutored	Guided	Paper (individu/ kelompok) konseptual dalam format jurnal ilmiah
19	Metode Riset Digital	3	IVA (Menyusun dan menjawab pertanyaan riset melalui penelusuran mandiri dengan berbagai metode riset yang disediakan)	Research-based	Open	Paper (individu/ kelompok) hasil penelitian riset digital

No	Mata Kuliah	Semester	Kompetensi Riset	Kuadran Matriks Healey (2005) (RL/RT/RO/RB)	Jenjang Kemandirian	Tagihan
			<p>IVB (Mengevaluasi informasi dan proses penemuan secara komprehensif dengan menggunakan kriteria yang dikembangkan dalam pedoman terstruktur)</p> <p>IVC (Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur yang direkomendasi dan menyintesis informasi untuk menjawab kesenjangan pengetahuan menggunakan teori yang ada)</p>			dalam format jurnal ilmiah
20	Perspektif Teori Komunikasi Pemasaran	2	<p>IVB (Mengevaluasi informasi dan proses penemuan secara komprehensif dengan menggunakan kriteria yang dikembangkan dalam pedoman terstruktur)</p> <p>IVC (Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur yang direkomendasi dan menyintesis informasi untuk menjawab kesenjangan pengetahuan menggunakan teori yang ada)</p>	Research-tutored	Guided	Paper (individu/ kelompok) konseptual dalam format jurnal ilmiah
21	Perencanaan & Strategi Pemasaran Digital	2	<p>IVB (Mengevaluasi informasi dan proses penemuan secara komprehensif dengan menggunakan kriteria yang dikembangkan dalam pedoman terstruktur)</p> <p>IVC (Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur yang direkomendasi dan menyintesis informasi untuk menjawab kesenjangan pengetahuan menggunakan teori yang ada)</p>	Research-tutored	Guided	Paper (individu/ kelompok) konseptual dalam format jurnal ilmiah
22	Manajemen Komunikasi Pemasaran Digital	3	<p>IVB (Mengevaluasi informasi dan proses penemuan secara komprehensif dengan menggunakan kriteria yang dikembangkan dalam pedoman terstruktur)</p> <p>IVC (Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur yang direkomendasi dan menyintesis informasi untuk menjawab kesenjangan pengetahuan menggunakan teori yang ada)</p>	Research-tutored	Guided	Paper (individu/ kelompok) konseptual dalam format jurnal ilmiah

No	Mata Kuliah	Semester	Kompetensi Riset	Kuadran Matriks Healey (2005) (RL/RT/RO/RB)	Jenjang Kemandirian	Tagihan
23	Perencanaan dan Evaluasi Program Komunikasi Digital	3	<p>IVB (Mengevaluasi informasi dan proses penemuan secara komprehensif dengan menggunakan kriteria yang dikembangkan dalam pedoman terstruktur)</p> <p>IVC (Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur yang direkomendasi dan menyintesis informasi untuk menjawab kesenjangan pengetahuan menggunakan teori yang ada)</p>	Research-tutored	Guided	Paper (individu/ kelompok) konseptual dalam format jurnal ilmiah
24	Perspektif Teori Organisasi dan Manajemen Komunikasi	2	<p>IVB (Mengevaluasi informasi dan proses penemuan secara komprehensif dengan menggunakan kriteria yang dikembangkan dalam pedoman terstruktur)</p> <p>IVC (Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur yang direkomendasi dan menyintesis informasi untuk menjawab kesenjangan pengetahuan menggunakan teori yang ada)</p>	Research-tutored	Guided	Paper (individu/ kelompok) konseptual dalam format jurnal ilmiah
25	Seminar Manajemen Humas Digital	2	<p>IVB (Mengevaluasi informasi dan proses penemuan secara komprehensif dengan menggunakan kriteria yang dikembangkan dalam pedoman terstruktur)</p> <p>IVC (Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur yang direkomendasi dan menyintesis informasi untuk menjawab kesenjangan pengetahuan menggunakan teori yang ada)</p>	Research-tutored	Guided	Paper (individu/ kelompok) konseptual dalam format jurnal ilmiah
26	Ekonomi Manajerial Industri Komunikasi	3	<p>IVB (Mengevaluasi informasi dan proses penemuan secara komprehensif dengan menggunakan kriteria yang dikembangkan dalam pedoman terstruktur)</p> <p>IVC (Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur yang direkomendasi dan menyintesis informasi untuk menjawab kesenjangan pengetahuan menggunakan teori yang ada)</p>	Research-tutored	Guided	Paper (individu/ kelompok) konseptual dalam format jurnal ilmiah

No	Mata Kuliah	Semester	Kompetensi Riset	Kuadran Matriks Healey (2005) (RL/RT/RO/RB)	Jenjang Kemandirian	Tagihan
27	Manajemen Komunikasi Krisis	3	<p>IVB (Mengevaluasi informasi dan proses penemuan secara komprehensif dengan menggunakan kriteria yang dikembangkan dalam pedoman terstruktur)</p> <p>IVC (Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur yang direkomendasi dan menyintesis informasi untuk menjawab kesenjangan pengetahuan menggunakan teori yang ada)</p>	Research-tutored	Guided	Paper (individu/ kelompok) konseptual dalam format jurnal ilmiah
28	Etika Komunikasi Politik	2	<p>IVB (Mengevaluasi informasi dan proses penemuan secara komprehensif dengan menggunakan kriteria yang dikembangkan dalam pedoman terstruktur)</p> <p>IVC (Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur yang direkomendasi dan menyintesis informasi untuk menjawab kesenjangan pengetahuan menggunakan teori yang ada)</p>	Research-tutored	Guided	Paper (individu/ kelompok) konseptual dalam format jurnal ilmiah
29	Media Digital dan Dinamika Kekuatan Politik	2	<p>IVB (Mengevaluasi informasi dan proses penemuan secara komprehensif dengan menggunakan kriteria yang dikembangkan dalam pedoman terstruktur)</p> <p>IVC (Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur yang direkomendasi dan menyintesis informasi untuk menjawab kesenjangan pengetahuan menggunakan teori yang ada)</p>	Research-tutored	Guided	Paper (individu/ kelompok) konseptual dalam format jurnal ilmiah
30	Media Digital dan Perilaku Memilih	3	<p>IVB (Mengevaluasi informasi dan proses penemuan secara komprehensif dengan menggunakan kriteria yang dikembangkan dalam pedoman terstruktur)</p> <p>IVC (Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur yang direkomendasi dan menyintesis informasi untuk menjawab kesenjangan pengetahuan menggunakan teori yang ada)</p>	Research-tutored	Guided	Paper (individu/ kelompok) konseptual dalam format jurnal ilmiah

No	Mata Kuliah	Semester	Kompetensi Riset	Kuadran Matriks Healey (2005) (RL/RT/RO/RB)	Jenjang Kemandirian	Tagihan
31	Pemasaran Digital Politik	3	<p>IVB (Mengevaluasi informasi dan proses penemuan secara komprehensif dengan menggunakan kriteria yang dikembangkan dalam pedoman terstruktur)</p> <p>IVC (Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur yang direkomendasi dan menyintesis informasi untuk menjawab kesenjangan pengetahuan menggunakan teori yang ada)</p>	Research-tutored	Guided	Paper (individu/ kelompok) konseptual dalam format jurnal ilmiah
32	Publikasi ilmiah		<p>IVA (Menyusun dan menjawab pertanyaan riset melalui penelusuran mandiri dengan berbagai metode riset yang disediakan)</p> <p>IVB (Mengevaluasi informasi dan proses penemuan secara komprehensif dengan menggunakan kriteria yang dikembangkan dalam pedoman terstruktur)</p> <p>IVC (Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur yang direkomendasi dan menyintesis informasi untuk menjawab kesenjangan pengetahuan menggunakan teori yang ada)</p> <p>IVD (Memaparkan riset dengan menggunakan bahasa dan pemahaman disiplin ilmu tertentu dalam lingkup audiens spesifik)</p>	Research-based	Open	Paper untuk dikirimkan ke jurnal ilmiah
33	Thesis		<p>IVA (Menyusun dan menjawab pertanyaan riset melalui penelusuran mandiri dengan berbagai metode riset yang disediakan)</p> <p>IVB (Mengevaluasi informasi dan proses penemuan secara komprehensif dengan menggunakan kriteria yang dikembangkan dalam pedoman terstruktur)</p>	Research-based	Open	Hasil penelitian untuk dipertahankan di depan penguji

No	Mata Kuliah	Semester	Kompetensi Riset	Kuadran Matriks Healey (2005) (RL/RT/RO/RB)	Jenjang Kemandirian	Tagihan
			<p>IVC (Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur yang direkomendasi dan menyintesis informasi untuk menjawab kesenjangan pengetahuan menggunakan teori yang ada)</p> <p>IVD (Memaparkan riset dengan menggunakan bahasa dan pemahaman disiplin ilmu tertentu dalam lingkup audiens spesifik)</p>			

Struktur Kurikulum

Mata Kuliah Wajib

KODE	MATA KULIAH WAJIB
SIK91026	Perspektif dan Kajian Media
SIK81051	Perspektif dan Teori Komunikasi
SIK92062	Perspektif Filsafat dan Etika Komunikasi
SIK81083	Metodologi Penelitian Komunikasi Lanjutan 1
SIK81084	Metodologi Penelitian Komunikasi Lanjutan 2
SIK92038	Perspektif Industri dan Teknologi Komunikasi
	TOTAL

Mata Kuliah Pilihan

PEMINATAN: KAJIAN KOMUNIKASI		PEMINATAN: MANAJEMEN MEDIA		PEMINATAN: KOMUNIKASI PEMASARAN		PEMINATAN: KOMUNIKASI KORPORAT		PEMINATAN: KOMUNIKASI POLITIK	
SIK90087	Seminar Kajian Budaya dan Media	SIK81113	Teori Media Digital	SIK82126	Perspektif Teori Komunikasi Pemasaran	SIK82123	Perspektif Teori Organisasi dan Manajemen Komunikasi	SIK81116	Etika Komunikasi Politik
SIK92086	Seminar Ekonomi Politik Media	SIK81114	Media Digital dan Budaya Digital	SIK81110	Perencanaan & Strategi Pemasaran Digital	SIK81111	Seminar Manajemen Humas Digital	SIK82125	Media Digital dan Dinamika Kekuatan Politik
SIK92039	Seminar Media dan Identitas	SIK80187	Ekonomi Media Digital	SIK81169	Manajemen Komunikasi Pemasaran Digital	SIK82124	Ekonomi Manajerial Industri Komunikasi	SIK80123	Media Digital dan Perilaku Memilih

PEMINATAN: KAJIAN KOMUNIKASI		PEMINATAN: MANAJEMEN MEDIA		PEMINATAN: KOMUNIKASI PEMASARAN		PEMINATAN: KOMUNIKASI KORPORAT		PEMINATAN: KOMUNIKASI POLITIK	
SIK92040	Seminar Media dalam Postmodernisme	SIK80188	Riset Media Digital	SIK81195	Perencanaan dan Evaluasi Program Komunikasi Digital	SIK81112	Manajemen Komunikasi Krisis	SIK82119	Pemasaran Digital Politik
SIK92036	Seminar Industri Budaya					SIK92092	Strategi Komunikasi Digital Sektor Publik		
SIK92046	Seminar Analisis Teks Media					SIK92091	Manajemen Komunikasi Krisis Pemerintahan		
SIK91084	Seminar Teori-teori Kritis					SIK92090	Komunikasi Sektor Publik		
SIK91047	Perspektif Komunikasi Antar Budaya								

Distribusi Mata Kuliah

Semester 1		
Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
	Mata Kuliah Wajib	
SIK91026	Perspektif dan Kajian Media	3
SIK81051	Perspektif dan Teori Komunikasi	3
SIK92062	Perspektif Filsafat dan Etika Komunikasi	3
SIK81083	Metodologi Penelitian Komunikasi Lanjutan 1	3
	Mata Kuliah Pilihan : 1 Mata Kuliah Pilihan (@ 3 sks)	
SIK90087	Seminar Kajian Budaya dan Media	3
SIK92086	Seminar Ekonomi Politik Media	3
SIK92039	Seminar Media dan Identitas	3
	Jumlah	15

Semester 2		
Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
	Mata Kuliah Wajib	
SIK81084	Metodologi Penelitian Komunikasi Lanjutan 2	3
SIK92038	Perspektif Industri dan Teknologi Komunikasi	3
	Mata Kuliah Pilihan : 2-3 Mata Kuliah Pilihan (@ 3 sks)	
SIK92040	Seminar Media dalam Postmodernisme	3
SIK92036	Seminar Industri Budaya	3
SIK92046	Seminar Analisis Teks Media	3
SIK91084	Seminar Teori-teori Kritis	3
SIK91047	Perspektif Komunikasi Antar Budaya	3
SIK81113	Teori Media Digital	3
SIK81114	Media Digital dan Budaya Digital	3
SIK81116	Etika Komunikasi Politik	3
SIK82125	Media Digital dan Dinamika Kekuatan Politik	3
SIK82123	Perspektif Teori Organisasi dan Manajemen Komunikasi	3
SIK81111	Seminar Manajemen Humas Digital	3
SIK82126	Perspektif Teori Komunikasi Pemasaran	3
SIK81110	Perencanaan & Strategi Pemasaran Digital	3
SIK92092	Strategi Komunikasi Digital Sektor Publik	3
SIK92091	Manajemen Komunikasi Krisis Pemerintahan	3
SIK92090	Komunikasi Sektor Publik	3
	Jumlah	12

Semester 3		
Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
	Mata Kuliah Wajib	
SIK81199	Publikasi Ilmiah	2
	Mata Kuliah Pilihan : 1 Mata Kuliah Pilihan (@ 3 sks)	
SIK90087	Seminar Kajian Budaya dan Media	3
SIK92086	Seminar Ekonomi Politik Media	3
SIK92039	Seminar Media dan Identitas	3
SIK80187	Ekonomi Media Digital	3
SIK80188	Riset Media Digital	3
SIK80123	Media Digital dan Perilaku Memilih	3
SIK82119	Pemasaran Digital Politik	3
SIK82124	Ekonomi Manajerial Industri Komunikasi	3
SIK81112	Manajemen Komunikasi Krisis	3
SIK81169	Manajemen Komunikasi Pemasaran Digital	3
SIK81195	Perencanaan dan Evaluasi Program Komunikasi Digital	3
SIK90087	Seminar Kajian Budaya dan Media	3
SIK92086	Seminar Ekonomi Politik Media	3
SIK92039	Seminar Media dan Identitas	3
SIK80187	Ekonomi Media Digital	3
SIK80188	Riset Media Digital	3
	Jumlah	5

Semester 4		
Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
	Mata Kuliah Wajib	
SIK80199	Tesis	6
	Jumlah	6

Deskripsi Mata Kuliah

Wajib Program Studi

SIK 81051 Perspektif dan Teori Komunikasi

Membahas tentang konsepsi, perspektif, dan perkembangan ilmu komunikasi sebagai ilmu pengetahuan yang bersifat inter dan multidisipliner. MK membahas perspektif komunikasi, sumber-sumber perspektif komunikasi, akar dan tradisi dari masing-masing perspektif, pengelompokan teori sesuai dengan sumber perspektifnya. MK juga membahas aplikasi teori dalam menjelaskan berbagai fenomena dan permasalahan komunikasi dalam tataran individu, kelompok dan organisasi serta makro-sosial, baik dalam konteks nasional, regional ataupun global.

SIK91026 Perspektif dan Kajian Media

Membahas tentang perspektif dalam kajian media, Perspektif teori media, sumber-sumber perspektif teori media, akar dan tradisi dari masing-masing perspektif. MK juga menjelaskan pengelompokan teori media sesuai dengan sumber perspektifnya.

SIK 92062 Perspektif Filsafat dan Etika Komunikasi

MK Membahas akar filsafat ilmu komunikasi, pandangan komunikasi transmisi dan alternatif. Pemikiran filsafat yang terkait dengan komunikasi (fenomenologi Edmund Husserl, pada hermeneutika Hans-Georg Gadamer, dan teori kritis Jurgen Habermas). Akar filsafat dikaitkan dengan teori-teori komunikasi yang ada

SIK 92038 Perspektif Industri dan Teknologi Komunikasi

Kuliah ini menelaah perkembangan berbagai jenis industri komunikasi dan informasi, dari industri muatan (*content*) sampai ke industri penghantar dan pra-sarana (infrastruktur) – termasuk industri media (media massa tradisional, media baru dan multimedia), industri informasi, industri jasa komunikasi – dalam kaitan dengan perkembangan teknologi. MK membahas teori dan konsep mengenai teknologi komunikasi. perkembangan berbagai jenis industri komunikasi dan informasi, dari industri muatan (*content*) sampai ke industri penghantar dan pra-sarana (infrastruktur) industri informasi, industri jasa komunikasi. Perkembangan teknologi komunikasi dan tantangan yang ditimbulkannya dalam industri media dan komunikasi.

SIK81083 Metodologi Penelitian Komunikasi Lanjutan 1

Membahas struktur logika suatu penelitian, khususnya dalam perspektif klasik (positivistik) yang didasarkan pada *hypothetico-deductive method*, dan komponen-komponen dalam desain penelitian klasik, seperti: permasalahan, kerangka pemikiran, teori, hipotesis, pengukuran, validitas, dan reliabilitas pengukuran, serta kaitan logis antara komponen-komponen tersebut. Dibahas pula beberapa metode penelitian, metode pengumpulan data, pengantar metode analisis data kuantitatif: ragam uji statistik bivariat (uji beda dan korelasi), ragam uji statistik multivariat.

SIK81084 Metodologi Penelitian Komunikasi Lanjutan 2 (Kualitatif)

Dirancang untuk memberikan kelengkapan serta kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian dalam perspektif non-positivistik (yang menggunakan analisis kualitatif). Struktur logika penelitian kualitatif, desain riset dalam penelitian kualitatif (permasalahan, teori, kerangka pemikiran, keabsahan penelitian dan sebagainya). MK juga membahas metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data kualitatif.

1. Peminatan Kajian Komunikasi

SIK 91047 Perspektif Komunikasi Antar Budaya

MK membahas komunikasi antarbudaya, komunikasi yang melibatkan orang dengan latar belakang kebudayaan yang berbeda. Unsur-unsur kebudayaan yang dapat berpengaruh dalam proses komunikasi, yakni orientasi nilai, sikap, keyakinan, organisasi sosial, identitas. Termasuk dalam aspek yang dibahas adalah unsur-unsur kebudayaan yang dapat berpengaruh seperti kategorisasi sosial, komparasi sosial serta hal-hal yang menyertainya antara lain etnosentrisme, stereotip, prasangka. Disamping pemahaman akan berbagai teori dan konsep dasar, diskusi juga diarahkan pada: pengkajian berbagai kasus, termasuk konflik antarbudaya dalam berbagai konteks sosial, pembahasan kompetensi komunikasi antarbudaya serta pendekatan untuk penelitian.

SIK 91084 Seminar Teori-teori Kritis

MK membahas karakteristik teori kritis, kontribusi teori kritis pada kajian komunikasi dan media massa. Perbedaan teori kritis dan teori non kritis. Materi bacaan, diskusi dan presentasi dalam seminar difokuskan pada teori-teori yang berakar dari Frankfurt School beserta implikasi, kontribusi, dan relevansinya terhadap kajian-kajian komunikasi ataupun media massa. Disamping mengkaji perbedaan hakiki antara teori-teori kritis dengan teori-teori tradisional dalam ilmu-ilmu sosial, seminar juga membahas hasil-hasil kajian, teori, serta konsep-konsep yang diketengahkan oleh berbagai tokoh teori-teori kritis seperti Horkheimer, Marcuse, dan terutama sekali Habermas.

SIK 92036 Seminar Industri Budaya

Mengkaji media sebagai bagian dari industri budaya. Teori industri budaya, dari Mazhab Frankfurt (Adorno, Horkheimer) hingga kontemporer. Konsep-konsep kunci industri budaya, industri budaya dilihat dari kacamata kritis. Pembahasan akan difokuskan pada proses-proses serta kekuatan-kekuatan yang mempengaruhi media dalam kedudukannya sebagai bagian dari industri budaya; disamping itu pembahasan juga akan mengangkat isu-isu permasalahan yang terkait dengan industri budaya, komodifikasi budaya, globalisasi media, hegemoni budaya, dan sebagainya.

SIK 92040 Seminar Media dan Posmodernisme

MK mendiskusikan pemikiran-pemikiran posmodernisme sebagai kritik atau penolakan terhadap berbagai metanarrasi modernisme. Kajian-kajian mengenai media dan komunikasi yang terkait dengan teori postmodernisme. Mata kuliah ini memfokuskan diri pada kajian-kajian posmodernisme yang berkaitan dengan media, khususnya kajian-kajian dari posmodernisme seperti Baudrillard dan Bordieu. Dibahas juga implikasi metodologi dari posmodernisme terhadap studi media.

SIK 92046 Seminar Analisis Teks Media

MK ini akan memberikan para peserta kemampuan teoritis, metodologis, dan praktis mengenai Analisis Teks Media, baik wacana media (*media discourse*) maupun wacana secara umum. Pendekatan utama dalam kajian teks media. Perbandingan antar pendekatan. Metode utama dalam analisis teks media (semiotika, framing, wacana, analisis isi dsb.). Perbandingan antar metode, perbedaan dan persamaan. Penerapan metode dalam kasus isi media di Indonesia.

SIK92039 Seminar Media dan Identitas

MK ini membicarakan posisi dan eksistensi berbagai kelompok sosial dalam masyarakat (kelas sosial, ras, agama, etnis, budaya, orientasi politik serta seksual, dsb.) serta perubahan yang terjadi karena pengaruh media. Peranan media dalam menyeleksi, memilah dan menyiarkan kelompok masyarakat tertentu dalam membangun. MK mendiskusikan teori identitas, Tokoh kunci, pemikiran utama dan perbedaan pemikiran di antara tokoh. Keterkaitan antara teori identitas dan media. Konsep-konsep kunci teori identitas dan media. Kasus media dan identitas di Indonesia.

SIK 91030 Seminar Media Digital dan Konstruksi Sosial

MK dirancang untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana media berperan dalam membentuk realitas sosial dilihat dari perspektif konstruktivisme. Pembahasan mencakup, antara lain: definisi konsep-konsep yang digunakan, teori-teori pembentukan realitas sosial, cara pandang pendekatan konstruktivisme beserta implikasinya, beberapa teori dan faktor-faktor media yang mempengaruhi pembentukan realitas sosial. MK membahas perkembangan kajian konstruksi sosial. Tokoh, ahli dan pemikiran dari ahli konstruksi sosial. Perkembangan teori konstruksi sosial di era media digital. Keterkaitan dan penerapan teori konstruksi sosial dalam kajian media.

SIK 90087 Seminar Kajian Budaya dan Media

Membahas komunikasi dan media dalam tradisi perspektif *cultural studies*. Materi pembahasan meliputi hasil-hasil kajian *British Center for Contemporary Cultural Studies*, hingga teori-teori postmodernisme. Disamping itu seminar membahas pula perkembangan *cultural studies*, serta persinggungan dan pertentangan antara *cultural studies* dengan *critical theories*. Tokoh-tokoh pemikir kajian budaya. Aliran-aliran utama dalam kajian budaya. Studi budaya dan kajian media, penerapan kajian budaya (*cultural studies*) dalam konteks studi media.

SIK 92086 Seminar Ekonomi Politik Media

MK ini memperdalam penguasaan materi Ekonomi-Politik Media Massa sebagai kajian dalam tradisi teori-teori kritis. Bahasan kuliah khususnya menyangkut definisi, lingkup, konsep-konsep dasar, pokok perhatian utama, implikasi metodologi, serta varian-varian yang ada dalam kajian Ekonomi-Politik media massa (a.l., varian strukturalis, instrumentalis, dan konstruktivis). Dibahas pula persinggungan antara ekonomi-politik dengan *cultural studies*, konteks historis spesifik dari kajian ekonomi-politik yang ada pada dewasa ini, khususnya dalam kasus-kasus kontemporer yang ada di Indonesia.

2. Peminatan Manajemen Media

SIK81113 Teori Media Digital

Perkuliah ini membahas Pengertian media baru, bentuk dan perkembangan media baru. Jenis-jenis media digital, perbedaan media baru dan tradisional. Teori dan konsep mengenai media digital. Teori-teori utama di bidang media digital. Produksi media digital. Media Digital storytelling: antara mediasi dan mediatisasi.

SIK 80186 Ekonomi Media Digital

MK mendiskusikan teori dan konsep mengenai ekonomi media. Perkembangan industri media dari media tradisional hingga baru. Perbandingan ekonomi media tradisional dan baru. Faktor yang mempengaruhi ekonomi media baru (teknologi, pasar dan persaingan, regulasi dsb). Strategi dalam bisnis dan ekonomi media. Bahasan teori dan konsep dikaitkan dengan perkembangan industri media. Pembahasan difokuskan pada pemahaman mengenai perilaku (*behavior*), struktur, lingkup, dan kinerja bisnis industri media. Bahasan diperkaya dengan diskusi berbagai aspek yang terkait dengan bisnis media, seperti pengaruh teknologi, pasar dan persaingan, integrasi vertikal dalam pasar, serta regulasi yang membatasi bisnis ini.

SIK81114 Media Digital dan Budaya Digital

MK membahas pengertian pengguna media dan konsumsi budaya digital. Perkembangan dan terbentuknya serta konsumsi budaya digital. Teori dan konsep mengenai pengguna media digital. Karakteristik pengguna media digital. Perbedaan pengguna media digital secara emosional dan rasional.

SIK92037 Riset Media Digital

MK ini membahas mengenai metode riset digital. Metode digital adalah teknik riset yang digunakan untuk melihat kondisi sosial / budaya dengan menggunakan data online (jejak digital). Ia menggunakan objek digital seperti hyperlink, tag, jejak di mesin pencarian, posting media sosial, berita

media online, komentar di forum online dan sebagainya (Rogers, 2019). Metode digital adalah metode yang menggunakan data dan sekaligus metode yang lahir (native) digital. MK ini mengenalkan varian dan bentuk metode digital (seperti Social Media Network Analysis, Hyperlink Network Analysis, Computational Content Analysis, Media Cloud Content Analysis, Discourse Network Analysis, Sentiment Analysis, Text Network Analysis, Search Engine Research, Multimodality dan Netnography). MK ini juga berisi praktik dan latihan penggunaan software masing-masing metode digital.

3. Peminatan Komunikasi Korporat

SIK82123 Perspektif Teori Organisasi dan Manajemen Komunikasi

MK didesain untuk memberikan pengetahuan tentang konsep-konsep dasar serta perangkat analisis studi organisasi. MK memberikan pemahaman dasar pengelolaan organisasi yang berkaitan langsung dengan aspek manajerial, mengkaji kompleksitas dan asumsi dasar yang melatarbelakangi aspek-aspek sosial, ekonomi, kultural dan aspek lainnya dalam membangun suatu organisasi yang efektif.

SIK 81111 Seminar Manajemen Humas Digital

MK membahas teori dan konsep mengenai manajemen Humas. Tahapan dan proses perencanaan program Humas. Manajemen Humas di era digital. Audit evaluasi program komunikasi. Strategi dalam membuat program Humas yang efektif di era digital. Lebih spesifik, MK akan mendiskusikan keterkaitan PR dengan berbagai elemen manajemen, praktik-praktik kerja PR, termasuk praktik PR untuk CEOs, maka akan diarahkan pula pada pembahasan spesifik mengenai hubungan antara PR dengan investor, pers, dan unsur-unsur sosial lainnya.

SIK 82124 Ekonomi Manajerial Industri Komunikasi

MK membahas teori dan konsep mengenai ekonomi manajerial. Pasar sebagai sistem koordinasi dalam masyarakat (asumsi dasar, serta kendala bekerjanya mekanisme pasar). Secara khusus perkuliahan dipersiapkan agar mahasiswa mampu menjelaskan dasar-dasar mekanisme pasar sebagai mekanisme koordinasi, pembuatan keputusan manajerial, perilaku konsumen, analisis permintaan, fungsi produksi, konsep biaya untuk pengambilan keputusan, penetapan harga, keputusan iklan dan promosi serta kompetisi.

SIK81112 Manajemen Komunikasi Krisis

Perkuliahan ini membahas Teori dan konsep mengenai komunikasi krisis. Tahapan dan proses komunikasi krisis. Strategi dalam menangani komunikasi krisis. Krisis komunikasi dan reputasi organisasi. Strategi korporat dan institusi publik dalam mempertahankan reputasi di situasi krisis.

SIK92092 Komunikasi Sektor Publik

MK ini mendiskusikan konsep dan teori mengenai komunikasi sektor publik. Komunikasi sektor publik adalah komunikasi terencana /disengaja dengan tujuan tertentu, melibatkan komunikasi di dalam organisasi publik atau antara organisasi publik dengan pemangku kepentingan dengan tujuan jangka panjang adalah membangun kepercayaan publik (*trust*) antara warga dan pemegang otoritas (Canel & Louma-aho, 2019). MK ini mempelajari karakteristik lembaga publik, perbedaan organisasi privat dan publik, tujuan utama komunikasi sektor publik. MK membahas teori dan konsep mengenai komunikasi sektor publik, perkembangan teori dan konsep. Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis fenomena komunikasi sektor publik dengan menggunakan teori dan konsep kontemporer.

SIK92091 Manajemen Komunikasi Krisis Pemerintahan

MK ini mendiskusikan pengelolaan dan manajemen krisis untuk sektor publik (pemerintahan). Dalam sebuah krisis komunikasi, dibutuhkan manajemen komunikasi krisis yang baik. Manajemen komunikasi krisis menjamin bahwa setiap *stakeholders* akan melakukan tindakan yang diperlukan. Manajemen komunikasi krisis di sektor publik berbeda dengan manajemen komunikasi krisis di perusahaan (privat) (Sanjeev, *et.al*, 2020). Komunikasi di sektor publik dibatasi oleh regulasi dan sasaran

yang berbeda. MK ini membahas konsep dan teori kontemporer dalam manajemen komunikasi krisis di sektor publik, dan studi kasus. Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis kasus komunikasi krisis di pemerintahan dengan menggunakan teori dan konsep.

SIK92090 Strategi Komunikasi Digital Sektor Publik

MK ini mendiskusikan pengelolaan media digital oleh sektor publik (pemerintahan). Munculnya internet dan media sosial memberikan tantangan kepada sektor publik dalam berkomunikasi kepada publik. Lewat media baru pemerintah bisa berdiskusi langsung dengan publik, tanpa harus dimediasi oleh media. Sebaliknya, publik juga bisa langsung memberikan masukan dan kritik kepada pemerintah menggunakan media sosial. Perubahan ini memberikan tantangan baru kepada pemerintah. MK ini membahas konsep dan teori kontemporer dalam pengelolaan komunikasi digital, karakteristik pengelolaan media digital dan standar emas (*gold standard*) pengelolaan media digital oleh pemerintah. Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis kasus penggunaan media digital di pemerintahan dengan menggunakan teori dan konsep yang relevan.

4. Peminatan Komunikasi Pemasaran

SIK82126 Perspektif Teori Komunikasi Pemasaran

MK Membahas teori dan konsep mengenai komunikasi pemasaran. Perkembangan teori pemasaran di era digital.

SIK 81110 Perencanaan dan Strategi Pemasaran Digital

MK membahas teori dan konsep mengenai perencanaan dan kebijakan pemasaran. Pengorganisasian kegiatan pemasaran, dan pengembangan strategi pemasaran. Perencanaan produk, pemasaran jasa, perencanaan harga dan saluran pemasaran. Pembahasan mencakup metode dan teori-teori analisis peluang perencanaan dan pemasaran, analisis pasar konsumen dan bisnis, konsep pengorganisasian kegiatan pemasaran, dan pengembangan strategi pemasaran. Lebih lanjut juga dibahas masalah perencanaan produk, pemasaran jasa, perencanaan harga dan saluran pemasaran, serta audit strategi pemasaran. Selain itu akan dibahas pula konsep-konsep pemasaran kontemporer. Penerapan dalam era digital.

SIK 81169 Manajemen Komunikasi Promosi dan Pemasaran Digital

MK membahas Konsepsi, strategi dan manajemen komunikasi promosi dan pemasaran. Pokok bahasan mencakup : (1) konsepsi, karakteristik, serta peran komunikasi promosi dan pemasaran, (2) analisis pasar dan segmentasi, (3) targeting dan positioning, (4) analisis produk dan perilaku konsumen, (5) strategi dan manajemen program komunikasi pemasaran terpadu, (6) analisis dan perencanaan pesan, (7) perencanaan media dan bauran promosi, (8) komunikasi pemasaran produk non-komersial, serta (9) aplikasi penelitian komunikasi promosi dan pemasaran.

SIK 81195 Perencanaan & Evaluasi Program Komunikasi Digital

Kuliah ini bertujuan memberikan pengetahuan teoritis, kemampuan analitis, dan keterampilan praktis untuk merencanakan dan mengevaluasi program komunikasi secara sistematis. Kuliah akan menggunakan perspektif teoretis maupun manajerial dengan mengandalkan pengajaran, diskusi, dan contoh kasus. Penekanan pada perspektif praktis ditunjukkan dengan mengikutsertakan dosen tamu dari kalangan komunikasi strategis, baik yang sosial maupun komersial. Penerapan dalam era digital

5. Peminatan Komunikasi Politik

SIK82125 Media Digital dan Dinamika Kekuatan Politik

MK ini membahas hubungan antara media dan politik dengan memperkenalkan konsepsi media sebagai *mediated democracy* dalam mempengaruhi keputusan-keputusan politik, dan perimbangan kekuatan politik yang kemudian mempengaruhi proses-proses media dalam memproduksi isi yang terkait dengan isu politik. Teori dan konsep mengenai hubungan media dan sistem politik, kekuatan politik dominan di Indonesia (militer, partai, mahasiswa / LSM dsb). Dinamika perkembangan kekuatan politik di Indonesia. Media sebagai kekuatan politik dan perubahan sosial. Perkembangan media digital sebagai kekuatan pembentuk opini publik.

SIK 80123 Media Digital dan Perilaku Pemilih

MK mendiskusikan konsep, teori, dan pendekatan dalam kajian tingkah laku politik, khususnya yang menyangkut pilihan politik yang dilakukan individu dalam pemilihan umum, serta kontribusi atau intervensi media terhadap individu dalam proses menentukan pilihan politiknya. Teori dan konsep mengenai perilaku pemilih (*voter behavior*), Proses terbentuknya perilaku pemilih dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Posisi media dalam pembentukan perilaku pemilih. Perilaku pemilih di era media digital. Media digital dan perilaku pemilih di Indonesia.

SIK 82119 Pemasaran Digital Politik

MK membahas mengenai pemasaran politik (*political marketing*), menekankan pada politik sebagai saluran pertukaran dan orientasi pasar. Teori, konsep dan model pemasaran politik. Proses dan tahapan pemasaran politik. Strategi kampanye politik, strategi persuasi politik. Pemasaran politik dan era digital. Strategi pemasaran politik di era digital. Pemasaran politik dan kampanye di Indonesia.

SIK 81116 Etika Komunikasi Politik

MK mendiskusikan konsep dasar etika, keterkaitan etika dan komunikasi politik. MK juga membahas problem etika di era digital, kasus-kasus etika komunikasi politik di Indonesia dan dunia.

KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU POLITIK**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS INDONESIA**

Visi, Misi Dan Tujuan

Program Studi Magister Ilmu Politik

Visi

Menjadi institusi terdepan dalam studi ilmu politik di Asia Tenggara yang unggul dalam kajian, pengajaran dan pelayanan kepada masyarakat.

Misi

1. Mengembangkan iklim dan kapasitas kelembagaan Departemen Ilmu Politik yang akuntabel, berbasis *merit-system*, sanggup melayani, profesional dan berkelanjutan.
2. Menyelenggarakan program pembelajaran dan pelayanan kepada masyarakat berbasis pada kajian, untuk menghasilkan mahasiswa, peneliti, dan agen pembaharuan politik yang visioner, kritis, cerdas, inklusif, dan peduli.
3. Mengembangkan dan memperkuat unit kajian yang andal dalam memproduksi pengetahuan dalam ilmu politik yang kredibel dan kontributif bagi terwujudnya tata kelola politik yang demokratis, adil dan setara.

Butir pertama dari misi mencakup penguatan kelembagaan, butir kedua dan ketiga dari misi tersebut mencakup Tridharma Perguruan Tinggi yaitu:

1. Melaksanakan Pendidikan dan Pengajaran.
2. Melaksanakan Penelitian.
3. Melaksanakan Pengabdian Masyarakat.

Tujuan Program Studi

Sebagai bagian dari perguruan tinggi unggulan yang mengedepankan riset, pengabdian masyarakat, dan pembelajaran dengan kurikulum *outcome-based education* (OBE), Program Studi Ilmu Politik memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan Magister Ilmu Politik yang mempunyai kompetensi tinggi dalam menjalankan tugas sebagai pengajar pada jenjang sarjana dan pasca sarjana, serta mampu bersaing di dunia internasional
2. Menghasilkan tenaga peneliti yang lebih memahami teori dan metodologi ilmu sosial sehingga mereka sanggup menerapkan secara praktis dalam merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan hasil penelitiannya di badan-badan penelitian
3. Menghasilkan lulusan yang lebih mampu menerapkan konsep dan teori dalam disiplin Ilmu Politik terhadap masalah aktual dalam pekerjaan mereka sebagai analis politik, staf ahli, jurnalis, dan sebagainya
4. Menghasilkan lulusan yang lebih peka terhadap kompleksitas masalah politik yang dihadapi bangsa dan negara Indonesia dalam proses demokratisasi, serta dapat menyumbangkan pemikiran untuk pemecahan kompleksitas masalah tersebut.

Spesifikasi Program

1.	Nama Program Studi	Magister Ilmu Politik	
2.	Jenis Kelas	Reguler	
3.	Gelar yang Diberikan	Magister Ilmu Politik (M.I.P.)	
4.	Status Akreditasi	BAN-PT: Akreditasi "A"	
5.	Bahasa Pengantar	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	
6.	Skema Studi	2 Tahun	
7.	Persyaratan Masuk	Lulus Ujian Masuk dan Lulusan Program Sarjana (S1)	
8.	Masa Studi	Minimum 2 tahun Maksimal 3 tahun	
9.	Tipe Semester	Jumlah Semester	Jumlah Minggu per Semester
	Reguler	Minimum 4 semester Maksimal 6 semester	16
10.	Profil Lulusan	Magister yang mampu memadukan berbagai konsep, teori dan metode dalam ilmu politik dan menggunakannya sebagai dasar untuk memberikan solusi alternatif dalam memecahkan masalah dalam bidang partai politik, pemilu & parlemen / perempuan & politik / tata kelola pemilu.	
11.	Daftar Kompetensi Lulusan:	<p>A. Kompetensi utama lulusan Magister Ilmu Politik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai dasar-dasar ilmu dan ketrampilan dalam bidang ilmu politik dan ilmu terapannya sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang ada. 2. Mampu menerapkan ilmu-ilmu pengetahuan dan ketrampilan dalam bidang ilmu politik dan terapannya dalam kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tata kehidupan bersama. 3. Mampu mengikuti perkembangan, menganalisa dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang merupakan keahliannya yang ditunjukkan dengan ketajaman analisis permasalahan, keserbacakupan tinjauan, kepaduan pemecahan masalah. <p>B. Kompetensi Pendukung Magister Ilmu Politik</p> <p>Lulusan yang menguasai dan mampu mengaplikasikan teori-teori Ilmu Politik dan metodologi penelitian Ilmu Politik yang multiparadigmatik dalam bidang peminatan tertentu untuk mengembangkan pemikiran, konsep yang khas dan kontekstual di masyarakatnya (Indonesia) sehingga berkontribusi bagi pengembangan Ilmu Politik.</p>	

		<p>C. Kompetensi lain yang dikembangkan bagi lulusan Magister Ilmu Politik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lulusan yang memiliki kemampuan berpikir kritis. 2. Lulusan yang memiliki keterampilan berkomunikasi secara efektif dan dapat menggunakan teknologi informasi, serta kemampuan berbahasa Inggris yang baik. 3. Lulusan yang memiliki kemampuan bekerja baik secara individu maupun Kerjasama kelompok (<i>teamwork</i>), dan memiliki semangat kepemimpinan (<i>leadership</i>). 4. Kompetensi utama tercakup dalam mata kuliah wajib Prodi, sedangkan mata kuliah peminatan dan pilihan, yaitu Peminatan “Partai Politik, Pemilu dan Parlemen”, Peminatan “Perempuan dan Politik” dan peminatan “tata kelola pemilu” ditujukan untuk membangun kompetensi keahlian dalam bidang khusus tertentu yang ingin dikembangkan mahasiswa. 																																								
12.	Klasifikasi Beban Studi	<p>1. Peminatan Partai Politik, Pemilu dan Parlemen</p> <table border="1" data-bbox="655 1077 1426 1397"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Beban Studi</th> <th>Jumlah Kredit (SKS)</th> <th>Persentase (%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Wajib Program Studi</td> <td>26</td> <td>65</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Wajib Peminatan</td> <td>8</td> <td>20</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Pilihan</td> <td>6</td> <td>15</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Total Beban Studi</td> <td>40</td> <td>100</td> </tr> </tbody> </table> <p>2. Peminatan Perempuan dan Politik</p> <table border="1" data-bbox="655 1570 1426 1890"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Beban Studi</th> <th>Jumlah Kredit (SKS)</th> <th>Persentase (%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Wajib Program Studi</td> <td>26</td> <td>65</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Wajib Peminatan</td> <td>8</td> <td>20</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Pilihan</td> <td>6</td> <td>15</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Total Beban Studi</td> <td>40</td> <td>100</td> </tr> </tbody> </table>	No	Beban Studi	Jumlah Kredit (SKS)	Persentase (%)	1	Wajib Program Studi	26	65	2	Wajib Peminatan	8	20	3	Pilihan	6	15	Total Beban Studi		40	100	No	Beban Studi	Jumlah Kredit (SKS)	Persentase (%)	1	Wajib Program Studi	26	65	2	Wajib Peminatan	8	20	3	Pilihan	6	15	Total Beban Studi		40	100
No	Beban Studi	Jumlah Kredit (SKS)	Persentase (%)																																							
1	Wajib Program Studi	26	65																																							
2	Wajib Peminatan	8	20																																							
3	Pilihan	6	15																																							
Total Beban Studi		40	100																																							
No	Beban Studi	Jumlah Kredit (SKS)	Persentase (%)																																							
1	Wajib Program Studi	26	65																																							
2	Wajib Peminatan	8	20																																							
3	Pilihan	6	15																																							
Total Beban Studi		40	100																																							

3. Peminatan Tata Kelola Pemilu

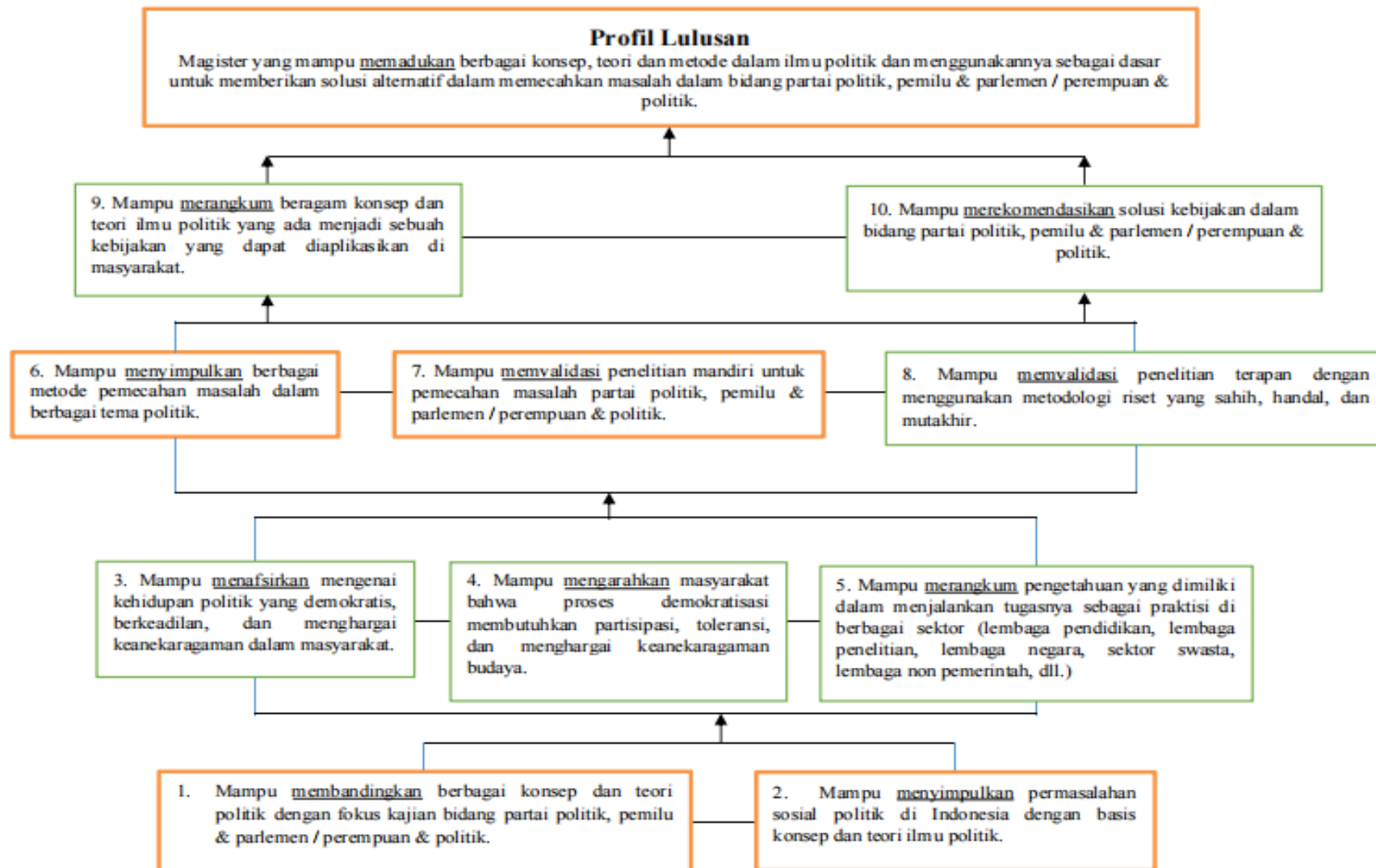
No	Beban Studi	Jumlah Kredit (SKS)	Persentase (%)
1	Wajib Program Studi	26	65
2	Wajib Peminatan	8	20
3	Pilihan	6	15
Total Beban Studi		40	100

Prospek Lulusan Kerja

Lulusan Program Magister Ilmu Politik Departemen Ilmu Politik FISIP UI secara umum bekerja di banyak bidang pekerjaan yang dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kategori sebagai berikut:

1. Birokrasi Pemerintahan: Sekretariat Jenderal (Setjen) DPR/DPRD, Tenaga Ahli DPR/DPD/DPRD, ASN Kementerian/Lembaga, ASN Pemerintahan Daerah dan sebagainya.
2. Komisi Independen: pegawai KPU, Bawaslu, KPK, Komnas HAM, dan sebagainya.
3. Perguruan Tinggi: dosen dan peneliti.
4. Politik Elektoral: anggota legislatif, fungsionaris partai politik, kepala daerah, konsultan politik, hingga tim sukses/pemenangan pemilu.

Jejaring Kompetensi



Matriks 1: Rumpun dan Tataran Kompetensi

Rumpun \ Tataran	Kompetensi Utama	Kompetensi Pendukung
Dasar dan Kepribadian	a) Mampu berpikir kritis. b) Mempunyai kemampuan dalam memecahkan masalah c) Mempunyai kemampuan untuk menjadi pemimpin	1. Mampu <u>menilai</u> berbagai permasalahan sosial politik di tingkat lokal hingga global 2. Mampu <u>merangkum</u> beragam konsep dan teori ilmu politik yang ada menjadi sebuah kebijakan yang dapat diaplikasikan di masyarakat.
Bidang Ilmu	Mampu <u>mengkritik</u> dengan menggunakan berbagai konsep dan teori politik dalam pemecahan masalah partai politik, pemilu & parlemen / perempuan & politik.	1. Mampu <u>membandingkan</u> berbagai konsep dan teori politik dengan fokus kajian bidang partai politik, pemilu & parlemen / perempuan & politik. 2. Mampu <u>menyimpulkan</u> permasalahan sosial politik di Indonesia dengan basis konsep dan teori ilmu politik. 3. Mampu <u>menyimpulkan</u> berbagai metode pemecahan masalah dalam berbagai tema politik. 4. Mampu <u>memvalidasi</u> penelitian mandiri untuk pemecahan masalah partai politik, pemilu & parlemen / perempuan & politik.
Keahlian Berkarya	Mampu <u>menafsirkan</u> berbagai permasalahan ekonomi, politik, hukum, sosial dan budaya di tingkat lokal hingga global dengan menggunakan paradigma politik.	Mampu <u>merekomendasikan</u> solusi kebijakan dalam bidang partai politik, pemilu & parlemen / perempuan & politik.
Perilaku Berkarya	Mampu <u>memperjelas</u> peran ilmu politik untuk menjawab permasalahan di dalam berbagai sektor.	1. Mampu <u>memvalidasi</u> penelitian terapan dengan menggunakan metodologi riset yang sah, andal, dan mutakhir. 2. Mampu <u>merangkum</u> pengetahuan yang dimiliki dalam menjalankan tugasnya sebagai praktisi di berbagai sektor (lembaga pendidikan, lembaga penelitian, lembaga negara, sektor swasta, lembaga non pemerintah, dll.)

Tataran Rumpun	Kompetensi Utama	Kompetensi Pendukung
Kehidupan Bermasyarakat	Mampu <u>membangun</u> pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya nilai-nilai demokrasi, keadilan dan kemanusiaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu <u>menafsirkan</u> mengenai kehidupan politik yang demokratis, berkeadilan, dan menghargai keanekaragaman dalam masyarakat. 2. Mampu <u>mengarahkan</u> masyarakat bahwa proses demokratisasi membutuhkan partisipasi, toleransi, dan menghargai keanekaragaman budaya.

Matriks 2: Pengalaman Belajar

No	Kompetensi	Pengalaman Belajar (Sub-Kompetensi / Aktivitas)		Ruang Lingkup Materi (Substansi Pokok Bahasan)	Media & Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
		Sub Kompetensi	Aktivitas					
1	Mampu membandingkan berbagai konsep dan teori politik dengan fokus kajian bidang partai politik, pemilu & parlemen / perempuan & politik.	1. Memahami dan merangkum konsep dan teori yang ada dalam ilmu politik dengan fokus kajian bidang partai politik, pemilu & parlemen.	1. SGD (<i>Small Group Discussion</i>). 2. CL (<i>Collaborative Learning</i>).	1. Teori-teori dasar yang ada di dalam ilmu politik. 2. Teori-teori mengenai bidang keterwakilan dan partai politik.	LCD Projector, Laptop, White-board	1. Teori Ilmu Politik. 2. Partai Politik dan Sistem Perwakilan.	Mahasiswa memahami teori-teori mengenai partai politik, pemilu & parlemen.	1. Makalah individu 2. Makalah kelompok 3. Presentasi Kelompok 4. Presentasi Individu 5. Critical Review 6. Ujian tertulis atau Ujian Take Home Test

No	Kompetensi	Pengalaman Belajar (Sub-Kompetensi / Aktivitas)		Ruang Lingkup Materi (Substansi Pokok Bahasan)	Media & Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
		Sub Kompetensi	Aktivitas					
		2. Memahami dan merangkum konsep dan teori yang ada dalam ilmu politik dengan fokus kajian bidang perempuan & politik.	1. SGD (<i>Small Group Discussion</i>). 2. CL (<i>Collaborative Learning</i>).	1. Teori-teori dasar yang ada di dalam ilmu politik. 2. Teori-teori mengenai perempuan & politik.	LCD Projector, Laptop, White-board	1. Teori Ilmu Politik. 2. Perspektif Teori Gender dalam Politik	Mahasiswa memahami teori-teori mengenai perempuan & politik	1. Makalah individu 2. Makalah kelompok 3. Presentasi Kelompok 4. Presentasi Individu 5. Critical Review 6. Ujian tertulis atau Ujian Take Home Test
2	Mampu menyimpulkan permasalahan sosial politik di Indonesia dengan basis konsep dan teori ilmu politik.	1. Mampu melihat akar masalah dari permasalahan sosial politik di Indonesia.	1. SGD (<i>Small Group Discussion</i>). 2. CL (<i>Collaborative Learning</i>).	1. Politik Indonesia 2. Pembangunan Politik.	LCD Projector, Laptop, White-board	1. Politik Indonesia 2. Pembangunan Politik.	Mahasiswa mampu melihat akar permasalahan dengan berbagai perspektif	1. Makalah individu 2. Makalah kelompok 3. Presentasi Kelompok 4. Presentasi Individu 5. Critical Review 6. Ujian tertulis atau Ujian Take Home Test

No	Kompetensi	Pengalaman Belajar (Sub-Kompetensi / Aktivitas)		Ruang Lingkup Materi (Substansi Pokok Bahasan)	Media & Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
		Sub Kompetensi	Aktivitas					
		2. Mampu menyimpulkan ketidaktepatan pemberlakuan sebuah kebijakan terhadap masyarakat.	1. SGD (<i>Small Group Discussion</i>). 2. CL (<i>Collaborative Learning</i>).	1. Negara dan Masyarakat Sipil 2. Kapitalisme dan Globalisasi	LCD Projector, Laptop, White-board	1. Negara dan Masyarakat Sipil 2. Kapitalisme dan Globalisasi	Mahasiswa mampu menyimpulkan ketidaktepatan pemberlakuan sebuah kebijakan terhadap masyarakat.	1. Makalah individu 2. Makalah kelompok 3. Presentasi Kelompok 4. Presentasi Individu 5. Critical Review 6. Ujian tertulis atau Ujian Take Home Test
3	Mampu menafsirkan mengenai kehidupan politik yang demokratis, berkeadilan, dan menghargai keanekaragaman dalam masyarakat.	Mampu mengambil bentuk konkrit mengenai kehidupan yang demokratis, berkeadilan dan menghargai keragaman.	1. SGD (<i>Small Group Discussion</i>). 2. CL (<i>Collaborative Learning</i>).	1. Demokrasi dan demokratisasi 2. Perspektif Teori Gender dalam Politik	LCD Projector, Laptop, White-board	1. Demokrasi dan demokratisasi 2. Perspektif Teori Gender dalam Politik	Mahasiswa Mampu mengambil bentuk konkrit mengenai kehidupan yang demokratis, berkeadilan dan menghargai keragaman.	1. Makalah individu 2. Makalah kelompok 3. Presentasi Kelompok 4. Presentasi Individu 5. Critical Review 6. Ujian tertulis atau Ujian Take Home Test

No	Kompetensi	Pengalaman Belajar (Sub-Kompetensi / Aktivitas)		Ruang Lingkup Materi (Substansi Pokok Bahasan)	Media & Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
		Sub Kompetensi	Aktivitas					
4	Mampu mengarahkan masyarakat bahwa proses demokratisasi membutuhkan partisipasi, toleransi, dan menghargai keanekaragaman budaya.	Mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai aspek-aspek yang dibutuhkan untuk terbentuknya iklim demokrasi.	1. SGD (<i>Small Group Discussion</i>). 2. CL (<i>Collaborative Learning</i>).	1. Demokrasi dan demokratisasi 2. Perempuan dan Politik di Indonesia	LCD Projector, Laptop, White-board	1. Demokrasi dan demokratisasi 2. Perempuan dan Politik di Indonesia 3. Nasionalisme dan Kewarganegaraan	Mahasiswa mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai aspek-aspek yang dibutuhkan untuk terbentuknya iklim demokrasi.	1. Makalah individu 2. Makalah kelompok 3. Presentasi Kelompok 4. Presentasi Individu 5. Critical Review 6. Ujian tertulis atau Ujian Take Home Test
5	Mampu merangkum pengetahuan yang dimiliki dalam menjalankan tugasnya sebagai praktisi di berbagai sektor (lembaga pendidikan, lembaga penelitian, lembaga negara, sektor swasta,	Mampu mengaplikasikan berbagai konsep dan teori ilmu politik ke dalam kehidupan nyata.	1. SGD (<i>Small Group Discussion</i>). 2. CL (<i>Collaborative Learning</i>).	1. Nasionalisme dan Kewarganegaraan 2. Perempuan dan Pembangunan 3. Partai Politik dan Sistem Perwakilan	LCD Projector, Laptop, White-board	1. Nasionalisme dan Kewarganegaraan 2. Perempuan dan Pembangunan 3. Partai Politik dan Sistem Perwakilan	Mahasiswa mampu mengaplikasikan berbagai konsep dan teori ilmu politik ke dalam kehidupan nyata.	1. Makalah individu 2. Makalah kelompok 3. Presentasi Kelompok 4. Presentasi Individu 5. Critical Review 6. Ujian tertulis atau Ujian Take Home Test

No	Kompetensi	Pengalaman Belajar (Sub-Kompetensi / Aktivitas)		Ruang Lingkup Materi (Substansi Pokok Bahasan)	Media & Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
		Sub Kompetensi	Aktivitas					
	lembaga non pemerintah, dll.)							
6	Mampu menyimpulkan berbagai metode pemecahan masalah dalam berbagai tema politik.	1. Memahami metode-metode dan paradigma yang berlaku di dalam ilmu politik	1. Tutorial 2. SCL (<i>Student Center Learning</i>)	Metode-metode yang ada di dalam penelitian ilmu politik.	LCD Projector, Laptop, White-board	MPIP	Mahasiswa Memahami metode-metode dan paradigma yang berlaku di dalam ilmu politik	1. Makalah individu 2. Presentasi Individu 3. Critical Review 4. Ujian tertulis atau Ujian Take Home Test
		2. Memahami perbedaan tujuan dan penggunaan penelitian kualitatif dan kuantitatif.	1. Tutorial 2. SCL (<i>Student Center Learning</i>)	Metode-metode yang ada di dalam penelitian ilmu politik.	LCD Projector, Laptop, White-board	MPIP	Mahasiswa memahami perbedaan tujuan dan penggunaan penelitian kualitatif dan kuantitatif.	1. Makalah individu 2. Presentasi Individu 3. Critical Review 4. Ujian tertulis atau Ujian Take Home Test

No	Kompetensi	Pengalaman Belajar (Sub-Kompetensi / Aktivitas)		Ruang Lingkup Materi (Substansi Pokok Bahasan)	Media & Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
		Sub Kompetensi	Aktivitas					
		3. Memiliki kemampuan dasar untuk menyusun penelitian sebagai dasar menemukan metode pemecahan masalah.	1. Tutorial 2. SCL (<i>Student Center Learning</i>)	Metode-metode yang ada di dalam penelitian ilmu politik.	LCD Projector, Laptop, White-board	1. MPIP 2. Reading Course	Mahasiswa memiliki kemampuan dasar untuk menyusun penelitian sebagai dasar menemukan metode pemecahan masalah.	1. Makalah individu 2. Presentasi Individu 3. Critical Review 4. Ujian tertulis atau Ujian Take Home Test
7	Mampu memvalidasi penelitian mandiri untuk pemecahan masalah partai politik, pemilu & parlemen / perempuan & politik.	1. Mampu merancang penelitian kualitatif dan kuantitatif.	1. Tutorial 2. SCL (<i>Student Center Learning</i>)	1. Metode-metode yang ada di dalam penelitian ilmu politik. 2. Latihan penelitian di dalam ilmu politik.	LCD Projector, Laptop, White-board	1. MPIP 2. LPIP	Mampu merancang penelitian kualitatif dan kuantitatif.	1. Makalah individu 2. Presentasi Individu 3. Critical Review 4. Ujian tertulis atau Ujian Take Home Test

No	Kompetensi	Pengalaman Belajar (Sub-Kompetensi / Aktivitas)		Ruang Lingkup Materi (Substansi Pokok Bahasan)	Media & Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
		Sub Kompetensi	Aktivitas					
		2. Mampu menggunakan penelitian sebagai basis untuk menjawab permasalahan politik, lebih khususnya tema partai politik, pemilu & parlemen / perempuan & politik.	1. Tutorial 2. SCL (<i>Student Center Learning</i>)	1. Latihan penelitian di dalam ilmu politik 2. Penelitian ilmu politik.	LCD Projector, Laptop, White-board	1. LPIP 2. Tesis	Mahasiswa mampu menggunakan penelitian sebagai basis untuk menjawab permasalahan politik, lebih khususnya tema partai politik, pemilu & parlemen / perempuan & politik.	1. Makalah individu 2. Presentasi Individu 3. Ujian tertulis atau Ujian Take Home Test

No	Kompetensi	Pengalaman Belajar (Sub-Kompetensi / Aktivitas)		Ruang Lingkup Materi (Substansi Pokok Bahasan)	Media & Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
		Sub Kompetensi	Aktivitas					
8	Mampu memvalidasi penelitian terapan dengan menggunakan metodologi riset yang sah, andal, dan mutakhir.	1. Mampu melakukan penelitian kualitatif, kuantitatif maupun campuran dengan metode yang benar dan tepat.	1. Tutorial 2. SCL (<i>Student Center Learning</i>)	Penelitian ilmu politik.	LCD Projector, Laptop, White-board	Tesis	Mampu melakukan penelitian kualitatif, kuantitatif maupun campuran dengan metode yang benar dan tepat.	Tesis
		2. Mampu menggunakan metode riset kekinian	1. Tutorial 2. SCL (<i>Student Center Learning</i>)	Penelitian ilmu politik.	LCD Projector, Laptop, White-board	Tesis	Mahasiswa mampu menggunakan metode riset kekinian	Tesis

No	Kompetensi	Pengalaman Belajar (Sub-Kompetensi / Aktivitas)		Ruang Lingkup Materi (Substansi Pokok Bahasan)	Media & Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
		Sub Kompetensi	Aktivitas					
9	Mampu merangkum beragam konsep dan teori ilmu politik yang ada menjadi sebuah kebijakan yang dapat diaplikasikan di masyarakat.	Mampu mengaplikasikan berbagai konsep dan teori politik ke dalam sebuah kebijakan yang dapat memberikan solusi bagi masyarakat.	1. SGD (<i>Small Group Discussion</i>). 2. CL (<i>Collaborative Learning</i>).	Magang di DPR dan Partai Politik.	LCD Projector, Laptop, White-board	1. Magang di DPR dan Partai Politik 2. Pemikiran Politik 3. Perbandingan Politik 4. Perspektif Teori Ekonomi dalam Politik 5. Pemikiran Politik Islam	Mahasiswa mampu mengaplikasikan berbagai konsep dan teori politik ke dalam sebuah kebijakan yang dapat memberikan solusi bagi masyarakat.	1. Makalah individu 2. Makalah kelompok 3. Presentasi Kelompok 4. Presentasi Individu 5. Critical Review 6. Ujian tertulis atau Ujian Take Home Test
10	Mampu merekomendasikan solusi kebijakan dalam bidang partai politik, pemilu & parlemen / perempuan & politik.	1. Mampu merumuskan solusi kebijakan dalam bidang partai politik, pemilu & parlemen.	1. SGD (<i>Small Group Discussion</i>). 2. CL (<i>Collaborative Learning</i>).	Politik Kebijakan Publik	LCD Projector, Laptop, White-board	1. Politik Kebijakan Publik 2. Politik Lokal	Mahasiswa mampu merumuskan solusi kebijakan dalam bidang partai politik, pemilu & parlemen.	1. Makalah individu 2. Makalah kelompok 3. Presentasi Kelompok 4. Presentasi Individu 5. Critical Review

No	Kompetensi	Pengalaman Belajar (Sub-Kompetensi / Aktivitas)		Ruang Lingkup Materi (Substansi Pokok Bahasan)	Media & Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
		Sub Kompetensi	Aktivitas					
								6. Ujian tertulis atau Ujian Take Home Test
		2. Mampu merumuskan solusi kebijakan dalam bidang perempuan & politik.	1. SGD (<i>Small Group Discussion</i>). 2. CL (<i>Collaborative Learning</i>).	Politik Kebijakan Publik	LCD Projector, Laptop, White-board	1. Politik Kebijakan Publik 2. Perempuan dan Politik	Mahasiswa mampu merumuskan solusi kebijakan dalam bidang perempuan & politik.	1. Makalah individu 2. Makalah kelompok 3. Presentasi Kelompok 4. Presentasi Individu 5. Critical Review 6. Ujian tertulis atau Ujian Take Home Test

Struktur Kurikulum
Program Magister Ilmu Politik

Resume		
MKWPS	Wajib Program Studi	26
	Wajib Peminatan Partai Politik dan Parlemen	8
MKP	Pilihan	6
Total Beban Studi		40

Resume		
MKWPS	Wajib Program Studi	26
	Wajib Peminatan Perempuan dan Politik	8
MKP	Pilihan	6
Total Beban Studi		40

Resume		
MKWPS	Wajib Program Studi	26
	Wajib Peminatan Tata Kelola Pemilu	8
MKP	Pilihan	6
Total Beban Studi		40

Wajib Program Studi (WPS)		26 SKS
SIP 81011	Pemikiran Politik	3
SIP 83012	Politik Indonesia	3
SIP 81013	Perbandingan Politik	3
SIP 81012	Teori Ilmu Politik	3
SIP 82011	Pembangunan Politik	3
SIP 81014	Metode Penelitian Ilmu Politik	3
SIP 83013	Latihan Penulisan Proposal Tesis	2
SIP 82012	Reading Course	0
SIP 83058	Makalah Jurnal Nasional	2
SIP 84002	Tesis	4

MK Peminatan di Dalam Program Studi

Kode	Mata Kuliah	SKS	Kode	Mata Kuliah	SKS
Peminatan Partai Politik dan Parlemen			Peminatan Perempuan dan Politik		
SIP 82034	Demokrasi dan Demokratisasi	2	SIP 82027	Perspektif Teori Gender dalam Politik	2
SIP 82035	Partai Politik dan Sistem Perwakilan	2	SIP 82028	Perempuan dan Pembangunan	2
SIP 81015	Magang di DPR dan Partai Politik	2	SIP 82045	Perempuan dan Politik di Indonesia	2
SIP 82023	Politik Lokal	2	SIP 81017	Politik Kebijakan Publik	2

Peminatan Tata Kelola Pemilu

SIP 82059	Regulasi Pemilu di Indonesia	2
SIP 82060	Perbandingan Sistem Pemilu	2
SIP 83061	Organisasi dan Birokrasi Pemilu	2
SIP 83062	Etika dan Moral Politik Penyelenggaraan Pemilu	2

MK Pilihan yang Tersedia di Dalam Program Studi

Kode	Mata Kuliah	SKS	Kode	Mata Kuliah	SKS
SIP 82024	Perspektif Teori Ekonomi dalam Politik	2	SIP 82063	Manajemen Keuangan dan Logistik Pemilu	2
SIP 82023	Nasionalisme dan Kewarganegaraan	2	SIP 82064	IT dalam Pemilu	2
SIP 82056	Negara dan Masyarakat Sipil	2	SIP 82057	Kapitalisme dan Globalisasi	2
SIP 83065	Pelanggaran, Konflik dan Peradilan Pemilu Asemes Kualitas Pemilu	2	SIP 83057	Pemikiran Politik Islam	2
SIP 83066	Asesmen Kualitas Pemilu	2			

Distribusi Mata Kuliah

Semester 1		
Kode	Mata Kuliah	SKS
Mata Kuliah Wajib Program Studi		
SIP 81011	Pemikiran Politik	3
SIP 83012	Politik Indonesia	3
SIP 81013	Perbandingan Politik	3
SIP 81012	Teori Ilmu Politik	3

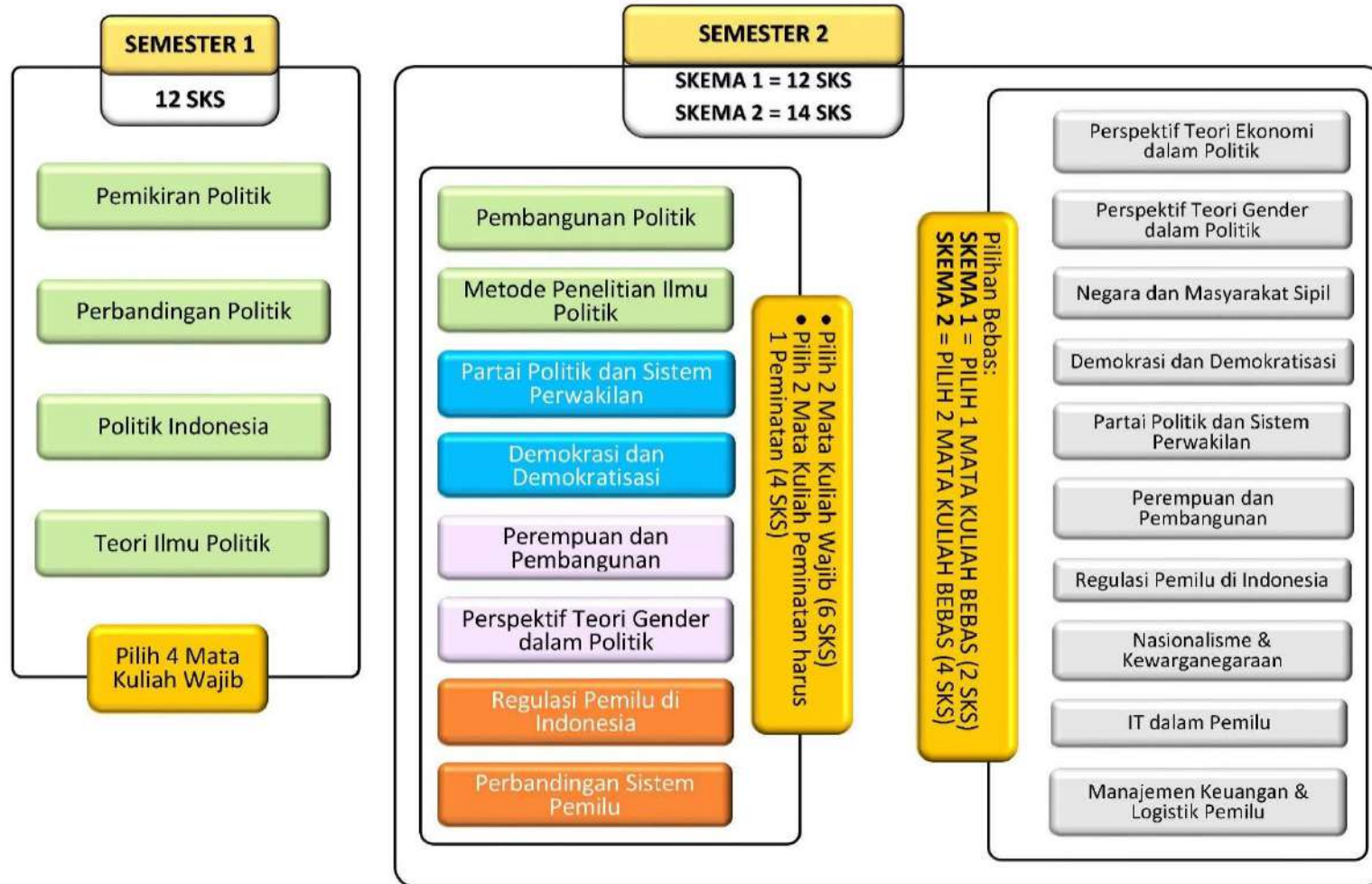
Semester 2		
Kode	Mata Kuliah	SKS
Mata Kuliah Wajib Program Studi		
SIP 82011	Pembangunan Politik	3
SIP 81014	Metode Penelitian Ilmu Politik	3
Mata Kuliah Peminatan Partai Politik dan Parlemen		
SIP 82034	Demokrasi dan Demokratisasi	2
SIP 82035	Partai Politik dan Sistem Perwakilan	2
Mata Kuliah Peminatan Perempuan dan Politik		
SIP 82027	Perspektif Teori Gender dalam Politik	2
SIP 82028	Perempuan dan Pembangunan	2
Mata Kuliah Peminatan Tata Kelola Pemilu		
SIP 82059	Regulasi Pemilu di Indonesia	2
SIP 82060	Perbandingan Sistem Pemilu	2
Mata Kuliah Pilihan		
SIP 82024	Perspektif Teori Ekonomi dalam Politik	2
SIP 82023	Nasionalisme dan Kewarganegaraan	2
SIP 82056	Negara dan Masyarakat Sipil	2
SIP 82063	Manajemen Keuangan dan Logistik Pemilu	2
SIP 82064	IT dalam Pemilu	2

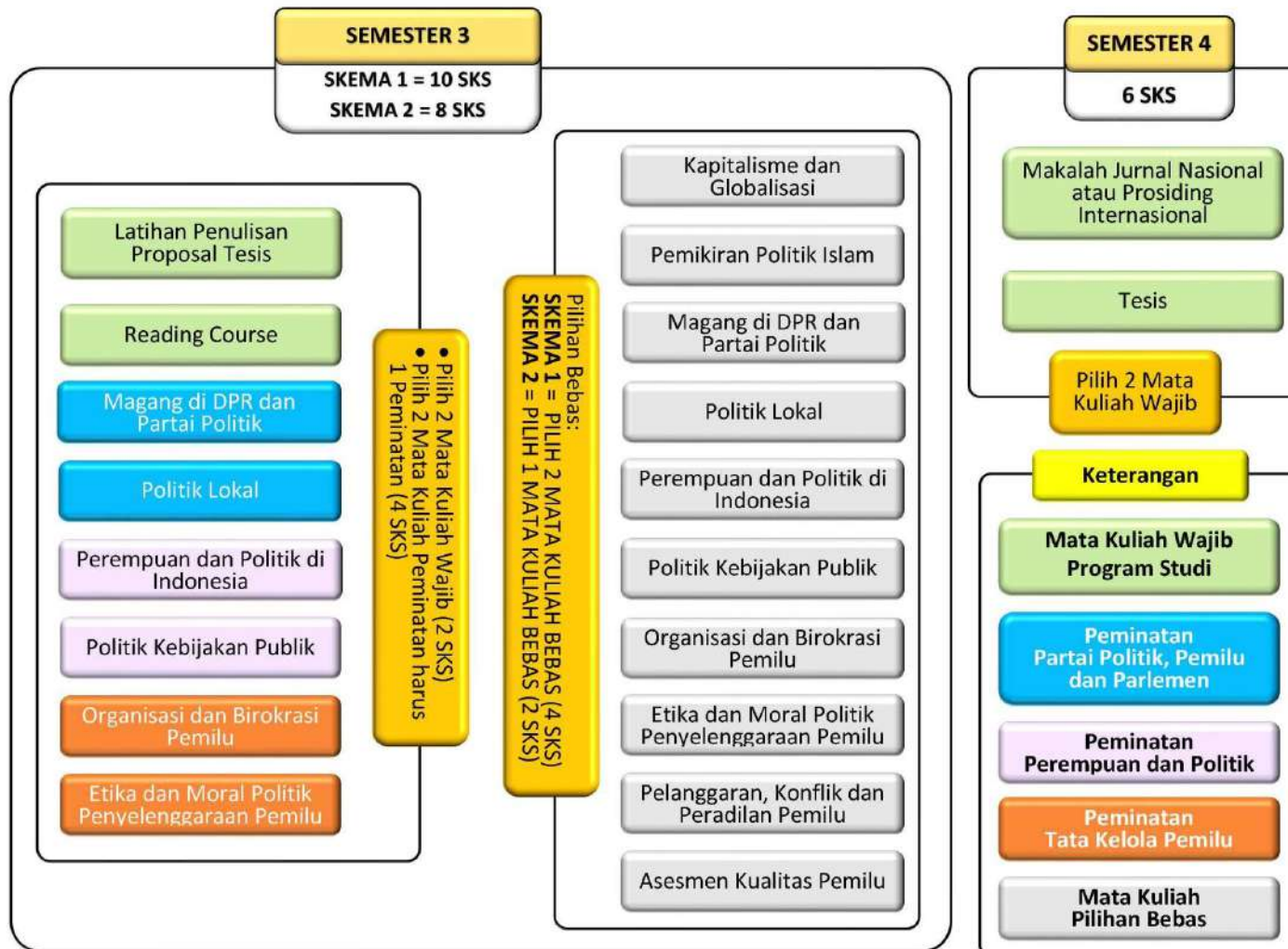
Semester 3		
Kode	Mata Kuliah	SKS
Mata Kuliah Wajib Program Studi		
SIP 83013	Latihan Penulisan Proposal Tesis	2
SIP 82012	Reading Course	0
Mata Kuliah Peminatan Partai Politik dan Parlemen		
SIP 81015	Magang di DPR dan Partai Politik	2
SIP 82023	Politik Lokal	2

Mata Kuliah Peminatan Perempuan dan Politik		
SIP 82045	Perempuan dan Politik di Indonesia	2
SIP 81017	Politik Kebijakan Publik	2
Mata Kuliah Peminatan Tata Kelola Pemilu		
SIP 83061	Organisasi dan Birokrasi Pemilu	2
SIP 83062	Etika dan Moral Politik Penyelenggaraan Pemilu	2
Mata Kuliah Pilihan		
SIP 82057	Kapitalisme dan Globalisasi	2
SIP 83057	Pemikiran Politik Islam	2
SIP 83065	Pelanggaran, Konflik dan Peradilan Pemilu Asemes Kualitas Pemilu	2
SIP 83066	Asesmen Kualitas Pemilu	2

Semester 4		
Kode	Mata Kuliah	SKS
Mata Kuliah Wajib Program Studi		
SIP 83058	Makalah Jurnal Nasional	2
SIP 84002	Tesis	4

Distribusi Mata Kuliah
Program Studi Magister Ilmu Politik (S2)
 Berdasarkan SK Rektor UI No. 2/SK/R/UI/2021





Deskripsi Mata Kuliah

Mata Kuliah Wajib Program Studi

SIP 81011

Pemikiran Politik

3 SKS

Membahas pemikiran politik penting yang berkembang di Barat (Liberalisme, Komunisme, Fasisme). Pemikiran-pemikiran yang berkembang di Barat tersebut adalah hasil dari pemikiran sejumlah filosof seperti Locke, Rousseau, Montesquieu, dan Marx. Oleh karena itu mata kuliah ini mempelajari beberapa ahli fikir/filosof yang memberikan sumbangan dan berperan besar di dalam pengembangan ideologi-ideologi tersebut.

SIP 81012

Teori Ilmu Politik

3 SKS

Mata kuliah ini memberikan penjelasan dan pemahaman tentang Konsep dan teori dalam Ilmu Politik. Dalam pembahasan konsep-konsep dan teori Ilmu politik tersebut meliputi konsep tentang individualisme, kolektivisme, negara, kekuasaan, kewenangan dan legitimasi, hak, kewajiban dan kewarganegaraan, kesetaraan, Keadilan dan kesejahteraan, demokrasi, reformasi dan revolusi. Dengan demikian teori-teori yang dipelajari dikembangkan dari konsep-konsep tersebut di atas. Teori-teori yang diperkenalkan kepada mahasiswa dalam mata kuliah ini mempergunakan kontribusi pemikiran Hannah Arendt yang melihat bahwa masalah politik merupakan partisipasi aktif dari kehidupan publik. Lebih jauh lagi dalam bangunan teorinya Arendt melihat bahwa masalah-masalah sosial menjadi masalah politik, dalam terminologi Arendt disebut *the politisation of the social*. Oleh karena itu dalam membangun topik atau subjek dari teori politik dibahas hal-hal yang menyangkut masalah keadilan sosial; teori demokrasi; teori politik feminisme, post modernism dan gerakan-gerakan sosial baru serta perdebatan antara libertarianisme dan komunitarianisme. Di samping itu juga akan dibahas teori tentang kekuasaan dan teori tentang negara.

SIP 81013

Perbandingan Politik

3 SKS

Mata kuliah ini membahas teori-teori dalam Perbandingan Politik. Adapun teori-teori yang dibahas mulai dari teori-teori dalam pendekatan struktural fungsional, kelembagaan, marxisme dan pembangunan politik. Selain membahas teori-teori tersebut, mata kuliah ini juga memberikan pemahaman mengenai teori-teori kontemporer dalam Perbandingan Politik, seperti teori legitimasi, kekerasan politik dan transisi ke arah demokrasi serta redefinisi Ilmu Politik dengan pendekatan gender. Dalam mata kuliah ini mahasiswa diwajibkan memahami paling tidak dua negara sebagai studi kasus untuk analisa perbandingan politik dan dalam kerangka mengimplementasikan teori dan pendekatan yang dipelajari.

SIP 83012

Politik Indonesia

3 SKS

Mata kuliah ini terdiri dari 3 (tiga) pokok pembahasan yakni masalah-masalah pokok dalam sejarah politik (historiografi politik Indonesia); perkembangan lembaga-lembaga politik dan ketiga pemikiran para tokoh politik Indonesia. Dalam pembahasan sejarah politik dibahas trend-trend dan gejala-gejala utama tiap periode sejarah yakni akhir masa kolonial Belanda; masa pendudukan Jepang; masa revolusi kemerdekaan; masa demokrasi parlementer 1950an; masa demokrasi terpimpin; masa orde baru dan masa reformasi. Aspek perkembangan lembaga-lembaga politik terutama membahas perkembangan lembaga eksekutif; lembaga legislatif dan yudikatif; perkembangan TNI-POLRI dan perkembangan partai-partai politik. Bagian ketiga membahas pemikiran tokoh-tokoh seperti Sukarno, Hatta, Natsir, Tan Malaka dan Sjahrir.

SIP 82011
Pembangunan Politik
3 SKS

Memberikan pengetahuan lanjutan mengenai konsep, teori dan analisis yang berkaitan dengan pembangunan politik untuk menciptakan sistem politik yang demokratis. Di samping itu diberikan pula berbagai konsep dan teori yang berkaitan dengan fenomena politik kontemporer seperti: integrasi nasional, multikulturalisme, politik identitas, radikalisme & revolusi, gender yang dikaitkan dengan HAM dalam kerangka negara demokrasi dan militer.

SIP 82021
Metode Penelitian dalam Ilmu Politik
3 SKS

Mata kuliah ini membahas lima hal yaitu: (1) Paradigma penelitian dan teori dalam ilmu politik; (2) Metode survey dalam ilmu politik; (3) Statistik sosial dan *Statistical Packages for Social Sciences*; (4) Aplikasi dari paradigma, teori, metode survey dan statistik dalam sebuah rancangan penelitian kuantitatif; (5) Aplikasi penelitian kuantitatif dalam masyarakat. Selain itu, mata kuliah ini membahas pula empat hal yaitu: (1) Paradigma penelitian dan teori dalam Ilmu Politik; (2) Metode dan strategi penelitian kualitatif dalam Ilmu politik seperti *basic interpretive qualitative study, grounded theory, case study, narrative analysis dan critical analysis*; (3) Aplikasi dari paradigma, teori, metode dan strategi dalam sebuah rancangan penelitian kualitatif; (4) Aplikasi penelitian kualitatif dalam masyarakat.

SIP 83013
Latihan Penulisan Proposal Tesis
2 SKS

Matakuliah ini memberikan latihan penelitian bagi para mahasiswa dengan menggunakan rancangan penelitian sebagaimana layaknya sebuah penelitian sesungguhnya. Setiap mahasiswa diharuskan mengajukan rancangan penelitian yang akan digunakan sebelum penelitian dilakukan. Mahasiswa juga harus melaporkan pelaksanaan latihan penelitian dan menulis laporan hasil penelitian sebagai makalah akhir dari matakuliah ini.

SIP 82012
Reading Course/ Kajian Literatur
0 SKS

Merupakan persiapan penulisan tesis yang berisi permasalahan dan kerangka teori dan topik yang dipilih oleh peserta di bawah bimbingan seorang pembimbing. Dengan kuliah ini diharapkan peserta dapat meningkatkan penguasaan permasalahan dan teori-teori yang relevan bagi topik tesis yang dipilih peserta.

SIP 83058
Makalah Jurnal Nasional
2 SKS

Merupakan hasil riset sebagai penulis utama yang didampingi oleh pembimbing yang sudah diterima untuk diterbitkan di jurnal nasional atau prosiding internasional.

SIP 84002
Tesis
4 SKS

Tahapan Ujian Tesis:

- Seminar Proposal
- Sidang Tesis

Mata Kuliah Wajib Peminatan Partai Politik Pemilu Dan Parlemen

SIP 83035

Partai Politik dan Sistem Perwakilan

2 SKS

Mata kuliah ini merupakan perpaduan antara teori dan pendekatan yang digunakan dalam studi partai politik dan sistem perwakilan dengan praktik politik yang ada. Di samping itu juga mempelajari sistem pemilihan umum serta proses penyelenggaraan pemilihan umum. Studi ini mempelajari tentang sistem kepartaian, *cleavage* dan sistem partai, *the electoral party system*, *internal party politics* dan *ideologi, policy* serta prakteknya dan *change and reform* dalam partai politik dan pemilu. Lebih lanjut mata kuliah ini mempelajari sistem pemilu dan penyelenggaraan pemilu secara khusus mempelajari penyelenggara pemilu Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan *electoral process*. Selain itu mata kuliah ini secara khusus mempelajari issue-issue kontemporer mengenai organisasi partai politik, nominasi pencalonan anggota legislatif, keuangan kampanye, sistem elektoral, kompetisi partai politik dan perwakilan. Pendekatan dalam mata kuliah ini digunakan pendekatan perbandingan di berbagai negara.

SIP 82034

Demokrasi dan Demokratisasi

2 SKS

Dirancang untuk memahami dan mengerti lebih jelas dan lengkap mengenai demokrasi. Pembahasan akan diawali dengan memahami demokrasi terlebih dahulu, yaitu dengan membahas apa itu demokrasi dan apa yang bukan demokrasi. Dibahas pula Landasan Filsafat demokrasi serta teori-teori demokrasi, seperti dari: Arend Lijphart, Schumpeter, Dahl, Habermas. Untuk memahami lebih lengkap demokrasi dibahas pula transisi menuju demokrasi, transisi dari otoritarian menuju demokrasi serta demokrasi gelombang ketiga. Selain itu akan dibahas pula demokratisasi di Indonesia.

SIP 81015

Magang di DPR dan Partai Politik

2 SKS

Mata kuliah ini merupakan bagian dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang memadukan kegiatan belajar dan bekerja atau 'magang' dengan anggota parlemen (DPR-RI) dan Partai Politik dalam kurun waktu tertentu. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk merefleksikan ilmu (baca: teori, konsep, pendekatan, metodologi) yang diperoleh di ruang kelas, berpartisipasi langsung dalam proses pengambilan keputusan politik, berdekatan dengan pusat kekuasaan politik sehingga terlibat dalam dinamika politik nyata dari 'dalam', serta memberi peluang untuk merintis karier di bidang politik baik sebagai politisi, birokrat, aktivis, analis, wartawan, peneliti, pengamat, pengajar maupun *political lobbyist*.

Dalam kegiatan matakuliah ini, mahasiswa dimagangkan pada seorang anggota DPR atau partai politik serta mengikuti kegiatan anggota DPR tersebut dalam Komisi, Badan serta Fraksi sehingga memperoleh pengalaman yang komprehensif.

SIP 83023

Politik Lokal

2 SKS

Kuliah ini akan diawali dengan terlebih dahulu membahas tentang teori dan pendekatan tentang politik lokal. Bahasan selanjutnya adalah dinamika politik lokal, dimana akan dikaji hubungan pusat-daerah (struktur dan kelembagaan), otonomi keuangan daerah, kepemimpinan putra daerah, multikulturalisme dan integrasi serta keamanan dan pertahanan regional.

Mata Kuliah Wajib Peminatan Perempuan dan Politik

SIP 82027

Perspektif Teori Gender dalam Politik

2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari tentang berbagai issue yang berhubungan dengan perempuan, feminisme dan politik. Dalam kehidupan politik dan ilmu politik, warga negara yang berjenis kelamin perempuan tidak dianggap secara politik relevan dalam analisa politik. Perempuan di banyak negara secara sosial dan politik dimarginalkan dalam proses pengambilan kebijakan. Mata kuliah akan mencari jawaban dari pertanyaan tersebut kenapa studi ini menjadi penting dalam Ilmu politik. Dalam mata kuliah ini dipelajari konsep gender dalam teori politik yang meliputi publik dan *private*, feminis teori tentang kontrak sosial (*the sexual contract menurut Pateman*), negara dan kekuasaan, tentang kesetaraan, keadilan, *citizenship*, demokrasi, representasi dan masalah tindakan afirmatif melalui sistem kuota.

SIP 82028

Perempuan dan Pembangunan

2 SKS

Mata kuliah ini mengupas keterkaitan antara isu-isu yang terkait dengan perempuan dan gender dengan perannya dalam pembangunan dan demokrasi terutama di Negara-negara yang mengalami transisi demokrasi. Pendekatan perbandingan politik menjadi kerangka utama dalam melihat dan mendiskusikan fokus tersebut secara tematis untuk bisa merefleksikan situasi dan peran politik perempuan dalam proses pembangunan dan demokrasi

SIP 82045

Perempuan dan Politik di Indonesia

2 SKS

Mata kuliah ini akan membahas bagaimana posisi perempuan secara praktis dalam dinamika politik di Indonesia dikaitkan perspektif ilmu politik yang dikembangkan dalam mata kuliah Perspektif Teori Gender dalam Politik. Masalah partisipasi dan representasi politik (partai, parlemen, struktur pemerintahan nasional, struktur pemerintahan lokal) menjadi pokok bahasan utama dengan berbagai persoalannya seperti sistem pemilu, sistem kepartaian, masalah *affirmative action* (kuota), dan berbagai kendala perempuan dalam politik.

SIP 81017

Politik Kebijakan Publik

2 SKS

Materi kuliah ini pada dasarnya mencakup 3 (tiga) pokok bahasan: (1) Teori dan Pendekatan tentang Kebijakan Publik, (2) Politik dan Proses Kebijakan Publik, yang membahas *rule of the game*, sistem dan prosedur, birokrasi, serta kesatuan negara dan propinsi, (3) Langkah-langkah dalam kebijakan publik. Pembahasan contoh-contoh kasus yang dipilih aktual setiap semesternya.

Mata Kuliah Wajib Peminatan Tata Kelola Pemilu

SIP 82059

Regulasi Pemilu di Indonesia

2 SKS

Dibahas dalam regulasi pemilu di Indonesia meliputi (1) regulasi pemilu: konsep tujuan, implikasi demokratis, dan makna politisnya, (2) sejarah regulasi pemilu di Indonesia, (3) politik regulasi pemilu: relasi dan kontestasi kuasa di balik regulasi pemilu, (4) teknik analisis regulasi pemilu 1: analisis partisipasi dan representasi, (5) teknik analisis regulasi pemilu 2: analisis gender dan social justice and anti-discrimination, (6) perbandingan regulasi pemilu di Indonesia: pra kemerdekaan, Orde Lama, Orde Baru, dan Orde Reformasi, (7) regulasi pemilu dan analisis konteks sosial, politik, geografi dan demografi di Indonesia, (8) kritik, isu, dan problematika regulasi pemilu di Indonesia, (9) identifikasi gab antara regulasi dan implementasi beserta akar persoalannya, (10) isu-isu spesifik: pemilu lokal, daerah istimewa (seperti Yogyakarta), daerah adat (Papua), dan sebagainya, (11) merancang regulasi pemilu yang efektif: roadmap dan kebutuhan regulasi pemilu kedepan, (12) strategi perencanaan regulasi pemilu yang efektif kedepan.

SIP 82060

Perbandingan Sistem Pemilu

2 SKS

Matakuliah ini mempelajari tiga poin pokok, yaitu sistem pemilu, wilayah penyelenggaraan pemilu, dan pengawasan. Dalam mempelajari sistem pemilu, matakuliah ini mendiskusikan empat sistem pemilu yang digunakan di hampir semua negara di dunia saat ini beserta kekurangan dan kelebihanannya. Dalam mempelajari topik wilayah penyelenggaraan pemilu, matakuliah ini mendiskusikan politik dalam memilih sistem pemilu tertentu. Sedangkan dalam mempelajari materi pengawasan, matakuliah ini mengkaji berbagai bentuk pelanggaran dalam pemilu serta berbagai model dalam pengawasan pemilu. Matakuliah ini sangat berguna untuk mereka yang terlibat dalam aktivitas kepemiluan dalam rangka penyelenggaraan pemilu yang demokratis.

SIP 83061

Organisasi dan Birokrasi Pemilu

2 SKS

Mata kuliah ini fokus pada organisasi dan birokrasi pemilu yang berguna bagi mahasiswa yang berlatarbelakang birokrat di lembaga pemilu, pengawas pemilu, anggota partai politik, aktivis pro demokrasi, maupun lulusan sarjana ilmu sosial yang mempunyai minat studi kepemiluan dan birokrasi. Kajian terhadap Organisasi dan Birokrasi Pemilu akan berguna untuk meningkatkan kualitas pemahaman kognisi dan mempertajam dimensi kritis mahasiswa. Pada tahap lanjut, mata kuliah ini akan berguna dalam meningkatkan efektivitas organisasi dan proses birokrasi penyelenggaraan pemilu sehingga menghasilkan kualitas demokrasi yang lebih baik.

SIP 83062

Etika dan Moral Politik Penyelenggaraan Pemilu

2 SKS

Mata kuliah ini diharapkan berguna untuk menghasilkan penyelenggara pemilu yang berkualitas dan berintegritas dengan standar-standar etika dan moral yang layak dan patut dipuji atau menjadi figur teladan sebagai penyelenggara pemilu. Serta mampu memberikan kemampuan praktis kepada penyelenggara Pemilu untuk mencegah, menangani dan mengambil tindakan terhadap pelanggaran etik politik Pemilu oleh peserta maupun pemilih dalam Pemilu. Maraknya kasus-kasus pelanggaran yang dilakukan oleh penyelenggara pemilu yang berakibat pemecatan dan pidana, sejatinya bersumber pada buruknya penegakan etika dan moral ini. Sederet panjang asas-asas yang wajib ditaati dalam kode etik penyelenggara pemilu itu hanya akan menjadi "pepesan kosong", jika etika dan moralitas penyelenggaranya justru buruk dan rusak.

Mata Kuliah Pilihan

SIP 82024

Perspektif Teori Ekonomi dalam Politik

2 SKS

Dibahas pendekatan-pendekatan dalam ekonomi politik seperti: (1) Pendekatan Liberal dalam ekonomi politik: dasar-dasar dari dunia liberalisme, liberalisme kontemporer & dunia ekonomi politik, (2) Pendekatan Negara: dasar-dasar dunia neorealisme, mendalami teori stabilitas hegemoni, kerjasama tanpa hegemoni serta beberapa perdebatan mengenai negara, sektor privat dan kompetisi, (3) Pendekatan marxisme: struktur historis dari ketidaksetaraan dan problem transformasi, dunia imperialisme & kapitalisme, serta Neo-Gramscisme, (4) Postmodernisme: kekuatan teori pembangunan, penerapan teori pembangunan.

SIP 82056

Negara dan Masyarakat Sipil

2 SKS

Matakuliah ini mendiskusikan berbagai konsep dan teori tentang masyarakat sipil dan negara dan konsep tentang cara-cara masyarakat sipil mempengaruhi keputusan politik negara. Bahasan matakuliah mencakup teori dan konsep masyarakat sipil dari berbagai perspektif pemikiran, kekuatan sosial politik yang mempengaruhi terbentuknya masyarakat sipil, masyarakat sipil dan demokrasi, gerakan masyarakat sipil di Indonesia dan berbagai negara dalam berbagai isu seperti, HAM, perdamaian, gender, reformasi keamanan.

SIP 82023

Nasionalisme dan Kewarganegaraan

2 SKS

Matakuliah ini membahas 2 (dua) masalah pokok yakni nasionalisme dan kewarganegaraan. Dalam bagian nasionalisme dibahas berbagai teori tentang nasionalisme mulai dari Renan sampai Gellner; tantangan-tantangan yang dihadapi nasionalisme seperti globalisasi dan primordialisme; lembaga-lembaga pemersatu dan penyebar nasionalisme seperti birokrasi militer dan sipil; partai politik; lembaga pendidikan; alat komunikasi dan transportasi; asimilasi budaya dan perkawinan; serta pembangunan ekonomi. Dalam bagian kewarganegaraan dibahas teori-teori kewarganegaraan; kewarganegaraan dan bangsa; hubungan antar negara dan warga negara serta gagasan warga negara dunia.

SIP 82063

Manajemen Keuangan dan Logistik Pemilu

2 SKS

Kuliah Manajemen Keuangan dan Logistik Pemilu ini diselenggarakan dengan tujuan memberikan pemahaman tentang pengelolaan manajemen keuangan dan logistik pemilu yang efektif (tepat jenis, tepat jumlah, tepat kualitas). Setelah memahami, diharapkan peserta didik dapat menyusun perencanaan logistik pemilu yang efektif guna mendukung kelancaran Pemilu, sesuai dengan konteks daerah.

SIP 82064

IT dalam Pemilu

2 SKS

Mata kuliah "IT dalam Pemilu" ini merupakan mata kuliah yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta didik mengenai pemanfaatan IT dalam kepemiluan baik dalam proses pemilu maupun untuk meningkatkan kualitas EMB itu sendiri. Sejumlah materi dan rencana pertemuan (kuliah) telah disiapkan untuk mencapai tujuan tersebut.

SIP 83057

Pemikiran Politik Islam

2 SKS

Matakuliah ini membahas pemikiran Islam tentang masyarakat, negara dan kekuasaan dan aliran-aliran pemikiran politik yang berkembang sejak zaman nabi, kekhalifahan, abad pertengahan hingga saat ini. Pemikiran tokoh yang akan dibahas dalam matakuliah ini sebagai contoh adalah pemikiran Al Mawardi, Ibnu Chaldun, Ibnu Taimiyah, Jamaludin Al Afghani, Ali Abdurrazik hingga Abul A'la Maududi. Dengan memahami pemikiran para tokoh tersebut, diharapkan mahasiswa mempunyai dasar dalam memahami dan

menganalisis fenomena politik Islam kontemporer dalam berbagai perspektif seperti perspektif Liberal, Fundamentalist, Modernis, Puritan yang berkembang secara nasional maupun internasional.

SIP 83059

Kapitalisme dan Globalisasi

2 SKS

Mata kuliah ini akan mengkaji terlebih dahulu teori dan kerangka metodologis serta perdebatan tentang kapitalisme dan globalisasi, yaitu mengenai perkembangan kapitalisme, demokrasi & kapitalisme, serta liberalisasi & demokratisasi: kasus NICs. Selain itu dibahas pula mengenai ekonomi politik internasional & krisis liberalisme dan masyarakat terbuka dan lawannya.

SIP 83065

Pelanggaran, Konflik dan Peradilan Pemilu

2 SKS

Mata kuliah ini membicarakan mengenai pendalaman terhadap tema peradilan pemilu dan tentang lembaga-lembaga yang fungsinya terkait dengan peradilan pemilu. Setelah menempuh mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai berbagai masalah aktual Pemilu, sebagaimana tercakup dalam pokok bahasan (topik) yang digariskan dalam silabi.

SIP 83066

Asesmen Kualitas Pemilu

2 SKS

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa memiliki kemampuan untuk merancang dan melakukan Asesmen Kualitas Pemilu di Indonesia, baik pada tingkat nasional maupun lokal. Secara khusus, setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk memahami relevansi dilakukannya Asesmen Kualitas Pemilu di Indonesia dan memiliki bekal penguasaan teoritik tentang metode Asesmen Kualitas Pemilu yang berkembang dalam ilmu politik.

KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI

**PROGRAM STUDI MAGISTER KRIMINOLOGI
DEPARTEMEN KRIMINOLOGI**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS INDONESIA**

Visi, Misi dan Tujuan

Program Studi Magister Kriminologi

Visi

Visi Program Studi Magister Kriminologi adalah Visi dari Program Magister Kriminologi FISIP UI adalah menjadikan Departemen Kriminologi FISIP UI sebagai Departemen yang unggul secara akademik di bidang Kriminologi, di Indonesia dan diakui secara internasional, dalam rangka mendukung terwujudnya upaya Universitas Indonesia menjadi pusat unggul (*center of excellence*) akademik di Indonesia, diakui secara internasional.

Misi

1. Memiliki kemampuan dalam menerapkan, mengembangkan dan/atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan teknologi kriminologi yang dipergunakan untuk memahami dan memecahkan masalah kriminalitas serta menyebarkan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kriminologi, melalui penelitian, pengembangan dan pendidikan yang melibatkan Dosen, Mahasiswa dan Alumni, serta didukung oleh tenaga kependidikan yang mumpuni, berdasar realitas sosial yang dihadapi oleh bangsa Indonesia yang relevan secara nasional dan diakui secara internasional.
3. Mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi kriminologi yang melibatkan Dosen, Mahasiswa dan Alumni, serta didukung oleh tenaga kependidikan yang mumpuni, untuk kepentingan masyarakat sebagai wujud dharma pengabdian masyarakat.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan Magister Kriminologi yang unggul dan mampu bersaing secara nasional dan internasional.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan dan memutakhirkan ilmu pengetahuan kriminologi untuk dapat memecahkan masalah kriminalitas di tingkat nasional maupun internasional.
3. Mengembangkan pemikiran-pemikiran baru melalui penelitian yang hasilnya dapat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan, praktik dan profesi kriminologi di Indonesia maupun bermanfaat secara global.
4. Menghasilkan lulusan yang dapat menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipublikasikan di jurnal nasional maupun internasional dan dapat berpartisipasi aktif pada berbagai seminar/konferensi kriminologi baik lingkup nasional maupun internasional.

Spesifikasi Program

1.	Nama Program Studi	Magister Kriminologi	
2.	Jenis Kelas	Reguler	
3.	Gelar yang Diberikan	Magister Kriminologi (M.Krim)	
4.	Status Akreditasi	BAN-PT: Akreditasi B	
5.	Bahasa Pengantar	Bahasa Indonesia	
6.	Skema Belajar (Penuh Waktu/ Paruh Waktu)	Penuh Waktu	
7.	Persyaratan Masuk	Lulus Ujian Masuk dan Lulus Sekolah Strata – 1 atau setara	
8.	Durasi Perkuliahan	Dijadwalkan untuk 2 Tahun	
9.	Tipe Semester	Jumlah Semester	Jumlah Minggu per Semester
	Reguler	4	16
	Pendek	-	-
10.	<p>Profil Lulusan</p> <p>Lulusan Program Magister Kriminologi mampu mengembangkan dan memutakhirkan ilmu pengetahuan kriminologi untuk dapat memecahkan masalah kriminalitas di tingkat nasional maupun internasional. Lulusan Program Magister memiliki kemampuan setingkat lebih tinggi dibanding dengan Sarjana Kriminologi, yang kemudian dapat diaplikasikan dalam berbagai sektor baik secara nasional maupun internasional. Kemampuan lulusan magister kriminologi juga mengimbangi perubahan – perubahan yang mungkin terjadi di Masyarakat dalam kerangka kriminologi.</p> <p>Daftar Kompetensi Lulusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mensintesis dan mengevaluasi gejala sosial kejahatan yang terjadi di level nasional atau pun internasional (transnasional) dengan memanfaatkan teori serta metodologi kriminologisnya. 2. Menguasai pemanfaatan teknologi informasi serta memiliki kecakapan dalam pemanfaatan IT guna mendukung upayanya dalam mengikuti perkembangan pengetahuan. 3. Mampu menggunakan dasar teoritik kriminologi dalam melaksanakan atau memberi masukan mengenai pencegahan dan penanganan kejahatan yang terjadi di tingkat nasional maupun bersifat transnasional 4. Mampu berfikir analitis, kritis dan logis, serta memiliki kecerdasan emosional yang tinggi. 5. Mampu mengatasi masalah atau memberikan masukan sesuai prinsip ilmiah kriminologis (teori dan metodologis) 6. Mampu melakukan kajian ilmiah dalam bidang kriminologi. 7. Mampu mengamati, memahami, menjelaskan dan mengevaluasi gejala kriminologis di level nasional, ataupun global. 8. Memiliki kemampuan atau kecakapan berbahasa Indonesia ataupun Inggris secara tulis maupun lisan. 		
11.	Klasifikasi Beban Studi		
	Beban Studi	Jumlah Kredit (SKS)	Persentase
	1. Wajib Program Studi	24	60%
	2. Pilihan Program Studi	16	40%
	3. Peminatan		
	Total Beban Studi	40	100%

Prospek Lulusan

Lulusan Program Magister Kriminologi mampu mengembangkan dan memutakhirkan ilmu pengetahuan kriminologi untuk dapat memecahkan masalah kriminalitas di tingkat nasional maupun internasional. Lulusan Program Magister memiliki kemampuan setingkat lebih tinggi dibanding dengan Sarjana Kriminologi, yang kemudian dapat diaplikasikan dalam berbagai sektor baik secara nasional maupun internasional. Kemampuan lulusan magister kriminologi juga mengimbangi perubahan – perubahan yang mungkin terjadi di Masyarakat dalam kerangka kriminologi.

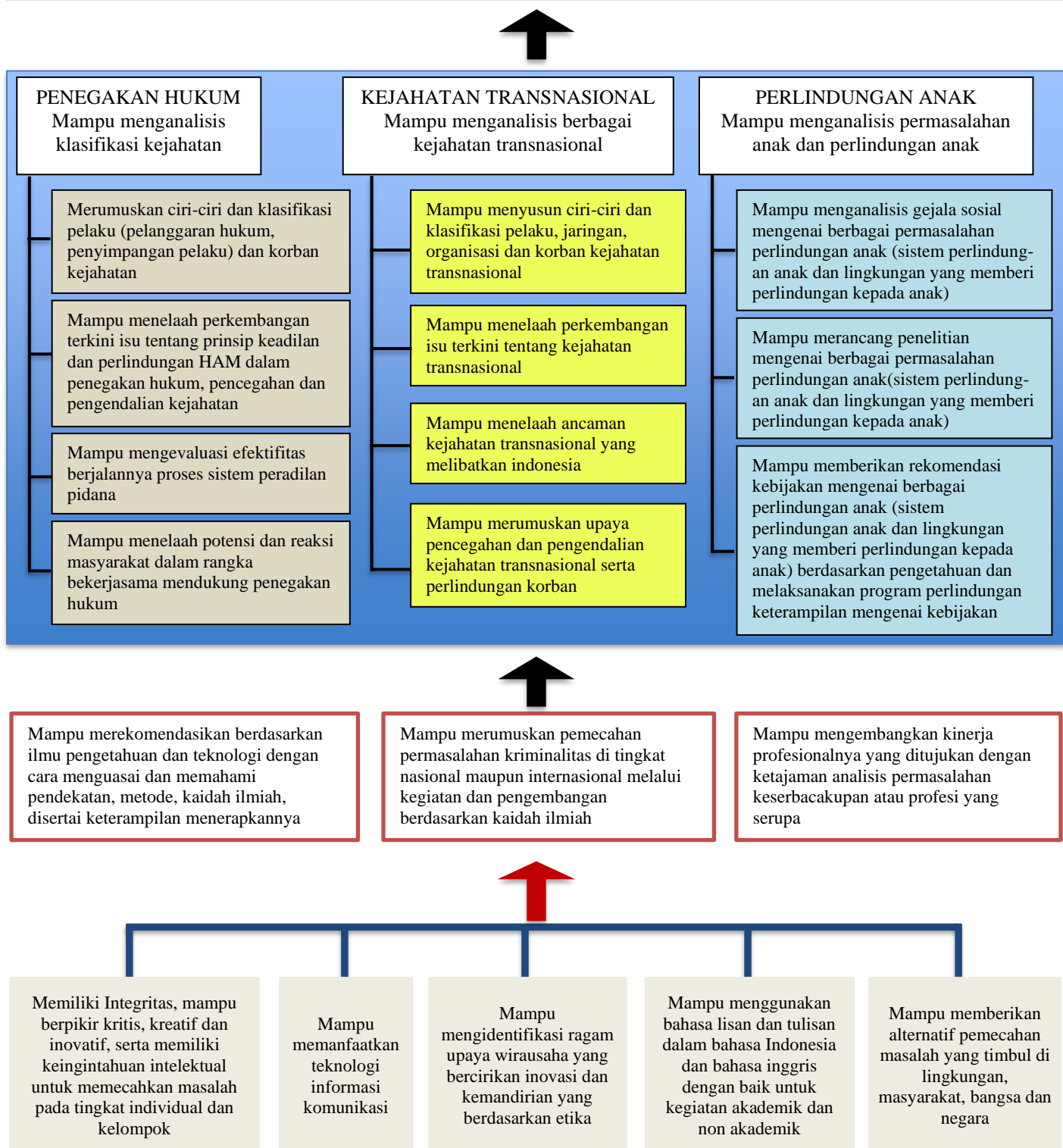
Padanan Kompetensi Program Studi Dengan SN DIKTI

SN DIKTI	KOMPETENSI
Mampu mengembangkan dan memutakhirkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi kriminologi dengan cara menguasai dan memahami pendekatan, kaidah ilmiah disertai keterampilan penerapannya.	1. Mampu mensintesis dan mengevaluasi gejala sosial kejahatan yang terjadi di level nasional atau pun internasional (transnasional) dengan memanfaatkan teori serta metodologi kriminologisnya.
	2. Menguasai pemanfaatan teknologi informasi serta memiliki kecakapan dalam pemanfaatan IT guna mendukung upayanya dalam mengikuti perkembangan pengetahuan.
Mampu memecahkan permasalahan kriminalitas melalui kegiatan penelitian dan pengembangan berdasarkan kaidah ilmiah.	1. Mampu menggunakan dasar teoritik kriminologi dalam melaksanakan atau memberi masukan mengenai pencegahan dan penanganan kejahatan yang terjadi di tingkat nasional maupun bersifat transnasional
	2. Mampu berpikir analitis, kritis dan logis, serta memiliki kecerdasan emosional yang tinggi.
Mampu mengembangkan kinerja profesional yang ditujukan dengan kerjasama, analisis permasalahan, keserbacukupan tinjauan, kepaduan pemecahan masalah atau profesi yang serupa.	1. Mampu mengatasi masalah atau memberikan masukan sesuai prinsip ilmiah kriminologis (teori dan metodologis)
	2. Mampu melakukan kajian ilmiah dalam bidang kriminologi.
	3. Mampu mengamati, memahami, menjelaskan dan mengevaluasi gejala kriminologis di level nasional, maupun global.
	4. Memiliki kemampuan atau kecakapan berbahasa Indonesia maupun Inggris secara tulis maupun lisan.

Jejaring Kompetensi

Profil Lulusan :

Magister Kriminologi yang mampu berfikir logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan penelitian mandiri dan kajian kriminologi terkait dengan masalah kejahatan, pelaku kejahatan, korban kejahatan seta reaksi sosial terhadap kejahatan dan pelaku kejahatan, yang ditunjukkan dengan kemampuan menyusun Tesis yang merumuskan pemecahan masalah kriminalitas di Indonesia, sesuai dengan nilai dan norma asli bangsa Indonesia



Padanan KKNI

KKNI LEVEL 8	KOMPETENSI UMUM
1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya.	Mampu berpikir logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan penelitian dan kajian kriminologi terkait dengan masalah kejahatan, pelaku kejahatan, korban kejahatan serta reaksi sosial terhadap kejahatan dan pelaku kejahatan.
2. Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi dan / atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan interdisiplin atau multidisipliner.	Mampu membuat sintesa masalah-masalah sosial yang terkait dengan kejahatan, pelaku kejahatan, korban kejahatan, serta reaksi sosial terhadap kejahatan, pelaku kejahatan, dan korban kejahatan.
3. Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional	Mampu mengembangkan dan memutakhirkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan cara menguasai dan memahami pendekatan, metode, kaidah ilmiah disertai keterampilan menerapkannya.
	Mampu menyelesaikan permasalahan kriminalitas di tingkat nasional maupun internasional melalui kegiatan dan pengembangan berdasarkan kaidah ilmiah.
	Mampu mengembangkan kinerja profesionalnya yang ditunjukkan dengan ketajaman analisis permasalahan, keserba cakupan atau prosesi yang serupa.

Matriks 1 : Rumpun dan Tataran Kompetensi

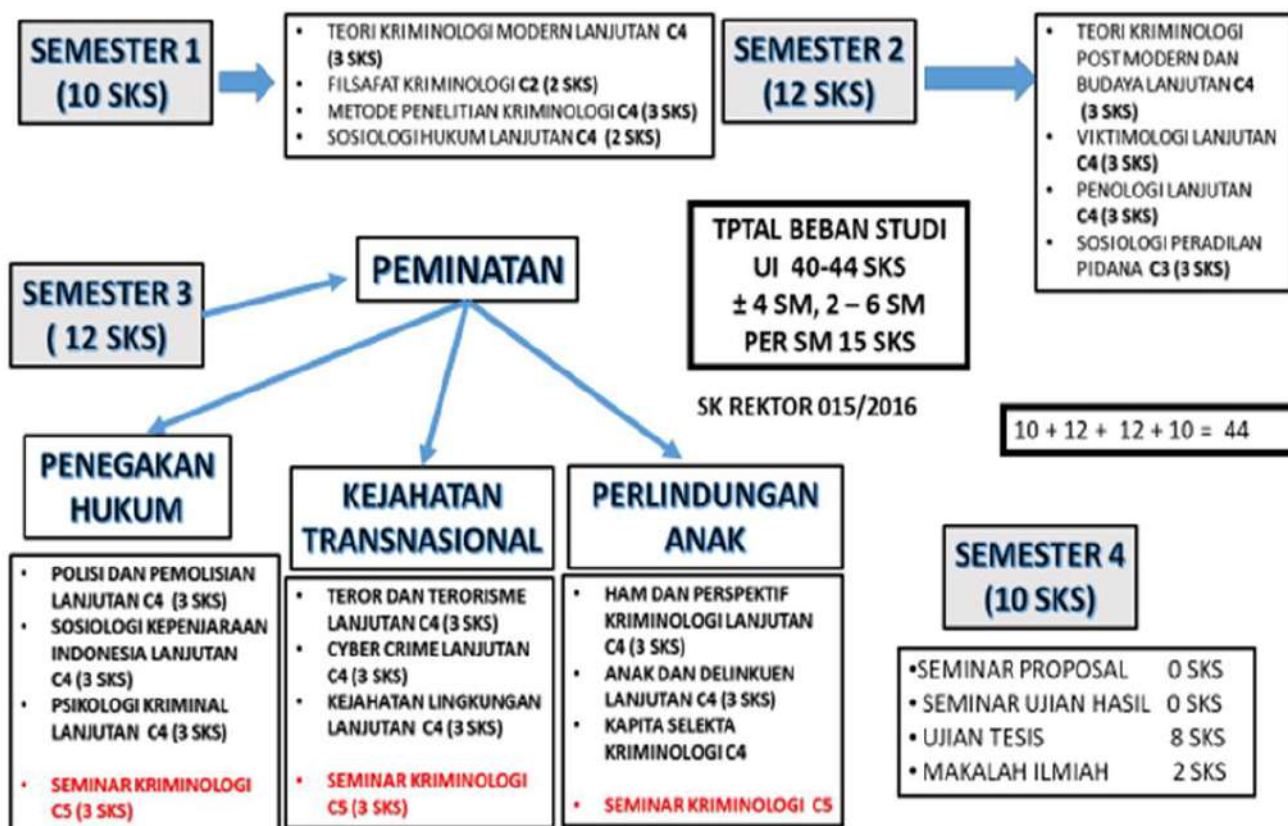
Tataran Rumpun	Kompetensi Utama (Level bidang ilmu, semua lulusan harus punya)	Kompetensi Pendukung	Kompetensi Lainnya (ciri khusus)
Dasar dan Kepribadian	Mampu berpikir logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan penelitian dan kajian kriminologi terkait dengan masalah kejahatan, pelaku kejahatan, korban kejahatan serta reaksi sosial terhadap kejahatan dan pelaku kejahatan.		Memiliki integritas, mampu berpikir kritis, kreatif dan inovatif, serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok
Bidang Ilmu	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya.	Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional	Mampu membuat sintesa masalah-masalah sosial yang terkait dengan kejahatan, pelaku kejahatan, korban kejahatan, serta reaksi sosial terhadap kejahatan, pelaku kejahatan, dan korban kejahatan.
Keahlian Berkarya			Mampu mengembangkan dan memutakhirkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan cara menguasai dan memahami pendekatan, metode, kaidah ilmiah disertai keterampilan menerapkannya.
Perilaku Berkarya			Mampu mengembangkan kinerja profesionalnya yang ditunjukkan dengan ketajaman analisis permasalahan, keserbacakupan atau prosesi yang serupa.
Kehidupan Bermasyarakat			Mampu menyelesaikan permasalahan kriminalitas di tingkat nasional maupun internasional melalui kegiatan dan pengembangan berdasarkan kaidah ilmiah

Matriks 2 : Pengalaman Belajar

No	Kompetensi (semua kompetensi pendukung)	Pengalaman Belajar (Sub kompetensi dan Aktivitas)	Ruang Lingkup Materi (substansi pokok bahasan dan sub pokok bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
1	Mampu berpikir logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan penelitian dan kajian kriminologi terkait dengan masalah kejahatan, pelaku kejahatan, korban kejahatan serta reaksi sosial terhadap kejahatan dan pelaku kejahatan.	Mendiskusikan, Umpan balik	kejahatan, pelaku kejahatan, korban kejahatan, reaksi sosial, pelaku kejahatan.	Zoom, E-Book, EMAS	Teori Kriminologi Modern Lanjutan, Filsafat Kriminologi Lanjutan, Teori Kriminologi Posmodern Dan Budaya Lanjutan, Sosiologi Hukum Lanjutan	Mampu melakukan analisa terhadap gejala pembuatan dan pelaksanaan hukum di Indonesia dalam perspektif sosiologis.	Tugas Mandiri, Tugas Kelompok, UTS, UAS,
2	Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional	Mendiskusikan, Umpan balik	kejahatan, pelaku kejahatan, korban kejahatan, reaksi sosial, pelaku kejahatan.	Zoom, E-Book, EMAS	Metode Penelitian Kriminologi, Seminar Kriminologi	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.	Tugas Mandiri, Tugas Kelompok, UTS, UAS,
3	Mampu membuat sintesa masalah-masalah sosial yang terkait dengan kejahatan, pelaku kejahatan, korban kejahatan, serta reaksi sosial terhadap kejahatan, pelaku kejahatan, dan korban kejahatan.	Mendiskusikan, Umpan balik	kejahatan, pelaku kejahatan, korban kejahatan, reaksi sosial, pelaku kejahatan.	Zoom, E-Book, EMAS	Viktimologi Lanjutan, Penologi Lanjutan, Sosiologi Peradilan Pidana	Mampu berpikir kritis dan argumentatif dalam menganalisis masalah,	Tugas Mandiri, Tugas Kelompok, UTS, UAS,
4	Mampu mengembangkan kinerja profesionalnya yang ditunjukkan dengan ketajaman analisis permasalahan, keserba cakupan atau prosesi yang serupa.	Mendiskusikan, Umpan balik	kejahatan, pelaku kejahatan, korban kejahatan, reaksi sosial, pelaku kejahatan.	Zoom, E-Book, EMAS	Metode Penelitian Kriminologi, Seminar Kriminologi	mampu memahami dan menggunakan teori-teori Kriminologi untuk menganalisis kasus-kasus	Tugas Mandiri, Tugas Kelompok, UTS, UAS,

No	Kompetensi (semua kompetensi pendukung)	Pengalaman Belajar (Sub kompetensi dan Aktivitas)	Ruang Lingkup Materi (substansi pokok bahasan dan sub pokok bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
5	Mampu menyelesaikan permasalahan kriminalitas di tingkat nasional maupun internasional melalui kegiatan dan pengembangan berdasarkan kaidah ilmiah	Mendiskusikan, Umpan balik	Polisi dan Pemolisian, Cyber Crime, Kejahatan Lingkungan, Anak dan Delikuen, Kepingjaraan, HAM, Terorisme, Psikologi	Zoom, E-Book, EMAS	Polisi Dan Pemolisian Lanjutan, Cyber Crime Lanjutan, Kejahatan Lingkungan Lanjutan, Anak Dan Delinkuen Lanjutan, Sosiologi Kepingjaraan Indonesia, Ham Dan Perspektif Kriminologi Lanjutan, Teror Dan Terorisme Lanjutan, Psikologi Kriminal	mahasiswa diharapkan telah memahami fenomena serta implikasi dari Materi Perkuliahan.	Tugas Mandiri, Tugas Kelompok, UTS, UAS,

Diagram Mata Kuliah



Struktur Kurikulum
Program Pascasarjana Magister Kriminologi

Mata Kuliah Wajib Program Studi

NO	MATA KULIAH	SKS
1	TEORI KRIMINOLOGI MODERN LANJUTAN	2
2	FILSAFAT KRIMINOLOGI LANJUTAN	2
3	METODE PENELITIAN KRIMINOLOGI	2
4	SOSIOLOGI HUKUM LANJUTAN	2
5	TEORI KRIMINOLOGI POSMODERN DAN BUDAYA LANJUTAN	2
6	VIKTIMOLOGI LANJUTAN	2
7	PENOLOGI LANJUTAN	2
8	SOSIOLOGI PERADILAN PIDANA	2
9	SEMINAR KRIMINOLOGI	2
10	MAKALAH ILMIAH	2
11	SEMINAR PROPOSAL TESIS (*Makalah Proyek Akhir)	0
12	SEMINAR UJIAN HASIL (*Makalah Proyek Akhir)	0
13	UJIAN TESIS (*Makalah Proyek Akhir)	4

Mata Kuliah Pilihan Program Studi

NO	MATA KULIAH	SKS
1	POLISI DAN PEMOLISIAN LANJUTAN	2
2	CYBER CRIME LANJUTAN	2
3	KEJAHATAN LINGKUNGAN LANJUTAN	2
4	ANAK DAN DELINKUEN LANJUTAN	2
5	SOSIOLOGI KEPENJARAAN INDONESIA	2
6	HAM DAN PERSPEKTIF KRIMINOLOGI LANJUTAN	2
7	TEROR DAN TERORISME LANJUTAN	2
8	PSIKOLOGI KRIMINAL	2

Komposisi Mata Kuliah Program Studi Magister Kriminologi

No.	Beban Studi	Jumlah Kredit (SKS)	Persentase
1.	Wajib Program Studi	24	60%
2.	Pilihan Program Studi	16	40%
Total Beban Studi		40	100%
Jumlah total SKS hingga kelulusan		40	100%

Distribusi Mata Kuliah

Semester 1		
Kode	Mata Kuliah	SKS
SPKR800001	TEORI KRIMINOLOGI MODERN LANJUTAN	2
SPKR800002	FILSAFAT KRIMINOLOGI LANJUTAN	2
SPKR800003	METODE PENELITIAN KRIMINOLOGI	2
SPKR800004	SOSIOLOGI HUKUM LANJUTAN	2
SPKR800014	POLISI DAN PEMOLISIAN LANJUTAN	2
SPKR800015	CYBER CRIME LANJUTAN	2

Semester 2		
Kode	Mata Kuliah	SKS
SPKR800005	TEORI KRIMINOLOGI POSMODERN DAN BUDAYA LANJUTAN	2
SPKR800006	VIKTIMOLOGI LANJUTAN	2
SPKR800007	PENOLOGI LANJUTAN	2
SPKR800008	SOSIOLOGI PERADILAN PIDANA	2
SPKR800016	KEJAHATAN LINGKUNGAN LANJUTAN	2
SPKR800017	ANAK DAN DELINKUEN LANJUTAN	2

Semester 3		
Kode	Mata Kuliah	SKS
SPKR800009	SEMINAR KRIMINOLOGI	2
SPKR800010	MAKALAH ILMIAH	2
SPKR800018	SOSIOLOGI KEPENJARAAN INDONESIA	2
SPKR800019	HAM DAN PERSPEKTIF KRIMINOLOGI LANJUTAN	2
SPKR800020	TEROR DAN TERORISME LANJUTAN	2
SPKR800021	PSIKOLOGI KRIMINAL	2

Semester 4		
Kode	Mata Kuliah	SKS
SPKR800011	SEMINAR PROPOSAL TESIS (*Makalah Proyek Akhir)	0
SPKR800012	SEMINAR UJIAN HASIL (*Makalah Proyek Akhir)	0
SPKR882113	UJIAN TESIS (*Makalah Proyek Akhir)	4

Deskripsi Mata Kuliah

1. TEORI KRIMINOLOGI MODERN LANJUTAN

Mata kuliah Teori Kriminologi Modern ini membahas paradigma-paradigma yang mewarnai pemikiran kriminologi yang meliputi paradigma positivisme, interaksionisme, dan sosialis. Berdasarkan paradigma-paradigma tersebut, pembahasan teori-teori tentang kejahatan disusun dengan mendasarkan diri pada faktor determinan tertentu yang menghasilkan kejahatan, seperti teori yang melihat pada faktor lingkungan sosial, struktur sosial, proses sosial. Kontrol sosial dan konflik sosial.

2. FILSAFAT KRIMINOLOGI LANJUTAN

Filsafat Kriminologi adalah Mata Kuliah yang membahas landasan keilmuan kriminologi secara filosofis, baik dari sisi ontologi, epistemologi, dan aksiologi. Ontologi difokuskan pada hakikat objek studi kriminologi, kejahatan, penjahat, korban, dan reaksi. Epistemologi difokuskan pada pendekatan di dalam penelitian kriminologi, hingga terisolasi. Sedangkan, aksiologi difokuskan pada kegunaan kriminologi hingga etika di dalam kriminologi. Tujuan mata kuliah ini yaitu untuk memahami dasar ontologis dari objek-objek studi kriminologi, pendekatan epistemologi dalam pengembangan ilmu, serta aksiologi (khususnya etika) dalam kriminologi, serta mampu menerapkannya di dalam penelitian kriminologi secara kritis.

3. METODE PENELITIAN KRIMINOLOGI

Setelah mengikuti seluruh rangkaian perkuliahan mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian sosial untuk disertasi yang terpercaya untuk melakukan penelitian kriminologi yang berdaya guna untuk memperoleh data penelitian yang valid. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memberikan argumen kritis validitas dan reliabilitas metode penelitian sosial yang dirancang untuk dipergunakan dalam penelitian disertasi yang akan dilaksanakannya.

4. SOSIOLOGI HUKUM LANJUTAN

Sosiologi Hukum Lanjutan merupakan pembahasan materi-materi sosiologi hukum dalam rangka membuat mahasiswa mampu menerapkan konsep-konsep dan teori-teori sosiologi hukum pada konteks Indonesia yang diwujudkan dalam bentuk esai analitis sesuai dengan pokok bahasannya. Dalam pembelajaran jarak jauh, mahasiswa jenjang S2 diwajibkan membuat ringkasan materi seperti yang dilakukan oleh mahasiswa jenjang S1, ditambah dengan membuat esai aplikatif sesuai dengan pokok bahasannya. Tugas ringkasan dan esai aplikatif diserahkan secara online pada awal jam kuliah sebagai bukti kehadiran. Dalam perkuliahan materi bahan ajar akan didiskusikan secara online sebagai dasar mengevaluasi keserbacakupan esai analisisnya.

5. POLISI DAN PEMOLISIAN LANJUTAN

Mata kuliah "Polisi dan Pemolisian" ini dapat menjelaskan Orientasi/Sejarah/ Karakteristik/ Tipologi Lembaga Kepolisian, Teori-teori serta aplikasi Pemolisian, termasuk pemolisian dalam Kepolisian Negara Republik Indonesia.

6. TEORI KRIMINOLOGI POSMODERN DAN BUDAYA LANJUTAN

Mata Kuliah Teori Kriminologi Postmodern dan Budaya Lanjutan ini membahas teori-teori kriminologi pos-modern dan budaya, determinasi sosial budaya dan politik, yang meliputi teori-teori dalam kelompok realis, feminisme, postcolonial, chaos dan catastrophic, konstitutif dan budaya, serta perspektif postmodern lainnya.

7. VIKTIMOLOGI LANJUTAN

Mata kuliah ini menjelaskan sejarah viktimologi, ruang lingkup viktimologi, pentingnya kajian viktimologi dan perspektif korban dalam kriminologi. Penjelasan teoritis viktimisasi diberikan dari teori viktimisasi dari konvensional – positifis sampai dengan pemikiran kritis, feminis dan radikal. Pada mata kuliah ini dijelaskan data dan sumber data korban kejahatan, dan dampak kejahatan bagi korban. Selain itu, mata kuliah ini menjelaskan tipologi korban kejahatan, kedudukan korban dalam masyarakat dan sistem peradilan pidana, keadilan korban dalam

restorative justice, situasi vulnerable victims group dan state victimization serta structural victimization. Mata kuliah ini memberikan pemberatan bobot pada perspektif hak-hak korban (victim's rights) sebagai hak asasi manusia dan pentingnya sistem perlindungan korban. Mengingat kuliah ini diberikan untuk mahasiswa dengan strata berbeda, yang mengasumsikan diperlukannya kompetensi pasca kuliah yang juga berbeda, maka juga akan terdapat penjelasan perihal kompetensi yang diharapkan dan hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapainya.

8. PENOLOGI LANJUTAN

Penologi merupakan mata kuliah yang membahas dan mengevaluasi tiga objek kajian; yaitu pemikiran, politik, dan praktik penghukuman terhadap kejahatan. Di dalam perkuliahan ini akan didiskusikan perkembangan pemikiran atau teori tentang penghukuman yang mendasari tujuan dan bentuk penghukuman serta bagaimana praktiknya sebagai bagian dari reaksi sosial terhadap kejahatan. Selain itu, perkuliahan ini juga mendiskusikan tentang politik penghukuman yang melihat keterkaitan antara praktik ekonomi, politik, sosial/budaya dengan tujuan dan bentuk penghukuman.

9. SOSIOLOGI PERADILAN PIDANA

Mata kuliah "Sosiologi Peradilan Pidana" ini membahas cara, format, peran, perkembangan dan fungsi peradilan pidana, terutama di Indonesia, dalam rangka pencegahan dan pengurangan kejahatan maupun dalam mengimplementasikan politik hukum.

10. KEJAHATAN LINGKUNGAN LANJUTAN

Mata Ajaran Kejahatan Lingkungan Lanjutan membahas tentang konsepsi dan teori-teori lingkungan, pembangunan berkelanjutan dan khususnya lingkup kajian kriminologi terkait lingkungan, mengkaji kejahatan, pelaku, korban dan reaksi sosial, serta penegakan hukum kejahatan lingkungan dan perkembangan sebagai bagian dari transnational crime (*green criminology*)

11. ANAK DAN DELINKUEN LANJUTAN

Mata kuliah ini mengajarkan dan mendiskusikan gejala delinkuensi sebagai bagian dari gejala sosial di masyarakat, baik Indonesia maupun dunia. Gejala delinkuensi dibahas dalam empat dimensi Kriminologi, yaitu perilaku, pelaku, korban, dan reaksi sosial. Masing-masing dimensi akan didiskusikan dalam cara pandang positifis, interaksionis, dan kritis.

Di akhir perkuliahan Anak dan Delinkuensi Lanjutan, mahasiswa akan mampu menganalisis berbagai faktor perilaku, pelaku, korban, dan reaksi sosial dalam gejala anak dan delinkuensi dengan berbagai cara pandang kriminologi dan menelitinya untuk mendapatkan data empirik, baik untuk menggambarkan maupun menjelaskan hubungan dan dinamika berbagai faktor di dalamnya.

12. SEMINAR KRIMINOLOGI

Mata Kuliah Seminar Kriminologi Lanjutan ini bertujuan untuk mengarahkan mahasiswa untuk memiliki kemampuan untuk menerapkan pengetahuan penelitian kriminologi dalam bentuk proposal penelitian guna dikembangkan menjadi draft skripsi/tesis/disertasi.

13. SOSIOLOGI KEPENJARAAN INDONESIA

Mata Kuliah Sosiologi Kependaraan Indonesia menjelaskan mengenai konsepsi dan realitas kepenjaraan, isu praktis dan problem, pembinaan pelanggar hukum: narapidana dan tahanan, regulasi internasional dan nasional, permasalahan spesifik pelaksanaan sistem pemasyarakatan di Indonesia. Pokok-pokok yang dibahas antara lain konsep dan teori kepenjaraan, standar umum dan regulasi lembaga pemasyarakatan, rumah tahanan, balai pemasyarakatan di Indonesia dan aneka permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan sistem tersebut, interaksi sesama petugas, sesama narapidana dan antara petugas dan narapidana.

14. HAM DAN PERSPEKTIF KRIMINOLOGI LANJUTAN

Membahas janji konstitusi, perkembangan dan prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia, *derogable and non-derogable rights*, pelanggaran Hak Asasi Manusia oleh negara (*offence by omission* dan *offence by commission*) dan non negara, kejahatan HAM berat (kejahatan terhadap kemanusiaan, genosida, kejahatan perang, dan agresi), Statuta Roma, Afirmasi terhadap kelompok rentan dan Diskriminasi sebagai kajian kriminologi.

15. TEROR DAN TERORISME LANJUTAN

Mata Kuliah Teror dan Terorisme Lanjutan ini terbagi dalam dua klaster besar yang merefleksikan nama perkuliahan ini. Klaster besar Pertama (sesi 1 sampai sesi 6 atau 7) berisi topik mengenai ide terorisme, pelaku teror dan kegiatan teror yang sebagian besar dikaji menurut perspektif liberal. Klaster besar Kedua (sesi 7 atau 8 sampai dengan selesai), berisi topik-topik yang terkait dengan kontra teror.

16. PSIKOLOGI KRIMINAL

Mata kuliah ini membahas perilaku kejahatan yang disebabkan oleh faktor psikologis yang berdampak pada individu dan masyarakat. Perkuliahan akan terbagi dalam tiga bagian. Bagian pertama akan menjelaskan perspektif psikologi dalam menjelaskan mengapa individu melakukan kejahatan, sedangkan bagian kedua membahas tipe/jenis kejahatan dan aspek psikologis yang melingkupinya. Pada akhir perkuliahan akan dijelaskan aplikasi dari psikologi kejahatan dalam sistem peradilan, penjara serta pencegahan dan reintegrasi sosial pelaku kejahatan. Mata kuliah ini diselenggarakan dengan metode Perkuliahan jarak jauh (PJJ) secara daring tatap muka dan non tatap muka, yang diisi dengan penjelasan dosen, diskusi, dan penugasan dosen kepada mahasiswa dan dosen sebagai fasilitator.

KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI

**PROGRAM STUDI MAGISTER SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS INDONESIA**

Visi, Misi dan Tujuan

Visi

Menjadi pusat unggulan pendidikan pascasarjana sosiologi yang memiliki integritas dan berlandaskan riset di tingkat nasional dan Asia Tenggara, menuju masyarakat transformatif dan inklusif.

Misi

1. Mengembangkan kurikulum pendidikan dan proses pembelajaran Pascasarjana Sosiologi yang inovatif sesuai dengan perkembangan sosiologi berlandaskan peran klaster riset.
2. Menghasilkan magister dan doktor yang jujur, unggul, kritis, peduli, dan profesional, berlandaskan peran klaster riset di tingkat nasional dan internasional, terutama Asia Tenggara.
3. Menghasilkan magister dan doktor yang mampu berkontribusi aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dan pada perencanaan dan kebijakan pembangunan sosial berlandaskan peran klaster riset.

Spesifikasi Program

1	Nama Program	Magister Sosiologi	
2	Peminatan	Sosiologi (kuliah & riset) Kebijakan Pembangunan Sosial (kuliah & riset)	
3	Penghargaan/ Peringkat Terbaru	BAN-PT “A”	
4	Akreditasi	9835/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/M/I/2023	
5	Bahasa Pengantar	Bahasa Indonesia	
6	Skema Studi	Penuh Waktu	
7	Persyaratan Masuk	Sarjana (S1) Lulus Ujian Seleksi Masuk UI	
8	Masa Studi	2 Tahun	
9	Tipe Semester	Jumlah Semester	Jumlah Minggu/semester
	Reguler	2	16
	Pendek	-	-
10	Profil Lulusan	Menjadi seorang magister sosiologi yang berintegritas, dan mampu mengembangkan analisis kritis berbasis perspektif sosiologi, serta mampu mengembangkan riset untuk solusi masalah sosial, advokasi, kebijakan sosial, dalam rangka transformasi sosial menuju masyarakat inklusif.	
11	<p>Kompetensi Lulusan:</p> <p>Peminatan Sosiologi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan analisis kritis atas data penelitian dengan menggunakan ragam riset termasuk riset digital. 2. Menguasai teori sosiologi dan sosial dan implementasinya dalam rangka transformasi sosial melalui pendekatan interdisiplin. 2. Mampu melakukan penelitian sosial, termasuk riset digital untuk pengembangan keilmuan dan masukan pada kebijakan sosial dengan memanfaatkan alat bantu berbasis teknologi kekinian. 3. Mampu mendiseminasikan hasil riset sosiologi melalui berbagai media populer maupun ilmiah, baik di tingkat nasional dan internasional. 4. Mampu memetakan dan menganalisis masalah sosiologis dan kebijakan sosial dengan menggunakan perspektif sosiologis dan mengusulkan kebijakan berbasis bukti (<i>evidence based</i>) dan berbasis riset (<i>research based</i>). <p>Peminatan KPS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan analisis kritis atas data penelitian dengan menggunakan ragam riset termasuk riset digital 2. Menguasai prinsip-prinsip pembangunan sosial dari aspek perencanaan, implementasi dan evaluasi 3. Mampu melakukan penelitian sosial, termasuk riset digital untuk pengembangan keilmuan dan masukan pada kebijakan sosial dengan memanfaatkan alat bantu berbasis teknologi kekinian. 4. Mampu mendiseminasikan hasil riset sosiologi melalui berbagai media populer maupun ilmiah, baik di tingkat nasional dan internasional. 		

5. Mampu memetakan dan menganalisis masalah sosiologis dan kebijakan sosial dengan menggunakan perspektif sosiologis dan mengusulkan kebijakan berbasis bukti (*evidence based*) dan berbasis riset (*research based*)

Ekspektasi Hasil Pembelajaran:

Sikap

1. Mampu menjaga nilai- nilai kejujuran, nilai kemanusiaan dan nilai-nilai Pancasila.
2. Mampu menerapkan etika akademik dan menjunjung tinggi integritas
3. Mampu mengemukakan gagasan secara lisan dan tulisan secara baik.
4. Mampu mengkritisi berbagai kebijakan publik terkait dengan kebijakan inklusif
5. Mampu memahami berbagai perkembangan peradaban di dunia
6. Mampu menerapkan prinsip inklusif, toleransi, adil, dan anti kekerasan, termasuk kekerasan seksual

Pengetahuan

1. Menguasai teori-teori sosiologi dan teori ilmu sosial
2. Menguasai metode penelitian ilmu sosial
3. Menguasai analisis data hasil penelitian
4. Menguasai penulisan ilmiah dan presentasi karya ilmiah
5. Menguasai konsep dan teori sosial untuk pengembangan konsep kebijakan yang inklusif dan transformatif

Ketrampilan

1. Menguasai bahasa internasional, minimal bahasa Inggris
2. Mampu mengorganisir/mengelola penelitian sosial
3. Mampu mendesiminasikan hasil riset di tingkat nasional dan internasional
4. Mampu menggunakan alat bantu berbasis teknologi terkini dan memanfaatkan ragam riset, termasuk riset digital.
5. Mampu menyusun gagasan ke dalam karya ilmiah
6. Mampu membangun jejaring dalam pengembangan kegiatan akademis dan praktis
7. Mampu menganalisis berbagai isu sosial dengan menggunakan berbagai kerangka teori dan perspektif sosiologis

12	Klasifikasi Beban Studi				
	Beban Studi	Jumlah Kredit (SKS)		Persentase	
		Peminatan Sosiologi	Peminatan Perencanaan & Kebijakan Sosial		
	Wajib Program Studi	29SKS	29 SKS	76,31 %	
	Peminatan	0 SKS	9 SKS	0%	23,69 %
	Wajib Universitas	0 SKS	0 SKS	0%	
	Wajib Fakultas	0 SKS	0 SKS	0%	
	Pilihan Peminatan	9 SKS	0 SKS	23,69 %	0 %
	Total Beban Studi	38 SKS		100%	

Prospek Lulusan Kerja

Lulusan dari program ini dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja di berbagai sektor, yang bermanfaat tidak hanya untuk pengembangan ilmu pengetahuan namun juga dalam membangun transformasi sosial di masyarakat saat ini. Lulusan program sarjana sosiologi memiliki penguasaan terhadap substansi keilmuan sosiologi dan sosial, baik teori maupun prinsip pembangunan sosial yang multi dan inter disiplin. Kemampuan tersebut diiringi dengan kemampuan melakukan analisis kritis yang akurat melalui berbagai penelitian dengan berbagai pendekatan penelitian. Sehingga mampu memecahkan masalah sosiologis dan kebijakan sosial, dan mampu merumuskan usulan kebijakan untuk menanggulangi permasalahan dengan berdasarkan bukti dan riset.

Padanan Kompetensi Program Studi dengan SN DIKTI

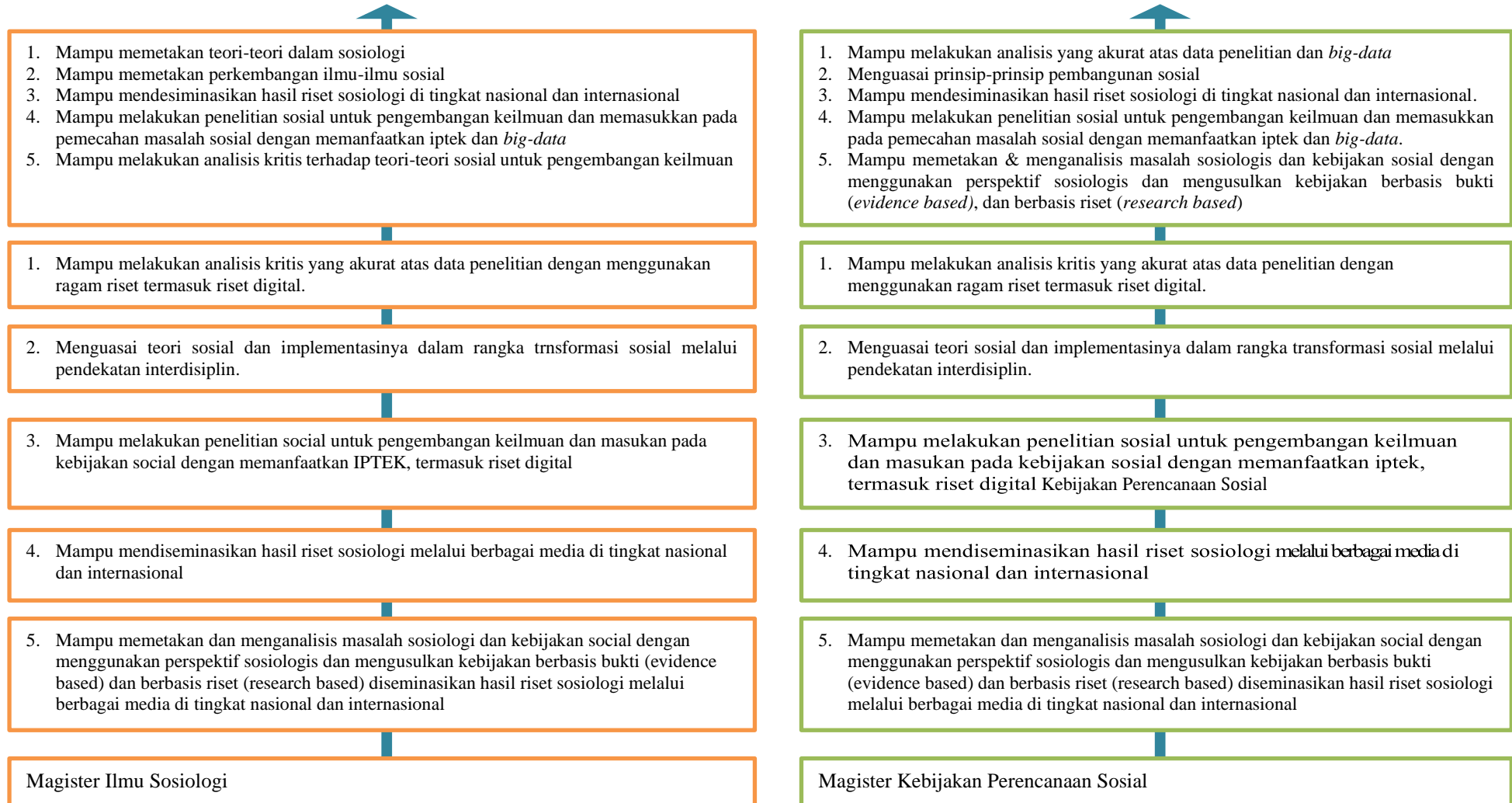
Peminatan Sosiologi			
<p>Magister Sosiologi yang berintegritas, dan mampu mengembangkan analisis kritis terhadap perspektif sosiologi, serta mampu mengembangkan riset untuk solusi masalah sosial, advokasi, kebijakan sosial, dalam rangka transformasi sosial menuju masyarakat inklusif.</p>	<p>Mampu menjaga nilai-nilai kejujuran, nilai kemanusiaan dan nilai-nilai Pancasila.</p> <p>Mampu mengemukakan gagasan secara lisan dan tulisan secara baik.</p> <p>Mampu mengkritisi berbagai kebijakan publik terkait dengan kebijakan inklusif</p> <p>Mampu memahami berbagai perkembangan peradaban di dunia</p>	<p>Menguasai teori-teori sosiologi dan teori ilmu sosial</p> <p>Menguasai metode penelitian ilmu sosial</p> <p>Menguasai analisis data hasil penelitian</p> <p>Menguasai penulisan ilmiah</p> <p>Memahami konsep eksklusif sosial dan mampu menghasilkan konsep kebijakan yang inklusif</p> <p>Mampu memahami proses transformasi sosial dan memberikan arahan yang konstruktif</p> <p>Mampu memetakan teori-teori dalam sosiologi</p>	<p>Menguasai bahasa internasional, minimal bahasa Inggris</p> <p>Mampu mengorganisir / mengelola penelitian sosial</p> <p>Mampu mendiseminasikan hasil-hasil riset di tingkat nasional maupun internasional</p> <p>Mampu menggunakan iptek dan memanfaatkan big data</p> <p>Mampu menuangkan gagasan ke dalam jurnal nasional dan jurnal internasional</p> <p>Mampu membangun jejaring dalam pengembangan kegiatan akademis dan praktis.</p> <p>Mampu melihat berbagai fenomena sosial dalam</p>
		<p>Mampu melakukan penelitian sosial untuk pengembangan keilmuan dan masukan pada pemecahan masalah sosial dengan memanfaatkan iptek dan big data.</p>	<p>berbagai kerangka teori dan perspektif sosiologis</p>

		Mampu melakukan analisis kritis terhadap teori-teori sosial untuk pengembangan keilmuan.	
Peminatan Kebijakan Pembangunan Sosial			
Magister Sosiologi yang berintegritas, dan mampu mengembangkan analisis kritis terhadap perspektif sosiologi, serta mampu mengembangkan riset untuk solusi Masalah sosial, advokasi, kebijakan sosial, dalam rangka transformasi sosial menuju masyarakat inklusif.	<p>Mampu menjaga nilai-nilai kejujuran, nilai kemanusiaan dan nilai-nilai Pancasila.</p> <p>Mampu mengemukakan gagasan secara lisan dan tulisan secara baik.</p> <p>Mampu mengkritisi berbagai kebijakan publik terkait dengan kebijakan inklusif</p> <p>Mampu memahami berbagai perkembangan peradaban di dunia</p>	<p>Menguasai teori-teori sosiologi dan teori ilmu sosial</p> <p>Menguasai metode penelitian ilmu sosial</p> <p>Menguasai analisis data hasil penelitian</p> <p>Menguasai penulisan ilmiah</p> <p>Memahami konsep eksklusi sosial dan mampu menghasilkan konsep kebijakan yang inklusif</p>	<p>Menguasai bahasa internasional, minimal bahasa Inggris</p> <p>Mampu mengorganisir / mengelola penelitian sosial</p> <p>Mampu mendiseminasikan hasil-hasil riset di tingkat nasional maupun internasional</p> <p>Mampu menggunakan iptek dan memanfaatkan big data</p> <p>Mampu menuangkan gagasan ke dalam jurnal nasional dan jurnal internasional</p>
		<p>Mampu memahami proses transformasi sosial dan memberikan arahan yang konstruktif</p> <p>Mampu mendesain pemodelan sosial</p> <p>Mampu melakukan analisa yang akurat atas data penelitian dan big data</p> <p>Menguasai prinsip-prinsip</p>	<p>Mampu membangun jejaring dalam pengembangan kegiatan akademis dan praktis.</p> <p>Mampu melihat berbagai fenomena sosial dalam berbagai kerangka teori dan perspektif sosiologis</p>

	<p>pembangunan sosial</p> <p>Mampu memetakan & menganalisis masalah sosiologis dan kebijakan sosial dengan menggunakan perspektif sosiologis dan mengusulkan kebijakan berbasis bukti (<i>evidence based</i>), dan berbasis riset (<i>research based</i>).</p>	
--	--	--

Jejaring Kompetensi

Magister sosiologi yang berintegritas, dan mampu mengembangkan analisis kritis berbasis perspektif sosiologi dengan pendekatan interdisiplin, serta mampu mengembangkan riset untuk solusi masalah sosial, advokasi, kebijakan sosial dalam rangka transformasi sosial



Matriks 1

Magister (KKNI Level 8)	Kompetensi Umum Peminatan Ilmu Sosiologi	Kompetensi Utama	Kompetensi Pendukung	Kompetensi Lainnya	
Menjadi seorang magister sosiologi yang berintegritas, dan mampu mengembangkan analisis kritis terhadap perspektif sosiologi, serta mampu mengembangkan riset untuk solusi masalah sosial, advokasi, kebijakan sosial, dalam rangka transformasi sosial menuju masyarakat inklusif.	1. Mampu melakukan analisa yang akurat atas data penelitian dan big data	Menguasai teori-teori sosiologi dan teori ilmu sosial	Menguasai bahasa internasional, minimal bahasa Inggris	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjaga nilai- nilai kejujuran, nilai kemanusiaan dan nilai-nilai Pancasila. • Mampu mengemukakan gagasan secara lisan dan tulisan secara baik. • Mampu membangun jejaring dalam pengembangan kegiatan akademis dan praktis. 	
	2. Menguasai prinsip-prinsip pembangunan sosial	Menguasai metode penelitian ilmu sosial	Mampu mengorganisir / mengelola penelitian sosial		
	3. Mampu mendiseminasikan hasil riset sosiologi di tingkat nasional dan internasional	Mampu mendiseminasikan hasil riset sosiologi di tingkat nasional dan internasional	Mampu mendiseminasikan hasil-hasil riset di tingkat nasional maupun internasional		
	4. Mampu melakukan penelitian sosial untuk pengembangan keilmuan dan masukan pada kebijakan sosial dengan memanfaatkan iptek dan big data.	Menguasai analisis data hasil penelitian	Mampu menggunakan iptek dan memanfaatkan big data		
		Menguasai penulisan ilmiah	Mampu menggunakan iptek dan memanfaatkan big data		
			Mampu menuangkan gagasan ke dalam jurnal nasional		

Matriks Pembelajaran Berbasis Riset Program Studi

No	Mata Kuliah	Semester	Kompetensi Riset	Kuadran Matriks Healey (2005) (RL/RT/RO/RB)	Jenjang Kemandirian Siswa	Tagihan
1.	Academic Writing	1	<p>A. Mahasiswa mampu mengidentifikasi isu dan mengorganisasi data:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mengidentifikasi isu, 2. menyusun pertanyaan dan tujuan penulisan artikel ilmiah 3. Menyusun hipotesis dari tulisan ilmiahnya 4. melakukan telaah kritis terhadap bahan bacaan untuk mendukung bangun argumen artikel yang disusun 5. mengorganisasi data dari berbagai sumber dengan dalam menyusun <p>B. Mahasiswa mampu mereview dan mengkategorikan data yang sistematis dan terstruktur dalam menyusun data pendukung untuk membangun argument dalam penulisan artikel ilmiah.</p> <p>C. Mahasiswa mampu mensintesis informasi untuk menjawab tujuan penulisan artikelnya dengan menggunakan teori Sosiologi dan Sosial.</p> <p>D. Mahasiswa mampu menyusun artikel ilmiah dengan menggunakan perspektif sosiologi untuk jurnal akademik.</p>	<p>Research tutored (RT)</p> <p>Research based (RB)</p>	<i>Guided</i>	Draf Artikel Journal

No	Mata Kuliah	Semester	Kompetensi Riset	Kuadran Matriks Healey (2005) (RL/RT/RO/RB)	Jenjang Kemandirian Siswa	Tagihan
2.	Metode Penelitian Sosial	1	<p>A. Mahasiswa mampu menetapkan isu sosiologis berdasarkan langkah-langkah yang sesuai dengan prinsip penyusunan riset sosiologis, antara lain berdasarkan data kuantitatif dan kualitatif dan mengkonstruksi informasi tersebut menjadi isu sosiologis.</p> <p>B. Mahasiswa mampu menelaah kritis dan merefleksikan data kuantitatif dan kualitatif yang diperoleh dari sumber terpercaya dan menyusun hipotesis risetnya.</p> <p>C. Mahasiswa mampu menyusun bangun argument dan hipotesis untuk riset kualitatif dan kuantitatif berdasarkan telaah dan refleksi kritis atas riset-riset terkait atas data-data yang dikumpulkannya</p> <p>D. Mahasiswa mampu menyusun proposal riset yang baik sesuai dengan prinsip metode penelitian sosiologis.</p>	Research Led (RL) Research based (RB)	<i>Guided</i>	Proposal Penelitian
3.	Teori-Teori Sosial	1	<p>A. Mahasiswa mampu mengidentifikasi isu sosiologis berdasarkan konsep dan teori Sosiologi yang dipelajari, disertai dengan dukungan data yang relevan dan dengan menggunakan metode yang sesuai dengan prinsip riset dan penulisan ilmiah</p> <p>B. Mahasiswa mampu melakukan telaah dan refleksi kritis atas konsep dan teori Sosial dan Sosiologi yang dipelajari untuk</p>	Research tutored (RT)	<i>Guided</i>	Makalah

No	Mata Kuliah	Semester	Kompetensi Riset	Kuadran Matriks Healey (2005) (RL/RT/RO/RB)	Jenjang Kemandirian Siswa	Tagihan
			<p>menyusun makalah ditunjang oleh data pendukung.</p> <p>C. Mahasiswa mendiskusikan dan menyusun makalah dengan menggunakan konsep dan teori Sosial dan Sosiologi termasuk merespon masukan dan umpan balik atas makalahnya</p>			
4.	Analisis data penelitian	1	<p>A. Mahasiswa mampu mengorganisasi data kuantitatif dan kualitatif dan melakukan analisis dan refleksi terhadap sumber data.</p> <p>B. Mahasiswa mampu memilih data yang tepat dan memanfaatkan data penelitian untuk mengembangkan pengetahuan dan memberikan rekomendasi kebijakan.</p>	RB RL	<i>Guided</i>	Makalah
5.	Seminar Tesis	2	<p>A. Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mengembangkan kebaruan (novelty) untuk topik risetnya melalui telaah dan refleksi kritis atas riset-riset terkait dalam upaya memberikan sumbangan pengetahuan bagi komunitas akademik. 2. menyusun tesis argument untuk riset tesisnya berdasarkan konstruksi teori Sosial dan Sosiologi. <p>B. Mahasiswa mampu menyusun riset desain untuk tesisnya yang baik sesuai dengan prinsip metode penelitian sosiologis</p>	RB	<i>Open</i>	Proposal Tesis

No	Mata Kuliah	Semester	Kompetensi Riset	Kuadran Matriks Healey (2005) (RL/RT/RO/RB)	Jenjang Kemandirian Siswa	Tagihan
6.	Eksklusi Sosial dan kebijakan inklusif	2	<p>A. Mahasiswa mampu menelaah kritis isu sosiologis berdasarkan konsep dan teori yang dipelajari dan menganalisis serta membangun argumen secara sistematis untuk analisisnya.</p> <p>B. Mahasiswa mendiskusikan dan menyampaikan analisis kritisnya atas topik yang dibahas dan mengelola umpan balik. Mahasiswa mampu menyusun rekomendasi untuk solusi atas isu sosiologis yang dibahasnya menggunakan prinsip-prinsip ilmiah (didukung dengan data dan konsep yang relevan)</p>	<p>Research tutored (RT)</p> <p>Research based (RB)</p>	<i>Guided</i>	Makalah berbasis studi kasus
7.	Transformasi Sosial: Pendekatan Lintas Disiplin	3	<p>A. Mengorganisasi data dan informasi dengan menggunakan konsep dan teori yang dibahas dan menyintesis untuk menjawab kesenjangan pengetahuan menggunakan teori yang ada.</p> <p>B. Memaparkan analisis dan refleksi atas isu yang dibahas yang disusun berdasarkan data kuantitatif dan kualitatif yang diolah. Memberikan rekomendasi untuk solusi berdasarkan analisis yang dilakukan.</p>		<i>Guided</i>	Makalah
8.	Pemodelan Sosial	3	Mengevaluasi informasi dan proses penemuan secara komprehensif dengan menggunakan kriteria yang dikembangkan dalam pedoman/ panduan terstruktur	<p>Research tutored (RT)</p> <p>Research based (RB)</p>	<i>Guided</i>	Laporan Riset Evaluasi Program

No	Mata Kuliah	Semester	Kompetensi Riset	Kuadran Matriks Healey (2005) (RL/RT/RO/RB)	Jenjang Kemandirian Siswa	Tagihan
9.	Perencanaan Sosial	2	<p>A. Mengorganisasi data dan informasi untuk memetakan isu sosiologis yang diperlukan untuk menyusun perencanaan sosial dengan prinsip-prinsip Sosiologis untuk menjawab kesenjangan sosial menggunakan teori Sosial dan Sosiologi.</p> <p>B. Menyusun perencanaan social dengan langkah dan prinsip sosiologis yang dapat diaplikasikan dalam membangun masyarakat yang transformatif, menggunakan pendekatan sosiologis dan sesuai dengan konteks masyarakatnya.</p>	RB RT	<i>Guided</i>	Proposal Riset (Bab 1-3)
10.	Pengembangan Komunitas Berkelanjutan	2	<p>A. Mengorganisasi data dan informasi berdasarkan prinsip sosiologis untuk memetakan isu yang ada dalam masyarakat dan mengidentifikasi potensi komunitas untuk pengembangan berkelanjutan.</p> <p>B. Mengkonstruksikan model pengembangan komunitas yang berkelanjutan menggunakan perspektif dan pendekatan Sosiologis.</p>	RB RT	<i>Guided</i>	Makalah
11.	Resolusi Konflik dan Pembangunan Perdamaian	3	<p>A. Mahasiswa mampu mengorganisasi data dan informasi mengenai isu/konflik dan potensinya dalam masyarakat. Menganalisis data dan mengkonstruksi strategi dan resolusi konflik untuk pembangunan perdamaian dengan</p>	RB RT	<i>Guided</i>	Makalah

No	Mata Kuliah	Semester	Kompetensi Riset	Kuadran Matriks Healey (2005) (RL/RT/RO/RB)	Jenjang Kemandirian Siswa	Tagihan
			mengaolikasi prinsip dan pendekatan sosiologis B. Mahasiswa mampu mengkonstruksikan dan menyusun model resolusi konflik untuk pembangunan perdamaian di masyarakat berbasis penelitian atas dan informasi yang dikelolanya sehingga memberikan sumbangan bagi masyarakatnya.			
12	Analisis Kebijakan Sosial	3	A. Mengorganisasi data dan informasi terkait kebijakan sosial untuk dapat memetakan kesenjangan kebijakan dengan implementasinya yang menyebabkan adanya isu-isu sosial dengan prinsip dan perspektif Sosiologi. B. Menganalisis kebijakan social menggunakan konsep dan teori sosial dan sosiologi untuk membangun rekomendasi bagi pihak terkait.	RB RT	<i>Guided</i>	Makalah
13	Publikasi Artikel Ilmiah	4	Memaparkan penelitian dengan menggunakan bahasa dan pemahaman disiplin ilmu tertentu dalam lingkup audiens spesifik	RB	<i>Open</i>	Artikel jurnal yang diterbitkan
14	Tesis	4	Memaparkan penelitian dengan menggunakan bahasa dan pemahaman disiplin ilmu tertentu dalam lingkup audiens spesifik	RB	<i>Open</i>	Tesis

**Struktur Kurikulum
Program Magister Sosiologi**

Resume		
MKWU	Wajib Universitas	-
WKWRI	Wajib Rumpun Ilmu	-
MKWF	Wajib Fakultas	-
MKWPS	Wajib Program Studi	29
MKP	Pilihan	9
Total Beban Studi		38

Wajib Program Studi (WPS)		29 SKS
SPSO801065	Academic Writing	2
SPSO801051	Metode Penelitian Sosial	4
SPSO801052	Teori-teori Sosial	4
SPSO801053	Analisis Data Penelitian	4
SPSO802062	Seminar Tesis	3
SPSO802054	Eksklusi Sosial dan Kebijakan Inklusif	2
SPSO801055	Transformasi Sosial : Pendekatan Lintas Disiplin	2
SPSO801056	Pemodelan Sosial	2
SPSO802057	Publikasi Artikel Ilmiah	2
SPSO802060	Tesis	4

Peminatan Perencanaan dan Kebijakan Sosial		9 SKS
SPSO802058	Perencanaan Sosial	3
SPSO802063	Pengembangan Komunitas Berkelanjutan	2
SPSO801064	Resolusi Konflik dan Pembangunan Perdamaian	2
SPSO801059	Analisis Kebijakan Sosial	2

MK Pilihan yang Tersedia di Dalam Program Studi (Pilihan Peminatan)					
Kode	Mata Kuliah	SKS	Kode	Mata Kuliah	SKS
SPSO801051	Metode Penelitian Sosial	4	SPSO802067	Sosiologi Industri	3
SPSO801052	Teori-teori Sosial	4	SPSO802068	Sosiologi Ekonomi	3
SPSO801053	Analisis Data Penelitian	4	SPSO802069	Memahami Pembangunan dalam Perspektif Sosiologi	3
SPSO802054	Eksklusi Sosial dan Kebijakan Inklusif	2	SPSO802070	Sosiologi Perkotaan	3
SPSO801055	Transformasi Sosial : Pendekatan Lintas Disiplin	2	SPSO802071	Sosiologi Pendidikan	3
SPSO801056	Pemodelan Sosial	2	SPSO802073	Dinamika Masyarakat dan Perubahan Lingkungan	3
SPSO802057	Publikasi Artikel Ilmiah	2	SPSO802074	Konflik Sosial dan Pengelolaan Konflik	3
SPSO802058	Perencanaan Sosial	3	SPSO802075	Sosiologi Keluarga	3
SPSO801059	Analisis Kebijakan Sosial	2	SPSO802076	Sosiologi Korupsi	3
SPSO802060	Tesis	4	SPSO802077	Sosiologi Masyarakat Informasi	3
SPSO802062	Seminar Tesis	3	SPSO802079	Sosiologi Politik	3
SPSO802063	Pengembangan Komunitas Berkelanjutan	2	SPSO802080	Sosiologi Relasi Etnisitas	3
SPSO801064	Resolusi Konflik dan Pembangunan Perdamaian	2	SPSO802081	Tatanan, Dinamika dan Transformasi Masyarakat Pedesaan	3
SPSO801065	Academic Writing	3	SPSO802067	Sosiologi Industri	3
SPSO801051	Metode Penelitian Sosial	4	SPSO802068	Sosiologi Ekonomi	3
SPSO801052	Teori-teori Sosial	4	SPSO802069	Memahami Pembangunan dalam Perspektif Sosiologi	3
SPSO802082	Sosiologi Kebudayaan	3			
SPSO802083	Identitas Sosial dan Dinamika Global di Era Digital	3			
SPSO802084	Gender dan Struktur Sosial	3			
SPSO802085	Sosiologi Agama	3			
SPSO802086	Sosiologi Gerakan Sosial	3			
SPSO802087	Modal Sosial dan Organisasi Masyarakat Sipil	3			
SPSO802078	Sosiologi Kesehatan	3			
SPSO802089	Sosiologi Perubahan Sosial	3			
SPSO802090	Sosiologi Organisasi	3			

Distribusi Mata Kuliah

Semester 1		
Kode	Mata Kuliah	SKS
SPSO801065	Academic Writing	2
SPSO801051	Metode Penelitian Sosial	4
SPSO801052	Teori-teori Sosial	4
SPSO801053	Analisis Data Penelitian	4

Semester 2		
Kode	Mata Kuliah	SKS
SPSO802062	Seminar Tesis	3
SPSO802054	Eksklusi Sosial dan Kebijakan Inklusif	2
Mata Kuliah Pilihan Peminatan Sosiologi		
SPSO802067	Sosiologi Industri	3
SPSO802068	Sosiologi Ekonomi	3
SPSO802069	Memahami Pembangunan dalam Perspektif Sosiologi	3
SPSO802070	Sosiologi Perkotaan	3
SPSO802071	Sosiologi Pendidikan	3
SPSO802073	Dinamika Masyarakat dan Perubahan Lingkungan	3
SPSO802074	Konflik Sosial dan Pengelolaan Konflik	3
SPSO802077	Sosiologi Masyarakat Informasi	3
SPSO802079	Sosiologi Politik	3
SPSO802080	Sosiologi Relasi Etnisitas	3
Mata Kuliah Pilihan Peminatan Kebijakan Pembangunan Sosial		
SPSO802058	Perencanaan Sosial	3
SPSO802063	Pengembangan Komunitas Berkelanjutan	2

Semester 3		
Kode	Mata Kuliah	SKS
SPSO801055	Transformasi Sosial : Pendekatan Lintas Disiplin	2
SPSO801056	Pemodelan Sosial	2
Mata Kuliah Pilihan Peminatan Sosiologi		
SPSO802082	Sosiologi Kebudayaan	3
SPSO802083	Identitas Sosial dan Dinamika Global di Era Digital	3
SPSO802084	Gender dan Struktur Sosial	3
SPSO802085	Sosiologi Agama	3
SPSO802086	Sosiologi Gerakan Sosial	3
SPSO802087	Modal Sosial dan Organisasi Masyarakat Sipil	3
SPSO802078	Sosiologi Kesehatan	3
SPSO802089	Sosiologi Perubahan Sosial	3
SPSO802090	Sosiologi Organisasi	3
Mata Kuliah Pilihan Peminatan Kebijakan Pembangunan Sosial		
SPSO801064	Resolusi Konflik dan Pembangunan Perdamaian	2
SPSO801059	Analisis Kebijakan Sosial	2

Semester 4		
Kode	Mata Kuliah	SKS
SPSO802060	Tesis	4
SPSO802057	Publikasi Artikel Ilmiah	2

Deskripsi Mata Kuliah

SPS 0801065

2 SKS

Academic Writing

Academic Writing adalah mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa sosiologi peminatan Sosiologi dan peminatan Pembangunan dan Kebijakan Sosial (KPS). Mata kuliah ini dimaksudkan untuk memberikan wawasan kepada mahasiswa tentang menulis secara akademis yang baik sehingga memudahkan mahasiswa ketika menuliskan tesisnya menggunakan kaidah-kaidah menulis akademik. Dalam mata kuliah ini akan diajarkan dan dipraktikkan bagaimana teknis menulis akademik yang terstruktur dan sistematis dengan memasukkan perspektif sosiologis yang telah didapat.

SPSO801052

4 SKS

Teori-teori Sosial

Mata kuliah ini menawarkan kepada mahasiswa sejumlah paradigma yang lazim dikenal dalam tradisi sosiologi: fungsionalisme struktural, konflik, pertukaran sosial dan interaksionisme simbolik. Dengan mempelajari paradigma ini, mahasiswa diharapkan mampu: (1) Memahami akar paradigma itu dalam teori klasik seperti Karl Marx, Emile Durkheim, Max Weber dan George Simmel. (2) Memahami persamaan dan perbedaan dalam satu paradigma yang sama tentang isu-isu yang dibahas. (3) Memahami persamaan dan perbedaan tentang isu yang sama dengan paradigma yang berlainan. (4) Dengan kemampuan ini, mahasiswa diharapkan dapat menggambarkan, menjelaskan fenomena sosial dalam masyarakat secara sosiologis.

SPSO801053

4 SKS

Analisis Data Penelitian

Mata kuliah ini merupakan lanjutan dari Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kualitatif. Mata kuliah ini juga mengajarkan teknik-teknik penelitian sosial yang banyak digunakan dalam kehidupan nyata baik di lembaga pemerintah maupun sektor swasta. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu melakukan analisis lebih lanjut data penelitian baik yang bersifat kuantitatif ataupun kualitatif. Mahasiswa diharapkan juga akan mampu memecahkan masalah-masalah sosial dengan menggunakan pilihan teknik pengumpulan data yang tepat.

SPSO802054

2 SKS

Eksklusi Sosial dan Kebijakan Inklusif

Mata Kuliah ini ditujukan untuk membahas secara kritis berbagai kasus eksklusi sosial dan ketidakadilan sosial dalam pelaksanaan pembangunan. Mata Kuliah ini akan banyak melibatkan pihak luar (pejabat, pakar, tokoh LSM, masyarakat biasa, korban pembangunan, dsb.). Dari perkuliahan ini diharapkan para mahasiswa mulai dapat merumuskan masalah dan topik tesisnya.

SPSO801056

2 SKS

Pemodelan Sosial

Perkuliahan ini merupakan kuliah Sosiologi Terapan yang merupakan aplikasi gabungan antara teori dan konsep Sosiologi dengan metode penelitian dan teknik kuantitatif untuk merumuskan masalah sosial dan merancang suatu pemecahan masalah (problem solving) secara praktis. Sehubungan dengan sifatnya yang bersifat praktis, maka dalam perkuliahan ini berbagai pemahaman-pemahaman sosiologis yang bersifat abstrak harus dapat diterjemahkan ke dalam suatu rumusan konseptual sederhana atau operasionalisasi konsep, baik dalam bentuk sebuah rancangan diagram alir (flowcharting), rumusan fungsi matematik/statistik maupun matriks yang komprehensif tanpa melakukan mistifikasi, sehingga dapat lebih dipahami secara jelas hubungan kausalitas antar komponen/variabel di dalam model tersebut. Mata kuliah ini mensyaratkan penguasaan teori/konsep

sosiologi, metode penelitian khususnya yang terkait dengan pengukuran kebutuhan, statistik (hubungan multivariat) dan teknik kuantitatif. Teknik kualitatif bukan merupakan alat (tools) analisis yang akan diberikan. Sebab pemodelan dengan menggunakan teknik kualitatif memerlukan usaha yang sangat serius, memakan waktu yang lama dan memerlukan penguasaan teori/konsep dari literatur yang sangat banyak dan kompleks. Hasil akhir kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu merancang berbagai alternatif Model Sosial suatu program sosial tertentu sebagai bentuk terapan disiplin ilmunya, baik yang bersifat revisi dari topik model sosial yang dibahas dalam perkuliahan maupun rancangan inovatif yang baru sama sekali.

SPSO802063

2 SKS

Pengembangan Komunitas Berkelanjutan

Pengembangan pembangunan komunitas berkelanjutan bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang mampu mengaplikasikan sosiologi dalam memahami dan mengelola pembangunan sosial baik di tingkat perencanaan maupun implementasi program pembangunan berkelanjutan. Bagi peserta yang mengikuti kuliah ini diharapkan mampu memahami kerangka berpikir pengembangan komunitas lokal dan menguasai ketrampilan sosial untuk terjun langsung bekerja bersama warga komunitas. Mata Kuliah ini berakar dan merupakan kelanjutan dari Mata Kuliah Pengembangan Komunitas yang merupakan Mata Kuliah Pilihan untuk Program Pascasarjana Sosiologi.

SPSO8010159

2 SKS

Analisis Kebijakan Sosial

Mata kuliah ini bertujuan memperkenalkan konsep dasar Pembangunan Sosial dan Kebijakan Sosial, memperkenalkan nilai-nilai dan perspektif Kebijakan sosial, mendiskusikan konsep dan perspektif Kebijakan Sosial dalam konteks masyarakat Indonesia serta melatih mahasiswa membahas kasus nyata Kebijakan sosial.

SPSO801064

2 SKS

Resolusi Konflik dan Pembangunan Perdamaian

Mata kuliah ini bertujuan untuk memperkenalkan kepada mahasiswa tentang anatomi konflik, teori-teori konflik dan *level of analysis* dari *conflict*. Dalam paruh kedua perkuliahan mahasiswa akan diperkenalkan kepada teori *conflict management*, *conflict resolution*, serta *post-conflict (conflict transformation, peace-building)* dan contoh-contohnya. Mahasiswa diharapkan dapat membuat perencanaan resolusi konflik pada suatu komunitas, dengan mengambil aspek-aspek teori yang telah dipelajari dan disesuaikan dengan tipe konflik dan karakter komunitas tersebut. Perkuliahan dirancang dengan metode *student centered*, dengan mendorong partisipasi aktif mahasiswa melalui reading course dan pembuatan *project*. Mata Kuliah ini berakar pada Mata Kuliah Konflik Sosial yang merupakan Mata Kuliah Pilihan untuk Program Pascasarjana Sosiologi.

SPSO802062

3 SKS

Seminar Tesis

Mata kuliah Seminar Tesis merupakan bagian dari kegiatan penulisan tesis jenjang magister. Peserta melakukan kajian pustaka atau studi literatur yang bobotnya setara dengan 3 satuan kredit semester. Melalui kajian pustaka/studi literatur diharapkan mampu merumuskan topik penelitian tesisnya secara lebih terperinci sesuai dengan rencana judul tesis.

SPSO802057

2 SKS

Publikasi Artikel Ilmiah

Dalam mata kuliah khusus ini, mahasiswa diminta untuk mempublikasikan tulisannya dalam jurnal ilmiah nasional/internasional. Untuk memenuhi SKS ini mahasiswa harus menyerahkan bukti publikasi (tulisan yang dimuat dalam jurnal ilmiah) atau sertifikat presentasi penelitian dalam seminar/konferensi/ simposium/kongres keilmuan di level nasional atau internasional dengan persyaratan *call for paper*.

SPSO802060

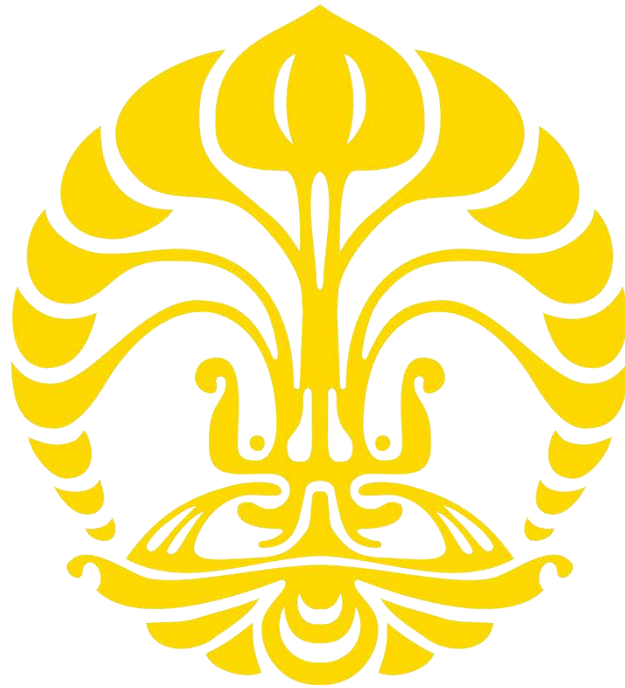
4 SKS

Tesis

Tesis merupakan tugas akhir mahasiswa sebagai salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar Magister Sains (M.Sos). Tugas akhir ini adalah naskah akademik yang berdasarkan penelitian empiris dan atau studi pustaka dan merupakan kajian ilmiah analisis terhadap pemikiran teoritik serta terapannya.

KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS INDONESIA**

Visi, Misi Dan Tujuan Program Studi Jenjang Magister

Visi

Menjadi pusat unggulan program studi Magister Ilmu Kesejahteraan Sosial di tingkat nasional dan institusi terkemuka di Asia Tenggara dengan kepekaan global dan lokal.

Misi

1. Mengembangkan kurikulum dan karya riset berkualitas dalam Ilmu Kesejahteraan Sosial yang memenuhi standard nasional dan internasional dengan pendekatan interdisiplin atau multidisiplin
2. Mengkaji alternatif pemecahan masalah sosial berdasarkan nilai humaniora dalam Ilmu Kesejahteraan Sosial, baik di tingkat lokal, regional maupun nasional.

Tujuan

1. Menyelenggarakan proses pengajaran berbasis riset yang bermutu dan memenuhi standard nasional dan internasional.
2. Menghasilkan karya riset unggulan yang berstandard global dengan pendekatan interdisiplin atau multidisiplin
3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam pemecahan masalah sosial berdasarkan nilai humaniora melalui pengembangan perencanaan dan kebijakan sosial serta manajemen program pembangunan sosial, baik di tingkat lokal, regional maupun nasional.

Spesifikasi Program

1.	Nama Program Studi	Magister Ilmu Kesejahteraan Sosial	
2.	Jenis Kelas	Reguler	
3.	Gelar yang Diberikan	Magister Kesejahteraan Sosial (M.Kesos)	
4.	Status Akreditasi	BAN-PT: Akreditasi Unggul	
5.	Bahasa Pengantar	Bahasa Indonesia	
6.	Skema Belajar (Penuh Waktu/ Paruh Waktu)	Penuh Waktu	
7.	Persyaratan Masuk	Lulusan S1/ D IV dari semua program studi Ilmu Humaniora, Lulus Ujian Masuk (SIMAK UI)	
8.	Durasi Perkuliahan	Dijadwalkan untuk 2 Tahun	
9.	Tipe Semester	Jumlah Semester	Jumlah Minggu per Semester
	Reguler	8	16
	Pendek	-	-
10.	Profil Lulusan	Magister Kesejahteraan Sosial yang mampu menjalankan fungsi manajerial dalam pembangunan sosial dan kesejahteraan sosial dengan menggunakan pendekatan inter disiplin atau multi disiplin berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan.	
	Daftar Kompetensi Lulusan:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menganalisis, mengkaji dan merencanakan penanganan masalah pembangunan sosial dan kesejahteraan sosial di tingkat makro (nasional dan kabupaten/kota) dan/atau mezzo (komunitas lokal atau organisasi) 2. Mampu mengorganisir dan mengimplementasikan program penanganan masalah pembangunan sosial dan kesejahteraan sosial di tingkat makro (nasional dan kabupaten/kota) dan/atau mezzo (komunitas lokal atau organisasi) 3. Mampu mengevaluasi program penanganan masalah pembangunan sosial dan kesejahteraan sosial di tingkat makro (nasional dan kabupaten/kota) dan/atau mezzo (komunitas lokal atau organisasi) 4. Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan 5. Mampu membuat karya ilmiah mandiri berupa karya inovatif yang mendapat pengakuan nasional maupun internasional 	
13.	Klasifikasi Beban Studi		
	Beban Studi	Jumlah Kredit (SKS)	Persentase
	1. Wajib Program Studi	18	50%
	2. Wajib Peminatan	12	33,3%
	3. Pilihan	6	16,7%
	Total Beban Studi	36	100%

Prospek Lulusan Kerja

Lulusan dari Program Studi Magister Ilmu Kesejahteraan Sosial dapat bekerja pada berbagai Kementerian dan Lembaga Pemerintah, lembaga legislatif, perusahaan swasta/korporasi (dalam bidang pengembangan program tanggung jawab sosial perusahaan yang berbasis komunitas), ataupun di berbagai organisasi kemanusiaan.

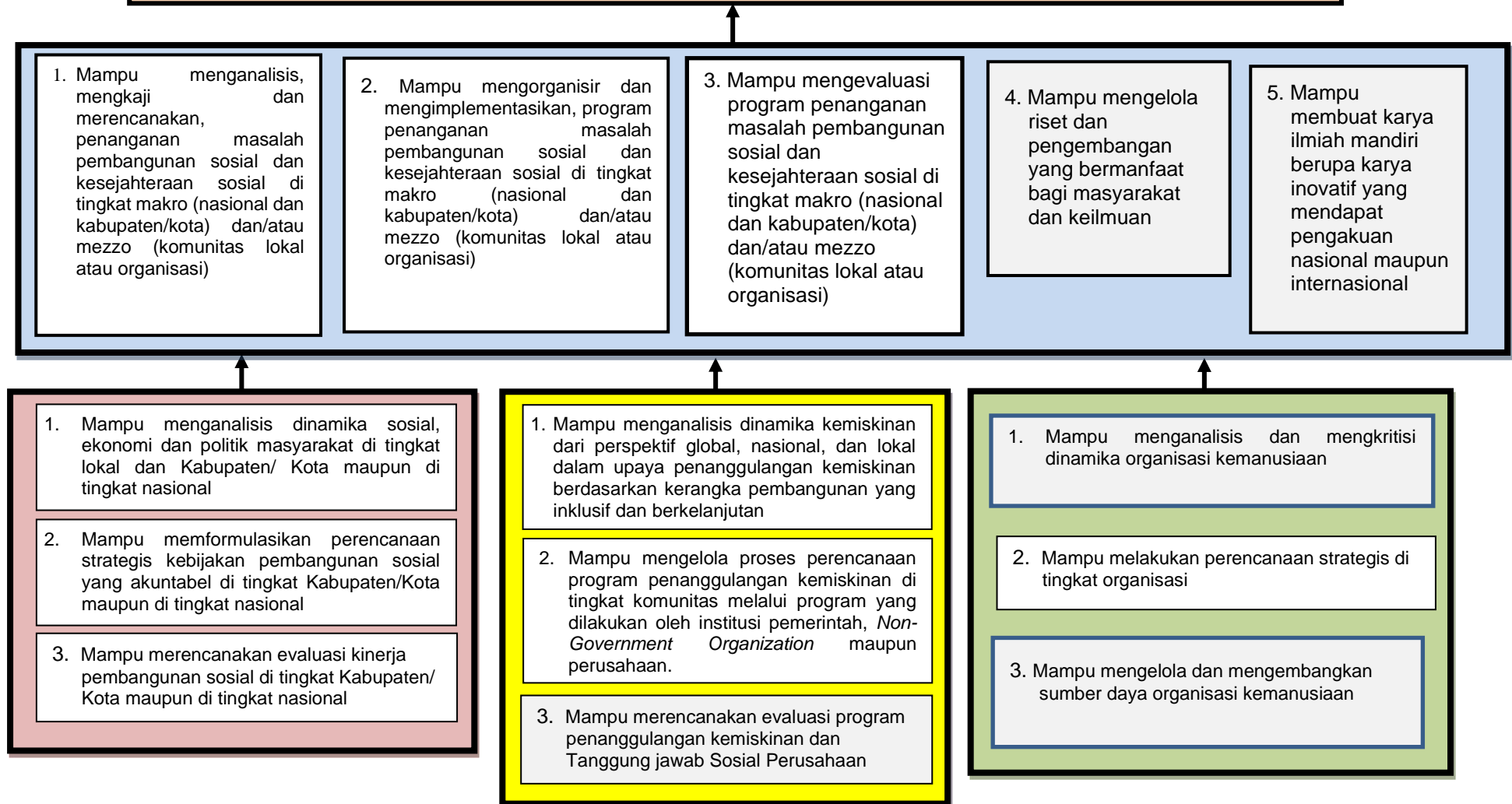
Padanan Kompetensi Program Studi Dengan SN DIKTI

SN DIKTI	Kompetensi
<p>a. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;</p>	<p>1. Mampu menganalisis, mengkaji dan merencanakan penanganan masalah pembangunan sosial dan kesejahteraan sosial di tingkat makro (nasional dan kabupaten/kota) dan/atau mezzo (komunitas lokal atau organisasi)</p> <p>2. Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan</p> <p>3. Mampu membuat karya ilmiah mandiri berupa karya inovatif yang mendapat pengakuan nasional maupun internasional</p>
<p>b. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah dimasyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;</p>	<p>1. Mampu menganalisis, mengkaji dan merencanakan penanganan masalah pembangunan sosial dan kesejahteraan sosial di tingkat makro (nasional dan kabupaten/kota) dan/atau mezzo (komunitas lokal atau organisasi)</p> <p>2. Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan</p>
<p>c. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;</p>	<p>1. Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan</p> <p>2. Mampu membuat karya ilmiah mandiri berupa karya inovatif yang mendapat pengakuan nasional maupun internasional</p>
<p>d. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;</p>	<p>Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan</p>
<p>e. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;</p>	<p>1. Mampu menganalisis, mengkaji dan merencanakan penanganan masalah pembangunan sosial dan kesejahteraan sosial di tingkat makro (nasional dan kabupaten/kota) dan/atau mezzo (komunitas lokal atau organisasi)</p>

SN DIKTI	Kompetensi
	<p>2. Mampu mengorganisir dan mengimplementasikan program penanganan masalah pembangunan sosial dan kesejahteraan sosial di tingkat makro (nasional dan kabupaten/kota) dan/atau mezzo (komunitas lokal atau organisasi)</p> <p>3. Mampu mengevaluasi program penanganan masalah pembangunan sosial dan kesejahteraan sosial di tingkat makro (nasional dan kabupaten/kota) dan/atau mezzo (komunitas lokal atau organisasi)</p>
f. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;	Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan
g. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri	<p>1. Mampu menganalisis, mengkaji dan merencanakan penanganan masalah pembangunan sosial dan kesejahteraan sosial di tingkat makro (nasional dan kabupaten/kota) dan/atau mezzo (komunitas lokal atau organisasi)</p> <p>2. Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan</p>
h. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	<p>1. Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan</p> <p>2. Mampu membuat karya ilmiah mandiri berupa karya inovatif yang mendapat pengakuan nasional maupun internasional</p>

Jejaring Kompetensi

Mampu menjalankan fungsi manajerial dalam pembangunan sosial dan kesejahteraan sosial dengan menggunakan pendekatan inter disiplin atau multi disiplin berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan.



Tabel Pengalaman Belajar

A. Wajib Program Studi

No	Kompetensi (semua kompetensi pendukung dan lainnya)	Pengalaman Belajar		Ruang Lingkup Materi (substansi pokok bahasan dan sub pokok bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
		Sub kompetensi	Aktivitas					
1	Mampu menganalisis, mengkaji dan merencanakan penanganan masalah pembangunan sosial dan kesejahteraan sosial di tingkat makro (nasional dan kabupaten/kota) dan/atau mezzo (komunitas atau organisasi)	Mampu menganalisis masalah pembangunan sosial dan kesejahteraan sosial menggunakan Teori Sosial dan Pendekatan Pembangunan Sosial, serta nilai-nilai kemanusiaan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Collaborative Learning</i> • <i>Problem Based Learning</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Teori sosial • Teori pembangunan • Pendekatan pembangunan sosial sebagai salah satu pendekatan mencapai kesejahteraan 	<ul style="list-style-type: none"> • White board • LCD Projector • Laptop 	Teori Sosial dan Pendekatan Pembangunan Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan teori sosial, teori pembangunan dan pendekatan pembangunan sosial • Mampu menganalisis program sosial ekonomi dengan menggunakan kerangka pendekatan pembangunan sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • UTS • UAS • Paper berdasarkan tugas kelompok
			<ul style="list-style-type: none"> • <i>Collaborative Learning</i> • Diskusi interaktif 	<ul style="list-style-type: none"> • Dasar-Dasar Nilai Dalam Upaya Mencapai Kesejahteraan Manusia. • Makna Yang Dikandung Dalam Tujuan Keadilan, Pemerataan Dan Kesejahteraan 	<ul style="list-style-type: none"> • White board • LCD Projector • Laptop 	Etika Pembangunan	Mampu menjelaskan referensi dalam mencapai kemajuan dalam berbagai proses intervensi program-kebijakan pemenuhan kebutuhan pokok, keadilan dan pemerataan.	<ul style="list-style-type: none"> • UTS • UAS • Paper individu

No	Kompetensi (semua kompetensi pendukung dan lainnya)	Pengalaman Belajar		Ruang Lingkup Materi (substansi pokok bahasan dan sub pokok bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
		Sub kompetensi	Aktivitas					
		Mampu mengkaji berbagai strategi pembangunan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Collaborative Learning</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Globalisasi dan Pembangunan • Kontestasi ekonomi politik kesejahteraan di tingkat nasional • Pembangunan dari dalam (<i>endogenous development</i>) dan Intervensi Komunitas 	<ul style="list-style-type: none"> • White board • LCD Projector • Laptop 	Strategi dan Teknik Pembangunan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan keterkaitan antara globalisasi dan pembangunan • Mampu menjelaskan Kontestasi ekonomi politik kesejahteraan • Mampu menjelaskan keterkaitan antara pembangunan dari dalam (<i>endogenous development</i>) dengan Intervensi Komunitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Makalah Kelompok • Presentasi kelompok • UTS
		Mampu mengkaji kelayakan kebijakan dan perencanaan sosial ekonomi dalam konteks akuntabilitas publik	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Collaborative Learning</i> • <i>Problem Based Learning</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang lingkup kebijakan sosial • Proses kebijakan • Kelayakan dan relevansi dimensi ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • White board • LCD Projector • Laptop 	Analisis Kebijakan dan Perencanaan Sosial Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan esensi, konteks dan sistematika perumusan kebijakan • Mampu menjelaskan kelayakan kebijakan dalam konteks akuntabilitas publik 	<ul style="list-style-type: none"> • Makalah individu • Presentasi kelompok • UTS • UAS

No	Kompetensi (semua kompetensi pendukung dan lainnya)	Pengalaman Belajar		Ruang Lingkup Materi (substansi pokok bahasan dan sub pokok bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
		Sub kompetensi	Aktivitas					
2	Mampu mengorganisir dan mengimplementasikan program penanganan masalah pembangunan sosial dan kesejahteraan sosial di tingkat makro (nasional dan kabupaten/kota) dan/atau mezzo (komunitas atau organisasi)	Mampu melatih keterampilan dalam melakukan intervensi komunitas melalui pemasaran sosial	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Problem Based Learning</i> • <i>Collaborative Learning</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Intervensi komunitas dan Pemasaran Sosial • Tahap pemasaran sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • White board • LCD Projector • Laptop 	Strategi dan Teknik Pembangunan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengembangkan rencana pemasaran sosial di tingkat kabupaten/kota/komunitas/organisasi • Mampu mengimplementasikan pemasaran sosial di tingkat kabupaten/kota/komunitas/organisasi • Mampu mengevaluasi pemasaran sosial di tingkat kabupaten/kota/komunitas/organisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Makalah Kelompok • Presentasi kelompok • UTS • UAS
3	Mampu mengevaluasi program penanganan masalah pembangunan sosial dan kesejahteraan	Mampu mengkaji & menganalisis berbagai konsep, teori dan pendekatan dalam mengevaluasi program pembangunan sosial	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Collaborative Learning</i> • <i>Problem Based Learning</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan teori evaluasi dan peran evaluator program pembangunan sosial • Manfaat/kegunaan dalam evaluasi program pembangunan sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • White board • LCD Projector • Laptop 	Evaluasi & Akuntabilitas Program Pembangunan sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan & menganalisis perkembangan teori evaluasi dan peran evaluator program pembangunan sosial • Mampu menjelaskan, menganalisis dan 	<ul style="list-style-type: none"> • UTS • Makalah Kelompok • Presentasi kelompok • UAS

No	Kompetensi (semua kompetensi pendukung dan lainnya)	Pengalaman Belajar		Ruang Lingkup Materi (substansi pokok bahasan dan sub pokok bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
		Sub kompetensi	Aktivitas					
	sosial di tingkat makro (nasional dan kabupaten/kota) dan/atau mezzo (komunitas atau organisasi)			<ul style="list-style-type: none"> • Metode & Pendekatan dalam evaluasi program pembangunan sosial • Nilai dalam evaluasi program pembangunan sosial • Keterkaitan antara evaluasi dengan akuntabilitas program pembangunan sosial 			<p>menerapkan aspek manfaat, metode dan nilai dalam evaluasi program pembangunan sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan Keterkaitan antara evaluasi dengan akuntabilitas program pembangunan 	
		Mampu mengaplikasikan teori dan pendekatan dalam evaluasi program pembangunan sosial	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Collaborative Learning</i> • <i>Research based learning</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahapan penyusunan proposal evaluasi program • Analisa Program (<i>Evaluability Assessment</i>) • Etika Evaluasi Program Pembangunan Sosial • Keterkaitan antara Jenis Evaluasi & Pendekatan Evaluasi Program 	<ul style="list-style-type: none"> • White board • LCD Projector • Laptop 	Praktik Evaluasi Program	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu merancang proposal evaluasi program pembangunan sosial yang aplikatif • Mampu menghasilkan instrumen evaluasi program pembangunan sosial • Mampu mengkaji dan mengkritisi hasil evaluasi program pembangunan sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • UTS • Makalah Kelompok • Presentasi kelompok • UAS

No	Kompetensi (semua kompetensi pendukung dan lainnya)	Pengalaman Belajar		Ruang Lingkup Materi (substansi pokok bahasan dan sub pokok bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
		Sub kompetensi	Aktivitas					
4	Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan	Mampu mengelola penelitian kualitatif dalam Ilmu Kesejahteraan Sosial, mulai dari membuat desain rancangan penelitian kualitatif hingga menghasilkan karya ilmiah yang dapat diseminasikan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Collaborative Learning</i> • <i>Research Based Learning</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Peran Teori dan Perbedaan melihat kualitas penelitian dari Pendekatan Positivistik dan Naturalistik • Pengembangan desain penelitian kualitatif • Teknik-teknik Pengumpulan data kualitatif dan pengembangan pedoman pengumpulan data kualitatif • Teknik-teknik dan tahapan Analisis data kualitatif • Penulisan laporan penelitian kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • White board • LCD Projector • Laptop 	Metode Penelitian Sosial 1	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mendesain rancangan penelitian kualitatif • Mampu mengembangkan pedoman untuk pengumpulan data kualitatif • Mampu Melakukan Pengumpulan Data Kualitatif • Mampu Menganalisis Hasil Temuan Lapangan • Mampu membuat laporan penelitian kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Makalah Kelompok • Presentasi kelompok • UTS • UAS • Laporan hasil penelitian
		Mampu mengelola penelitian kuantitatif dalam Ilmu Kesejahteraan Sosial, mulai dari membuat desain rancangan penelitian kuantitatif hingga menghasilkan karya	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Collaborative Learning</i> • <i>Research based learning</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Peran Teori dan Perbedaan melihat kualitas penelitian dari Pendekatan Positivistik dan Naturalistik • Pengembangan desain penelitian kuantitatif • Teknik-teknik Pengumpulan data kuantitatif dan 	<ul style="list-style-type: none"> • White board • LCD Projector • Laptop 	Metode Penelitian Sosial 2	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu merancang rencana penelitian kuantitatif • Mampu Melakukan Pengumpulan Data kuantitatif • Mampu Menganalisa Hasil Temuan Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Makalah Kelompok • Presentasi kelompok • UTS • UAS • Laporan hasil penelitian

No	Kompetensi (semua kompetensi pendukung dan lainnya)	Pengalaman Belajar		Ruang Lingkup Materi (substansi pokok bahasan dan sub pokok bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
		Sub kompetensi	Aktivitas					
		ilmiah yang dapat diseminasikan		<p>pengembangan pedoman pengumpulan data kuantitatif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknik-teknik dan tahapan Analisis data kuantitatif • Penulisan laporan penelitian kuantitatif 			<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menghasilkan laporan penelitian kuantitatif 	
		Mampu mengelola penelitian secara mandiri				Tesis	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memerinci Metode Penelitian Yang Digunakan Dalam Pengumpulan Data. • Mampu merangkai teori dan konsep yang sesuai dengan tema penelitian • Mampu mengumpulkan data • Mampu melakukan analisis terhadap data penelitian • Mampu menuliskan laporan penelitian 	1 (satu) berkas Tesis

No	Kompetensi (semua kompetensi pendukung dan lainnya)	Pengalaman Belajar		Ruang Lingkup Materi (substansi pokok bahasan dan sub pokok bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
		Sub kompetensi	Aktivitas					
5	Mampu membuat karya ilmiah mandiri berupa karya inovatif yang mendapat pengakuan nasional atau internasional	Mampu mengasalkan Desain Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Student Centered Learning</i> • <i>Research based learning</i> 	Teknik-teknik melakukan kajian literatur		Kajian Literatur	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu Mengumpulkan Perkembangan Mutakhir (State Of The Art) Dalam Bidang Ilmu Maupun Bidang Riset • Mampu menghasilkan kerangka alur piker penelitian yang akan digunakan dalam penelitian • Mampu Mengarahkan Metode Riset Yang Sesuai Dengan Topik Riset 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 (satu) berkas Kajian Literatur • Minimal membaca 50 referensi terkait tema rencana penelitian
		Mampu membuat tulisan ilmiah yang mendapatkan pengakuan nasional atau internasional		Pengenalan dan pengembangan karya ilmiah		Publikasi Karya Ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu Menghasilkan 1 (Satu) artikel Ilmiah Hasil Riset yang dipublikasikan di Jurnal Nasional <p>Atau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu Menghasilkan artikel Ilmiah Hasil Riset yang diterima untuk diterbitkan 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 (Satu) artikel Ilmiah Hasil Riset terbit Pada Jurnal Nasional terakreditasi <p>Atau</p> <ul style="list-style-type: none"> • 1 (Satu) artikel Ilmiah Hasil

No	Kompetensi (semua kompetensi pendukung dan lainnya)	Pengalaman Belajar		Ruang Lingkup Materi (substansi pokok bahasan dan sub pokok bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
		Sub kompetensi	Aktivitas					
							(<i>accepted</i>) pada Jurnal Internasional	Riset yang diterima untuk diterbitkan (<i>accepted</i>) pada Jurnal Internasional
		Mampu membuat karya ilmiah mandiri berdasarkan hasil penelitian				Tesis	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyajikan temuan lapangan sesuai pendekatan penelitian yang digunakan • Mampu Merekomendasikan Kontribusi Pada Pengembangan Ilmu Berdasarkan Hasil Riset 	• 1 (satu) berkas Tesis

B. Peminatan Pembangunan Sosial, Kebijakan Sosial dan Pembangunan Lokal

No	Kompetensi (semua kompetensi pendukung dan lainnya)	Pengalaman Belajar		Ruang Lingkup Materi (substansi pokok bahasan dan sub pokok bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
		Sub kompetensi	Aktivitas					
1	Mampu menganalisis dinamika sosial, ekonomi dan politik masyarakat di tingkat Kabupaten/ Kota maupun di tingkat nasional.	Mampu menganalisis pemerintahan di tingkat Kabupaten/ Kota dalam kaitannya dengan dinamika sosial politik di tingkat lokal	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Collaborative Learning</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Dasar-Dasar Pemikiran Tentang Otonomi Lokal • Pengertian Serta Permasalahan Yang Terkait Dengan Otonomi Lokal. • Pemerintahan Pada Tingkat Lokal Dan Kaitannya Dengan Masyarakat Lokal. 	<ul style="list-style-type: none"> • White board • LCD Projector • Laptop 	Perspektif otonomi Pembangunan Lokal	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan dasar-dasar pemikiran Otonomi Lokal • Mampu mengidentifikasi permasalahan-permasalahan terkait dengan Otonomi Lokal • Mampu menjelaskan pemerintahan di tingkat Kabupaten/ Kota dan kaitannya dengan masyarakat lokal 	<ul style="list-style-type: none"> • UTS • UAS • Makalah individu
		Mampu menganalisis dinamika kebudayaan dan kehidupan masyarakat lokal	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Collaborative Learning</i> • <i>Problem Based Learning</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Dampak modernisasi dan pembangunan terhadap budaya dan kehidupan masyarakat • Dinamika sosial politik pada masyarakat dan ideologi serta aspirasi politik di balik dinamika tersebut • Kapasitas survival masyarakat menghadapi transformasi sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • White board • LCD Projector • Laptop 	Dinamika Masyarakat Lokal (Pilihan)	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan dampak modernisasi dan pembangunan terhadap budaya dan kehidupan masyarakat • Mampu menganalisis dinamika sosial politik dan transformasi sosial pada masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • UTS • UAS • Makalah kelompok • Presentasi kelompok
2	Mampu memformulasikan perencanaan strategis kebijakan pembangunan sosial yang akuntabel di tingkat Kabupaten/	Mampu menerapkan prinsip dan pendekatan perencanaan program pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Collaborative Learning</i> • <i>Problem Based Learning</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Perspektif dalam perencanaan pembangunan sosial, • Prinsip perencanaan program pembangunan sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • White board • LCD Projector • Laptop 	Teknik Perencanaan Program Pembangunan Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan prinsip-prinsip dan pendekatan dalam program pembangunan sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Paper kelompok • Presentasi kelompok • UTS

No	Kompetensi (semua kompetensi pendukung dan lainnya)	Pengalaman Belajar		Ruang Lingkup Materi (substansi pokok bahasan dan sub pokok bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
		Sub kompetensi	Aktivitas					
	Kota maupun di tingkat nasional.	sosial di tingkat Kabupaten/ Kota maupun di tingkat nasional		<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan dalam perencanaan pembangunan sosial • Model Perencanaan dalam pembangunan sosial 			<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menggunakan prinsip-prinsip perencanaan program pembangunan sosial di tingkat kabupaten/kota maupun di tingkat nasional • Mampu melakukan assessmen • Mampu menyusun rencana aksi • Mampu menyusun rencana evaluasi program pembangunan sosial 	
		Mampu merencanakan pengembangan sumber daya di tingkat Kabupaten/ Kota untuk menjadi produk kreatif yang berdaya saing	<i>Collaborative Learning</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan pembangunan dari dalam (endogeneous development) • Proses pengembangan daya saing di tingkat global 	White board LCD Projector Laptop	Pengembangan daya saing dan kreatifitas	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menggambarkan pendekatan pembangunan dari dalam • Mampu menganalisa proses pengembangan daya saing di tingkat global • Mampu mengaplikasikan keterampilannya dalam mengembangkan sumber daya 	<ul style="list-style-type: none"> • Paper kelompok • UTS • UAS
3	Mampu merencanakan evaluasi kinerja pembangunan sosial di tingkat Kabupaten/ Kota maupun di tingkat nasional	Mampu menghasilkan rencana evaluasi program pembangunan sosial di tingkat Kabupaten/ Kota maupun di tingkat nasional	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Collaborative Learning</i> • <i>Problem Based Learning</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Rancangan evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • White board • LCD Projector • Laptop 	Teknik Perencanaan Program Pembangunan Sosial	Mampu menentukan rancangan evaluasi dalam rangka pengembangan program pembangunan sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan rancangan program pembangunan sosial

C. Peminatan Pengembangan Masyarakat, Penanggulangan Kemiskinan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

No	Kompetensi (semua kompetensi pendukung dan lainnya)	Pengalaman Belajar		Ruang Lingkup Materi (substansi pokok bahasan dan sub pokok bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
		Sub kompetensi	Aktivitas					
1	Mampu menganalisis dinamika kemiskinan dari perspektif global, nasional dalam penanggulangan kemiskinan berdasarkan kerangka pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan	Mampu menganalisis masalah, potensi dan kebutuhan kelompok/komunitas miskin berdasarkan teori dan perspektif kemiskinan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Collaborative Learning</i> • <i>Problem Based Learning</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Definisi dan kondisi kelompok masyarakat miskin • Teori-teori terkait kemiskinan • Pengukuran kemiskinan • Perspektif global, nasional dan lokal dalam isu kemiskinan 	<ul style="list-style-type: none"> • White board • LCD Projector • Laptop 	Perspektif dalam Penanggulangan Kemiskinan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan definisi dan kondisi kelompok masyarakat miskin • Mampu menggambarkan teori dan perspektif kemiskinan • Mampu menggambarkan dan mengukur kemiskinan berdasarkan teori dan perspektif kemiskinan 	<ul style="list-style-type: none"> • UTS • UAS • Makalah kelompok • Presentasi kelompok
		Mampu menganalisis konsep, teori & pendekatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TSP) dalam rangka penanggulangan kemiskinan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Collaborative Learning</i> • <i>Problem Based Learning</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan konsep, teori dan implementasi TSP • Jenis, pendekatan dalam TSP • Stakeholders & Implementasi TSP • TSP, isu-isu global & <i>sustainability development</i> • Tahap perencanaan Program TSP (<i>Plan, Do, Check, Action</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • White board • LCD Projector • Laptop 	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pembangunan Berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan Perkembangan konsep, teori dan implementasi TSP • Mampu menjelaskan jenis, pendekatan dalam TSP • Mampu menggambarkan Stakeholders & Implementasi TSP 	<ul style="list-style-type: none"> • UTS • UAS • Makalah kelompok • Presentasi kelompok

No	Kompetensi (semua kompetensi pendukung dan lainnya)	Pengalaman Belajar		Ruang Lingkup Materi (substansi pokok bahasan dan sub pokok bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
		Sub kompetensi	Aktivitas					
							<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan TSP, isu-isu global & <i>sustainability development</i> • Mampu menggambarkan tahap perencanaan Program TSP 	
		Mampu menganalisis kapital sosial sebagai penting dalam pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Collaborative Learning</i> • <i>Problem Based Learning</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Kapital sosial • Teori-teori terkait Kapital Sosial • Kapital sosial dan pengentasan kemiskinan 	<ul style="list-style-type: none"> • White board • LCD Projector • Laptop 	Kapital Sosial dalam Pembangunan (Pilihan)	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mendeskripsikan berbagai pengertian modal sosial • Mampu menggambarkan keterkaitan capital sosial dengan pengentasan kemiskinan 	<ul style="list-style-type: none"> • Paper individu • UTS • UAS
2	Mampu mengelola proses perencanaan program penanggulangan kemiskinan di tingkat komunitas melalui program yang dilakukan oleh institusi pemerintah, <i>Non-Government Organization</i> maupun perusahaan.	Mampu menerapkan keterampilan dalam perencanaan program di tingkat komunitas atau pada setting perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Collaborative Learning</i> • <i>Problem Based Learning</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahap Assessment • Tahap Analisis • Tahap pengembangan rencana aksi dan budgeting • Tahap pengembangan rencana evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • White board • LCD Projector • Laptop 	Teori dan Teknik Pengembangan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan setiap tahapan perencanaan program • Mampu merumuskan rancangan program penanggulangan kemiskinan 	<ul style="list-style-type: none"> • Proposal rancangan program (kelompok) • Presentasi kelompok

No	Kompetensi (semua kompetensi pendukung dan lainnya)	Pengalaman Belajar		Ruang Lingkup Materi (substansi pokok bahasan dan sub pokok bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
		Sub kompetensi	Aktivitas					
3	Mampu merencanakan evaluasi program penanggulangan kemiskinan dan Tanggung jawab Sosial Perusahaan.	Mampu menghasilkan rencana evaluasi program pengembangan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Collaborative Learning</i> • <i>Problem Based Learning</i> 	Instrumen evaluasi program pengembangan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • White board • LCD Projector • Laptop 	Teori dan Teknik Pengembangan Masyarakat	Mampu menggunakan rancangan evaluasi sebagai suatu komponen dalam perencanaan program pengembangan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Proposal rancangan program (kelompok) • Presentasi kelompok
		Mampu mengkritisi dan mengevaluasi program TSP yang bertujuan untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Collaborative Learning</i> • <i>Problem Based Learning</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengukuran dan evaluasi dampak program TSP • Pelaporan TSP (<i>sustainability report</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • White board • LCD Projector • Laptop 	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pembangunan Berkelanjutan	Mampu mengevaluasi program TSP yang bertujuan untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat	

D. Peminatan Manajemen dan Pengembangan Organisasi Kemanusiaan

No	Kompetensi (semua kompetensi pendukung dan lainnya)	Pengalaman Belajar		Ruang Lingkup Materi (substansi pokok bahasan dan sub pokok bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
		Sub kompetensi	Aktivitas					
1	Mampu menganalisis dan mengkritisi dinamika organisasi kemanusiaan	Mampu menganalisis perubahan terencana berdasarkan pemahaman yang komprehensif tentang pengembangan teknologi organisasi kemanusiaan	<i>Collaborative Learning</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Perspektif dalam Pendekatan Sistem Manusia • Teori Sistem dan Model Sistem • Tipe dan Paradigma Perubahan • Tipe Strategi Perubahan • Aplikasi Teori dalam analisis Kasus dalam dinamika organisasi kemanusiaan • Strategi Perubahan pada Sistem Manusia melalui pengembangan teknologi organisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • White board • LCD Projector • Laptop 	Strategi Perubahan Berencana dalam Organisasi Kemanusiaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami manusia, paradigma perubahan dan strategi perubahan manusia. 2. Mampu untuk menjelaskan dinamika perilaku manusia dalam kaitannya dengan dinamika organisasi kemanusiaan dan lingkungan. 3. Mampu untuk menjelaskan dan menganalisis dan mengkritisi dinamika organisasi kemanusiaan. 4. Mampu untuk menjelaskan penerapan beberapa teori dalam mengembangkan organisasi kemanusiaan. 5. Mampu menganalisis dan menghasilkan rancangan program strategi perubahan manusia yang bisa diterapkan dalam mengembangkan organisasi kemanusiaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • UTS • UAS • Paper Individual • Paper Kelompok

No	Kompetensi (semua kompetensi pendukung dan lainnya)	Pengalaman Belajar		Ruang Lingkup Materi (substansi pokok bahasan dan sub pokok bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
		Sub kompetensi	Aktivitas					
		Mampu menganalisa secara kritis kebijakan dan praktik dalam organisasi	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Collaborative Learning</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Teori organisasi baik dari perspektif internal maupun eksternal serta perbedaannya • Studi kasus kebijakan dan praktik dalam organisasi serta permasalahan yang muncul karena gap dan diskresi dalam organisasi • Berbagai internal dan eksternal yang mempengaruhi organisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • White board • LCD Projector • Laptop 	Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan berbagai kerangka teori organisasi serta kelebihan dan keterbatasannya • Mampu menganalisa secara kritis kebijakan dan praktik dalam organisasi • Mampu menganalisa kasus organisasi kemanusiaan dari berbagai internal dan eksternal 	<ul style="list-style-type: none"> • UTS • Paper Kelompok
2.	Mampu melakukan perencanaan strategis di tingkat organisasi	Mampu mengaplikasikan perencanaan strategik organisasi berbasis manajemen pengetahuan sebagai bagian dari pengembangan akuntabilitas pembangunan di bidang pembangunan sosial/kesejahteraan sosial.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Collaborative Learning</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Esensi pengambilan keputusan strategik • pendekatan komunikasi strategi dan • pemanfaatan hasil evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • White board • LCD Projector • Laptop 	Perencanaan Strategis dalam Organisasi Kemanusiaan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan pengambilan keputusan • mampu merumuskan strategi komunikasi kebijakan dalam organisasi • Mampu pemanfaatan hasil evaluasi untuk pencapaian tujuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Paper kelompok • Presentasi kelompok • UTS
3	Mampu mengelola dan mengembangkan sumber daya	Mampu merancang program pengelolaan dan pengembangan sumber daya	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Collaborative Learning</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen sumber daya manusia dalam organisasi kemanusiaan 	<ul style="list-style-type: none"> • White board • LCD Projector 	Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu merancang program pengelolaan sumber daya manusia 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas kelompok • Presentasi kelompok

No	Kompetensi (semua kompetensi pendukung dan lainnya)	Pengalaman Belajar		Ruang Lingkup Materi (substansi pokok bahasan dan sub pokok bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
		Sub kompetensi	Aktivitas					
	organisasi kemanusiaan	manusia dalam organisasi kemanusiaan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Problem based learning</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan sumber daya manusia dalam organisasi kemanusiaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop 		<p>dalam organisasi kemanusiaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu merancang program pengembangan sumber daya manusia dalam organisasi kemanusiaan 	<ul style="list-style-type: none"> • UAS
		Mampu merancang strategi penggalangan dana, termasuk <i>in-kind fundrising</i> dan merancang strategi pengalokasian dana	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Collaborative Learning</i> • <i>Problem based learning</i> • 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi penggalangan dana • Strategi penggalangan non dana (<i>in-kind fundrising</i>) • Strategi pengalokasian dana 	<ul style="list-style-type: none"> • White board • LCD Projector • Laptop 	Strategi Penggalangan dan Pengalokasian Dana (Pilihan)	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan urgensi penggalangan dana bagi organisasi kemanusiaan • Mampu merancang strategi penggalangan dana bagi organisasi kemanusiaan • Mampu merancang strategi pengalokasian dana 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas kelompok • Presentasi kelompok • UTS • UAS

Struktur Kurikulum
Program Magister Ilmu Kesejahteraan Sosial

A). MATA KULIAH WAJIB PRODI		Jumlah SKS	
1	Metode Penelitian Sosial 1	3	
2	Metode Penelitian Sosial 2	3	
3	Teori Sosial dan Pendekatan Pembangunan Sosial	2	
4	Kajian Literatur	2	
5	Publikasi	2	
6	Tesis	6	
Total Wajib Prodi			18
B). MATA KULIAH PEMINATAN			
B.1. PEMINATAN PEMBANGUNAN SOSIAL, KEBIJAKAN SOSIAL & OTONOMI LOKAL			
1	Evaluasi & Akuntabilitas Program Pembangunan Sosial	2	
2	Strategi dan Teknik Pembangunan Masyarakat	2	
3	Perspektif Otonomi Pembangunan Lokal	2	
4	Analisis Kebijakan dan Perencanaan Sosial Ekonomi	3	
5	Teknik Perencanaan Program Pembangunan Sosial	3	
Total Peminatan			12
Pilihan (pilih 3 = 6 sks):			
6	Praktik Evaluasi	2	
7	Etika Pembangunan	2	
8	Dinamika Masyarakat Lokal	2	
9	Kapital Sosial dalam Pembangunan	2	
10	Pengembangan Daya Saing & Kreativitas Lokal	2	
Total pilihan			6
B.2. PEMINATAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT, PENANGGULANGAN KEMISKINAN & TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN			
1	Evaluasi & Akuntabilitas Program Pembangunan Sosial	2	
2	Strategi dan Teknik Pembangunan Masyarakat	2	
3	Perspektif dalam Penanggulangan Kemiskinan	2	
4	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pembangunan Berkelanjutan	3	
5	Teori dan Teknik Pengembangan Masyarakat	3	
Total Peminatan			12

	Pilihan (pilih 3 = 6 sks):		
6	Etika Pembangunan	2	
7	Kapital Sosial dalam Pembangunan	2	
8	Dinamika Masyarakat Lokal	2	
9	Pengembangan Daya Saing & Kreativitas Lokal	2	
10	Praktik Evaluasi	2	
	Total Pilihan		6
B.3. PEMINATAN MANAJEMEN & PENGEMBANGAN ORGANISASI KEMANUSIAAN			
1	Evaluasi & Akuntabilitas Program Pembangunan Sosial	2	
2	Strategi Penggalangan & Pengalokasian Dana	2	
3	Strategi dan Teknik Pembangunan Masyarakat	2	
4	Perencanaan Strategis dalam Organisasi Kemanusiaan	3	
5	Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia	3	
	Total Peminatan		12
	Pilihan (pilih 3 = 6 sks):		
	Strategi Perubahan Berencana dalam Organisasi Kemanusiaan	2	
	Kapital Sosial dalam Pembangunan	2	
	Dinamika Masyarakat Lokal	2	
	Praktik Evaluasi	2	
	Total Pilihan		6

Total SKS setiap peminatan

36

Distribusi Mata Kuliah

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3			SEMESTER 4		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
SPKS 800001	Kesejahteraan Sosial dan Pembangunan (Matrikulasi)	0	SPKS 800003	Metode Penelitian Sosial 2	3	SPKS 800030	Publikasi	2	SPKS 800031	Tesis	6
SPKS 800004	Teori Sosial dan Pendekatan Pembangunan Sosial	2	SPKS 800010	Kajian Literatur	2						
SPKS 800002	Metode Penelitian Sosial 1	3									
	Jumlah	5		Jumlah	5		Jumlah	2		Jumlah	6
B.1. Peminatan Pembangunan Sosial, Kebijakan Sosial dan Otonomi Lokal											
SPKS 800008	Evaluasi & Akuntabilitas Program Pembangunan Sosial	2	SPKS 800005	Analisis Kebijakan dan Perencanaan Sosial Ekonomi	3		Mata Kuliah Pilihan	2			
SPKS 800006	Strategi dan Teknik Pembangunan Masyarakat	2	SPKS 800014	Teknik Perencanaan Program Pembangunan Sosial	3						
	Mata Kuliah Pilihan	2	SPKS 800013	Perspektif Otonomi Pembangunan Lokal	2						
				Mata Kuliah Pilihan	2						
	Jumlah	6		Jumlah	10		Jumlah	2			
	Jumlah SKS Semester 1	11		Jumlah SKS Semester 2	15		Jumlah SKS Semester 3	4		Jumlah SKS Semester 4	6

Mata Kuliah Pilihan Peminatan (pilih 3 mata kuliah = 6 SKS)											
SPKS 800023	Kapital Sosial dalam Pembangunan	2	SPKS 800009	Praktik Evaluasi Program	2	SPKS 800015	Pengembangan daya saing dan kreatifitas lokal	2			
SPKS 800022	Dinamika Masyarakat Lokal	2	SPKS 800007	Etika Pembangunan	2						
B.2. Peminatan Pengembangan Masyarakat, Penanggulangan Kemiskinan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan											
SPKS 800008	Evaluasi & Akuntabilitas Program Pembangunan Sosial	2	SPKS 800018	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pembangunan Berkelanjutan	3						
SPKS 800006	Strategi dan Teknik Pembangunan Masyarakat	2	SPKS 800017	Teori dan Teknik Pengembangan Masyarakat	3						
	Mata Kuliah Pilihan	2	SPKS 800016	Perspektif dalam Penanggulangan Kemiskinan	2						
	Mata Kuliah Pilihan	2		Mata Kuliah Pilihan	2						
	Jumlah	8		Jumlah	10						
	Jumlah SKS Semester 1	13		Jumlah SKS Semester 2	15		Jumlah SKS Semester 3	2		Jumlah SKS Semester 4	6
Mata Kuliah Pilihan Peminatan (pilih 3 mata kuliah = 6 SKS)											
SPKS 800023	Kapital Sosial dalam Pembangunan	2	SPKS 800009	Praktik Evaluasi Program	2	SPKS 800015	Pengembangan daya saing dan kreatifitas lokal	2			
SPKS 800022	Dinamika Masyarakat Lokal	2	SPKS 800007	Etika Pembangunan	2						

B.3. Peminatan Manajemen dan Pengembangan Organisasi Kemanusiaan											
SPKS800 008	Evaluasi & Akuntabilitas Program Pembangunan Sosial	2	SPKS80 0020	Perencanaan Strategis dalam Organisasi Kemanusiaan	3		Mata Kuliah Pilihan	2			
SPKS800 006	Strategi dan Teknik Pembangunan Masyarakat	2	SPKS80 0021	Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia	3						
SPKS800 024	Strategi Penggalangan & Pengalokasian Dana	2		Mata Kuliah Pilihan	2						
	Mata Kuliah Pilihan	2									
	Jumlah	8		Jumlah	8		Jumlah	2			
	Jumlah SKS Semester 1	13		Jumlah SKS Semester 2	13		Jumlah SKS Semester 3	4		Jumlah SKS Semester 4	6
Mata Kuliah Pilihan Peminatan (pilih 3 mata kuliah = 6 SKS)											
SPKS800 033	Strategi Perubahan Berencana dalam Organisasi Kemanusiaan	2	SPKS80 0009	Praktik Evaluasi Program	2						
SPKS800 022	Dinamika Masyarakat Lokal	2									
SPKS800 023	Kapital Sosial dalam Pembangunan	2									

Resume	Wajib Program Studi	18		Wajib Program Studi	18		Wajib Program Studi	18			
	Peminatan Pembangunan Sosial, Kebijakan Sosial dan Pembangunan Lokal	12		Peminatan Pengembangan Masyarakat, Penanggulangan Kemiskinan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	12		Peminatan Manajemen dan Pengembangan Organisasi Kemanusiaan	12			
	Mata Kuliah Pilihan	6		Mata Kuliah Pilihan	6		Mata Kuliah Pilihan	6			
	Total Beban Studi	36		Total Beban Studi	36		Total Beban Studi	36			

Deskripsi Mata Kuliah

A. Mata Kuliah Program Studi

No.	Mata Ajaran	Deskripsi Mata Ajaran
1	Metode Penelitian Sosial 1	Mata kuliah ini membahas tentang pengertian penelitian dalam Ilmu Kesejahteraan Sosial secara umum, serta menjelaskan beberapa pendekatan dan jenis penelitian dalam Ilmu Sosial yang dapat diaplikasikan dalam Ilmu Kesejahteraan Sosial. Melalui mata kuliah ini mahasiswa dikembangkan pemahamannya dan dilatih keterampilannya untuk mengelola penelitian kualitatif, mulai dari mengembangkan desain penelitian hingga melakukan penulisan karya ilmiah dalam bentuk laporan penelitian yang siap untuk didiseminasikan.
2	Metode Penelitian Sosial 2	Mata kuliah ini membahas tentang pendekatan kuantitatif dalam penelitian sosial dan bagaimana mengaplikasikannya dalam penelitian Ilmu Kesejahteraan Sosial. Melalui mata kuliah ini mahasiswa dikembangkan pemahamannya dan dilatih keterampilannya untuk mengelola penelitian kuantitatif. Secara umum mata kuliah ini akan membahas tahapan-tahapan dalam penelitian kuantitatif, serta melatih mahasiswa untuk membuat rancangan penelitian (<i>research design</i>) dan melaksanakan penelitian hingga membuat karya ilmiah dalam bentuk laporan penelitian kuantitatif yang siap untuk didiseminasikan.
3	Teori Sosial dan Pendekatan Pembangunan Sosial	Kuliah ini memberikan pemahaman mengenai teori sosial dan teori pembangunan serta pendekatan pembangunan sosial sebagai salah satu pendekatan untuk mencapai kesejahteraan. Mata kuliah ini menelusuri model pembangunan yang berasal dari model konvensional dengan strategi " <i>trickle down-effect</i> ", pembangunan dengan pemerataan, yang menekankan pendekatan "kebutuhan dasar" dan peningkatan "sumber daya manusia" serta pengkajian yang intens terhadap pembangunan sosial yang dikoordinasikan Pemerintah (<i>sosial development by government</i>). Pada akhir perkuliahan diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan teori sosial dan pembangunan serta pendekatan pembangunan sosial. Disamping itu, diharapkan mahasiswa mampu menganalisis program sosial ekonomi dengan menggunakan kerangka pendekatan pembangunan sosial.
4	Etika Pembangunan	Kuliah ini membekali mahasiswa dengan dasar-dasar nilai dalam upaya mencapai kesejahteraan manusia. Kuliah akan membahas makna yang dikandung dalam tujuan keadilan, pemerataan dan kesejahteraan.
5	Strategi dan Teknik Pembangunan Masyarakat	Mata kuliah ini membahas berbagai strategi dan teknik dalam pembangunan masyarakat. Pembahasan tentang pembangunan masyarakat dimulai dari pembahasan di level global terkait dengan globalisasi dan tata ekonomi internasional baru yang mempengaruhi pola relasi di tingkat global yang akhirnya akan mempengaruhi kebijakan pembangunan di tingkat nasional. Serta dibahas pula kontestasi ekonomi politik kesejahteraan di tingkat

No.	Mata Ajaran	Deskripsi Mata Ajaran
		nasional, yang berpengaruh terhadap pola pengembangan sistem kesejahteraan sosial di tingkat nasional hingga kabupaten/kota. Disamping itu dibahas pula isu tentang pembangunan masyarakat melalui pembangunan di tingkat komunitas sebagai alternatif dari model pembangunan yang dikembangkan berdasarkan filosofi pembangunan demokrasi sosial maupun konservatif modern. Dalam kaitan dengan itu dibahas pula keterkaitan antara pendekatan pembangunan dari dalam (<i>endogenous development</i>), pembangunan sosial dan perubahan sosial terencana melalui intervensi di level komunitas. Kuliah ini juga menjelaskan dan model intervensi di level komunitas, serta melatih mahasiswa untuk melakukan salah satu bentuk intervensi di level komunitas agar mahasiswa dapat mengelola salah satu bentuk intervensi di level komunitas.
6	Analisis Kebijakan dan Perencanaan Sosial Ekonomi	Pembangunan nasional adalah sebuah integrasi dari berbagai pendekatan sektor yang terlaksana dalam satuan wilayah untuk memenuhi kebutuhan penduduk. Kuliah ini akan menjabarkan bahwa pada intinya, pendekatan pembangunan kesejahteraan umum, harus mendasarkan diri pada 3 agenda: investasi & hak asasi manusia, respon krisis dan transformasi masyarakat. Tiga agenda penting ini harus terkait dan dibangun sebagai arus utama yang sejalan dengan pembangunan ekonomi makro. Kuliah akan menggunakan pendekatan kelas dan kasus.
7	Evaluasi dan Akuntabilitas Program Pembangunan Sosial	Mata kuliah ini bersifat teoritis dan metodologis yang merupakan pengetahuan dasar yang harus dikuasai oleh para perencana, pelaksana, analis dan praktisi program pembangunan sosial. Kuliah ini membahas berbagai pemikiran, pendekatan, dan teori terkait dengan evaluasi program pembangunan sosial. Pembahasan juga mencakup: urgensi evaluasi, tahapan perkembangan evaluasi program, teori program, jenis/tipe evaluasi, perencanaan evaluasi dan tahap-tahap pelaksanaan evaluasi program serta contoh kebijakan dan implementasi evaluasi program di Indonesia. Selain itu dibahas keterkaitan evaluasi dengan akuntabilitas
8	Praktik Evaluasi Program Pembangunan Sosial	Mata kuliah ini bersifat praktik, yang memberikan ketrampilan untuk melakukan evaluasi program pembangunan sosial. Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan pendekatan, teori, dan metodologi evaluasi program yang telah diberikan pada mata kuliah "Evaluasi dan Akuntabilitas Program Pembangunan Sosial". Perkuliahan ditekankan pada kemampuan praktis untuk melakukan evaluasi program yang meliputi tahap perencanaan dan pelaksanaan evaluasi program serta analisis hasil evaluasi melalui tugas-tugas individual dan kelompok. Pemilihan program yang akan dievaluasi diprioritaskan pada program-program sosial yang terkait dengan isu-isu yang relevan dengan bidang pekerjaan sosial/ kesejahteraan sosial.

No.	Mata Ajaran	Deskripsi Mata Ajaran
9	Kajian Literatur	Kajian Literatur peserta diwajibkan untuk membaca berbagai buku, tesis, disertasi dan artikel-artikel dalam jurnal dan Koran, serta berbagai sumber informasi lain yang terkait dengan topik tesis yang dipilih. Kajian literatur juga diharapkan dapat memperkaya pemahaman mahasiswa tentang teori-teori yang relevan dengan topik tesis. Pada akhir kajian literatur peserta diharapkan telah : 1. Mampu memilih teori yang terkait dengan tesis yang akan dibuat. 2. Mendapat pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik yang akan dibahas.
10	Publikasi Karya Ilmiah	Menghasilkan 1 (satu) artikel ilmiah terkait hasil risetnya sebagai penulis utama yang didampingi oleh pembimbing yang sudah diterima untuk diterbitkan di jurnal nasional atau prosiding internasional.
11	Tesis	Merupakan karya ilmiah mahasiswa yang mengkaji suatu isu sosial, masalah sosial, strategi dan tehnik intervensi sosial, ataupun suatu fenomena yang terdapat pada masyarakat. Tesis yang dihasilkan, diharapkan juga menunjukkan aspek aplikatif sebagai salah satu ciri khas penelitian kesejahteraan sosial. Disamping itu, sebagai suatu hasil karya akhir di tingkat magister, tesis yang dibuat mahasiswa haruslah orisinal dan memperhatikan kaidah metode penelitian yang terkait.

B.1. Mata Kuliah Peminatan Pembangunan Sosial, Kebijakan Sosial Dan Otonomi Lokal

1	Perspektif Otonomi dan Pembangunan Lokal	Memberikan dasar-dasar pemikiran tentang otonomi lokal yang tidak hanya terbatas pada apa yang tercantum dalam UU/Peraturan tetapi lebih menyangkut esensi pengertian serta permasalahan yang terkait dengan pengertian tersebut . Selain itu juga diberikan penjelasan tentang pemerintahan pada tingkat lokal dan kaitannya dengan masyarakat lokal
2	Pengembangan Daya Saing dan Kreatifitas Lokal	Mata kuliah ini membahas lebih mendalam mengenai isu pengembangan daya saing global melalui pendekatan pembangunan dari dalam (<i>endogeneous development</i>). Dalam mata kuliah ini akan dibahas bagaimana proses pengembangan daya saing di level global dapat dilakukan dengan memanfaatkan kekuatan dan sumberdaya di tingkat lokal. Disini juga akan dibahas bagaimana pembangunan sosial melalui pemerintah, pembangunan sosial melalui komunitas, dan pembangunan sosial melalui individu dapat diterapkan guna meningkatkan kreatifitas di tingkat lokal agar produk di tingkat lokal dapat dipasarkan di mancanegara dan memasuki pasar global. Melalui mata kuliah ini mahasiswa juga diharapkan dapat memiliki kemampuan

		mengembangkan sumber daya ditingkat lokal melalui latihan pengembangan kreatifitas lokal melalui proyek kelompok.
3	Teknik Perencanaan Program Pembangunan Sosial	Mata kuliah ini memberi pemahaman mengenai beberapa pendekatan dalam perencanaan pembangunan secara umum yang dapat diaplikasikan dalam perencanaan program pembangunan sosial. Terkait dengan hal ini dibahas beberapa perspektif dalam perencanaan pembangunan sosial, seperti perspektif pembangunan sosial yang memperhatikan lingkungan, perspektif pembangunan sosial yang berfokus pada kesenjangan sosial dan hak asasi manusia, persektif pembangunan sosial yang berfokus pada pembangunan sosial yang berkesinambungan, ataupun perspektif pembangunan sosial yang berfokus pada aset komunitas. Disamping itu dalam mata kuliah ini mahasiswa akan dilatih keterampilannya untuk mengaplikasikan teknik-teknik dalam merencanakan program pembangunan sosial, seperti teknik perencanaan pembangunan sosial yang berfokus pada hasil dan mempertimbangkan aset komunitas.
4	Dinamika Masyarakat Lokal	Kuliah ini membuka wawasan mahasiswa mengenai berbagai dinamika sosial politik pada masyarakat lokal di Indonesia yang dilandasi oleh aspirasi keadilan sosial. Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan ideologi dan aspirasi politik dibalik dinamika sosial politik tersebut. Disamping itu, diharapkan mahasiswa dapat menganalisis dampak modernisasi dan pembangunan terhadap budaya dan kehidupan masyarakat lokal serta kapasitas <i>survival</i> mereka menghadapi transformasi sosial.

B.2. Mata Kuliah Peminatan Pengembangan Masyarakat, Penanggulangan Kemiskinan Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

No.	Mata Ajaran	Deskripsi Mata Ajaran
1	Perspektif Penanggulangan Kemiskinan	Mata Kuliah Ini Memberikan Pemahaman Bahwa Pada Era Globalisasi Dewasa Ini Kemiskinan Dan Penanggulangannya Harus Dipahami Dalam Konteks Yang Luas, Yaitu Dengan Melihat Bukan Saja Dimensi Lokal Dan Nasional, Namun Juga Dimensi Global Yang Saling Terkait Dan Berkontribusi Pada Kemiskinan. Aspek Lokal Semakin Penting Karena Implementasi Otonomi Daerah. Karena Penyebab Kemiskinan Demikian Luas, Setelah Mengikuti Kuliah Ini Mahasiswa Diharapkan Mampu Melakukan Asesmen Dan Menganalisis Faktor-Faktor Kemiskinan Dan Penanggulangan Kemiskinan Dengan Memperhatikan Perspektif Lokal, Nasional Dan Global

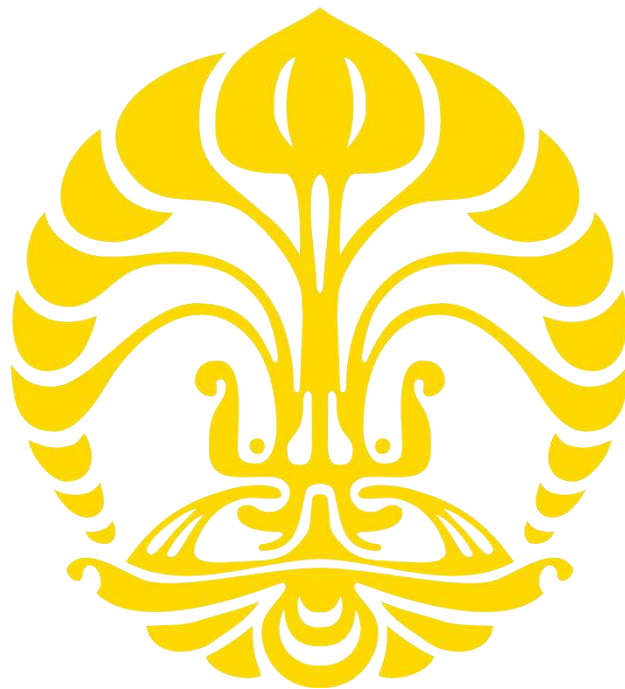
No.	Mata Ajaran	Deskripsi Mata Ajaran
2	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Pembangunan Berkelanjutan	Mata Kuliah Ini Memberikan Pemahaman Bahwa Dunia Usaha (<i>Market</i>) Selayaknya Bersinergi Dengan Negara (<i>State</i>) Dan Masyarakat (<i>Society</i>) Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Sosial. Dibahas Juga Yang Bersifat Internal Yaitu Program Bantuan Pegawai (<i>Employee Assistance Program</i>). Sedangkan Yang Bersifat Eksternal Antara Lain Program Yang Ditujukan Bagi Kesejahteraan Masyarakat Di Luar Perusahaan, Seperti Program Pemberdayaan Masyarakat Miskin, Program Pencemaran Lingkungan, Dan Sebagainya.
3	Teori Dan Teknik Pengembangan Masyarakat	Mata Kuliah Ini Dirancang Untuk Memperdalam Pemahaman Dan Keterampilan Mahasiswa Dalam Mendesain Program Pengembangan Masyarakat (<i>Community Development</i>) Sebagai Salah Satu Metode Intervensi Untuk Menanggulangi Masalah Kemiskinan. Dalam Kuliah Ini Mahasiswa Mempelajari Sejarah Pengembangan Masyarakat, Dan Keterkaitannya Dengan Model Intervensi Di Level Komunitas Seperti <i>Community Work</i> , <i>Community Intervention</i> Dan <i>Community Practice</i> . Disamping Itu, Mata Kuliah Ini Juga Akan Membahas Berbagai Perspektif Yang Mempengaruhi Program Pengembangan Masyarakat, Seperti Perpektif Ekologi, Keadilan Sosial Dan Pasca Era Pencerahan (<i>Beyond Enlightenment</i>) Yang Mempengaruhi Pengembangan Program Pengembangan Masyarakat. Dalam Mata Kuliah Ini, Mahasiswa Juga Akan Dilatih Keterampilannya Untuk Mendesain Program Pengembangan Masyarakat Melalui Proyek Kelompok, Yang Mempertimbangkan Berbagai Aspek Dalam Pengembangan Masyarakat, Seperti Aspek Pengembangan Ekonomi, Sosial, Politik, Budaya, Lingkungan, Spiritual, Dan Keselamatan Diri (<i>Survival</i>) Dalam Pembangunan Di Tingkat Lokal Melalui Pengembangan Masyarakat.
4	Kapital Sosial Dalam Pembangunan	Mata Kuliah Ini Memberikan Pemahaman Bahwa Kapital Sosial Mempunyai Peranan Penting Dalam Pembangunan. Melalui Penelusuran Berbagai Artikel Cetak Maupun Elektronik, Mahasiswa Mempelajari Berbagai Perspektif Dalam Memahami Kapital Sosial. Selain Itu, Melalui Kasus-Kasus Atau Beberapa Hasil Penelitian Yang Dilakukan Baik Di Negara Maju Maupun Di Negara-Negara Berkembang, Mahasiswa Akan Lebih Memahami Peran Kapital Sosial Terutama Dalam Penanggulangan Kemiskinan.

B.3. Mata Kuliah Peminatan Manajemen Dan Pengembangan Organisasi Kemanusiaan

1	Strategi Perubahan Berencana dalam Organisasi Kemanusiaan	Kuliah ini membantu mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan dalam melakukan perubahan terencana dengan pemahaman yang komprehensif tentang pengembangan teknologi organisasi Kemanusiaan. Mahasiswa akan dikenalkan dengan “teknologi alat” (<i>thing technology</i>) dan “teknologi orang” (<i>people technology</i>). Sehubungan dengan itu, mahasiswa akan memahami berbagai strategi perubahan sistem manusia dalam organisasi kemanusiaan, antara lain: Strategi Empiris Rasional, Strategi Perubahan Normatif Reedukatif dan Strategi Kekuasaan Paksaan. Selain itu mahasiswa akan mengembangkan kemampuannya dalam menganalisis perilaku manusia dengan menggunakan beberapa pendekatan dalam ilmu sosial, terutama System Theory dan System Model. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan pemahaman beberapa teori dari 2 (dua) disiplin ilmu sosial, yaitu: Sosiologi (antara lain: Exchange Theory dan Symbolic Interaction) dan Psikologi (antara lain; Psychodynamic Theory; Cognitive Theory; Behaviorism Theory dan Humanistic Theory). Teori tersebut dipergunakan untuk menganalisis dan mengkritisi dinamika organisasi kemanusiaan
2	Perencanaan Strategis	Tujuan jangka panjang hanya dapat dicapai dengan sebuah rumusan peta jalan (<i>road-map</i>) yang jelas. Sebuah organisasi memerlukan sebuah strategi dan pendekatan yang memiliki keabsahan, efektifitas dan kelengkapan berkas audit. Kuliah ini bertujuan memberikan pengetahuan akan konteks kepentingan dan metode dalam pembuatan rencana stretejik organisasi berbasis manajemen pengetahuan sebagai bagian dari pengembangan akuntabilitas dari semua rencana dan aktifitas yang dilaksanakan. Kuliah ini akan membahas tiga besaran yakni a) pengambilan keputusan, b) komunikasi strategi dan c) pemanfaatan hasil evaluasi untuk membangun langkah langkah pencapaian tujuan pembangunan di bidang pembangunan sosial/kesejahteraan sosial.
3	Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia	Kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan konsep-konsep yang dibutuhkan untuk mengembangkan organisasi dan sumber daya manusia untuk menjalankan berbagai peran manajerial dan pelayanan organisasi kemanusiaan yang terus berkembang skala dan kompleksitas masalahnya. Kuliah ini mencakup tinjauan kritis tentang organisasi kemanusiaan, serta berbagai perspektif dalam menganalisis faktor-faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi keberadaan dan keberlangsungan organisasi. Selain itu kuliah ini juga membahas tentang proses pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan, pengembangan materi pelatihan yang sesuai dengan standar profesi dan organisasi.

KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI

**PROGRAM STUDI MAGISTER ANTROPOLOGI
DEPARTEMEN ANTROPOLOGI**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS INDONESIA**

Visi, Misi dan Tujuan

Program Studi Magister Antropologi

Visi

Menjadi institusi pendidikan tinggi unggulan untuk memahami serta mengapresiasi secara kritis, kolaboratif dan inklusif terhadap jalinan kehidupan sosial, budaya dan biologis yang beranekaragam dan dinamis.

Misi

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran pada jenjang pendidikan sarjana, magister yang menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabel, integritas dan kritis
2. Mengembangkan kurikulum yang bertumpu pada riset yang kritis, kolaboratif, dan inklusif serta mengapresiasi jalinan kehidupan sosial, budaya dan biologis yang beranekaragam dan dinamis.
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian, publikasi serta pengabdian masyarakat yang kredibel yang berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan kualitas kehidupan
4. Menyelenggarakan sistem manajemen organisasi yang transparan, akuntabel, non-diskriminatif dan integratif.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang mampu mengkritisi beragam perspektif dan metode antropologi melalui kajian secara mandiri di dalam jalinan kehidupan sosial, budaya dan biologis yang beranekaragam dan dinamis.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan penelitian antropologi secara mandiri maupun kolaboratif baik di dalam jalinan kehidupan sosial, budaya dan biologis yang beranekaragam dan dinamis.

Spesifikasi Program

1.	Nama Program Studi	Program Magister Antropologi	
2.	Jenis Kelas	Reguler	
3.	Gelar yang Diberikan	Magister Sains (M.Si.)	
4.	Status Akreditasi	BAN-PT: Akreditasi A	
5.	Bahasa Pengantar	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	
6.	Skema Belajar (Penuh Waktu/ Paruh Waktu)	Penuh Waktu	
7.	Persyaratan Masuk	Lulus Ujian Masuk dan Lulus Program Sarjana (S1)	
8.	Durasi Perkuliahan	Dijadwalkan untuk 1,5 Tahun	
9.	Tipe Semester	Jumlah Semester	Jumlah Minggu per Semester
	Reguler	3	16
	Pendek	-	-
10.	<p>Profil Lulusan Magister yang mampu mengkritisi jalinan kehidupan biologis, sosial, dan budaya yang beraneka ragam dan dinamis dengan menggunakan metode dan perspektif antropologi.</p> <p>Daftar Kompetensi Lulusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Sikap 		
11.	Klasifikasi Beban Studi		
	Beban Studi	Jumlah Kredit (SKS)	Persentase
	1. Wajib Universitas	-	-
	2. Wajib Rumpun Ilmu	-	-
	3. Wajib Fakultas	-	-
	4. Wajib Program Studi	27	27
	5. Pilihan	12	12
	Total Beban Studi	39	39

Prospek Lulusan Kerja

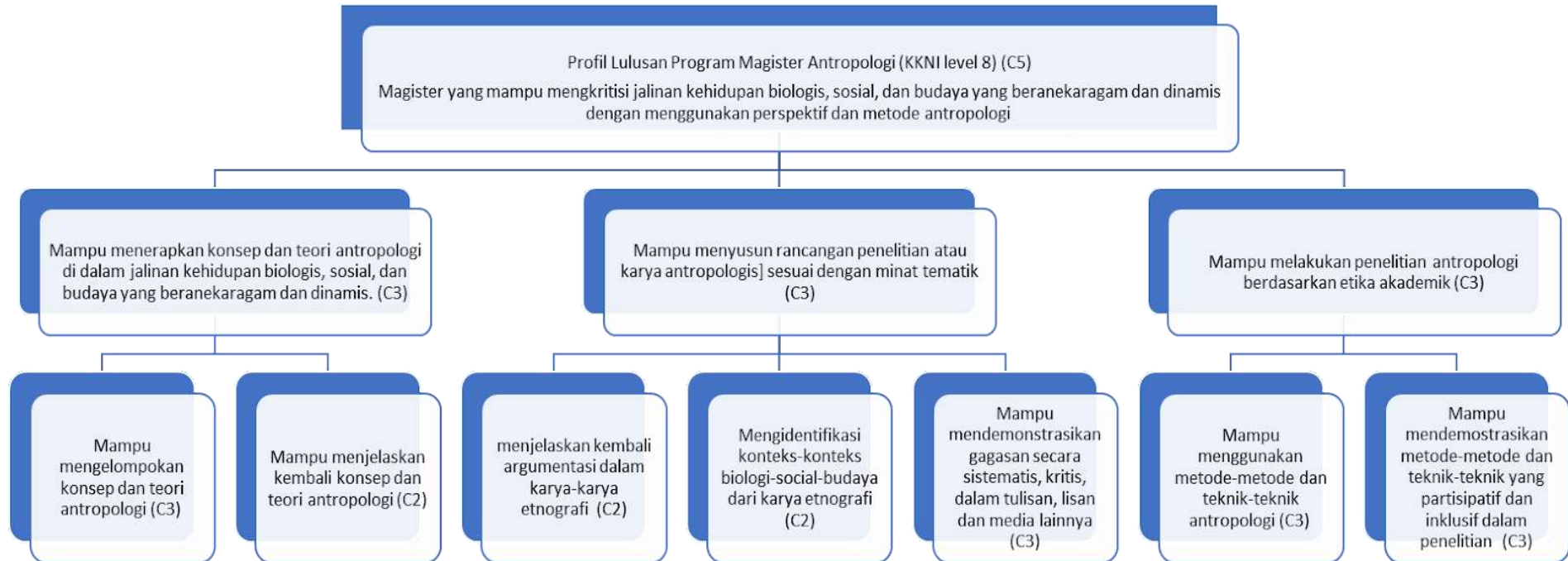
Lulusan Program Studi Magister Antropologi Sosial diterima dan berpeluang untuk bekerja dalam sektor akademik, pemerintahan, industri dan kreatif, baik nasional dan internasional. Beberapa profesi yang selaras dengan lulusan program ini adalah: dosen, peneliti di lembaga negara/kementerian/swasta, kreatif, media, jurnalis, riset market, bisnis dan perbankan, humas, advokasi, wirausaha, dan lainnya.

Padanan Kompetensi Program Studi Dengan SN DIKTI

No	Rumusan Keterampilan Umum	Padanan Dengan Kompetensi Program Studi
a.	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;	Mampu mengelompokkan konsep dan teori antropologi (C3)
b.	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;	Mampu menjelaskan kembali konsep dan teori antropologi (C2)
c.	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas	Menjelaskan kembali argumentasi dalam karya-karya antropologi (C2)
d.	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;	Mengidentifikasi konteks-konteks biological-sosial budaya dari karya etnografi (C2)
e.	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;	Mampu mendemonstrasikan gagasan secara sistematis, kritis, dalam tulisan, lisan dan media lainnya (C3)
f.	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;	Mampu mendemonstrasikan metode-metode dan teknik-teknik yang partisipatif dan inklusif dalam penelitian (C3)
g.	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan kembali konsep dan teori antropologi (C2) 2. Mampu menggunakan metode-metode dan teknik-teknik antropologi (C3)

No	Rumusan Keterampilan Umum	Padanan Dengan Kompetensi Program Studi
		3. Mampu mendemostrasikan metode-metode dan teknik-teknik yang partisipatif dan inklusif dalam penelitian (C3)
h.	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	Mampu mendemostrasikan metode-metode dan teknik-teknik yang partisipatif dan inklusif dalam penelitian (C3)

Jejaring Kompetensi



Matriks 1

Kriteria Capaian Pembelajaran	Kompetensi Utama	Kompetensi Pendukung	Kompetensi Lainnya
Dasar kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> • Magister yang mampu mengkritisi dan mengapresiasi jalinan kehidupan biologis, sosial, dan budaya yang beraneka ragam dan dinamis dengan menggunakan perspektif dan metode antropologi melalui kajian secara mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi konteks-konteks biological-sosial budaya dari karya etnografi 	Mampu mendemonstrasikan metode-metode dan teknik-teknik yang partisipatif dan inklusif dalam penelitian
Bidang ilmu	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menganalisis jalinan kehidupan biologis, sosial, dan budaya yang beranekaragam dan dinamis melalui konsep-konsep dan teori-teori antropologi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menerapkan konsep dan teori antropologi di dalam jalinan kehidupan biologis, sosial, dan budaya yang beranekaragam dan dinamis. 	Mampu menjelaskan kembali konsep dan teori antropologi (C2) Mampu menggunakan metode-metode dan teknik-teknik antropologi (C3) Mampu mendemonstrasikan metode-metode dan teknik-teknik yang partisipatif dan inklusif dalam penelitian (C3)
Keahlian berkarya	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menerapkan keterampilan penelitian antropologi, baik melalui metode data sekunder maupun metode etnografi • Mampu menerapkan teknik fasilitasi dengan perspektif antropologi secara kritis, kolaboratif, dan inklusif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyusun rancangan penelitian atau karya antropologis sesuai dengan minat tematik 	Menjelaskan kembali argumentasi dalam karya-karya antropologi

Kriteria Capaian Pembelajaran	Kompetensi Utama	Kompetensi Pendukung	Kompetensi Lainnya
	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mendemonstrasikan gagasan secara logis, sistematis, kritis, kreatif dan inovatif, baik secara lisan maupun tulisan dan medium lainnya. 		
Kehidupan bermasyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengapresiasi jalinan kehidupan biologis, sosial, dan budaya yang beranekaragam dan dinamis secara kritis, partisipatif dan inklusif. • Mampu menunjukkan sikap kritis, kolaboratif, inklusif, empati, jujur, dan berintegritas sesuai kode etik profesi 	Mampu melakukan penelitian antropologi berdasarkan etika akademik (C3)	Mampu menerapkan konsep dan teori antropologi di dalam jalinan kehidupan biologis, sosial, dan budaya yang beranekaragam dan dinamis. (C3)

Matriks 2: Pengalaman Belajar

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
1.	Mampu menerapkan konsep dan teori antropologi di dalam jalinan kehidupan biologis, sosial, dan budaya yang beranekaragam dan dinamis. (C3)	Dasar-dasar Antropologi Sosial Budaya	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Antropologi Sosial serta penerapannya sebagai disiplin ilmu (C4)	Mata kuliah ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman dan pengetahuan mahasiswa mengenai ruang lingkup dan konsep-konsep dasar dalam antropologi sosial kultural. Pokok-pokok bahasan terdiri atas sejarah dan pembagian sub-sub disiplin antropologi dengan penekanan pada kajian kebudayaan, etnis, religi, organisasi sosial, politik, kekerabatan, seni, teknologi, media, dan bidang sosial kultural lainnya serta relevansi antropologi dengan kehidupan masa kini. Pembelajaran menggunakan metode <i>student-centered active learning</i> (SCAL) dengan menerapkan metode <i>collaborative learning</i> (CL) dan pembelajaran sinkronus melalui platform gmeet/zoom meeting dan asinkronus melalui video-video pembelajaran dan grup <i>whatsapp</i> kelas. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup antropologi, konsep-konsep dasar dalam antropologi, serta metode-metode yang digunakan dalam ilmu	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian <i>Sit-in</i> Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
				antropologi (C2). Bahasa pengantar yang digunakan adalah Bahasa Indonesia		
		Paradigma Antropologi A	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian	Perkuliahan ini bertujuan memperkenalkan dasar-dasar konsep yang berperan dalam memberikan batasan subyek penelitian dalam antropologi sosial. Kata "Sosial" yang dimaksud dalam perkuliahan ini merujuk pada perkembangan konsep masyarakat, struktur sosial, dan proses sosial di dalam antropologi yang dipengaruhi dan mempengaruhi disiplin ilmu sosial secara umum. Beberapa pemikiran yang dirujuk antara lain perkembangan antropologi di Inggris, Perancis, dan Jerman yang mewarnai pemikiran disiplin antropologi dan terwakili dalam paradigma struktural-fungsionalisme, fungsionalisme, strukturalisme, <i>exchange-transaksionalisme</i> , kekuasaan (marxisme - Foucault), <i>practice theory</i> , dan <i>action-network theory</i> (perspektif Latourian)	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian <i>Sit-in</i> Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
		Paradigma Antropologi B	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian	Perkuliahan ini bertujuan memperkenalkan dasar-dasar konsep yang berperan dalam memberikan batasan subyek penelitian dalam antropologi budaya. Istilah budaya pada bagian ini merujuk pada konsep-konsep yang dipengaruhi secara kuat oleh pendekatan hermeneutik dan semiotik dan secara khusus mengulas aspek kebudayaan sebagai proses semiotik dan penafsiran yang melatarbelakangi tindakan sosial. Beberapa dasar konsep yang diperkenalkan dalam kelas ini termasuk di antaranya simbol, tanda, makna, nilai, pengalaman, dan afeksi sebagaimana berkembang dalam tradisi antropologi budaya di tradisi pemikiran Amerika.	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian <i>Sit-in</i> Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas
		Kapita Selekt: Pengenalan Ragam Topik Peminatan	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian	Kuliah ini bertujuan untuk mengenalkan ruang lingkup pendekatan dan konsep-konsep pada mata kuliah-mata kuliah peminatan	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi,	Makalah, Soal Ujian <i>Sit-in</i> Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
					Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	
2.	Mampu menyusun rancangan penelitian atau karya antropologis sesuai dengan minat tematik (C3)	Metode Penelitian Antropologi	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian	Kuliah ini memuat bahasan tentang etnografi sebagai metode penelitian utama dalam kajian antropologi. Secara khusus, peserta kuliah ini akan difasilitasi untuk memahami perspektif dan metode penelitian etnografi serta ragam perkembangan mutakhir dari metode ini seperti etnografi multisitus, autoetnografi, etnografi kolaboratif, etnografi visual and virtual. Dalam kuliah ini juga akan dibahas tahap-tahap pelaksanaan kegiatan etnografi dan beragam teknik penelitian etnografi dan sumber data yang dapat digunakan, sekaligus diikuti oleh praktik langsung oleh mahasiswa. Diakhir kuliah, mahasiswa diminta untuk menyusun <i>statement of intent</i> (SOI) yang sesuai dengan tema dari tesis/disertasi mereka.	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian <i>Sit-in</i> Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas
		Penulisan Ilmiah	Mahasiswa mendemonstrasikan pemahaman tentang struktur dan proses	Matakuliah ini bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami proses menyiapkan naskah publikasi	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative</i>	Makalah, Soal Ujian <i>Sit-in</i> Kelas, Presentasi

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
			penulisan artikel untuk jurnal ilmiah yang bersumber dari disertasi dan master tesis, sehingga peserta mampu menyiapkan naskah artikel yang layak untuk di publikasi di jurnal ilmiah (C3)	di jurnal ilmiah yang bersumber dari topik penelitian mahasiswa.	<i>learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas
		Publikasi Ilmiah	Mahasiswa mampu mempublikasikan karya ilmiah dalam jurnal ilmiah.	Kuliah ini bertujuan untuk menerapkan pemahaman mahasiswa dalam menyiapkan naskah dengan cara mempublikasikannya di jurnal-jurnal bereputasi	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Partisipasi dan keaktifan di kelas, draf publikasi ilmiah, bukti <i>submission</i> ke jurnal
3	Mampu mengkritisi dan mengapresiasi jalinan kehidupan biologis, sosial, dan budaya yang beraneka ragam	Kesehatan, <i>Care</i> dan Tubuh	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian tentang <i>care</i> dan tubuh.	Mata kuliah ini menganalisis perubahan pengalaman kesehatan dan <i>well-being</i> , identitas seksual dan rezim tubuh, faktor sosial dan budaya yang mempengaruhi penggunaan pengetahuan ilmiah dalam pengaturan klinis, perawatan dan praktik swadaya serta	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi,	Makalah, Soal Ujian <i>Sit-in</i> Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
	dan dinamis dengan menggunakan perspektif dan metode antropologi melalui kajian secara mandiri(C3)			pelaksanaan kekuatan biomedis dan pola resistensi terhadap dan penerimaan rezim medis dan pengetahuan ilmiah dan teknologi. Kuliah akan membahas berbagai topik, termasuk penelitian tentang AIDS / HIV, tubuh dan makanan, moralitas, kesehatan seksual dan reproduksi, farmasi, teknologi medis dan praktik, serta sampah plastik.	Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	
		Antropologi Medis dan Kesehatan Global	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian antropologi medis dan Kesehatan global	Mengapa dan bagaimana orang sakit? Bagaimana penyakit ditafsirkan dan diobati lintas budaya? Bagaimana kesehatan dan kesejahteraan berubah sepanjang perjalanan hidup? Ketimpangan apa yang terjadi antar kelompok dalam hal kesehatan & penyakit, dan bagaimana sistem medis, ekonomi politik, dan antropologi berkontribusi dan menjelaskan masalah ini? Bagaimana kita bisa berpikir tentang peristiwa baru-baru ini dalam lensa antropologi medis? Ini adalah beberapa pertanyaan yang akan kita jelajahi dalam kuliah ini. Kita akan belajar tentang Antropologi Medis & Kesehatan	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian <i>Sit-in</i> Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
				Global dan memahami perspektif biokultural, kritis, medis, antropologis, dan keadilan sosial untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Kuliah akan fokus pada denaturalisasi biomedis dan memahami kesehatan dan penyakit dari perspektif medis, antropologis dan biokultural.		
		Gender, seksualitas dan Kesehatan	Mahasiswa mampu memahami perspektif dan konsep-konsep terkait gender, seksualitas dan Kesehatan	Kuliah ini mengeksplorasi bagaimana seksualitas, gender, dan kesehatan dialami, dinilai, dan dikonstruksikan secara sosial. Materi yang dipilih memberikan gambaran umum tentang konsep dasar dan pendekatan teoritis yang terkait dengan ketiga masalah ini. Area konsentrasi yang lebih tradisional meliputi tubuh, heteroseksualitas dan gender, praktik kesehatan seksual dan reproduksi, dan kesehatan dan penyembuhan dalam konteks pasca-kolonial. Topik yang dapat dianggap lebih mutakhir termasuk seks dan gender di kalangan LGBTIQ+, bio-teknologi dan redefinisi hidup dan mati, kekerasan struktural/simbolik, dan tantangan etis dan emosional dalam	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian <i>Sit-in</i> Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
				melakukan kerja lapangan. Mahasiswa akan dilengkapi dengan keterampilan teoritis dan metodologis dasar serta kesadaran kritis tentang bagaimana kesehatan dialami, diwujudkan, dan dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi, politik, gender, dan seksualitas yang lebih luas.		
		Etnografi Multispecies	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian	<p>Apa itu Etnografi Multispecies?</p> <p>Cabang studi Antropologi yang mempelajari hubungan timbal balik antara manusia dan non-manusia yang berpengaruh terhadap aspek keduanya. Multispecies adalah perspektif yang muncul untuk merespons interaktivitas antara alam dengan manusia dalam ekosistem tertentu. Perspektif ini juga termasuk upaya mewujudkan manajemen adaptif. Perspektif multispecies memandang organisme-organisme memiliki relasi yang dalam dan menyebar satu sama lainnya, yang membentuk pola-pola tertentu yang menghidupkan dan mematenkan eksistensi mereka di bumi. Karakter</p>	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian <i>Sit-in</i> Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
				<p>satu entitas membentuk karakter entitas lainnya (<i>becoming with</i>).</p> <p>Multispesies hadir dalam disiplin ilmu antropologi untuk menjawab pertanyaan mengenai kehidupan dan cara hidup manusia yang selayaknya organisme hidup sehingga membutuhkan penjelasan yang bersamaan dengan komponen pembentuk lainnya yang terikat dengannya di alam. Hidup manusia tidak dapat berlangsung dan dijelaskan secara terpisah. Dengan kata lain, berbagai entitas di muka bumi yang berupa spesies manusia dan spesies non-manusia juga memiliki komponen dan dinamika hidupnya yang berkelindan dengan kehidupan spesies lain.</p>		
		Ekologi Manusia	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian	Antropologi Ekologi adalah studi tentang hubungan antara manusia dan lingkungan alam dalam konteks sosio kultural dan lingkungan yang berbeda. Antropologi Ekologi mengkombinasikan beberapa perspektif teori dan metodologi dari beberapa disiplin ilmu seperti	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi,	Makalah, Soal Ujian Sit-in Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
				<p>antropologi, biologi, sosiologi dan ekonomi politik. Cara pandang ini akan menghasilkan pendekatan komprehensif dalam melihat isu-isu lingkungan, pembangunan berkelanjutan dan ekologi politik.</p> <p>Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa mampu mengkaji gejala sosial budaya dalam masyarakat yang dinamis, kompleks dan multikultural, dengan menempatkan hubungan antara manusia dan non manusia sebagai subjek dalam eksplanasi etnografi.</p>	Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	
		Teknologi dan Publik	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian	Ini adalah kelas studio yang inti kegiatannya adalah mahasiswa mendesain dan memproduksi proyek riset-artistik mereka secara mandiri tentang publik dan teknologi. Mahasiswa akan diajak untuk mengeksplorasi peran teknologi sebagai bukan sekadar alat (<i>tools</i>) dalam dinamika budaya kontemporer, akan tetapi sebagai artikulasi ideologis dalam matriks sosio-teknikal-material. Salah satu tantangan dalam perkembangan teknologi adalah hubungannya	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian <i>Sit-in</i> Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
				dengan kian kompleksnya proses pendefinisian bentuk-bentuk 'public' dan 'kepublikan' dalam kontrasnya dengan 'yang privat'. Dengan memahami publik bukan sebagai lanskap politik yang utopis tetapi sebagai hasil fiksionalisasi-naratif dari praktek performative, mahasiswa diharapkan dapat menghasilkan proyek-proyek riset-artistik yang memproblematisasi bentuk-bentuk praktek teknologis dan inovatif di berbagai ranah (mulai dari lingkungan hingga pengarsipan, dari pendidikan hingga pengawasan), yang bertujuan untuk dapat menginisiasi diskusi mengenai etika sosial, kreativitas, dan kuasa.		
		Pembangunan: ruang dan kuasa	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian	Mengapa Foucault berteori tentang kekuasaan lewat penjara dan Tania Li lewat "tribal slot"? Kelas ini akan mendiskusikan peran politik ruang dalam praktek kekuasaan dan pembangunan. Bagaimana desa didefinisikan dan direfedenisikan sebagai ruang pembangunan adalah salah satu isunya. Bagaimana ruang domestik diinvensi untuk kepentingan kekuasaan partriarki,	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based</i>	Makalah, Soal Ujian <i>Sit-in</i> Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
				juga akan jadi bahasan. Bagaimana fasilitator pembangunan menavigasi ke-ruangan-nya dalam dikotomi negara-rakyat juga tidak kalah pentingnya. Kelas ini akan mendiskusikan antropologi pembangunan dalam pendekatan klasik (modern culture) hingga yang kritis (pendekatan decolonial dan multiple).	<i>Study</i>	
		Politik: tanda dan nilai	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian	Kelas seminar ini fokus pada politik sebagai penilaian yang dimediasi oleh proses penandaan. Kenapa hutan perlu dibedakan atas "hutan negara" dan "hutan sosial"? Kenapa <i>mass muderer</i> bisa disebut "terrorist" bila dia muslim dan "psychopat" bila dia <i>white/western/caucasian</i> ? Kenapa proses penyembuhan bisa dibedakan antara dokter yang <i>scientific</i> dan tabib yang mistik? Kelas ini akan membahas antropologi politik dalam perspektif klasik (berpusat pada negara) hingga yang kontemporer (fokus pada nilai dan mediasi).	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian Sit-in Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas
		Antropologi Kristianitas	Mahasiswa dapat memahami	Mata kuliah ini akan membekali mahasiswa untuk mendapatkan	Kuliah secara interaktif	Makalah, Soal Ujian <i>Sit-in</i>

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
			pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian	wawasan komparatif mengenai perubahan keagamaan dalam komunitas-komunitas kristiani di berbagai belahan dunia. Kompetensi dari perkuliahan ini adalah mahasiswa mampu mengklasifikasi konsep-konsep utama yang muncul dari komparasi kasus-kasus antropologis dari sub-kajian antropologi kristianitas yang mengambil peran penting dalam teori-teori antropologi mengenai perubahan kebudayaan. Kelas ini akan membandingkan berbagai wilayah kajian antropologi seperti Melanesia, Asia Timur, Asia Tenggara, Siberia, Afrika, Amerika Latin, dan Amerika Utara.	menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas
		Antropologi Bencana dan Politik Kepedulian	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian	Mata kuliah ini akan menjelaskan pendekatan antropologi dalam melihat bencana dan menerapkan perspektif kekerabatan, ekonomi kemanusiaan, dan politik kepedulian sebagai pintu masuk memahami mekanisme menghadapi bencana. Kelas ini akan memberikan wawasan komparasi bencana-bencana sosio-lingkungan yang mencakup bencana banjir, perang, kekeringan, pandemi,	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based</i>	Makalah, Soal Ujian <i>Sit-in</i> Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
				dan lain-lain di berbagai tempat. Kompetensi dari Mata kuliah ini adalah: Mahasiswa mampu menerapkan konsep ekonomi kemanusiaan dan kekerabatan sebagai care dalam disiplin antropologi melalui ulasan-ulasan mengenai keanekaragaman pembentukan kelompok-kelompok mutual-aid dalam situasi kebencanaan.	<i>Study</i>	
		Kekerabatan, Organisasi, dan Pertalian Sosial	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian	Kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengertian dasar bagi mahasiswa jenjang sarjana mengenai proses dasar pertalian sosial, pengorganisasian manusia dan komparasi kedua hal tersebut pada aneka ragam kehidupan manusia – dahulu, sekarang, dan masa depan. Berbagai tema kontemporer dalam kajian antropologi seperti gender, kesehatan reproduksi, pengasuhan anak dan tumbuh kembangnya, migrasi, diaspora, dan juga politik dan demokrasi tidak bisa dilepaskan dengan bagaimana aneka ragam praktik, konsep kekerabatan dan jalinan sosial beroperasi. Mata kuliah ini akan memberikan	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian <i>Sit-in</i> Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
				<p>pengantar berbagai perspektif tentang kekerabatan dan organisasi sosial serta mengambil kasus-kasus etnografi di berbagai konteks sosial dan budaya dalam konteks berbagai isu seperti perubahan keagamaan, globalisasi, politik lokal dan demokrasi, dan juga perubahan teknologi dan informasi. Setelah menempuh mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan berbagai bentuk dan proses pertalian sosial, pengelompokkan dan pengorganisasian kolektif manusia yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari dengan perspektif antropologi.</p>		
		Antropologi Indigenitas	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian	Mata kuliah ini akan mengulas signifikansi konsep indigenitas untuk memahami fenomena-fenomena kontemporer. Ruang lingkup kuliah ini akan mencakup beberapa topik yang beririsan erat dengan kaitan erat dari indigenitas terhadap reorganisasi politik-ekonomi baik dalam skala mikro dan makro. Kelas ini akan memberikan wawasan komparatif untuk melihat	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based</i>	Makalah, Soal Ujian <i>Sit-in</i> Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
				irisian tersebut dengan membandingkan bentuk-bentuk indigenitas yang berbeda-beda di seluruh dunia, termasuk di dalamnya mengkomparasi kasus-kasus di USA, Amazonia, Siberia, Asia Tenggara, dan tempat-tempat lainnya.	<i>Study</i>	
		Antropologi dan ORNOP	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian	Setelah mengikuti matakuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami mengapa dan bagaimana organisasi non-pemerintah menjadi salah satu subjek pembahasan yang dikaji dalam antropologi. Peserta kuliah akan diperkenalkan berbagai perspektif, teoretikal konsep, tema dan pendekatan yang digunakan dalam antropologi untuk mengkaji organisasi non-pemerintah. Fokus dari bacaan yang dibahas dalam kelas ini tidak hanya terbatas tentang Indonesia tetapi juga kajian yang dilakukan terkait organisasi ini yang berkembang di negara-negara lainnya. Di matakuliah ini organisasi non-pemerintah akan ditempatkan sebagai salah satu institusi yang punya pengaruh dalam memahami	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian <i>Sit-in</i> Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
				relasi kekuasaan di dalam masyarakat.		
		Kebudayaan, Sejarah, dan Tindakan	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian	Mata kuliah ini akan membahas sejumlah tulisan dari berbagai disiplin ilmu, seperti sejarah, linguistik, kajian literatur dan antropologi. Para siswa diminta menghasilkan sejumlah pemahaman teoritis tertentu berkenaan dengan isue mengenai hubungan antara kebudayaan, sejarah dan Tindakan.	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian <i>Sit-in</i> Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas
		Psikologi Budaya	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian psikologi budaya	Kuliah ini mengkaji tentang bidang studi antropologi psikologi dan perkembangannya. Dalam penyajiannya kuliah ini disebut Psikologi Budaya, yang mencakup pembahasan mengenai: (1) ruang lingkup kajian tentang aspek psikologi, (2) konsep, teori dan metode dalam Psikologi Budaya; (3) kepribadian dalam konteks budaya dan proses pendewasaan manusia, (4) perubahan kebudayaan: tantangan, transformasi dan	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian <i>Sit-in</i> Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
				kontinuitas pada psikologi individu dan kelompok; dan (5) perkembangan kajian psikologi budaya di era kontemporer.		
		Ekologi Manusia	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian	Kuliah ini memuat pembahasan mengenai masalah-masalah lingkungan yang muncul sebagai akibat tindakan manusia seperti penggundulan hutan, ledakan hama pertanian, penyusutan pasokan sumberdaya laut dan lain-lain. Secara khusus pokok pembahasan akan diarahkan pada pengenalan dan pemahaman konsep-konsep, pendekatan dan metodologi penelitian dalam kajian antropologi ekologi yang dapat digunakan untuk menjelaskan masalah-masalah lingkungan tersebut.	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian Sit-in Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas
		Agama dan Kebudayaan	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian antropologi tentang agama.	Kuliah ini merupakan eksplorasi antropologis tentang agama dalam konteks budaya dan sejarah yang beragam. Fokus kuliah adalah pada hubungan kekuasaan, tatanan sosial, perubahan sosial, gender, dan peran yang dimainkan agama dalam modernitas, transnasionalisme, dan globalisasi. Kita akan mengkaji <i>ritual performances</i> dan ritual, dan	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif	Makalah, Soal Ujian Sit-in Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
				ekspresi budaya dari kepercayaan dan praktik keagamaan. Melalui strategi komparatif dan kritis, kita akan melihat bagaimana agama berinteraksi dengan, dan tertanam dalam aspek lain dari masyarakat. Mahasiswa akan mempelajari teori antropologis budaya dan agama dari kanon klasik, di samping pendekatan kontemporer, dan menerapkannya pada berbagai topik.	dan <i>Project Based Study</i>	
		Politik, Kebudayaan, dan Lingkungan	Mahasiswa dapat menganalisis pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian ekologi politik dalam mengkaji relasi manusia dengan lingkungan (C4)	Ruang lingkup kajian mencakup antara lain: sejarah pendekatan ekologi politik dalam kajian antropologi lingkungan; sejumlah konsep kunci yang dipengaruhi paradigma neo-marxian, postrukturalis dan STS (<i>Science and Technology Studies</i>); pluralisme persepsi, interest, kepentingan, dan posisi dari beragam aktor di dalam dan di luar institusi negara; pertarungan kepentingan dan konflik beragam aktor terkait akses dan kontrol atas sumber- sumber alam; implikasi sosial, politik, dan budaya yang berkaitan dengan kontrol atas proses produksi dan penggunaan	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian Sit-in Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
				pengetahuan tentang alam dan lingkungan; masalah peran dan posisi praktisi dan ilmuwan yang mempengaruhi relasi kekuasaan diantara para aktor dalam konteks penguasaan dan pemanfaatan sumber-sumber alam; serta berbagai isu lainnya yang terkait dengan proses komodifikasi alam lainnya yang mempengaruhi relasi manusia dan lingkungan. Contoh-contoh kajian diambil dari kasus-kasus yang terjadi di Indonesia maupun di tempat lainnya di dunia.		
		Negara, Masyarakat, Pasar: Perspektif Antropologi	Mahasiswa mampu menganalisis kasus-kasus yang berkaitan dengan negara, masyarakat, dan pasar dengan perspektif antropologi (C4)	Mata kuliah ini bertujuan untuk memperkenalkan berbagai kerangka teoritik dan konsep yang digunakan dalam disiplin ilmu sosial khususnya antropologi pada saat ini untuk mengkaji negara-bangsa, masyarakat, dan pasar. Salah hal yang akan kita diskusikan lewat membaca sejumlah bacaan di kelas adalah pertanyaan persoalan ada tidaknya batas yang jelas diantara tiga unit itu—negara, masyarakat, dan pasar—dalam kajian antropologi kontemporer.	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian <i>Sit-in</i> Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
				Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menganalisis kasus-kasus yang berkaitan dengan negara, masyarakat, dan pasar dengan perspektif antropologi (C4)		
		Antropologi Kesehatan	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian	Kuliah ini bertujuan agar peserta program S2 dapat memahami ruang lingkup kajian antropologi kesehatan dan pusat perhatian studi tersebut berkenaan dengan interaksi antara faktor biologi dan budaya yang menyangkut kesehatan. Juga agar peserta mampu mengidentifikasi, memahami dan menganalisa hubungan antara perilaku dan penyakit, serta faktor-faktor sosial-budaya yang mendorong maupun menghambat pelaksanaan program-program kesehatan dalam rangka pembangunan kesehatan.	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian <i>Sit-in</i> Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas
		Kisah-kisah Media dan Mediasi: Seminar	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian	Matakuliah ini fokus pada kajian klasik dan kontemporer dalam antropologi media dan mediasi. Sembari mengkritisi dikotomi banal semacam analog-digital, old-new, atau offline-online, diskusi di kelas akan dipicu oleh kisah-kisah yang tidak saja ditulis oleh antropolog,	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi,	Makalah, Soal Ujian <i>Sit-in</i> Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
				tetapi juga ditulis oleh ahli-ahli bidang terkait terutama para proponent Actor-Network-Theory (ANT).	Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	
		Antropologi Maritim Indonesia	peserta kelas mampu untuk menuliskan kembali secara kritis hubungan timbal balik antara manusia, kebudayaan dan lingkungan pesisir sebagai bentuk adaptasi manusia terhadap lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang Lingkup Antropologi Maritim Indonesia (Kajian Masyarakat Pesisir di Indonesia) - Pengenalan konsep-konsep dasar dan ruang lingkup dalam kajian antropologi maritim; wilayah pesisir (coastal area) - Arti penting kajian antropologi pesisir bagi Indonesia - Basis Teori dalam Kajian Masyarakat Pesisir - Teori Property dalam Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir - Pembahasan Kasus-kasus 	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian Sit-in Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas
		Studi Kritis Antropologi dan Pembangunan	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian	Matakuliah ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang berbagai pendekatan kajian ilmu sosial khususnya antropologi dalam menyikapi persoalan pembangunan ekonomi di Dunia Ketiga. Bacaan dipilih untuk menjawab dua pertanyaan kunci yaitu: (a)	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi,	Makalah, Soal Ujian Sit-in Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
				Bagaimana sejarah perkembangan teori, kebijakan, dan praktek yang terkait pembangunan di Asia, Afrika, dan Amerika Latin sejak munculnya sebagai program internasional di awal tahun 1940an hingga saat ini?	Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	
		Budaya Organisasi	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian	Mata kuliah ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman mengenai bagaimana budaya berkembang dalam organisasi, khususnya perusahaan. Organisasi sebagai suatu tatanan yang terdiri dari struktur, prosedur dan sistem mencetak dan mengembangkan dan merekayasa budaya dalam organisasi. Bagaimana dengan ke tiga faktor mempengaruhi pembentukan budaya organisasi menjadi inti bahasan perkuliahan ini. Untuk itu, mahasiswa diperkenalkan pada unsur-unsur struktur, prosedur dan sistem organisasi dan merupakan landasan dasar klasifikasi organisasi dalam berbagai jenis yang umum dikenal dalam teori organisasi	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian Sit-in Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas
		Adaptasi Manusia	Mahasiswa mampu menganalisis gejala dan proses adaptasi	Mata kuliah ini membahas tentang adaptasi manusia terhadap lingkungan serta bagaimana	Kuliah secara interaktif menggunakan	Makalah, Soal Ujian Sit-in Kelas, Presentasi

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
			manusia terhadap perubahan sosio kultural yang kompleks (C4)	kebudayaan berperan dalam proses adaptasi tersebut. Proses adaptasi ini didasarkan pada proses evolusi dan perubahan (fisik) dunia (seperti fenomena pemanasan global) yang disebabkan oleh perilaku manusia. Pada saat bersamaan, perkembangan dunia digital juga menimbulkan perubahan sosio kultural secara radikal. Perubahan ini harus disikapi dengan perilaku disruption yaitu melakukan inovasi secara radikal. Perilaku adaptasi tersebut akan dilihat dalam perspektif mikro, meso dan makro. Perubahan-perubahan ini menuntut adanya perilaku adaptasi yang mengharuskan hubungan timbal balik seimbang antara manusia dan alam, kesetaraan cara pandang antara <i>culture</i> dan <i>nature</i> . Dalam mata kuliah ini akan dibagi ke dalam dua bagian: (1) aspek teoritis konsep adaptasi secara biologi dalam konteks <i>survival for the fittest</i> , kaitan konsep adaptasi dengan konsep kultural dan perubahan lingkungan alam, lingkungan sosio kultural sebagai stressor yang mengharuskan munculnya perilaku adaptasi; (2)	<i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
				membahas secara mikro, meso dan makro kasus-kasus yang dilakukan oleh manusia akibat stressor perubahan lingkungan dan sosio kultural; (3) aspek metodologi dalam melakukan eksplanasi perilaku manusia dengan melihat hubungan <i>culture</i> dan <i>nature</i> untuk menghasilkan etnografi yang holistik.		
		Kebudayaan dan Kesehatan Jiwa	Mahasiswa mampu menganalisis faktor, gejala, dan permasalahan mengenai kesehatan jiwa dengan perspektif antropologi (C4)	Mata kuliah ini mengkaji tentang: (1) berbagai faktor sosial-budaya yang berpengaruh pada kondisi kesehatan jiwa individu maupun kelompok dalam berbagai lingkungan sosial-budaya; (2) beberapa contoh dari klasifikasi gangguan jiwa dan respon sosial-budaya terhadapnya dalam kebudayaan yang berbeda-beda; (3) cara-cara budaya dari berbagai kelompok masyarakat untuk mencapai dan mempertahankan kesehatan jiwa; dan (4) pembangunan kesehatan jiwa di Indonesia. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menganalisis faktor, gejala, dan permasalahan	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian Sit-in Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
				mengenai kesehatan jiwa dengan perspektif antropologi (C4).		
		Analisis Folklore	Mahasiswa dapat mengidentifikasi berbagai pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian Folklor dalam kaitannya dengan fenomena-fenomena sosial di masyarakat	Kulian ini merupakan kajian folklore sebagai kebudayaan yang berbentuk tradisi lisan dalam kaitannya dengan fenomena sosial di masyarakat masa lalu dan masa kini yang menyangkut kehidupan beragama, politik/kekuasaan, ekonomi dan pariwisata.	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian Sit-in Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas
		Antropologi Asia Tenggara	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian	Matakuliah ini terutama bertujuan untuk membangkitkan apresiasi mahasiswa akan Asia Tenggara sebagai sebuah “wilayah studi etnologi” Dengan konsep ini dimaksudkan bahwa Asia Tenggara itu adalah sebuah wilayah yang di dalamnya tersebar beraneka ragam budaya, namun semua budaya itu mempunyai ciri-ciri dasar yang cukup konsisten, sedemikian rupa, sehingga dapat dilakukan satu kajian perbandingan terhadap mereka. Metode komparatif (bukan metode	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian Sit-in Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
				statistik) adalah metode dasar ilmu antropologi dalam rangka mencapai generalisasi.		
		Kelompok Etnik, Etnisitas, dan Konflik Etnik	Mempunyai kemampuan dalam menganalisis kasus-kasus etnisitas dan hubungan antar etnik di tingkat nasional dan global	Matakuliah ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman teoretik mengenai kelompok etnik atau sukubangsa (ethnic group) dan etnisitas atau kesukubangsaan (ethnicity). Kedua konsep tersebut telah menjadi perhatian sentral para ahli antropologi sejak awal berkembangnya ilmu ini. Diskusi dan perdebatan ditujukan untuk mengupas fenomena sukubangsa, mulai dari keterkaitannya dengan kebudayaan, mitologi, wilayah asal, sampai pada pengembangan identitas. Salah satu tema yang akan menjadi bagian penting dari kuliah ini adalah teori etnisitas dari F. Barth yang (1969) menempatkan hubungan antar kelompok sukubangsa yang berbeda dalam masyarakat yang multietnik sebagai fokus kajian. Ada berbagai bentuk hubungan antar etnik yang akan dipelajari, namun kuliah ini akan menekankan pada aspek konflik	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian Sit-in Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
				antar etnik sebagai kajian untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan kemungkinan penyelesaian masalah ini.		
		Keragaman Fisik, Budaya, dan Lingkungan		<p>Keragaman fisik manusia merupakan manifestasi dari kondisi lingkungan fisik tempat mereka tinggal.</p> <p>Akibat dari kondisi ini, secara fenotipe kita temukan manusia dengan berbagai ciri fisik yang berdampak pada persepsi, respon dan perilaku yang ditujukan terhadap manusia tersebut. Perbedaan sejarah sosial, kondisi lingkungan fisik tempat mereka tinggal menghasilkan cara hidup yang berbeda dari masing-masing komunitas manusia dan kebudayaannya.</p> <p>Mata kuliah ini membahas bagaimana keragaman fisik, lingkungan berimplikasi pada kebudayaan komunitas manusia.</p>	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian <i>Sit-in</i> Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas
		Kebijakan Kebudayaan		Mahasiswa akan diperkenalkan pada pendekatan-pendekatan dan perkembangannya dalam disiplin	Kuliah secara interaktif menggunakan	Makalah, Soal Ujian <i>Sit-in</i> Kelas, Presentasi

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
				<p>antropologi yang berperan dalam kebijakan kebudayaan. Materi-materi dalam kuliah ini akan diperkenalkan melalui diskusi mengenai pengaruh pendekatan kepada peran keterlibatan antropologi dalam kebijakan budaya dan penilaian komunitas antropologi itu sendiri mengenai keterlibatan tersebut. Sebagian dari kelas akan melatih mahasiswa untuk identifikasi, menjelaskan kembali dan menerapkan kerja-kerja praktik dalam merumuskan rekomendasi dan terlibat dalam implementasi kebijakan kebudayaan.</p>	<p><i>collaborative learning</i>, diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i></p>	<p>Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas</p>

Struktur Kurikulum
Program Studi Magister Antropologi

Mata Kuliah Wajib Program Studi

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	SPAN80010	Dasar-dasar Antropologi Sosial Budaya	2
2	SPAN801101	Paradigma Antropologi A	3
3	SPAN	Paradigma Antropologi B	3
4	SPAN802102	Metode Penelitian Antropologi (overview prinsip-praktis)	3
5	SPAN	Kapita Selekta: Perkenalan Klaster Topik Peminatan	2
6	SPAN801102	Penulisan Ilmiah	3
7	SPAN804101	Publikasi Ilmiah	3
8	ANT80000	Tugas Karya Akhir : Tesis	8
9	ANT80000	Tugas Karya Akhir : Studi Pustaka	
Total			27

Mata Kuliah Pilihan

Klaster Peminatan Religi, Tradisi, dan Kebudayaan			
No.	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	SPAN	Antropologi Kristianitas	3
2	ANT81010	Analisis Folklore	3
3	ANT81021	Agama dan Kebudayaan	3
4	ANT81016	Kebudayaan, Sejarah, dan Tindakan	3
5	SPAN	Kekerabatan, Organisasi, dan Pertalian Sosial	3
6	SPAN802003	Kelompok Etnik, Etnisitas, dan Konflik Etnik	3
Klaster Peminatan Pembangunan dan Politik			
No.	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	ANT81017	Politik, Kebudayaan, dan Lingkungan	3
2	ANT81018	Studi Kritis Antropologi dan Pembangunan	3
3	SPAN	Pembangunan: ruang dan kuasa	3
4	SPAN	POLITIK: tanda dan nilai	3
5	SPAN801002	Negara, Masyarakat, Pasar: Perspektif Antropologi	3
6	ANT82049	Antropologi Asia Tenggara	3
7	ANT81054	Budaya Organisasi	3
8	SPAN802002	Teknologi dan Publik	3
9	SPAN801003	Kisah-kisah Media dan Mediasi: Seminar	3

Mata Kuliah Peminatan Lingkungan dan Transformasi Sosial			
No.	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	ANT81017	Politik, Kebudayaan, dan Lingkungan	3
2	ANT82023	Ekologi Manusia	3
3	ANT82043	Antropologi Maritim Indonesia	3
4	SPAN800101	Etnografi Multispesies	3
5	SPAN	Keragaman Fisik, Budaya dan Lingkungan	3
6	SPAN	Antropologi Indigenitas	3
7	SPAN	Antropologi dan ORNOP	3
8	SPAN	Antropologi Bencana dan Politik Kepedulian	3
Mata Kuliah Peminatan Kesehatan Global dan <i>Care</i>			
1	SPAN	Kesehatan, Care dan Tubuh	3
2	SPAN	Antropologi Medis dan Kesehatan Global	3
3	SPAN	Psikologi Budaya	3
4	ANT81025	Antropologi Kesehatan	3
5	ANT82025	Kebudayaan dan Kesehatan Jiwa	3
6	SPAN	Gender, seksualitas dan kesehatan	3

Distribusi Mata Kuliah

SEMESTER 1		
Kode	Mata Kuliah	SKS
	Dasar-dasar Antropologi Sosial Budaya	2
	Paradigma Antropologi A	3
	Paradigma Antropologi B	3
	Metode Penelitian Antropologi (overview prinsip-praktis)	3
	Kapita Seleкта: Perkenalan Kluster/Ragam Topik di Indonesia	2
Subtotal		13
SEMESTER 2		
	Mata kuliah pilihan (terkait cluster)	3
	Mata kuliah pilihan (terkait cluster)	3
	Mata kuliah pilihan (terkait cluster)	3
	Mata kuliah pilihan (terkait cluster)	3
	Penulisan Ilmiah	3
Subtotal		15
SEMESTER 3		
	Publikasi ilmiah	3
	Tesis/MIA (Studi Pustaka) (TKA)	8
Subtotal		11
Total		39

Struktur Perkuliahan Program Studi Magister Antropologi

No.	Mata Kuliah	SKS	Semester		
			I	II	III
	Mata Kuliah Wajib Program Studi				
1	Dasar-dasar Antropologi Sosial Budaya*	2	x		
2	Paradigma Antropologi A	3	x		
3	Paradigma Antropologi B	3	x		
4	Metode Penelitian Antropologi	3	x		
5	Kapita Selekta: Perkenalan Kluster Peminatan	2	x		
6	Penulisan Ilmiah	3		x	
7	Publikasi Ilmiah	3			x
8	Tugas Karya Akhir (Tesis/Skripsi)	8			x
	Mata Kuliah Pilihan Program*				
1	Kesehatan, <i>Care</i> dan Tubuh	3		x	x
2	Antropologi Medis dan Kesehatan Global	3		x	x
3	Etnografi Multispesies	3		x	x
4	Ekologi Manusia	3		x	x
5	Teknologi dan Publik	3		x	x
6	Pembangunan: ruang dan kuasa	3		x	x
7	POLITIK: tanda dan nilai	3		x	x
8	Antropologi Kristianitas	3		x	x
9	Antropologi Bencana dan Politik Kepedulian	3		x	x
10	Kekerabatan, Organisasi, dan Pertalian Sosial	3		x	x
11	Antropologi Indigenitas	3		x	x
12	Antropologi dan ORNOP	3		x	x
13	Kebudayaan, Sejarah, dan Tindakan	3		x	x

14	Psikologi Budaya	3		x	x
15	Ekologi Manusia	3		x	x
16	Agama dan Kebudayaan	3		x	x
17	Politik, Kebudayaan, dan Lingkungan	3		x	x
18	Negara, Masyarakat, Pasar: Perspektif Antropologi	3		x	x
19	Antropologi Kesehatan	3		x	x
20	Kisah-kisah Media dan Mediasi: Seminar	3		x	x
21	Antropologi Maritim Indonesia	3		x	x
22	Studi Kritis Antropologi dan Pembangunan	3		x	x
23	Budaya Organisasi	3		x	x
24	Adaptasi Manusia	3		x	x
25	Kebudayaan dan Kesehatan Jiwa	3		x	x
26	Analisis Folklore	3		x	x
27	Antropologi Asia Tenggara	3		x	x
28	Teknologi dan Publik: Studio	3		x	x
29	Kelompok Etnik, Etnisitas, dan Konflik Etnik	3		x	x
30	Gender, seksualitas dan Kesehatan	3		x	x

Deskripsi Mata Kuliah

Mata Kuliah Wajib Universitas

Dasar-dasar Antropologi Sosial Budaya (2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman dan pengetahuan mahasiswa mengenai ruang lingkup dan konsep-konsep dasar dalam antropologi sosial kultural. Pokok-pokok bahasan terdiri atas sejarah dan pembagian sub-sub disiplin antropologi dengan penekanan pada kajian kebudayaan, etnis, religi, organisasi sosial, politik, kekerabatan, seni, teknologi, media, dan bidang sosial kultural lainnya serta relevansi antropologi dengan kehidupan masa kini. Pembelajaran menggunakan metode student-centered active learning (SCAL) dengan menerapkan metode collaborative learning (CL) dan pembelajaran sinkronus melalui platform gmeet/zoom meeting dan asinkronus melalui video-video pembelajaran dan grup whatsapp kelas. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup antropologi, konsep-konsep dasar dalam antropologi, serta metode-metode yang digunakan dalam ilmu antropologi (C2). Bahasa pengantar yang digunakan adalah Bahasa Indonesia

Paradigma Antropologi A (3SKS)

Perkuliahan ini bertujuan memperkenalkan dasar-dasar konsep yang berperan dalam memberikan batasan subyek penelitian dalam antropologi sosial. Kata "Sosial" yang dimaksud dalam perkuliahan ini merujuk pada perkembangan konsep masyarakat, struktur sosial, dan proses sosial di dalam antropologi yang terpengaruhi dan mempengaruhi disiplin ilmu sosial secara umum. Beberapa pemikiran yang dirujuk antara lain perkembangan antropologi di Inggris, Perancis, dan Jerman yang mewarnai pemikiran disiplin antropologi dan terwakili dalam paradigma struktural-fungsionalisme, fungsionalisme, strukturalisme, exchange-transaksionalisme, kekuasaan (marxisme - Foucault), practice theory, dan ANT (Latourian Perspective).

Paradigma Antropologi B (3 SKS)

Perkuliahan ini bertujuan memperkenalkan dasar-dasar konsep yang berperan dalam memberikan batasan subyek penelitian dalam antropologi budaya. Istilah budaya pada bagian ini merujuk pada konsep-konsep yang dipengaruhi secara kuat oleh pendekatan hermeneutik dan semiotik dan secara khusus mengulas aspek kebudayaan sebagai proses semiotik dan penafsiran yang melatarbelakangi tindakan sosial. Beberapa dasar konsep yang diperkenalkan dalam kelas ini termasuk di antaranya simbol, tanda, makna, nilai, pengalaman, dan afeksi sebagaimana berkembang dalam tradisi antropologi budaya di tradisi pemikiran Amerika.

Kapita Selekta: Pengenalan Ragam Topik Peminatan (2 SKS)

Kuliah ini bertujuan untuk mengenalkan ruang lingkup pendekatan dan konsep-konsep pada mata kuliah-mata kuliah peminatan

Metode Penelitian Antropologi (3 SKS)

Kuliah ini memuat bahasan tentang etnografi sebagai metode penelitian utama dalam kajian antropologi. Secara khusus, peserta kuliah ini akan difasilitasi untuk memahami perspektif dan metode penelitian etnografi serta ragam perkembangan mutakhir dari metode ini seperti etnografi multisitus, autoetnografi, etnografi kolaboratif, etnografi visual and virtual. Dalam kuliah ini juga akan dibahas tahap-tahap pelaksanaan kegiatan etnografi dan beragam teknik penelitian etnografi dan sumber data yang dapat digunakan, sekaligus diikuti oleh praktik langsung oleh mahasiswa. Diakhir kuliah, mahasiswa diminta untuk menyusun statement of intent (SOI) yang sesuai dengan tema dari tesis/disertasi mereka.

Penulisan Ilmiah (3 SKS)

Matakuliah ini bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami proses menyiapkan naskah publikasi di jurnal ilmiah yang bersumber dari topik penelitian mahasiswa.

Publikasi Ilmiah (3 SKS)

Kuliah ini bertujuan untuk menerapkan pemahaman mahasiswa dalam menyiapkan naskah dengan cara mempublikasikannya di jurnal-jurnal bereputasi.

Mata Kuliah Pilihan

Kluster Pemintan Religi, Tradisi dan Kebudayaan

Antropologi Kristianitas (3 SKS)

Mata kuliah ini akan membekali mahasiswa untuk mendapatkan wawasan komparatif mengenai perubahan keagamaan dalam komunitas-komunitas kristiani di berbagai belahan dunia. Kompetensi dari perkuliahan ini adalah mahasiswa mampu mengklasifikasi konsep-konsep utama yang muncul dari komparasi kasus-kasus antropologis dari sub-kajian antropologi kristianitas yang mengambil peran penting dalam teori-teori antropologi mengenai perubahan kebudayaan. Kelas ini akan membandingkan berbagai wilayah kajian antropologi seperti Melanesia, Asia Timur, Asia Tenggara, Siberia, Afrika, Amerika Latin, dan Amerika Utara.

Analisis Folklore (3 SKS)

Kulian ini merupakan kajian folklore sebagai kebudayaan yang berbentuk tradisi lisan dalam kaitannya dengan fenomena sosial di masyarakat masa lalu dan masa kini yang menyangkut kehidupan beragama, politik/kekuasaan, ekonomi dan pariwisata.

Agama dan Kebudayaan (3 SKS)

Kuliah ini merupakan eksplorasi antropologis tentang agama dalam konteks budaya dan sejarah yang beragam. Fokus kuliah adalah pada hubungan kekuasaan, tatanan sosial, perubahan sosial, gender, dan peran yang dimainkan agama dalam modernitas, transnasionalisme, dan globalisasi. Kita akan mengkaji *ritual performances* dan ritual, dan ekspresi budaya dari kepercayaan dan praktik keagamaan. Melalui strategi komparatif dan kritis, kita akan melihat bagaimana agama berinteraksi dengan, dan tertanam dalam aspek lain dari masyarakat. Mahasiswa akan mempelajari teori antropologis budaya dan agama dari kanon klasik, di samping pendekatan kontemporer, dan menerapkannya pada berbagai topik.

Kebudayaan, Sejarah, dan Tindakan (3 SKS)

Mata kuliah ini akan membahas sejumlah tulisan dari berbagai disiplin ilmu, seperti sejarah, linguistik, kajian literatur dan antropologi. Para siswa diminta menghasilkan sejumlah pemahaman teoritis tertentu berkenaan dengan isu mengenai hubungan antara kebudayaan, sejarah dan Tindakan.

Kekerabatan, Organisasi, dan Pertalian Sosial (3 SKS)

Kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengertian dasar bagi mahasiswa jenjang sarjana mengenai proses dasar pertalian sosial, Kekerabatan, pengorganisasian manusia dan komparasi ketiga hal tersebut pada aneka ragam kehidupan manusia – dahulu, sekarang, dan masa depan. Berbagai tema kontemporer dalam kajian antropologi seperti gender, kesehatan reproduksi, pengasuhan anak dan tumbuh kembangnya, migrasi, diaspora, dan juga politik dan demokrasi tidak bisa dilepaskan dengan bagaimana aneka ragam praktik, konsep kekerabatan dan jalinan sosial beroperasi. Mata kuliah ini akan memberikan pengantar berbagai perspektif tentang kekerabatan dan organisasi sosial serta mengambil kasus-kasus etnografi di berbagai konteks sosial dan budaya dalam konteks berbagai isu seperti perubahan keagamaan, globalisasi, politik lokal dan demokrasi, dan juga perubahan teknologi dan informasi. Setelah menempuh mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan berbagai bentuk dan proses pertalian sosial, pengelompokkan dan pengorganisasian kolektif manusia yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari dengan perspektif antropologi.

Kelompok Etnik, Etnisitas, dan Konflik Etnik (3 SKS)

Matakuliah ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman teoretik mengenai kelompok etnik atau sukubangsa (*ethnic group*) dan etnisitas atau kesukubangsaan (*ethnicity*). Kedua konsep tersebut telah menjadi perhatian sentral para ahli antropologi sejak awal berkembangnya ilmu ini. Diskusi dan perdebatan ditujukan untuk mengupas fenomena sukubangsa, mulai dari

keterkaitannya dengan kebudayaan, mitologi, wilayah asal, sampai pada pengembangan identitas. Salah satu tema yang akan menjadi bagian penting dari kuliah ini adalah teori etnisitas dari F. Barth yang (1969) menempatkan hubungan antar kelompok sukubangsa yang berbeda dalam masyarakat yang multietnik sebagai fokus kajian. Ada berbagai bentuk hubungan antar etnik yang akan dipelajari, namun kuliah ini akan menekankan pada aspek konflik antar etnik sebagai kajian untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan kemungkinan penyelesaian masalah ini.

Antropologi Bencana dan Politik Kepedulian (3 SKS)

Mata kuliah ini akan menjelaskan pendekatan antropologi dalam melihat bencana dan menerapkan perspektif kekerabatan, ekonomi kemanusiaan, dan politik kepedulian sebagai pintu masuk memahami mekanisme menghadapi bencana. Kelas ini akan memberikan wawasan komparasi bencana-bencana sosio-lingkungan yang mencakup bencana banjir, perang, kekeringan, pandemi, dan lain-lain di berbagai tempat. Kompetensi dari Mata kuliah ini adalah: Mahasiswa mampu menerapkan konsep ekonomi kemanusiaan dan kekerabatan sebagai care dalam disiplin antropologi melalui ulasan-ulasan mengenai keanekaragaman pembentukan kelompok-kelompok mutual-aid dalam situasi kebencanaan.

Klaster Peminatan Pembangunan dan Politik

Politik, Kebudayaan, dan Lingkungan (3 SKS)

Ruang lingkup kajian mencakup antara lain: sejarah pendekatan ekologi politik dalam kajian antropologi lingkungan; sejumlah konsep kunci yang dipengaruhi paradigma neo-marxian, poststrukturalis dan STS (Sains and Technology Studies); pluralisme persepsi, interest, kepentingan, dan posisi dari beragam aktor di dalam dan di luar institusi negara; pertarungan kepentingan dan konflik beragam aktor terkait akses dan kontrol atas sumber- sumber alam; implikasi sosial, politik, dan budaya yang berkaitan dengan kontrol atas proses produksi dan penggunaan pengetahuan tentang alam dan lingkungan; masalah peran dan posisi praktisi dan ilmuwan yang mempengaruhi relasi kekuasaan diantara para aktor dalam konteks penguasaan dan pemanfaatan sumber-sumber alam; serta berbagai isu lainnya yang terkait dengan proses komodifikasi alam lainnya yang mempengaruhi relasi manusia dan lingkungan. Contoh-contoh kajian diambil dari kasus-kasus yang terjadi di Indonesia maupun di tempat lainnya di dunia.

Studi Kritis Antropologi dan Pembangunan (3 SKS)

Matakuliah ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang berbagai pendekatan kajian ilmu sosial khususnya antropologi dalam menyikapi persoalan pembangunan ekonomi di Dunia Ketiga. Bacaan dipilih untuk menjawab dua pertanyaan kunci yaitu: (a) Bagaimana sejarah perkembangan teori, kebijakan, dan praktek yang terkait pembangunan di Asia, Afrika, dan Amerika Latin sejak munculnya sebagai program internasional di awal tahun 1940an hingga saat ini?

Pembangunan: ruang dan kuasa (3 SKS)

Mengapa Foucault berteori tentang kekuasaan lewat penjara dan Tania Li lewat "tribal slot"? Kelas ini akan mendiskusikan peran politik ruang dalam praktek kekuasaan dan pembangunan. Bagaimana desa didefinisikan dan direfedenisikan sebagai ruang pembangunan adalah salah satu isunya. Bagaimana ruang domestik diinvensi untuk kepentingan kekuasaan partriarki, juga akan jadi bahasan. Bagaimana fasilitator pembangunan menavigasi ke-ruangan-nya dalam dikotomi negara-rakyat juga tidak kalah pentingnya. Kelas ini akan mendiskusikan antropologi pembangunan dalam pendekatan klasik (modern culture) hingga yang kritis (pendekatan decolonial dan multiple).

POLITIK: tanda dan nilai (3 SKS)

Kelas seminar ini fokus pada politik sebagai penilaian yang dimediasi oleh proses penandaan. Kenapa hutan perlu dibedakan atas "hutan negara" dan "hutan sosial"? Kenapa mass muderer bisa disebut "terrorist" bila dia muslim dan "psychopat" bila dia white/western/caucasian? Kenapa proses penyembuhan bisa dibedakan antara dokter yang scientific dan tabib yang mistik? Kelas ini akan membahas antropologi politik dalam perspektif klasik (berpusat pada negara) hingga yang kontemporer (fokus pada nilai dan mediasi).

Negara, Masyarakat, Pasar: Perspektif Antropologi (3 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan untuk memperkenalkan berbagai kerangka teoritik dan konsep yang digunakan dalam disiplin ilmu sosial khususnya antropologi pada saat ini untuk mengkaji negara-bangsa, masyarakat, dan pasar. Salah hal yang akan kita diskusikan lewat membaca sejumlah bacaan di kelas adalah pertanyaan persoalan ada tidaknya batas yang jelas diantara tiga unit itu—negara, masyarakat, dan pasar—dalam kajian antropologi kontemporer.

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menganalisis kasus-kasus yang berkaitan dengan negara, masyarakat, dan pasar dengan perspektif antropologi (C4)

Antropologi Asia Tenggara (3 SKS)

Matakuliah ini terutama bertujuan untuk membangkitkan apresiasi mahasiswa akan Asia Tenggara sebagai sebuah “wilayah studi etnologi”. Dengan konsep ini dimaksudkan bahwa Asia Tenggara itu adalah sebuah wilayah yang di dalamnya tersebar beraneka ragam budaya, namun semua budaya itu mempunyai ciri-ciri dasar yang cukup konsisten, sedemikian rupa, sehingga dapat dilakukan satu kajian perbandingan terhadap mereka. Metode komparatif (bukan metode statistic) adalah metode dasar ilmu antropologi dalam rangka mencapai generalisasi.

Budaya Organisasi (3 SKS)

Mata kuliah ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman mengenai bagaimana budaya berkembang dalam organisasi, khususnya perusahaan. Organisasi sebagai suatu tatanan yang terdiri dari struktur, prosedur dan sistem mencetak dan mengembangkan dan merekayasa budaya dalam organisasi. Bagaimana dengan ke tiga faktor mempengaruhi pembentukan budaya organisasi menjadi inti bahasan perkuliahan ini. Untuk itu, mahasiswa diperkenalkan pada unsur-unsur struktur, prosedur dan sistem organisasi dan merupakan landasan dasar klasifikasi organisasi dalam berbagai jenis yang umum dikenal dalam teori organisasi

Teknologi dan Publik (3 SKS)

Ini adalah kelas studio yang inti kegiatannya adalah mahasiswa mendesain dan memproduksi proyek riset-artistik mereka secara mandiri tentang publik dan teknologi. Mahasiswa akan diajak untuk mengeksplorasi peran teknologi sebagai bukan sekedar “alat” (tools) dalam dinamika budaya kontemporer, akan tetapi sebagai artikulasi ideologis dalam matriks sosio-teknikal-material. Salah satu tantangan dalam perkembangan teknologi adalah hubungannya dengan kian kompleksnya proses pendefinisian bentuk-bentuk “publik” dan “kepublikan” dalam kontrasnya dengan “yang privat”. Dengan memahami publik bukan sebagai lanskap politik yang utopis tetapi sebagai hasil fiksionalisasi-naratif dari praktek performative, mahasiswa diharapkan dapat menghasilkan proyek-proyek riset-artistik yang memproblematisasi bentuk-bentuk praktek teknologis dan inovatif di berbagai ranah (mulai dari lingkungan hingga pengarsipan, dari pendidikan hingga pengawasan), yang bertujuan untuk dapat menginisiasi diskusi mengenai etika sosial, kreatifitas, dan kuasa.

Kisah-kisah Media dan Mediasi: Seminar (3 SKS)

Matakuliah ini fokus pada kajian klasik dan kontemporer dalam antropologi media dan mediasi. Sembari mengkritisi dikotomi banal semacam analog-digital, old-new, atau offline-online, diskusi di kelas akan dipicu oleh kisah-kisah yang tidak saja ditulis oleh antropolog, tetapi juga ditulis oleh ahli-ahli bidang terkait terutama para proponen Actor-Network-Theory (ANT).

Mata Kuliah Peminatan Lingkungan dan Transformasi Sosial

Politik, Kebudayaan, dan Lingkungan (3 SKS)

Ruang lingkup kajian mencakup antara lain: sejarah pendekatan ekologi politik dalam kajian antropologi lingkungan; sejumlah konsep kunci yang dipengaruhi paradigma neo-marxian, poststrukturalis dan STS (Sains and Technology Studies); pluralisme persepsi, interest, kepentingan, dan posisi dari beragam aktor di dalam dan di luar institusi negara; pertarungan kepentingan dan konflik beragam aktor terkait akses dan kontrol atas sumber- sumber alam; implikasi sosial, politik, dan budaya yang berkaitan dengan kontrol atas proses produksi dan penggunaan pengetahuan tentang alam dan lingkungan; masalah peran dan posisi praktisi dan ilmuwan yang mempengaruhi relasi kekuasaan diantara para aktor dalam konteks penguasaan dan pemanfaatan sumber-sumber alam; serta berbagai isu lainnya yang terkait dengan proses komodifikasi alam lainnya yang mempengaruhi relasi manusia dan lingkungan. Contoh-contoh kajian diambil dari kasus-kasus yang terjadi di Indonesia maupun di tempat lainnya di dunia.

Ekologi Manusia (3 SKS)

Antropologi Ekologi adalah studi tentang hubungan antara manusia dan lingkungan alam dalam konteks sosio kultural dan lingkungan yang berbeda. Antropologi Ekologi mengkombinasikan beberapa perspektif teori dan metodologi dari beberapa disiplin ilmu seperti antropologi, biologi, sosiologi dan ekonomi politik. Cara pandang ini akan menghasilkan pendekatan komprehensif dalam melihat isu-isu lingkungan, pembangunan berkelanjutan dan ekologi politik.

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa mampu mengkaji gejala sosial budaya dalam masyarakat yang dinamis, kompleks dan multikultural, dengan menempatkan hubungan antara manusia dan non manusia sebagai subjek dalam eksplanasi etnografi.

Antropologi Maritim Indonesia (3 SKS)

Maritim dan lingkungan maritim memiliki urgensi dalam sejarah manusia, masyarakat dan kebudayaannya. Antropologi telah lama mengkaji bidang ini untuk mendapatkan pemahaman tentang hubungan interaksi antara manusia, masyarakat dan lingkungan maritim (pesisir). Dengan demikian kuliah ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan yang "unik" antara manusia, kebudayaan dan lingkungan pesisir sebagai suatu "sistem" dan proses sosio kultural.

Setelah mengikuti kuliah ini, diharapkan peserta kelas mampu untuk menuliskan kembali dalam bentuk naskah ilmiah hubungan timbal balik antara manusia, kebudayaan dan lingkungan pesisir sebagai bentuk hubungan multispecies manusia dengan lingkungan pesisir.

Etnografi Multispecies (3 SKS)

Apa itu Etnografi Multispecies?

Cabang studi Antropologi yang mempelajari hubungan timbal balik antara manusia dan non-manusia yang berpengaruh terhadap aspek keduanya. Multispecies adalah perspektif yang muncul untuk merespons interaktivitas antara alam dengan manusia dalam ekosistem tertentu. Perspektif ini juga termasuk upaya mewujudkan manajemen adaptif. Perspektif multispecies memandang organisme-organisme memiliki relasi yang dalam dan menyebar satu sama lainnya, yang membentuk pola-pola tertentu yang menghidupkan dan mematikan eksistensi mereka di bumi. Karakter satu entitas membentuk karakter entitas lainnya (becoming with).

Multispecies hadir dalam disiplin ilmu antropologi untuk menjawab pertanyaan mengenai kehidupan dan cara hidup manusia yang selayaknya organisme hidup sehingga membutuhkan penjelasan yang bersamaan dengan komponen pembentuk lainnya yang terikat dengannya di alam. Hidup manusia tidak dapat berlangsung dan dijelaskan secara terpisah. Dengan kata lain, berbagai entitas di muka bumi yang berupa spesies manusia dan spesies non-manusia juga memiliki komponen dan dinamika hidupnya yang berkelindan dengan kehidupan spesies lain.

Keragaman Fisik, Budaya dan Lingkungan

Keragaman fisik manusia merupakan manifestasi dari kondisi lingkungan fisik tempat mereka tinggal. Akibat dari kondisi ini, secara fenotipe kita temukan manusia dengan berbagai ciri fisik yang berdampak pada persepsi, respon dan perilaku yang ditujukan terhadap manusia tersebut. Perbedaan sejarah sosial, kondisi lingkungan fisik tempat mereka tinggal menghasilkan cara hidup yang berbeda dari masing-masing komunitas manusia dan kebudayaannya. Mata kuliah ini membahas bagaimana keragaman fisik, lingkungan berimplikasi pada kebudayaan komunitas manusia.

Adaptasi Manusia

Mata kuliah ini membahas tentang adaptasi manusia terhadap lingkungan serta bagaimana kebudayaan berperan dalam proses adaptasi tersebut. Proses adaptasi ini didasarkan pada proses evolusi dan perubahan (fisik) dunia (seperti fenomena pemanasan global) yang disebabkan oleh perilaku manusia. Pada saat bersamaan, perkembangan dunia digital juga menimbulkan perubahan sosio kultural secara radikal. Perubahan ini harus disikapi dengan perilaku disruption yaitu melakukan inovasi secara radikal. Perilaku adaptasi tersebut akan dilihat dalam perspektif mikro, meso dan makro. Perubahan-perubahan ini menuntut adanya perilaku adaptasi yang mengharuskan hubungan timbal balik seimbang antara manusia dan alam, kesetaraan cara pandang antara culture dan nature. Dalam mata kuliah ini akan dibagi ke dalam dua bagian: (1) aspek teoritis konsep adaptasi secara biologi dalam konteks survival for the fittest, kaitan konsep adaptasi dengan konsep kultural dan perubahan lingkungan alam, lingkungan sosio kultural sebagai stressor yang mengharuskan munculnya perilaku adaptasi; (2) membahas secara mikro, meso dan makro kasus-kasus yang dilakukan oleh manusia akibat stressor perubahan lingkungan dan sosio kultural; (3) aspek metodologi dalam melakukan eksplanasi perilaku manusia dengan melihat hubungan culture dan nature untuk menghasilkan etnografi yang holistik

Antropologi Indigenitas (3 SKS)

Mata kuliah ini akan mengulas signifikansi konsep indigenitas untuk memahami fenomena-fenomena kontemporer. Ruang lingkup kuliah ini akan mencakup beberapa topik yang beririsan erat dengan kaitan erat dari indigenitas terhadap reorganisasi politik-ekonomi baik dalam skala mikro dan makro. Kelas ini akan memberikan wawasan komparatif untuk melihat irisan tersebut dengan membandingkan bentuk-bentuk indigenitas yang berbeda-beda di seluruh dunia, termasuk di dalamnya mengkomparasi kasus-kasus di USA, Amazonia, Siberia, Asia Tenggara, dan tempat-tempat lainnya.

Antropologi dan ORNOP (3 SKS)

Setelah mengikuti matakuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami mengapa dan bagaimana organisasi non-pemerintah menjadi salah satu subjek pembahasan yang dikaji dalam antropologi. Peserta kuliah akan diperkenalkan berbagai perspektif, teoretikal konsep, tema dan pendekatan yang digunakan dalam antropologi untuk mengkaji organisasi non-pemerintah. Fokus dari bacaan yang dibahas dalam kelas ini tidak hanya terbatas tentang Indonesia tetapi juga kajian yang dilakukan terkait organisasi ini yang berkembang di negara-negara lainnya. Di matakuliah ini organisasi non-pemerintah akan ditempatkan sebagai salah satu institusi yang punya pengaruh dalam memahami relasi kekuasaan di dalam masyarakat.

Mata Kuliah Peminatan Kesehatan Global dan Care

Kesehatan, Care dan Tubuh (3 SKS)

Mata kuliah ini menganalisis perubahan pengalaman kesehatan dan well-being, identitas seksual dan rezim tubuh, faktor sosial dan budaya yang mempengaruhi penggunaan pengetahuan ilmiah dalam pengaturan klinis, perawatan dan praktik swadaya serta pelaksanaan kekuatan biomedis dan pola resistensi terhadap dan penerimaan rezim medis dan pengetahuan ilmiah dan teknologi. Kuliah akan

membahas berbagai topik, termasuk penelitian tentang AIDS / HIV, tubuh dan makanan, moralitas, kesehatan seksual dan reproduksi, farmasi, teknologi medis dan praktik, serta sampah plastik.

Antropologi Medis dan Kesehatan Global (3 SKS)

Mengapa dan bagaimana orang sakit? Bagaimana penyakit ditafsirkan dan diobati lintas budaya? Bagaimana kesehatan dan kesejahteraan berubah sepanjang perjalanan hidup? Ketimpangan apa yang terjadi antar kelompok dalam hal kesehatan & penyakit, dan bagaimana sistem medis, ekonomi politik, dan antropologi berkontribusi dan menjelaskan masalah ini? Bagaimana kita bisa berpikir tentang peristiwa baru-baru ini dalam lensa antropologi medis? Ini adalah beberapa pertanyaan yang akan kita jelajahi dalam kuliah ini. Kita akan belajar tentang Antropologi Medis & Kesehatan Global dan memahami perspektif biokultural, kritis, medis, antropologis, dan keadilan sosial untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Yang penting, kita akan fokus pada denaturalisasi biomedis dan memahami kesehatan dan penyakit dari perspektif medis, antropologis dan biokultural.

Psikologi Budaya (3 SKS)

Kuliah ini mengkaji tentang bidang studi antropologi psikologi dan perkembangannya. Dalam penyajiannya kuliah ini disebut Psikologi Budaya, yang mencakup pembahasan mengenai:

- (1) ruang lingkup kajian tentang aspek psikologi,
- (2) konsep, teori dan metode dalam Psikologi Budaya;
- (3) kepribadian dalam konteks budaya dan proses pendewasaan manusia,
- (4) perubahan kebudayaan: tantangan, transformasi dan kontinuitas pada psikologi individu dan kelompok; dan
- (5) perkembangan kajian psikologi budaya di era kontemporer.

Antropologi Kesehatan (3 SKS)

Kuliah ini bertujuan agar peserta program S2 dapat memahami ruang lingkup kajian antropologi kesehatan dan pusat perhatian studi tersebut berkenaan dengan interaksi antara faktor biologi dan budaya yang menyangkut kesehatan. Juga agar peserta ampu mengidentifikasi, memahami dan menganalisa hubungan antara perilaku dan penyakit, serta faktor-faktor sosial-budaya yang mendorong maupun menghambat pelaksanaan program-program kesehatan dalam rangka pembangunan kesehatan.

Kebudayaan dan Kesehatan Jiwa (3 SKS)

Mata kuliah ini mengkaji tentang: (1) berbagai faktor sosial-budaya yang berpengaruh pada kondisi kesehatan jiwa individu maupun kelompok dalam berbagai lingkungan sosial-budaya; (2) beberapa contoh dari klasifikasi gangguan jiwa dan respon sosial-budaya terhadapnya dalam kebudayaan yang berbeda-beda; (3) cara-cara budaya dari berbagai kelompok masyarakat untuk mencapai dan mempertahankan kesehatan jiwa; dan (4) pembangunan kesehatan jiwa di Indonesia.

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menganalisis faktor, gejala, dan permasalahan mengenai kesehatan jiwa dengan perspektif antropologi (C4).

Gender, seksualitas dan Kesehatan (3 SKS)

Kuliah ini mengeksplorasi bagaimana seksualitas, gender, dan kesehatan dialami, dinilai, dan dikonstruksikan secara sosial. Materi yang dipilih memberikan gambaran umum tentang konsep dasar dan pendekatan teoritis yang terkait dengan ketiga masalah ini. Area konsentrasi yang lebih tradisional meliputi tubuh, heteroseksualitas dan gender, praktik kesehatan seksual dan reproduksi, dan kesehatan dan penyembuhan dalam konteks pasca-kolonial. Topik yang dapat dianggap lebih mutakhir termasuk seks dan gender di kalangan LGBTIQ+, bio-teknologi dan redefinisi hidup dan mati, kekerasan struktural/symbolik, dan tantangan etis dan emosional dalam melakukan kerja lapangan. Mahasiswa akan dilengkapi dengan keterampilan teoritis dan metodologis dasar serta kesadaran kritis tentang bagaimana kesehatan dialami, diwujudkan, dan dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi, politik, gender, dan seksualitas yang lebih luas.

KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
DEPARTEMEN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS INDONESIA**

Visi , Misi dan Tujuan

Program Studi Magister Ilmu Hubungan Internasional

Visi

Menjadi pusat unggulan (*center of excellence*) bagi penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di bidang Ilmu Hubungan Internasional di tingkat Program Magister yang memiliki relevansi akademik maupun sosial dengan masyarakat luas di tingkat nasional serta memiliki daya saing di tingkat internasional dan menjadi unggulan di Asia Tenggara.

Misi

1. Membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, sikap perilaku dan kemampuan profesional untuk dapat bersaing dalam menghadapi tantangan dan peluang dalam kompetisi pasar bebas abad ke-21.
2. Menyelenggarakan proses belajar-mengajar yang berkualitas dan berbasis riset yang senantiasa mengikuti dinamika hubungan internasional.
3. Mengembangkan atmosfir akademik yang kondusif bagi segenap civitas akademika untuk menunjang suasana belajar mengajar maupun meneliti dengan tetap berlandaskan pada semangat kebersamaan.
4. Ikut mengembangkan jejaring kerja yang dapat mendukung peningkatan kualitas proses pembelajaran maupun kompetensi staf pengajarnya.

Tujuan

1. Menghasilkan Magister yang memiliki integritas kepribadian yang tinggi, kepedulian sosial, etos kerja profesional, dan jiwa kepemimpinan.
2. Menghasilkan Magister yang memiliki kemampuan analisis ilmiah dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional yang mampu memilih dan merekomendasikan pemecahan atas berbagai fenomena dan permasalahan hubungan internasional, serta memprioritaskan kepentingan Indonesia dalam hubungan internasional. Dengan kemampuan ini diharapkan para Magister Ilmu Hubungan Internasional dapat berperan berkontribusi secara aktif dalam berbagai penyelesaian permasalahan hubungan internasional, khususnya terkait kepentingan nasional Indonesia dari berbagai profesi yang dimiliki.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia pengajar, peneliti serta karyawan non-akademik agar lebih profesional dan produktif berkarya dan mampu bersaing dalam era globalisasi melalui pemberian berbagai kesempatan menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan perbaikan tingkat kesejahteraan yang memadai.

Capaian Pembelajaran Lulusan

1. Mampu membandingkan (C4) paradigma, teori, dan konsep serta metodologi dalam Studi Hubungan Internasional.
2. Mampu menganalisis (C4) dimensi politik, ekonomi, dan sosial-budaya (3D) yang mempengaruhi interaksi antar-aktor internasional pada tingkat global, regional, nasional, provinsial, dan lokal (5G).

3. Mampu menyimpulkan (C5) keterkaitan antara dimensi politik, ekonomi, dan sosial-budaya (3D) yang mempengaruhi interaksi antar-aktor pada tingkat global, regional, nasional, provinsial, dan lokal (5G).
4. Mampu menilai (C5) keterkaitan fenomena hubungan internasional dengan kepentingan nasional Indonesia.
5. Mampu menilai (C5) interaksi antar-aktor internasional yang mempengaruhi dinamika hubungan internasional dalam suatu kajian ilmiah yang inovatif dan sesuai etika akademik.
6. Mampu membangun (A4) kepedulian sosial, etos kerja profesional dan jiwa kepemimpinan.

Spesifikasi Program

1.	Nama Program Studi	Magister Ilmu Hubungan Internasional	
2.	Jenis Kelas	Reguler	
3.	Gelar yang Diberikan	Magister Sains (M.Si.)	
4.	Status Akreditasi	BAN-PT: Akreditasi A	
5.	Bahasa Pengantar	Bahasa Indonesia	
6.	Skema Belajar (Penuh Waktu/Paruh Waktu)	Penuh Waktu	
7.	Persyaratan Masuk	Memiliki Gelar Strata-1 atau Setara dan Lulus Seleksi Masuk UI (SIMAK-UI)	
8.	Durasi Perkuliahan	Dijadwalkan untuk 2 Tahun	
9.	Tipe Semester	Jumlah Semester	Jumlah Minggu per Semester
	Reguler	4	16
	Pendek	-	-
10.	<p>Profil Lulusan:</p> <p>Magister Ilmu Hubungan Internasional yang mampu merekomendasikan pemecahan di bidang hubungan internasional dengan mempertimbangkan aspek multi-dimensi (3D: politik, ekonomi dan sosial) dan multi-level (5G : Global, regional, nasional, lokal, dan individu) serta memprioritaskan kepentingan nasional sesuai konstitusi Indonesia; mengevaluasi penerapan Ilmu Hubungan Internasional dalam berbagai bidang kehidupan; serta mendukung etika akademik yang tinggi, kepedulian sosial, etos kerja profesional, dan jiwa kepemimpinan.</p>		
11.	<p>Daftar Kompetensi Lulusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membandingkan (C4) paradigma, teori, dan konsep serta metodologi dalam Studi Hubungan Internasional. 2. Mampu menganalisis (C4) dimensi politik, ekonomi, dan sosial-budaya (3D) yang mempengaruhi interaksi antar-aktor internasional pada tingkat global, regional, nasional, provinsial, dan lokal (5G). 3. Mampu menyimpulkan (C5) keterkaitan antara dimensi politik, ekonomi, dan sosial-budaya (3D) yang mempengaruhi interaksi antar-aktor pada tingkat global, regional, nasional, provinsial, dan lokal (5G). 4. Mampu menilai (C5) keterkaitan fenomena hubungan internasional dengan kepentingan nasional Indonesia. 5. Mampu menilai (C5) interaksi antar-aktor internasional yang mempengaruhi dinamika hubungan internasional dalam suatu kajian ilmiah yang inovatif dan sesuai etika akademik. 6. Membangun (A4) kepedulian sosial, etos kerja profesional dan jiwa kepemimpinan. 		
12.	Klasifikasi Beban Studi		
	Beban Studi	Jumlah Kredit (SKS)	Persentase
	1. Wajib Program Studi	30	71,4%
	2. Wajib Peminatan	6	14,3%
	3. Pilihan Peminatan	6	14,3%
	Total Beban Studi	42	100%

Prospek Lulusan Kerja

Lulusan dari program ini dapat bekerja pada berbagai jenis lapangan pekerjaan yang terkait dengan hubungan internasional, seperti di lembaga pemerintahan (Kementerian Luar Negeri, di bagian kerja sama internasional di kementerian-kementerian atau lembaga-lembaga lain, atau di bagian kerja sama luar negeri di Pemerintah Daerah), lembaga penelitian (pusat kajian atau think tank, lembaga swadaya masyarakat, organisasi internasional atau regional (seperti PBB, UNHCR, USAID, AEAN Secretariat, dan lain-lain), media, dan bisnis. Lulusan yang telah bekerja mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan jejang karir ke level yang lebih tinggi.

Matriks Padanan Kompetensi Program Studi dengan SN DIKTI

No.	Rumusan Keterampilan Magister SNPT Permenristek Dikti	Padanan dengan Kompetensi Program Studi
1	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya. • Mampu menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam lama perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional. 	Mampu menilai interaksi antar-aktor internasional yang mempengaruhi dinamika HI dalam suatu kajian ilmiah yang inovatif dan sesuai etika akademik.
2	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya.	Mampu menyimpulkan keterkaitan antara dimensi politik, ekonomi, dan sosial-budaya (3D) yang mempengaruhi interaksi antar-aktor internasional pada tingkat global, regional, nasional, provinsial, dan lokal (5G).
3	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argument saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.	Mampu membandingkan paradigma, teori, dan konsep serta metodologi dalam HI.
4	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin.	Mampu menganalisis dimensi politik, ekonomi, dan sosial-budaya (3D) yang mempengaruhi interaksi antar-aktor internasional pada tingkat global, regional, nasional, provinsial, dan lokal (5G).
5	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data.	Mampu menilai keterkaitan fenomena HI dengan kepentingan nasional Indonesia.
6	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega,	Membangun kepedulian sosial, etos kerja profesional dan jiwa kepemimpinan.

No.	Rumusan Keterampilan Magister SNPT Permenristek Dikti	Padanan dengan Kompetensi Program Studi
	sejawat di dalam lembaga atau komunitas penelitian yang lebih luas.	
7	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.	Membangun kepedulian sosial, etos kerja profesional dan jiwa kepemimpinan.
8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dan rangka menjamin keahlian dan mencegah plagiasi.	Membangun kepedulian sosial, etos kerja profesional dan jiwa kepemimpinan.

Matriks Padanan Kompetensi Program Studi dengan KKNI

KKNI Level 8	Profil Lulusan/Kompetensi Umum	Tagihan
Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membandingkan paradigma, teori, dan konsep serta metodologi dalam HI. • Mampu menelaah paradigma-paradigma utama dalam kajian HI. • Mampu memilih prinsip-prinsip, dan prosedur dasar dalam melakukan penelitian, termasuk didalamnya teknik pengumpulan data, serta teknik analisa data dalam penelitian ilmu HI. 	<p>Tinjauan pustaka</p> <p>Makalah</p> <p>Laporan bacaan</p>
Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menafsirkan makna fenomena internasional bagi Indonesia. • Mampu menilai keterkaitan fenomena HI dengan kepentingan nasional Indonesia. • Mampu mengidentifikasi kepentingan nasional Indonesia. • Mampu menimbang keuntungan dan kerugian fenomena internasional terhadap kepentingan nasional Indonesia. 	<p>Tinjauan pustaka</p> <p>Makalah</p> <p>Laporan bacaan</p>
Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan penelitian ilmiah di bidang HI, yang inovatif dan sesuai etika akademik. • Mampu menilai interaksi antar-aktor internasional yang mempengaruhi dinamika HI dalam suatu kajian ilmiah yang inovatif dan sesuai etika akademik. • Mampu memberi pertimbangan akademik yang multidimensi (Politik, Ekonomi dan Sosial-Budaya, 3D) dan multilevel (Global, Regional, Nasional, Provinsial, dan Lokal, 5G) mengenai fenomena internasional. • Mampu menganalisis (C4) dimensi politik, ekonomi, dan sosial-budaya (3D) yang mempengaruhi interaksi antar-aktor internasional pada tingkat global, regional, nasional, provinsial, dan lokal (5G). • Mampu mengidentifikasi (C4) interaksi antar -aktor internasional pada tingkat global, regional, nasional, provinsial, dan lokal (5G) dalam Keamanan Internasional, ekonomi-politik internasional dan kajian transnasional. 	<p>Tesis</p>

Jejaring Kompetensi

Magister Ilmu Hubungan Internasional yang mampu: merekomendasikan pemecahan di bidang hubungan internasional dengan mempertimbangkan aspek multi-dimensi (3D: politik, ekonomi dan sosial) dan multi-level (5G : Global, regional, nasional, lokal, dan individu) serta memprioritaskan kepentingan nasional sesuai konstitusi Indonesia; mengevaluasi penerapan Ilmu Hubungan Internasional dalam berbagai bidang kehidupan; serta mendukung etika akademik yang tinggi, kepedulian sosial, etos kerja profesional, dan jiwa kepemimpinan.

Mampu menilai (C5) interaksi antar-aktor internasional yang mempengaruhi dinamika hubungan internasional dalam suatu kajian ilmiah yang inovatif dan sesuai etika akademik.

Mampu menilai (C5) keterkaitan fenomena hubungan internasional

Mampu menyimpulkan (C5) keterkaitan antara dimensi politik, ekonomi, dan sosial-budaya (3D) yang mempengaruhi interaksi antar-aktor pada tingkat global, regional, nasional, provinsial, dan lokal (5G).

Mampu menganalisis (C4) dimensi politik, ekonomi, dan sosial-budaya (3D) yang mempengaruhi interaksi antar-aktor internasional pada tingkat global, regional, nasional, provinsial, dan lokal (5G).

Mampu membandingkan (C4) paradigma, teori, dan konsep serta metodologi dalam Studi Hubungan Internasional.

Membangun (A4) kepedulian sosial, etos kerja profesional dan jiwa kepemimpinan.

Matriks Pengalaman Belajar

No.	Kompetensi	Pengalaman belajar		Ruang Lingkup Materi	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
		Sub-kompetensi	Aktivitas					
1	Mampu membandingkan (C4) paradigma, teori, dan konsep serta metodologi dalam Studi Hubungan Internasional.	<ul style="list-style-type: none"> Mampu membandingkan paradigma, teori, dan konsep Mampu membandingkan metodologi dalam Studi Hubungan Internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> PBL CL RBL 	<ul style="list-style-type: none"> Paradigma, teori, dan konsep HI. Metodologi penelitian HI. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Artikel Jurnal Infocus Laptop 	<ul style="list-style-type: none"> THI MPHI 	Mampu membuat makalah yang membandingkan paradigma, teori, dan konsep serta metodologi dalam Studi HI	<ul style="list-style-type: none"> UTS/UAS Makalah
2	Mampu menganalisis (C4) dimensi politik, ekonomi, dan sosial-budaya (3D) yang mempengaruhi interaksi antar-aktor internasional pada tingkat global, regional, nasional, provinsial, dan lokal (5G).	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menganalisis dimensi politik, ekonomi, dan sosial-budaya (3D) Mampu menganalisis interaksi antar-aktor internasional pada tingkat global, regional, nasional, provinsial, dan lokal (5G). 	<ul style="list-style-type: none"> PBL CL RBL 	<ul style="list-style-type: none"> Model-model perumusan KLN serta instrumen-instrumen diplomasi. Dimensi globalisasi di KI, EPI, dan KT. Sejarah dan perkembangan ASEAN Pola-pola RSK. Isu-isu Kamnontrad. Pola-pola pembint. Isu-isu lingkungan global. Isu-isu jender dalam HI. Isu-isu HAM dan demokrasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Artikel Jurnal Infocus Laptop 	<ul style="list-style-type: none"> AKNLD Globalisasi ASEAN RSK Kamnontrad Pembint MLG Jender dalam HI HAM dan Demokrasi 	Mampu menulis makalah yang menganalisis 3D di 5G.	<ul style="list-style-type: none"> UTS/UAS Makalah

No.	Kompetensi	Pengalaman belajar		Ruang Lingkup Materi	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
		Sub-kompetensi	Aktivitas					
3	Mampu menyimpulkan (C5) keterkaitan antara dimensi politik, ekonomi, dan sosial-budaya (3D) yang mempengaruhi interaksi antar-aktor pada tingkat global, regional, nasional, provinsial, dan lokal (5G).	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menyimpulkan keterkaitan antara dimensi politik, ekonomi, dan sosial-budaya (3D) Mampu membandingkan interaksi antar-aktor pada tingkat global, regional, nasional, provinsial, dan lokal (5G). 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat draf artikel jurnal/proposal 	<ul style="list-style-type: none"> RQ, Literature Review, Theoretical framework. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Artikel Jurnal Infocus Laptop 	<ul style="list-style-type: none"> Penulisan Ilmiah Seminar 	Mampu menulis draf artikel jurnal/proposal yang menyimpulkan keterkaitan 3D yang mempengaruhi interaksi antar-aktor di 5G	<ul style="list-style-type: none"> Draf artikel jurnal Proposal
4	Mampu menilai (C5) keterkaitan fenomena hubungan internasional dengan kepentingan nasional Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menilai kepentingan nasional Indonesia. Mampu menilai keterkaitan fenomena hubungan internasional dengan kepentingan nasional Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> PBL/CL/RBL Membuat artikel jurnal/Tesis 	<ul style="list-style-type: none"> Karya ilmiah Refleksi 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Artikel Jurnal Infocus Laptop 	<ul style="list-style-type: none"> KLNI Publikasi Tesis 	Mampu menulis makalah/artikel jurnal/Tesis yang menilai keterkaitan fenomena hubungan internasional dengan kepentingan nasional Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> Makalah Artikel jurnal Tesis
5	Mampu menilai (C5) interaksi antar-aktor internasional yang mempengaruhi dinamika hubungan internasional dalam suatu kajian ilmiah yang inovatif dan sesuai etika akademik.	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menilai interaksi antar-aktor internasional. Mampu menilai dinamika hubungan internasional. Mampu menghasilkan kajian ilmiah yang inovatif dan sesuai etika akademik. 	<ul style="list-style-type: none"> PBL CL RBL 		<ul style="list-style-type: none"> Buku Artikel Jurnal Infocus Laptop 	<ul style="list-style-type: none"> Publikasi Tesis 	Mampu menulis artikel jurnal/Tesis sesuai dengan etika akademik.	<ul style="list-style-type: none"> Artikel jurnal Tesis

No.	Kompetensi	Pengalaman belajar		Ruang Lingkup Materi	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
		Sub-kompetensi	Aktivitas					
6	Mampu membangun (A4) kepedulian sosial, etos kerja profesional dan jiwa kepemimpinan.	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membangun kepedulian sosial. • Mampu membangun etos kerja profesional. • Mampu membangun jiwa kepemimpinan. 	<ul style="list-style-type: none"> • PBL • CL • RBL 		<ul style="list-style-type: none"> • Buku • Artikel • Infocus • Laptop 	<ul style="list-style-type: none"> • THI • MPHI • AKNLD • Globalisasi • KLNI • ASEAN • RSK • Kamnontrad • Pembint • MLG • Jender dalam HI • HAM dan Demokrasi 	Mampu menunjukkan sikap kerja sama dalam kelompok, sikap profesional dan sikap kepemimpinan.	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Makalah

Struktur Kurikulum

Program Studi Magister Ilmu Hubungan Internasional

Kurikulum yang diberlakukan saat ini adalah Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT) berdasarkan Keputusan Rektor UI No. 583/SK/R/UI/2022.

Di dalam kurikulum tersebut, peserta didik wajib menyelesaikan 42 SKS yang terdiri dari 30 SKS mata kuliah wajib, 6 SKS mata kuliah peminatan, dan 6 SKS mata kuliah pilihan. Berikut adalah komposisi mata kuliah berdasarkan Keputusan Rektor UI No. 583/SK/R/UI/2022:

Mata Kuliah Wajib Program Studi

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
1.	SHI81302	Teori Hubungan Internasional	3
2.	SHI82314	Globalisasi	3
3.	SHI82317	ASEAN	3
4.	SHI81326	Analisis Kebijakan Luar Negeri dan Diplomasi	3
5.	SHI82309	Kebijakan Luar Negeri Indonesia	3
6.	SHI81304	Metodologi Penelitian Hubungan Internasional	3
7.	SHI81327	Penulisan Ilmiah	3
8.	SHI84006	Publikasi	2
9.	SHI84008	Tesis	8
Total SKS			30

Mata Kuliah Wajib Peminatan Keamanan Internasional

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
1.	SHI82328	Teori dan Dinamika Keamanan Internasional	3
2.	SHI81315	Seminar Keamanan Internasional	3
Total SKS			6

Mata Kuliah Wajib Peminatan Ekonomi Politik Internasional

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
1.	SHI82329	Teori dan Dinamika Ekonomi Politik Internasional	3
2.	SHI81316	Seminar Ekonomi Politik Internasional	3
Total SKS			6

Mata Kuliah Wajib Peminatan Transnasionalisme

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
1.	SHI82330	Teori dan Dinamika Kajian Transnasionalisme	3
2.	SHI81331	Seminar Kajian Transnasionalisme	3
Total SKS			6

Mata Kuliah Pilihan

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
1.	SHI81311	Isu-Isu Keamanan Non-Tradisional	3
2.	SHI82332	Reformasi Sektor Keamanan	3
3.	SHI82315	Pembangunan Internasional	3
4.	SHI82318	Masalah Lingkungan Hidup Global	3
5.	SHI81314	HAM dan Demokrasi	3
6.	SHI82333	Jender dalam Hubungan Internasional	3
Total SKS yang harus dipilih			6

Distribusi Mata Kuliah

Semester 1		
Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
	Mata Kuliah Wajib	
SHI81302	Teori Hubungan Internasional	3
SHI82314	Globalisasi	3
SHI81304	Metodologi Penelitian Hubungan Internasional	3
SHI81326	Analisis Kebijakan Luar Negeri dan Diplomasi	3
SHI82309	Kebijakan Luar Negeri Indonesia	3
	Jumlah	15

Semester 2		
Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
	Mata Kuliah Wajib	
SHI82317	ASEAN	3
SHI81327	Penulisan Ilmiah	2
	Mata Kuliah Peminatan	
SHI82328	Teori dan Dinamika Keamanan Internasional	3
SHI82330	Teori dan Dinamika Kajian Transnasionalisme	3
SHI82329	Teori dan Dinamika Ekonomi Politik Internasional	3
	Mata Kuliah Pilihan	
SHI82332	Reformasi Sektor Keamanan	3
SHI82333	Jender dalam Hubungan Internasional	3
SHI82315	Pembangunan Internasional	3
	Jumlah	11

Semester 3		
Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
	Mata Kuliah Wajib	
SHI84006	Publikasi	2
	Mata Kuliah Peminatan	
SHI81315	Seminar Keamanan Internasional	3
SHI81316	Seminar Ekonomi Politik Internasional	3
SHI82331	Seminar Kajian Transnasionalisme	3
	Mata Kuliah Pilihan	
SHI81311	Isu-isu Keamanan Non-Tradisional	3
SHI82318	Masalah Lingkungan Global	3
SHI81314	HAM dan Demokrasi	3
	Jumlah	8

Semester 4		
Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
	Mata Kuliah Wajib	
SHI84008	Tesis	8
	Jumlah	8

Deskripsi Mata Kuliah

Mata Kuliah Wajib Program Studi

ASEAN (SHI82317)

3 SKS

Mata kuliah ini berangkat dari dinamika hubungan internasional di kawasan Asia Tenggara yang melibatkan pengaturan regional. Pada tahap awal, mata kuliah ini membahas sejarah pendirian dan perkembangan institusional ASEAN hingga perumusan Komunitas ASEAN 2015. Selanjutnya, mata kuliah ini melihat proyeksi pencapaian Komunitas ASEAN tersebut melalui 3 pilarnya, yaitu Komunitas Politik-Keamanan (APSC), Komunitas Ekonomi (AEC), dan Komunitas Sosial-Budaya (ASCC). Di akhir mata kuliah, peserta didik diharapkan bisa menjelaskan relevansi perkembangan Komunitas ASEAN dengan upaya pencapaian tujuan kebijakan luar negeri RI.

Kebijakan Luar Negeri Indonesia (SHI82309)

3 SKS

Mata kuliah ini membahas berbagai aspek terkait dengan dasar-dasar historis dan praktis yang mendasari penyelenggaraan kebijakan luar negeri Indonesia. Dalam kuliah ini juga dibahas berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi proses perumusan kebijakan luar negeri Indonesia. Melalui pembahasan konteks dinamika kebijakan, diharapkan peserta didik dapat memahami keterkaitan antara konsep kebijakan politik luar negeri, kepentingan nasional, sistem internasional, sumber daya nasional, diplomasi dan negosiasi.

Metodologi Penelitian Hubungan Internasional (SHI81304)

3 SKS

Mata kuliah ini membahas tentang cara-cara (metode) yang dapat diterapkan dalam menganalisis berbagai fakta dan data empiris, serta informasi agar dapat menjadi sebuah ilmu pengetahuan ilmiah dalam Kajian Hubungan Internasional. Dalam mata kuliah ini juga dibahas tentang hakekat Ilmu Hubungan Internasional, perkembangan berbagai pendekatan penelitian dalam Studi Hubungan Internasional, serta prinsip-prinsip, dan prosedur dasar dalam melakukan penelitian, termasuk di dalamnya teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Teori Hubungan Internasional (SHI81302)

3 SKS

Mata kuliah ini membahas akar pemikiran, asumsi, dan argumentasi historis/ilmiah yang mendasari perkembangan tiga paradigma utama yang sering digunakan sebagai alat analisa dalam kajian Hubungan Internasional, yaitu: Realisme, Liberalisme/Pluralisme, dan Strukturalisme/Globalisme. Tidak hanya tataran paradigmatis, mata ajaran ini juga membahas berbagai teori yang menjadi turunan dari setiap paradigma. Melalui penerapan teori dalam berbagai studi kasus, peserta didik diharapkan dapat memahami cara penerapan dan kegunaan teori dalam penelitian HI.

Analisis Kebijakan Luar Negeri dan Diplomasi (SHI81326)

3 SKS

Mata kuliah ini membahas mengenai kebijakan luar negeri dan bagaimana kebijakan tersebut diimplementasikan melalui diplomasi. Bagian pertama mata kuliah ini membahas evolusi studi perumusan kebijakan luar negeri (*Foreign Policy Analysis*) dan bagaimana negara memformulasikan kebijakan luar negeri dengan mengacu pada beberapa model, seperti aktor

rasional (individual), politik birokratik dan organisasi, politik domestik, hingga model struktural. Bagian kedua mata kuliah ini membahas bagaimana suatu negara mengimplementasikan kebijakan luar negeri mereka melalui diplomasi. Pembahasan diawali dengan kajian perkembangan konseptual dari diplomasi dan dilanjutkan dengan berbagai instrumen diplomasi (*statecraft*) seperti negosiasi, diplomasi dengan kekerasan, embargo maupun sanksi, operasi intelijen, dan diplomasi berbasis teknologi.

Globalisasi (SHI82314)

3 SKS

Mata kuliah ini memberikan kerangka analisis untuk memahami kemunculan hubungan transnasional yang terjadi sebagai akibat dari globalisasi. Kemunculan hubungan transnasional itu misalnya dapat dilihat dari beberapa isu seperti lingkungan hidup dan migrasi internasional. Mata kuliah juga menganalisis dampak dari pertumbuhan berbagai jejaring transnasional berikutan aktor-aktor non-negara yang terdapat di dalamnya terhadap otoritas aktor negara maupun tanggapan yang diberikan negara terhadapnya. Mata kuliah ini juga memberikan kerangka analisis untuk memahami kekuatan dan keterbatasan dari berbagai jejaring transnasional itu untuk mempengaruhi agenda dan debat di tataran internasional.

Penulisan Ilmiah (SHI81327)

2 SKS

Mata kuliah ini merupakan rangkaian seminar yang bertujuan membantu peserta didik mempersiapkan naskah tulisan untuk jurnal ilmiah dengan topik bahasan yang bersumber dari dinamika hubungan internasional.

Publikasi (SHI84006)

2 SKS

Mata kuliah ini merupakan prasyarat bagi peserta didik yang akan melakukan sidang tesis. Di dalam mata kuliah ini, peserta didik dibimbing oleh dosen pembimbing tesis untuk menulis bersama dengan peserta didik. Keluaran dari mata kuliah ini adalah artikel yang sudah dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional.

Tesis (SHI84008)

8 SKS

Mata kuliah ini adalah mata kuliah prasyarat yang menentukan kelulusan peserta didik dari Program Magister Ilmu Hubungan Internasional. Untuk mengambil mata ajaran ini, peserta didik sudah harus mengambil semua mata kuliah lainnya dan sudah lulus mata kuliah Seminar serta Metodologi Penelitian HI. Sebagai mata kuliah dengan bobot 8 SKS, beberapa perlakuan khusus diterapkan dalam penyelenggaraan mata kuliah ini, yaitu:

1. Setiap peserta didik memilih satu topik Kajian Hubungan Internasional yang akan ditelitinya yang harus berbeda satu sama lain dan belum pernah diteliti sebelumnya.
2. Dalam melakukan penelitian, peserta didik akan dibimbing oleh satu atau dua pembimbing tesis yang ditunjuk secara khusus oleh Ketua Program Pascasarjana.
3. Dalam melakukan penelitian, peserta didik harus melalui proses yang ditetapkan dalam koridor jadwal yang ditetapkan di awal semester.

Kelulusan dari mata kuliah ini ditentukan oleh akumulasi nilai yang diperoleh peserta didik dari proses bimbingan, sidang proposal, kualitas naskah tesis, dan presentasi naskah tesis dalam sidang tesis.

Mata Kuliah Peminatan Keamanan Internasional

Teori dan Dinamika Keamanan Internasional (SHI82328)

3 SKS

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman teoritik peserta didik tentang variasi-variasi teoritik yang berupaya menjelaskan konsep perang, *power*, keamanan, dan perdamaian. Pembahasan terbagi dalam empat bagian, yaitu: (1) pemahaman konsep evolusi perang dari masa klasik ke masa perang modern, (2) konsepsi perimbangan kekuatan dari perspektif realisme (3) konsep keamanan yang meliputi keamanan tradisional dan non-tradisional; serta (4) konsep perdamaian dan resolusi konflik.

Seminar Keamanan Internasional (SHI82320)

3 SKS

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah seminar yang bertujuan membantu mahasiswa dalam mempersiapkan proposal tesis dengan topik seputar kajian Keamanan Internasional. Mata kuliah ini juga merupakan salah satu prasyarat untuk dapat mengambil tesis. Keluaran yang diharapkan di akhir semester adalah berupa proposal tesis.

Mata Kuliah Peminatan Ekonomi Politik Internasional

Teori dan Dinamika Ekonomi Politik Internasional (SHI82329)

3 SKS

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan kerangka analisis-teoritik bagi para mahasiswa untuk memahami keterkaitan yang erat antara kegiatan yang berada dalam ranah ekonomi dengan kegiatan-kegiatan yang berada di ranah politik yang terjadi pada tataran internasional. Konsep utama yang digunakan adalah interaksi dinamis antara dua otoritas yang saing bertolak belakang, yaitu otoritas kekuasaan negara *vis-à-vis* otoritas kekuasaan ekonomi. Interaksi yang dinamis itu, yang dapat dianalisis dari perspektif yang beragam, seperti Realis, Liberal, dan Strukturalis Kiri, terjadi pada berbagai bidang seperti pada sistem perdagangan internasional, sistem moneter internasional dan sistem keuangan internasional. Mata ajaran ini juga akan memberikan kerangka analisis-teoritik untuk memahami kehadiran dan pola-pola perkembangan MNC dan inisiatif-inisiatif untuk memperkuat kerjasama regional.

Seminar Ekonomi Politik Internasional (SHI81316)

3 SKS

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah seminar yang bertujuan membantu peserta didik dalam mempersiapkan proposal tesis dengan topik seputar kajian Ekonomi Politik Internasional. Mata kuliah ini juga merupakan salah satu prasyarat untuk dapat mengambil tesis. Keluaran yang diharapkan di akhir semester adalah berupa proposal tesis.

Mata Kuliah Peminatan Kajian Transnasionalisme

Teori dan Dinamika Kajian Transnasionalisme (SHI82330)

3 SKS

Masyarakat Transnasional adalah kajian tentang perilaku, aktivitas, dan isu yang berkembang di masyarakat (*society*) yang bersifat lintas batas teritorial kedaulatan negara. Mengacu pada pemahaman dasar tersebut, maka aktor utama dari kajian ini adalah masyarakat (*society*) yang terdiri dari individu dan kelompok-kelompok individu, baik yang terstruktur atau tidak terstruktur, formal atau pun informal; fokus utama dari kajian adalah pada perilaku *society* yang bersifat transnational, yaitu aktifitas yang melampaui (atau dalam banyak hal bahkan

menafikan) batas-batas teritorial sebuah nation; dan isu utama yang dibahas dalam kajian ini adalah *social development*, yaitu berbagai masalah *humanity* yang dialami bersama, menjadi concern bersama, dianggap menjadi tanggungjawab bersama, dan lalu diselesaikan secara bersama.

Seminar Kajian Transnasionalisme (SHI81331)

3 SKS

Mata kuliah ini adalah kuliah seminar yang dirancang sedemikian rupa untuk dapat memfasilitasi dan mendorong peserta didik, khususnya mereka yang memiliki ketertarikan pada isu-isu terkait kajian transnasionalisme untuk mempersiapkan proses penulisan tesis secara maksimal. Melalui berbagai tugas mandiri dan/atau kelompok, peserta didik diharapkan dapat memperluas dan memperdalam pemahaman konseptual, teoritis, dan kasuistis mereka masing-masing terkait topik tesis dalam wilayah kajian yang menjadi minatnya.

Mata Kuliah Pilihan

Reformasi Sektor Keamanan (SHI82332)

3 SKS

Mata kuliah ini menawarkan penjelasan mengenai peran militer dalam negara demokrasi dan transisi menuju demokrasi. Di dalamnya dibahas mengenai kerangka konseptual mengenai demokrasi dan transisi menuju demokrasi, hubungan sipil-militer dan peran militer dalam politik, serta studi kasus negara-negara yang melakukan reformasi sektor keamanan.

Isu-isu Keamanan Non-Tradisional (SHI81311)

3 SKS

Mata kuliah ini berupaya untuk menjabarkan ragam perspektif tentang keamanan non-tradisional yang diperkenalkan oleh, antara lain: Copenhagen School, Konstruktivisme, Critical Security Studies, Feminisme, hingga Posmodernisme. Dalam mata kuliah ini, peserta didik diajak untuk menganalisis perkembangan karakter multidimensi dari konsep keamanan, perkembangan beragam aktor keamanan baru, dan proses sekuritasi yang terjadi terhadap isu keamanan non-tradisional. Analisis ini diarahkan untuk menemukan rekomendasi kebijakan yang tepat bagi Indonesia untuk mengantisipasi munculnya beragam ancaman keamanan baru di abad XXI.

Pembangunan Internasional (SHI82315)

3 SKS

Pembangunan Internasional sebagai sebuah bidang kajian berkembang secara pesat akhir-akhir ini, terutama dengan merebaknya perdebatan tentang isu pembangunan dikaitkan dengan krisis Asia. Perdebatan itu kemudian bergerak secara lebih substantif dengan mengaitkan pilihan kebijakan dengan dasar-dasar pikiran teoritis. Merujuk pada Degnbol-Matinussen (1997), *subject-area* dari kajian ini adalah “the societal reproduction and transformation processes of the developing countries, in conjunction with the international factors that influence these processes”. Disiplin ini berupaya menjembatani gap akibat kecenderungan *sectoral analysis* dalam menganalisa wacana dan realitas pembangunan di negara-negara berkembang sehingga kecenderungan disiplin ini menjadi amat multidisipliner. Di samping menyibak pemikiran-pemikiran konseptual, mata kuliah ini berupaya mengupas isu-isu aktual dalam wacana Pembangunan Internasional.

Masalah Lingkungan Hidup Global (SHI82318)

3 SKS

Mata kuliah ini memberikan fokus pada isu lingkungan yang berkarakter global dalam berbagai aspeknya: politis, ekonomis, maupun sosio-kultural. Prioritas diberikan pada persoalan lingkungan global yang membebani hubungan antarnegara di dunia. Tujuan utama mata kuliah ini adalah membantu peserta didik untuk dapat memahami berbagai persoalan lingkungan dari kacamata kajian hubungan internasional. Pada akhirnya, dengan menggunakan berbagai pendekatan dan perspektif HI, peserta didik dapat memberikan rekomendasi kebijakan untuk penyelesaian persoalan-persoalan tersebut.

HAM dan Demokrasi (SHI81314)

3 SKS

Mata kuliah ini menyajikan pengenalan konsep dan teori filsafat tentang Hak Asasi Manusia, bagaimana kaitannya dengan hubungan internasional, penerapan HAM dan demokrasi di negara Dunia Pertama dan Dunia Ketiga, serta bagaimana peran rejim HAM internasional dalam penegakan HAM Internasional maupun pembahasan mengenai gerakan masyarakat sipil (Gerakan NGO internasional) dalam menegakkan *global governance*. Tujuan utama mata kuliah ini adalah membantu peserta untuk dapat memahami berbagai persoalan HAM dan Demokrasi dari kacamata Kajian Hubungan Internasional.

Jender dalam Hubungan Internasional (SHI82333)

3 SKS

Mata kuliah ini dirancang untuk memberi pengantar kepada peserta didik mengenai koneksi dan interkoneksi antara jender dan pola relasi kuasa takimbang dalam Hubungan Internasional. Mata kuliah ini terdiri dari empat bagian. Bagian pertama membahas tentang perkembangan konsep dan teori tentang jender, feminisme dan kaitannya dengan hubungan internasional. Bagian kedua menelusuri perjumpaan antara jender dan Studi Hubungan Internasional yang dikaji melalui konsep power lewat perspektif feminisme *standpoint*. Bagian ketiga mengkaji berbagai alur pemikiran feminisme dan kaitannya dengan isu-isu transnasional. Bagian keempat membahas bagaimana perkembangan kajian jender dan feminisme dalam Hubungan Internasional kontemporer dalam mengkaji isu-isu tematik, yakni budaya populer, maskulinitas, kajian *queer* dan penggunaan metodologi feminis dalam HI.

Program Doktoral

KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU KOMUNIKASI
DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS INDONESIA**

Visi, Misi Dan Tujuan

Program Doktor Ilmu Komunikasi

Visi, Misi dan Tujuan Program Doktor (S3) Ilmu Komunikasi FISIP-UI disusun dengan memperhatikan: (a) Visi, Misi dan Tujuan Universitas Indonesia (UI) dan FISIP Universitas Indonesia. (b) Hasil rapat kerja pengajar di Program Pasca Sarjana Komunikasi FISIP-UI, pada bulan September 2012. (c) Masukan dari alumni dan pengguna yang disampaikan pada pertemuan bulan Agustus 2012. Dengan mempertimbangkan berbagai hal tersebut, dirumuskan Visi, Misi dan Tujuan Doktor (S3) Ilmu Komunikasi FISIP-UI sebagai berikut.

Visi

Visi Prodi Doktoral Komunikasi FISIP-UI mengacu kepada visi UI 2007-2022 yaitu menjadi universitas riset kelas dunia. Visi program juga sejalan dengan visi FISIP UI 2006-2010 yaitu menjadi fakultas riset dan *enterpreneurial* bertaraf internasional yang mengembangkan riset unggulan, pengajaran dan pengabdian masyarakat berbasis riset. Rumusan dari visi Program pasca sarjana adalah sebagai berikut:

*Menuju institusi akademik yang terus **mengembangkan** pendidikan dan penelitian, dan **memimpin** terhadap perubahan dalam bidang komunikasi multidisipliner secara terspesialisasi yang merujuk pada prinsip-prinsip kualitas keilmuan dan pendidikan berwawasan nasional maupun global, menuju unggulan di Asia Tenggara*

Misi

Misi Prodi Doktoral Komunikasi FISIP-UI juga sejalan dengan misi Fakultas FISIP dan Universitas Indonesia. Adapun misi dari program pasca adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan jenjang doktor yang bertumpu pada (a) perkembangan mutakhir dalam bidang ilmu komunikasi multidisipliner, dan (b) berusaha menyesuaikan diri dengan permintaan industri.
2. **Mengembangkan dan memimpin** penelitian akademis maupun praktis dibidang komunikasi yang berguna bagi dunia ilmu komunikasi dan industri
3. **Mengembangkan** publikasi yang terkait dengan isu-isu kontemporer baik secara akademis maupun praktis dalam bidang ilmu komunikasi, yang memberikan solusi alternatif.
4. **Memimpin** pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan informasi dan komunikasi sesuai perspektif komunikasi multidisipliner yang tepat.

Tujuan

Dengan merujuk kepada visi dan misi, tujuan dari berdirinya Prodi Doktorat Komunikasi FISIP-UI adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan Doktor Ilmu Komunikasi yang **mengembangkan** wawasan pengetahuan dan keahlian tentang berbagai teknik serta metode komunikasi dan penerapannya dalam manajemen komunikasi.
2. Menghasilkan tenaga-tenaga peneliti tingkat doktoral yang **mengembangkan** teori dan metodologi ilmu Komunikasi sebagai pendekatan multi, inter dan transdisipliner sehingga sanggup mengembangkan teori beserta penerapannya.
3. Menghasilkan Doktor Ilmu Komunikasi yang memiliki keahlian **mengembangkan** teori-teori serta konsep-konsep komunikasi untuk diterapkan dalam pemecahan masalah komunikasi serta peningkatan efektifitas dan efisiensi komunikasi.
4. Menghasilkan Doktor Ilmu komunikasi yang memiliki kemampuan **mengelola, memimpin, dan mengembangkan** program-program kegiatan komunikasi, seperti dalam bidang periklanan, kehumasan, media massa, bisnis, teknologi informasi serta manajemen organisasi/perusahaan.

Spesifikasi Program

1.	Institusi Pemberi Gelar	Universitas Indonesia	
2.	Institusi Penyelenggara	Universitas Indonesia	
3.	Nama Program Studi	Program Doktor Ilmu Komunikasi	
4.	Jenis Kelas	Reguler	
5.	Gelar yang Diberikan	Doktor Ilmu Komunikasi (Dr.)	
6.	Status Akreditasi	BAN-PT: Akreditasi A	
7.	Bahasa Pengantar	Bahasa Indonesia	
8.	Skema Belajar (Penuh Waktu/ Paruh Waktu)	Penuh Waktu	
9.	Persyaratan Masuk	Lulusan S2 dari semua program studi Ilmu Humaniora yang terakreditasi oleh BAN-PT, Lulus Ujian Masuk (SIMAK UI)	
10.	Durasi Perkuliahan	Dijadwalkan untuk 3 Tahun	
	Tipe Semester	Jumlah Semester	Jumlah Minggu per Semester
	Reguler	minimal 4 semester, maksimal 12 semester	
	Pendek	-	-
11.	<p>Profil Lulusan</p> <p>Lulusan program doktor Ilmu Komunikasi dengan kompetensi mampu mengembangkan (C6) pemikiran dan teori baru yang inovatif, kreatif dan original di bidang ilmu komunikasi yang bersifat inter, multi dan transdisipliner terkait isu-isu sosial, budaya, ekonomi, politik dan berdimensi lokal, nasional, regional, global dengan memegang teguh prinsip-prinsip etika profesi komunikasi</p>		
12.	Klasifikasi Beban Studi		
	Beban Studi	Jumlah Kredit (SKS)	Persentase
	MK Terstruktur	19	44,19
	Ujian Proposal Riset	4	9,30
	Ujian Hasil Riset	6	13,95
	1 Makalah; Penulis Utama didampingi Tim Promotor; Diterima untuk Diterbitkan; Min. JurInt Indeks	6	13,95
	1 Disertasi; Mengikuti Sidang Promosi	8	18,60
	Total Beban Studi	43	100

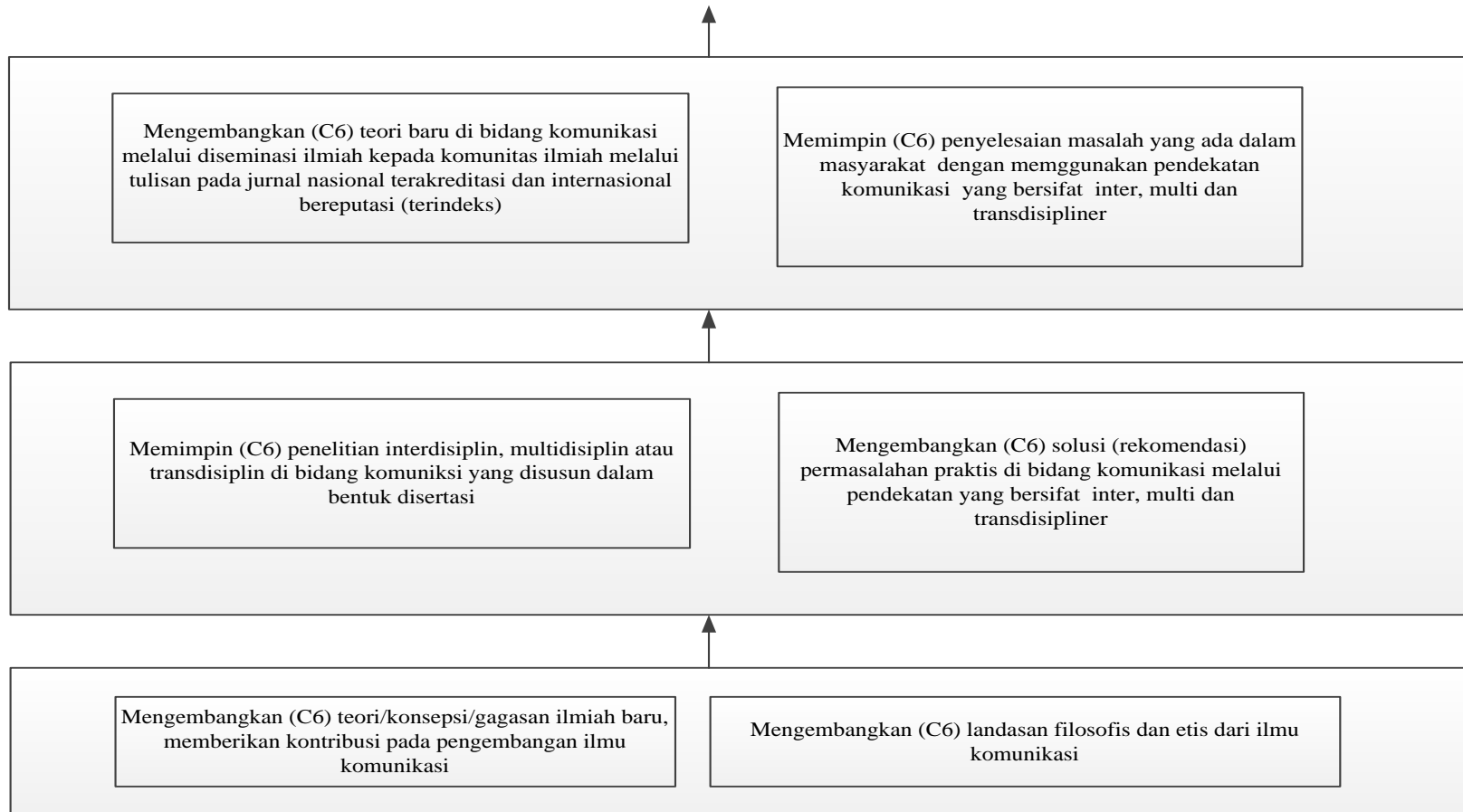
Ekspektasi Hasil Pembelajaran

Kode	KOMPETENSI UMUM	KOMPETENSI KHUSUS
A	Mengembangkan (C6) teori/konsepsi/gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan (C6) teori baru di bidang Ilmu Komunikasi dari berbagai paradigma dan perspektif komunikasi yang bersifat inter, multi dan transdisipliner 2. Mengembangkan (C6) teori baru di bidang media dari berbagai paradigma dan perspektif komunikasi yang bersifat inter, multi dan transdisipliner
B	Mengembangkan (C6) landasan filosofis dan etis dari ilmu komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan (C6) posisi teori komunikasi 2. Mengembangkan (C6) akar filsafat dari teori komunikasi
C	Memimpin (C6) penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin di bidang komunikasi yang disusun dalam bentuk disertasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan (C6) peta jalan penelitian komunikasi dari berbagai paradigma 2. Mengembangkan (C6) rancangan (desain) penelitian dengan menunjukkan sumbangan baru terkait teori, konsep, dan metode baru di bidang komunikasi 3. Memimpin (C6) penelitian lapangan dengan memperlihatkan sumbangan hasil penelitian tersebut bagi pengembangan teori komunikasi 4. Mengelola (C6) hasil penelitian yang merujuk kepada pengembangan teori baru di bidang komunikasi kepada stakeholder dan komunitas ilmiah
D	Mengembangkan (C6) solusi (rekomendasi) permasalahan praktis di bidang komunikasi melalui pendekatan yang bersifat inter, multi dan transdisipliner	Mengembangkan (C6) solusi persoalan-persoalan bidang industri komunikasi dalam bidang sosial, budaya, ekonomi, dan politik berdasarkan perspektif komunikasi yang bersifat interdisipliner, multidisipliner atau transdisipliner
E	Memimpin (C6) penyelesaian masalah yang ada dalam masyarakat dengan menggunakan pendekatan komunikasi yang bersifat inter, multi dan transdisipliner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan (C6) teori baru untuk solusi pemecahan masalah yang ada dalam masyarakat 2. Mengembangkan (C6) teori baru untuk solusi pemecahan masalah dengan mengajak partisipasi pemangku kepentingan yang relevan
F	Mengembangkan (C6) teori baru di bidang komunikasi melalui diseminasi ilmiah kepada komunitas ilmiah melalui tulisan pada jurnal nasional terakreditasi	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mengembangkan (C6) teori baru di bidang komunikasi dengan melakukan diseminasi hasil penelitian kepada komunitas ilmiah 4. Mengembangkan (C6) teori baru di bidang komunikasi dengan melakukan

Kode	KOMPETENSI UMUM	KOMPETENSI KHUSUS
	dan internasional bereputasi (terindeks)	publikasi ilmiah internasional (jurnal dan konferensi internasional)

Jejaring Kompetensi

Lulusan program doktor Ilmu Komunikasi dengan kompetensi mampu **mengembangkan** (C6) pemikiran dan teori baru yang inovatif, kreatif dan original di bidang ilmu komunikasi yang bersifat inter, multi dan transdisipliner terkait isu-isu sosial, budaya, ekonomi, politik dan berdimensi lokal, nasional, regional, global dengan memegang teguh prinsip-prinsip etika profesi komunikasi



Profil Lulusan

Lulusan program Doktor Ilmu Komunikasi yang memiliki kompetensi mampu **mengembangkan** pemikiran dan teori baru yang inovatif, kreatif dan original di bidang ilmu komunikasi yang bersifat inter, multi dan transdisipliner terkait isu-isu sosial, budaya, ekonomi, politik dan berdimensi lokal, nasional, regional, global dengan memegang teguh prinsip-prinsip etika profesi komunikasi

Kebutuhan Stakeholders dan Kompetensi Lulusan

Kebutuhan Stakeholder	Kompetensi Umum	Kompetensi Khusus
Kebutuhan Bidang Ilmu (<i>Scientific Needs</i>)	1. Mengembangkan (C6) teori/konsepsi/gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu komunikasi	1. Mengembangkan (C6) teori baru di bidang Ilmu Komunikasi dari berbagai paradigma dan perspektif komunikasi yang bersifat inter, multi dan transdisipliner 2. Mengembangkan (C6) teori baru di bidang media dari berbagai paradigma dan perspektif komunikasi yang bersifat inter, multi dan transdisipliner
	2. Mengembangkan (C6) landasan filosofis dan etis dari ilmu komunikasi	1. Mengembangkan (C6) posisi teori komunikasi 2. Mengembangkan (C6) akar filsafat dari teori komunikasi
Kebutuhan Dunia Kerja (<i>Industrial Needs</i>)	3. Mengembangkan (C6) solusi (rekomendasi) permasalahan praktis di bidang komunikasi melalui pendekatan yang bersifat inter, multi dan transdisipliner	Mengembangkan (C6) solusi persoalan-persoalan bidang industri komunikasi dalam bidang sosial, budaya, ekonomi, dan politik berdasarkan perspektif komunikasi yang bersifat interdisipliner, multidisipliner atau transdisipliner
Kebutuhan Profesional (<i>Professional Needs</i>)	4. Memimpin (C6) penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin di bidang komunikasi yang disusun dalam bentuk disertasi	1. Mengembangkan (C6) peta jalan penelitian komunikasi dari berbagai paradigma 2. Mengembangkan (C6) rancangan (desain) penelitian dengan menunjukkan sumbangan baru terkait teori, konsep, dan metode baru di bidang komunikasi 3. Memimpin (C6) penelitian lapangan dengan memperlihatkan sumbangan hasil penelitian tersebut bagi pengembangan teori komunikasi

Kebutuhan Stakeholder	Kompetensi Umum	Kompetensi Khusus
		4. Mengelola (C6) hasil penelitian yang merujuk kepada pengembangan teori baru di bidang komunikasi kepada stakeholder dan komunitas ilmiah
	5. Mengembangkan (C6) teori baru di bidang komunikasi melalui diseminasi ilmiah kepada komunitas ilmiah melalui tulisan pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi (terindeks)	1. Mengembangkan (C6) teori baru di bidang komunikasi dengan melakukan diseminasi hasil penelitian kepada komunitas ilmiah 2. Mengembangkan (C6) teori baru di bidang komunikasi dengan melakukan publikasi ilmiah internasional (jurnal dan konferensi internasional)
Kebutuhan Masyarakat (<i>Societal Needs</i>)	6. Memimpin (C6) penyelesaian masalah yang ada dalam masyarakat dengan menggunakan pendekatan komunikasi yang bersifat inter, multi dan transdisipliner	1. Mengembangkan (C6) teori baru untuk solusi pemecahan masalah yang ada dalam masyarakat 2. Mengembangkan (C6) teori baru untuk solusi pemecahan masalah dengan mengajak partisipasi pemangku kepentingan yang relevan

Padanan Kompetensi Dengan SN DIKTI

KKNI LEVEL 9	PROFIL LULUSAN/ KOMPETENSI UMUM
Mampu mengembangkan keahlian/keilmuan melalui riset berdasarkan kaidah keilmuan melalui riset yang hasilnya disusun dalam bentuk disertasi dan publikasi saintifik pada jurnal ilmiah yang terakreditasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan (C6) teori/konsepsi/gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu komunikasi 2. Mengembangkan (C6) landasan filosofis dan etis dari ilmu komunikasi
Mampu mengembangkan peta jalan riset berdasarkan pemikiran kritis tentang konsep, prinsip, atau teori yang telah ada di bidang keilmuan/keahliannya dengan pendekatan inter, multi, dan transdisipliner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memimpin (C6) penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin di bidang komunikasi yang disusun dalam bentuk disertasi 2. Mengembangkan (C6) teori baru di bidang komunikasi melalui diseminasi ilmiah kepada komunitas ilmiah melalui tulisan pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi (terindeks)
Mampu mengembangkan suatu argumen dan solusi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah berdasarkan etika akademik, dan mengkomunikasikannya melalui berbagai bentuk media kepada masyarakat umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan (C6) solusi (rekomendasi) permasalahan praktis di bidang komunikasi melalui pendekatan yang bersifat inter, multi dan transdisipliner 2. Memimpin (C6) penyelesaian masalah yang ada dalam masyarakat dengan menggunakan pendekatan komunikasi yang bersifat inter, multi dan transdisipliner

Matriks Kebutuhan Stakeholders Dan Kompetensi Lulusan

Lulusan program doktor Ilmu Komunikasi dengan kompetensi mampu merekomendasikan pemikiran dan teori baru di bidang ilmu komunikasi yang bersifat inter, multi dan transdisipliner terkait isu-isu sosial, budaya, ekonomi, politik dan berdimensi lokal, nasional, regional, global dengan memegang teguh prinsip-prinsip etika profesi komunikasi

Matriks 1: Rumpun dan Tataran Kompetensi

Profil Lulusan	Kompetensi Utama	Kompetensi Pendukung
Dasar dan Kepribadian	Mengembangkan (C6) teori/konsepsi/gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan (C6) teori baru di bidang Ilmu Komunikasi dari berbagai paradigma dan perspektif komunikasi yang bersifat inter, multi dan transdisipliner 2. Mengembangkan (C6) teori baru di bidang media dari berbagai paradigma dan perspektif komunikasi yang bersifat inter, multi dan transdisipliner
	Mengembangkan (C6) landasan filosofis dan etis dari ilmu komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan (C6) posisi teori komunikasi 2. Mengembangkan (C6) akar filsafat dari teori komunikasi
Bidang Ilmu	Memimpin (C6) penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin di bidang komunikasi yang disusun dalam bentuk disertasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan (C6) peta jalan penelitian komunikasi dari berbagai paradigma 2. Mengembangkan (C6) rancangan (desain) penelitian dengan menunjukkan sumbangan baru terkait teori, konsep, dan metode baru di bidang komunikasi 3. Memimpin (C6) penelitian lapangan dengan memperlihatkan sumbangan hasil penelitian tersebut bagi pengembangan teori komunikasi 4. Mengelola (C6) hasil penelitian yang merujuk kepada pengembangan teori baru di bidang komunikasi kepada stakeholder dan komunitas ilmiah

	Mengembangkan (C6) teori baru di bidang komunikasi melalui diseminasi ilmiah kepada komunitas ilmiah melalui tulisan pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi (terindeks)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan (C6) teori baru di bidang komunikasi dengan melakukan diseminasi hasil penelitian kepada komunitas ilmiah 2. Mengembangkan (C6) teori baru teori di bidang komunikasi dengan melakukan publikasi ilmiah internasional (jurnal dan konferensi internasional)
Keahlian Berkarya	Mengembangkan (C6) solusi (rekomendasi) permasalahan praktis di bidang komunikasi melalui pendekatan yang bersifat inter, multi dan transdisipliner	Mengembangkan (C6) solusi persoalan-persoalan bidang industri komunikasi dalam bidang sosial, budaya, ekonomi, dan politik berdasarkan perspektif komunikasi yang bersifat interdisipliner, multidisipliner atau transdisipliner
Perilaku Berkarya	Mengembangkan (C6) landasan filosofis dan etis dari ilmu komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan (C6) posisi teori komunikasi 2. Mengembangkan (C6) akar filsafat dari teori komunikasi
Kehidupan Bermasyarakat	Memimpin (C6) penyelesaian masalah yang ada dalam masyarakat dengan menggunakan pendekatan komunikasi yang bersifat inter, multi dan transdisipliner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan (C6) teori baru untuk solusi pemecahan masalah yang ada dalam masyarakat 2. Mengembangkan (C6) teori baru untuk solusi pemecahan masalah dengan mengajak partisipasi pemangku kepentingan yang relevan

Matriks Pengalaman Belajar

Matriks Pengalaman Belajar Dalam Rumpun Tataran Kompetensi Program Doktor Ilmu Komunikasi

No	Capaian Pembelajaran (Kompetensi) ¹³	Sub Kompetensi ¹⁴	Aktivitas	Ruang Lingkup Materi (Substansi Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
1	A	A1, A2	<ul style="list-style-type: none"> • PBL • <i>Colaborative</i> • <i>Cooperative</i> • <i>RBL</i> • <i>FGD</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Perspektif komunikasi, sumber-sumber perspektif komunikasi • Perbandingan teori komunikasi sesuai dengan perspektifnya. • Perkembangan (state of the art) dari teori komunikasi. • Kritik dan penilaian terhadap teori komunikasi. • Celah atau kelemahan teori komunikasi. • Pertimbangan tawaran baru mengenai teori komunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku • Jurnal • <i>Whiteboard</i> • <i>LCD</i> • Komputer • <i>E-Source</i> • Film 	Seminar Perspektif Teori Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengembangkan perspektif dan sumber-sumber perspektif dari teori komunikasi. • Mampu mengembangkan akar dan tradisi dari masing-masing perspektif. • Mampu mengembangkan (<i>state of the art</i>) dari teori-teori komunikasi. • Mampu mengembangkan teori komunikasi. • Mampu mengembangkan kelemahan dan kelebihan teori komunikasi. • Mampu mengembangkan suatu tawaran baru mengenai teori komunikasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Critical review • <i>Summary report</i> state of the arts dari teori • Presentasi • Ujian Tengah Semester • Ujian Akhir Semester
2	A	A1, A2	<ul style="list-style-type: none"> • PBL • <i>Colaborative</i> • <i>Cooperative</i> • <i>RBL</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Perspektif komunikasi, sumber-sumber perspektif teori media 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku • Jurnal • <i>Whiteboard</i> • <i>LCD</i> 	Seminar Perspektif Teori Media	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengembangkan perspektif dan sumber-sumber 	<ul style="list-style-type: none"> • Critical review • <i>Summary report</i> state of the arti dari teori

¹³ Penjabaran mengenai kompetensi, lihat pada Bab II

¹⁴ Penjabaran mengenai sub kompetensi, lihat pada Bab II

No	Capaian Pembelajaran (Kompetensi) ¹³	Sub Kompetensi ¹⁴	Aktivitas	Ruang Lingkup Materi (Substansi Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
			<ul style="list-style-type: none"> FGD 	<ul style="list-style-type: none"> Perbandingan teori media sesuai dengan perspektifnya. Perkembangan (state of the art) dari teori media. Kritik dan penilaian terhadap teori media. Celah atau kelemahan teori media. Pertimbangan tawaran baru mengenai teori media 	<ul style="list-style-type: none"> Komputer E-Source Film 		<p>perspektif dari teori media.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mampu mengembangkan akar dan tradisi dari masing-masing perspektif teori media. Mampu mengembangkan (state of the art) dari teori-teori media. Mampu mengembangkan kelebihan dan kelemahan-kelemahan teori media. Mampu mengembangkan celah solusi dari kelemahan suatu teori media. Mampu mengembangkan suatu tawaran baru mengenai teori media. 	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi Ujian Tengah Semester Ujian Akhir Semester
3	A B	A1, A2 B1,B2	<ul style="list-style-type: none"> PBL Colaborative Cooperative RBL FGD 	<ul style="list-style-type: none"> Akar filsafat ilmu komunikasi. Posisi teori komunikasi dari segi filsafat keilmuan. Pandangan filsafat mengenai komunikasi dari aliran transmisi. Pandangan filsafat mengenai komunikasi dari aliran alternatif (fenomenologi, hermeneutika, teori-teori kritis dsb). 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Jurnal Artikel media Whiteboard LCD Komputer 	Seminar Filsafat dan Etika Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengembangkan akar filsafat ilmu komunikasi. Mampu mengembangkan dasar keilmuan (ontologi, epistemologi dan aksiologi) teori teori komunikasi. Mampu mengembangkan kelebihan dan kelemahan pandangan aliran transmisi dalam mengenai komunikasi Mampu mengembangkan 	<ul style="list-style-type: none"> Paper Presentasi Ujian Tengah Semester Ujian Akhir Semester

No	Capaian Pembelajaran (Kompetensi) ¹³	Sub Kompetensi ¹⁴	Aktivitas	Ruang Lingkup Materi (Substansi Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
							kelebihan dan kelemahan pandangan aliran alternatif (fenomenologi, hermeneutika, teori-teori kritis dsb) mengenai komunikasi	
4	A B C	A1, A2 B1,B2 C1,C2	<ul style="list-style-type: none"> • PBL • <i>Colaborative</i> • <i>Cooperative</i> • <i>RBL</i> • <i>FGD</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Paradigma penelitian komunikasi (positivistik, konstruktivis, post positivistik, kritis dsb) • Keterkaitan antara paradigam dengan teori yang dipakai. • Struktur logika penelitian sesuai dengan paradigam yang dipakai. • Metode penelitian komunikasi sesuai dengan paradigam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku • Jurnal • <i>Whiteboard</i> • <i>LCD</i> • Komputer 	Seminar Proposal Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengembangkan paradigma penelitian komunikasi (positivistik, konstruktivis, post positivistik, kritis dsb. • Mampu mengembangkan keterkaitan antara paradigam dengan teori yang dipakai. • Mampu mengembangkan struktur logika penelitian sesuai dengan paradigam yang dipakai. • Mampu mengembangkan metode penelitian sesuai dengan paradigam penelitian yang dipakai. • Mampu mengembangkan metode penelitian yang multi paradigma ke dalam desain riset, metode penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data. 	<ul style="list-style-type: none"> • Paper • Presentasi desain penelitian • <i>Me-review</i> literatur, membandingkan hasil-hasil penelitian • Ujian Tengah Semester • Ujian Akhir Semester
5	A B	A1, A2 B1,B2	<ul style="list-style-type: none"> • 	<ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang penelitian • Permasalahan penelitian. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Paper</i> • <i>Whiteboard</i> 	Ujian Proposal Riset (Disertasi)	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengembangkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Proposal penelitian disertasi

No	Capaian Pembelajaran (Kompetensi) ¹³	Sub Kompetensi ¹⁴	Aktivitas	Ruang Lingkup Materi (Substansi Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
	C	C1,C2		<ul style="list-style-type: none"> • Signifikansi penelitian bagi teori komunikasi dan sosial (masyarakat) • Kerangka teori atau konsep • Desain metode penelitian. 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Komputer 		latar belakang mengapa penelitian dilakukan. <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengembangkan permasalahan komunikasi yang menjadi dasar dilakukannya suatu penelitian . • Mampu mengembangkan kontribusi (signifikansi) signifikansi penelitian bagi pengembangan pengetahuan akademik dan metode baru di bidang komunikasi • Mampu mengembangkan teori, konsep yang bisa menjawab permasalahan penelitian. • Mampu mengembangkan usulan model yang baru yang akan diuji lewat penelitian. • Mampu mengembangkan desain-desain penelitian komunikasi yang bisa menjawab permasalahan penelitian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Tanya jawab dengan penguji
6	A B C D E	A1, A2 B1,B2 C3,C4 D1 E1,E2	•	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil atau temuan penelitian lapangan. • Validasi hasil penelitian. • Interpretasi hasil penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Paper • Whiteboard • LCD • Komputer 	Ujian Hasil Penelitian (Disertasi)	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengembangkan temuan penelitian lapangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian disertasi. • Presentasi • Tanya jawab dengan penguji

No	Capaian Pembelajaran (Kompetensi) ¹³	Sub Kompetensi ¹⁴	Aktivitas	Ruang Lingkup Materi (Substansi Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
				<ul style="list-style-type: none"> • Implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan teori komunikasi • Rekomendasi atau tawaran baru mengenai teori komunikasi berdasar pada hasil penelitian. 			<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengembangkan keabsahan hasil penelitian lapangan. • Mampu mengembangkan hasil penelitian. • Mampu mengembangkan implikasi hasil temuan bagi pengembangan teori komunikasi. • Mampu mengembangkan usulan teori baru di bidang komunikasi berdasar hasil penelitian. 	
7	A B C D E	A1, A2 B1,B2 C1,C2, C3,C4 D1 E1,E2	•	<ul style="list-style-type: none"> • Desain riset. • Hasil penelitian. • Kesimpulan hasil penelitian • Pengembangan hasil penelitian terhadap teori komunikasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Komputer 	Sidang Promosi	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengembangkan desain riset penelitian di hadapan komunitas ilmiah. • Mampu mengembangkan kualitas hasil penelitian di hadapan komunitas ilmiah. • Mampu mengembangkan kesimpulan dan temuan hasil penelitian di hadapan komunitas ilmiah. • Mampu mengembangkan signifikansi penelitian terhadap pengembangan teori komunikasi di hadapan komunitas ilmiah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Disertasi. • Presentasi • Tanya jawab dengan penguji

No	Capaian Pembelajaran (Kompetensi) ¹³	Sub Kompetensi ¹⁴	Aktivitas	Ruang Lingkup Materi (Substansi Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
8	F	F1, F2	•	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan hasil penelitian ilmiah lewat Jurnal Ilmiah Internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> • Paper • Whiteboard • LCD • Komputer 	Publikasi Jurnal Ilmiah Internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengembangkan teori baru di bidang komunikasi lewat penulisan di Jurnal Ilmiah. • Mampu mengembangkan rekomendasi bagi pembuat kebijakan publik berdasar hasil riset komunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal ilmiah internasional yang telah terindeks.
	A B C	A1, A2 B1,B2 C1,C2		<ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang penelitian • Permasalahan penelitian. • Signifikansi penelitian bagi teori komunikasi dan sosial (masyarakat) • Kerangka teori atau konsep • Desain metode penelitian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Paper • Whiteboard • LCD • Komputer 	Colloquium	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengembangkan desain riset penelitian di hadapan komunitas ilmiah. • Mampu mengembangkan signifikansi penelitian terhadap pengembangan teori komunikasi di hadapan komunitas ilmiah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Proposal penelitian disertasi • Presentasi • Tanya jawab dengan peserta Colloquium
9	A B D E	A1, A2 B1,B2 D1 E1,E2	A B C D E	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan (state of the art) dari teori media. • Kritik dan penilaian terhadap teori. • Celah atau kelemahan teori. • Pertimbangan tawaran baru mengenai teori 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku • Jurnal • Artikel Media Massa • Whiteboard • LCD • Komputer • E-Source • Film 	<ul style="list-style-type: none"> • Seminar Ekonomi Politik Media • Seminar Media dan Identitas • Seminar Kajian Budaya dan Media • Seminar Ekonomi Politik Media • Seminar Media dan Identitas • Perspektif Komunikasi Antar Budaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengembangkan perbandingan teori. • Mampu mengembangkan sintesis teori • Mampu mengembangkan celah atau kelemahan teori. • Mampu mengembangkan usulan tawaran baru teori di bidang komunikasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Paper • Presentasi

No	Capaian Pembelajaran (Kompetensi) ¹³	Sub Kompetensi ¹⁴	Aktivitas	Ruang Lingkup Materi (Substansi Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
						<ul style="list-style-type: none"> • Ekonomi Media Digital • Riset Media Digital • Media Digital dan Perilaku Memilih • Pemasaran Digital Politik • Ekonomi Manajerial Industri Komunikasi • Manajemen Komunikasi Krisis • Manajemen Komunikasi Pemasaran Digital • Perencanaan dan Evaluasi Program Komunikasi Digital • Seminar Media dalam Postmodernisme • Seminar Industri Budaya • Seminar Analisis Teks Media • Seminar Teori-teori Kritis • Teori Media Digital • Media Digital dan Budaya Digital 		

No	Capaian Pembelajaran (Kompetensi) ¹³	Sub Kompetensi ¹⁴	Aktivitas	Ruang Lingkup Materi (Substansi Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
						<ul style="list-style-type: none"> • Etika Komunikasi Politik • Media Digital dan Dinamika Kekuatan Politik • Perspektif Teori Organisasi dan Manajemen Komunikasi • Seminar Manajemen Humas Digital • Perspektif Teori Komunikasi Pemasaran • Perencanaan & Strategi Pemasaran Digital • Strategi Komunikasi Digital Sektor Publik • Manajemen Komunikasi Krisis Pemerintahan • Komunikasi Sektor Publik 		

Matriks Pembelajaran Berbasis Riset

No	Mata Kuliah	Semester	Kompetensi Riset	Kuadran Matriks Healey (2005) (RL/RT/RO/RB)	Jenjang Kemandirian	Tagihan
1	Seminar Perspektif & Teori Komunikasi	1	<p>VB (Mengevaluasi informasi dan/atau data dan proses penemuan secara mendalam dan komprehensif dengan menggunakan kriteria yang ditentukan sendiri berdasarkan pengalaman, kepakaran, dan kepastakaan)</p> <p>VC (Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur dan proses yang ditentukan sendiri dan menyintesis informasi untuk pengembangan pengetahuan)</p>	Research-tutored	Open	Paper (individu) konseptual dalam format jurnal ilmiah
2	Seminar Perspektif & Teori Komunikasi Massa	1	<p>VB (Mengevaluasi informasi dan/atau data dan proses penemuan secara mendalam dan komprehensif dengan menggunakan kriteria yang ditentukan sendiri berdasarkan pengalaman, kepakaran, dan kepastakaan)</p> <p>VC (Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur dan proses yang ditentukan sendiri dan menyintesis informasi untuk pengembangan pengetahuan)</p>	Research-tutored	Open	Paper (individu) konseptual dalam format jurnal ilmiah
3	Seminar Filsafat & Etika Komunikasi	1	<p>VB (Mengevaluasi informasi dan/atau data dan proses penemuan secara mendalam dan komprehensif dengan menggunakan kriteria yang ditentukan sendiri berdasarkan pengalaman, kepakaran, dan kepastakaan)</p>	Research-tutored	Open	Paper (individu) konseptual dalam format jurnal ilmiah

No	Mata Kuliah	Semester	Kompetensi Riset	Kuadran Matriks Healey (2005) (RL/RT/RO/RB)	Jenjang Kemandirian	Tagihan
			VC (Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur dan proses yang ditentukan sendiri dan menyintesis informasi untuk pengembangan pengetahuan)			
4	Mata Kuliah Pilihan (2MK)	1-2	<p>VB (Mengevaluasi informasi dan/atau data dan proses penemuan secara mendalam dan komprehensif dengan menggunakan kriteria yang ditentukan sendiri berdasarkan pengalaman, kepakaran, dan kepustakaan)</p> <p>VC (Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur dan proses yang ditentukan sendiri dan menyintesis informasi untuk pengembangan pengetahuan)</p>	Research-tutored	Open	Paper (individu) konseptual dalam format jurnal ilmiah
5	Seminar Proposal Penelitian	2	<p>VA (Menyusun pertanyaan berdasarkan pengalaman, kepakaran, kepustakaan, dan menjawabnya dengan menggunakan metode yang sesuai)</p> <p>VB (Mengevaluasi informasi dan/atau data dan proses penemuan secara mendalam dan komprehensif dengan menggunakan kriteria yang ditentukan sendiri berdasarkan pengalaman, kepakaran, dan kepustakaan)</p>	Research-based	Open	Proposal penelitian

No	Mata Kuliah	Semester	Kompetensi Riset	Kuadran Matriks Healey (2005) (RL/RT/RO/RB)	Jenjang Kemandirian	Tagihan
			<p>VC (Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur dan proses yang ditentukan sendiri dan menyintesis informasi untuk pengembangan pengetahuan)</p> <p>VD (Memaparkan riset dengan menggunakan bahasa keilmuan dan ragam yang sesuai untuk memperluas pengetahuan baru dari perspektif yang berbeda-beda dalam berbagai jenis audiens)</p>			
6	Colloquium	2-3	<p>VA (Menyusun pertanyaan berdasarkan pengalaman, kepakaran, kepustakaan, dan menjawabnya dengan menggunakan metode yang sesuai)</p> <p>VB (Mengevaluasi informasi dan/atau data dan proses penemuan secara mendalam dan komprehensif dengan menggunakan kriteria yang ditentukan sendiri berdasarkan pengalaman, kepakaran, dan kepustakaan)</p> <p>VC (Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur dan proses yang ditentukan sendiri dan menyintesis informasi untuk pengembangan pengetahuan)</p>	Research-based	Open	Proposal penelitian

No	Mata Kuliah	Semester	Kompetensi Riset	Kuadran Matriks Healey (2005) (RL/RT/RO/RB)	Jenjang Kemandirian	Tagihan
			VD (Memaparkan riset dengan menggunakan bahasa keilmuan dan ragam yang sesuai untuk memperluas pengetahuan baru dari perspektif yang berbeda-beda dalam berbagai jenis audiens)			
7	Ujian Proposal Riset	3-4	<p>VA (Menyusun pertanyaan berdasarkan pengalaman, kepakaran, kepustakaan, dan menjawabnya dengan menggunakan metode yang sesuai)</p> <p>VB (Mengevaluasi informasi dan/atau data dan proses penemuan secara mendalam dan komprehensif dengan menggunakan kriteria yang ditentukan sendiri berdasarkan pengalaman, kepakaran, dan kepustakaan)</p> <p>VC (Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur dan proses yang ditentukan sendiri dan menyintesis informasi untuk pengembangan pengetahuan)</p> <p>VD (Memaparkan riset dengan menggunakan bahasa keilmuan dan ragam yang sesuai untuk memperluas pengetahuan baru dari perspektif yang berbeda-beda dalam berbagai jenis audiens)</p>	Research-based	Open	Proposal penelitian

No	Mata Kuliah	Semester	Kompetensi Riset	Kuadran Matriks Healey (2005) (RL/RT/RO/RB)	Jenjang Kemandirian	Tagihan
8	Ujian Hasil Penelitian	4 dan seterusnya	<p>VA (Menyusun pertanyaan berdasarkan pengalaman, kepakaran, kepustakaan, dan menjawabnya dengan menggunakan metode yang sesuai)</p> <p>VB (Mengevaluasi informasi dan/atau data dan proses penemuan secara mendalam dan komprehensif dengan menggunakan kriteria yang ditentukan sendiri berdasarkan pengalaman, kepakaran, dan kepustakaan)</p> <p>VC (Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur dan proses yang ditentukan sendiri dan menyintesis informasi untuk pengembangan pengetahuan)</p> <p>VD (Memaparkan riset dengan menggunakan bahasa keilmuan dan ragam yang sesuai untuk memperluas pengetahuan baru dari perspektif yang berbeda-beda dalam berbagai jenis audiens)</p>	Research-based	Open	Hasil penelitian
9	Publikasi ilmiah jurnal internasional	4 dan seterusnya	<p>VA (Menyusun pertanyaan berdasarkan pengalaman, kepakaran, kepustakaan, dan menjawabnya dengan menggunakan metode yang sesuai)</p> <p>VB (Mengevaluasi informasi dan/atau data dan proses penemuan secara mendalam dan komprehensif dengan menggunakan kriteria</p>	Research-based	Open	Paper untuk jurnal internasional

No	Mata Kuliah	Semester	Kompetensi Riset	Kuadran Matriks Healey (2005) (RL/RT/RO/RB)	Jenjang Kemandirian	Tagihan
			<p>yang ditentukan sendiri berdasarkan pengalaman, kepakaran, dan kepastakaan)</p> <p>VC (Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur dan proses yang ditentukan sendiri dan menyintesis informasi untuk pengembangan pengetahuan)</p> <p>VD (Memaparkan riset dengan menggunakan bahasa keilmuan dan ragam yang sesuai untuk memperluas pengetahuan baru dari perspektif yang berbeda-beda dalam berbagai jenis audiens)</p>			
10	Sidang Promosi	4 dan seterusnya	<p>VA (Menyusun pertanyaan berdasarkan pengalaman, kepakaran, kepastakaan, dan menjawabnya dengan menggunakan metode yang sesuai)</p> <p>VB (Mengevaluasi informasi dan/atau data dan proses penemuan secara mendalam dan komprehensif dengan menggunakan kriteria yang ditentukan sendiri berdasarkan pengalaman, kepakaran, dan kepastakaan)</p> <p>VC (Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur dan proses yang ditentukan sendiri dan menyintesis informasi untuk pengembangan pengetahuan)</p>	Research-based	Open	Disertasi lengkap

No	Mata Kuliah	Semester	Kompetensi Riset	Kuadran Matriks Healey (2005) (RL/RT/RO/RB)	Jenjang Kemandirian	Tagihan
			VD (Memaparkan riset dengan menggunakan bahasa keilmuan dan ragam yang sesuai untuk memperluas pengetahuan baru dari perspektif yang berbeda-beda dalam berbagai jenis audiens)			

Struktur Kurikulum

Kode	MATA KULIAH	SKS
SEMESTER 1		
	Matrikulasi:	
SIK-D01MAT	Perspektif Teori Komunikasi	
SIK-D02MAT	Metode Penelitian Komunikasi Lanjutan 1	
SIK-D03MAT	Metode Penelitian Komunikasi Lanjutan 2	
SIK-D04MAT	Perspektif dan Teori Media	
	Non Matrikulasi:	
SIK91051	Seminar Perspektif & Teori Komunikasi	3
SIK91053	Seminar Perspektif & Teori Komunikasi Massa	3
SIK92062	Seminar Filsafat & Etika Komunikasi	3
	Mata Kuliah Pilihan (1 mata kuliah @3 SKS)	3
SIK90087	Seminar Kajian Budaya dan Media	
SIK92086	Seminar Ekonomi Politik Media	
SIK92039	Seminar Media dan Identitas	
SIK90087	Seminar Kajian Budaya dan Media	
SIK92086	Seminar Ekonomi Politik Media	
SIK92039	Seminar Media dan Identitas	
SIK91047	Perspektif Komunikasi Antar Budaya	
SIK80187	Ekonomi Media Digital	
SIK80188	Riset Media Digital	
SIK80123	Media Digital dan Perilaku Memilih	
SIK82119	Pemasaran Digital Politik	
SIK82124	Ekonomi Manajerial Industri Komunikasi	
SIK81112	Manajemen Komunikasi Krisis	
SIK81169	Manajemen Komunikasi Pemasaran Digital	
SIK81195	Perencanaan dan Evaluasi Program Komunikasi Digital	
	Jumlah	12
SEMESTER 2		
SIK80089	Seminar Proposal Penelitian	3
SIK80077	Colloquium	1
	Mata Kuliah Pilihan (1 mata kuliah @3 SKS)	3
SIK92040	Seminar Media dalam Postmodernisme	
SIK92036	Seminar Industri Budaya	
SIK92046	Seminar Analisis Teks Media	
SIK91084	Seminar Teori-teori Kritis	
SIK81113	Teori Media Digital	
SIK81114	Media Digital dan Budaya Digital	
SIK81116	Etika Komunikasi Politik	
SIK82125	Media Digital dan Dinamika Kekuatan Politik	
SIK82123	Perspektif Teori Organisasi dan Manajemen Komunikasi	
SIK81111	Seminar Manajemen Humas Digital	
SIK82126	Perspektif Teori Komunikasi Pemasaran	
SIK81110	Perencanaan & Strategi Pemasaran Digital	
SIK92092	Strategi Komunikasi Digital Sektor Publik	
SIK92091	Manajemen Komunikasi Krisis Pemerintahan	
SIK92090	Komunikasi Sektor Publik	
	Jumlah	7

Kode	MATA KULIAH	SKS
SEMESTER 3 dst.		
SIK90094	Ujian Proposal Riset	4
SIK90095	Ujian Hasil Penelitian	6
SIK90096	Publikasi ilmiah jurnal internasional	8
SIK90097	Sidang Promosi	6
	Jumlah	24
TOTAL SKS		43

Distribusi Mata Kuliah

Semester 1			Semester 2			Semester 3		
Kode	MATA KULIAH	SKS	Kode	MATA KULIAH	SKS	Kode	MATA KULIAH	SKS
Wajib								
SIK91051	Seminar Perspektif & Teori Komunikasi	3	SIK80089	Seminar Proposal Penelitian	3	SIK90077	Colloquium	1
SIK91052	Seminar Perspektif & Teori Media	3				SIK90094	Ujian Proposal Riset	4
SIK92062	Seminar Filsafat & Etika Komunikasi	3						
	Jumlah	9		Jumlah	3		Jumlah	5
Pilihan			1 (satu) MK Pilihan di semester ganjil			1 (satu) MK Pilihan di semester genap		
SIK90087	Seminar Kajian Budaya dan Media	3	SIK92040	Seminar Media dalam Postmodernisme	3			
SIK92086	Seminar Ekonomi Politik Media	3	SIK92036	Seminar Industri Budaya	3			
SIK92039	Seminar Media dan Identitas	3	SIK92046	Seminar Analisis Teks Media	3			
SIK90087	Seminar Kajian Budaya dan Media	3	SIK91084	Seminar Teori-teori Kritis	3			
SIK92086	Seminar Ekonomi Politik Media	3	SIK91047	Perspektif Komunikasi Antar Budaya	3			
SIK92039	Seminar Media dan Identitas	3	SIK81113	Teori Media Digital	3			
SIK91047	Perspektif Komunikasi Antar Budaya	3	SIK81114	Media Digital dan Budaya Digital	3			
SIK80187	Ekonomi Media Digital	3	SIK81116	Etika Komunikasi Politik	3			
SIK80188	Riset Media Digital	3	SIK82125	Media Digital dan Dinamika Kekuatan Politik	3			
SIK80123	Media Digital dan Perilaku Memilih	3	SIK82123	Perspektif Teori Organisasi dan Manajemen Komunikasi	3			
SIK82119	Pemasaran Digital Politik	3	SIK81111	Seminar Manajemen Humas Digital	3			
SIK82124	Ekonomi Manajerial Industri Komunikasi		SIK82126	Perspektif Teori Komunikasi Pemasaran	3			
SIK81112	Manajemen Komunikasi Krisis		SIK81110	Perencanaan & Strategi Pemasaran Digital	3			
SIK81169	Manajemen Komunikasi Pemasaran Digital		SIK92040	Seminar Media dalam Postmodernisme	3			
SIK81195	Perencanaan dan Evaluasi Program Komunikasi Digital		SIK92092	Strategi Komunikasi Digital Sektor Publik	3			
			SIK92091	Manajemen Komunikasi Krisis Pemerintahan	3			
			SIK92090	Komunikasi Sektor Publik	3			
	Jumlah	3		Jumlah	3			

Semester 4			Semester 5			Semester 6		
Kode	MATA KULIAH	SKS	Kode	MATA KULIAH	SKS	Kode	MATA KULIAH	SKS
Wajib								
SIK90096	Publikasi Jurnal Internasional	6	SIK90095	Ujian Hasil Riset	6	SIK90097	Sidang Promosi	8
	Jumlah	6		Jumlah	6		Jumlah	8

Deskripsi Mata Kuliah

No

SEMESTER 1

1. **SIK91051 Seminar Perspektif dan Teori Komunikasi**

Kuliah ini mengembangkan tentang (1) konsepsi, perspektif, dan perkembangan ilmu komunikasi sebagai ilmu pengetahuan yang bersifat multidisipliner, (2) teori dan model-model komunikasi serta, (3) aplikasinya dalam mengamati berbagai fenomena dan permasalahan komunikasi dalam tataran individu, kelompok dan organisasi serta makro-sosial, baik dalam konteks nasional, regional ataupun global

2. **SIK 91052 Seminar Perspektif dan Teori Media**

Kuliah ini **mengembangkan** konsepsi, perspektif, pendekatan, model-model serta teori-teori komunikasi massa. Pokok bahasan mencakup kajian analitis dan kritis tentang kerangka teoritis dan konseptual, implikasi metodologis serta aplikasinya baik dalam situasi dan kondisi di Indonesia ataupun dalam konteks regional dan global.

3. **SIK 92062 Seminar Filsafat dan Etika Komunikasi** Kuliah ini **mengembangkan** ilmu komunikasi menjadi “ilmu normal” dalam pengertian filsafat ilmu Thomas Kuhn, bagaimana pandangan tentang komunikasi sebagai transmisi sebagaimana ditegaskan oleh filsuf empirisme John Locke dan para pakar komunikasi seperti Claude Shanon, Warren Weaver, Wilbur Schramm dan Nobert Wiener, menjadi “core” dari program riset komunikasi – meminjam istilah filsuf ilmu Imre Lakatos. Mengikuti Michel Foucault, kuliah ini juga menyoroti “kekuasaan” yang bermain dan memiliki kepentingan di balik “core” dari program riset “normal” dari ilmu komunikasi itu. Selanjutnya, diajukan beberapa “resistensi” dalam bentuk pandangan-pandangan alternatif tentang hakikat komunikasi. Akan diuji tiga pandangan yang masing-masing mendasarkan diri pada fenomenologi Edmund Husserl, pada hermeneutika Hans-Georg Gadamer, dan pada teori kritis Jurgen Habermas

SEMESTER 2

4. **SIK80089 Seminar Proposal Penelitian**

Kuliah ini merupakan forum dimana mahasiswa secara individual, **mengelola** rancangan penelitian. Hasil penyajian akan menentukan perbaikan dan penyempurnaan yang harus dilakukan terhadap rancangan tersebut . **Catatan:** Setelah mahasiswa memperoleh predikat kandidat doktor (lulus ujian kualifikasi, yang menurut ketentuan sudah harus lulus pada akhir semester ke 3), mahasiswa bisa mengajukan proposal tersebut untuk diajukan dalam ujian proposal

5. **SIK 80077 Colloquium**

Colloquium merupakan seminar terbuka, dimana mahasiswa **mengembangkan** rancangan penelitian, hasil penelitian, dan rancangan disertasi mereka sebelum diujikan, dihadapan mahasiswa pascasarjana. Melalui colloquium rancangan yang disajikan kandidat doktor bisa memperoleh penilaian dari khalayak umum, berupa kritik ataupun sumbang saran; dilain pihak, peserta mahasiswa pascasarjana yang mengikuti colloquium bisa memperoleh sebuah pengetahuan baru

SEMESTER 3 DAN SETERUSNYA

6. **SIK90094 Ujian Proposal Riset**

Dalam kuliah ini mahasiswa mengembangkan rancangan (desain) penelitian dengan menunjukkan sumbangan baru terkait teori, konsep, dan metode baru di bidang komunikasi, ruang lingkup, latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, signifikansi penelitian bagi teori komunikasi, sosial (masyarakat), kerangka teori atau konsep dan desain metode penelitian.

7. **SIK90095 Ujian Hasil Penelitian**

Melalui ujian hasil penelitian mahasiswa **mengembangkan** penelitian lapangan dengan memperlihatkan sumbangan hasil penelitian tersebut bagi pengembangan teori komunikasi, ruang lingkup materi, hasil atau temuan penelitian lapangan, validasi hasil penelitian, interpretasi hasil penelitian, implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan teori komunikasi, rekomendasi atau tawaran baru mengenai teori komunikasi berdasar pada hasil penelitian.

8. **SIK90096 Publikasi Jurnal Internasional**

Mahasiswa diharapkan mampu **mengembangkan** teori baru di bidang komunikasi kepada komunitas ilmiah dan pemangku kepentingan yang relevan. Ruang lingkup materi adalah diseminasi hasil penelitian melalui konferensi ilmiah internasional.

9. **SIK90097 Sidang Promosi**

Diharapkan mahasiswa mampu **mengembangkan** hasil penelitian disertasi di hadapan sidang terbuka ujian disertasi.

KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU POLITIK**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS INDONESIA**

Visi, Misi dan Tujuan Program Studi

Visi

Menjadi institusi terdepan dalam studi ilmu politik di Asia Tenggara yang unggul dalam kajian, pengajaran dan pelayanan kepada masyarakat.

Misi

1. Mengembangkan iklim dan kapasitas kelembagaan Departemen Ilmu Politik yang akuntabel, berbasis merit-system, sanggup melayani, profesional dan berkelanjutan.
2. Menyelenggarakan program pembelajaran dan pelayanan kepada masyarakat berbasis pada kajian, untuk menghasilkan mahasiswa, peneliti, dan agen pembaharuan politik yang visioner, kritis, cerdas, inklusif, dan peduli.
3. Mengembangkan dan memperkuat unit kajian yang andal dalam memproduksi pengetahuan dalam ilmu politik yang kredibel dan kontributif bagi terwujudnya tata kelola politik yang demokratis, adil dan setara.

Butir pertama dari misi mencakup penguatan kelembagaan, butir kedua dan ketiga dari misi tersebut mencakup Tridharma Perguruan Tinggi yaitu:

1. Melaksanakan Pendidikan dan Pengajaran.
2. Melaksanakan Penelitian.
3. Melaksanakan Pengabdian Masyarakat.

Tujuan

Sebagai bagian dari perguruan tinggi unggulan yang mengedepankan riset, pengabdian masyarakat, dan pembelajaran dengan kurikulum *outcome-based education* (OBE), program Studi Ilmu politik memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan Doktor Ilmu Politik yang mempunyai kompetensi tinggi dalam menjalankan tugas sebagai pengajar pada jenjang sarjana dan pasca sarjana, serta mampu bersaing di dunia internasional
2. Menghasilkan tenaga peneliti yang lebih memahami teori dan metodologi ilmu sosial sehingga mereka sanggup menerapkan secara praktis dalam merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan hasil penelitiannya di badan-badan penelitian
3. Menghasilkan lulusan yang lebih mampu menerapkan konsep dan teori dalam disiplin Ilmu Politik terhadap masalah aktual dalam pekerjaan mereka sebagai analis politik, staf ahli, jurnalis, dan sebagainya
4. Menghasilkan lulusan yang lebih peka terhadap kompleksitas masalah politik yang dihadapi bangsa dan negara Indonesia dalam proses demokratisasi, serta dapat menyumbangkan pemikiran untuk pemecahan kompleksitas masalah tersebut.

Spesifikasi Program

1.	Nama Program Studi	Doktor Ilmu Politik	
2.	Jenis Kelas	Reguler	
3.	Gelar yang Diberikan	Doktor (Dr.)	
4.	Status Akreditasi	BAN-PT: Akreditasi "U"	
5.	Bahasa Pengantar	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	
6.	Skema Studi	3 Tahun	
7.	Persyaratan Masuk	Lulus Ujian Masuk dan Wawancara serta Lulusan Program Pasca Sarjana (S2)	
8.	Masa Studi	Minimum 3 tahun Maksimal 5 tahun	
9.	Tipe Semester	Jumlah Semester	Jumlah Minggu per Semester
	Reguler	Minimum 6 semester Maksimal 10 semester	16
10.	Profil Lulusan	Doktor yang mampu berkontribusi positif bagi masyarakat, bangsa, negara, dan komunitas internasional, melalui pengembangan dan penyebaran pengetahuan dan ilmu pengetahuan dalam bidang politik yang berdasarkan pada keterampilan dan kepakaran dalam ilmu politik, serta wawasan kemanusiaan.	
11.	Daftar Kompetensi Lulusan:	<p>A. Kompetensi utama lulusan Doktor Ilmu Politik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai dasar-dasar ilmu dan ketrampilan dalam bidang ilmu politik dan ilmu terapan sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang ada. 2. Mampu menerapkan ilmu-ilmu pengetahuan dan ketrampilan dalam bidang ilmu politik dan terapan dalam kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tata kehidupan bersama. 3. Mampu mengikuti perkembangan, menganalisa dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang merupakan keahliannya yang ditunjukkan dengan ketajaman analisis permasalahan, keserbacakupan tinjauan, kepaduan pemecahan masalah. <p>B. Kompetensi Pendukung Doktor Ilmu Politik</p> <p>Lulusan yang menguasai dan mampu mengaplikasikan teori-teori Ilmu Politik dan metodologi penelitian Ilmu Politik yang multiparadigmatik dalam bidang peminatan tertentu untuk mengembangkan pemikiran, konsep yang khas dan kontekstual di masyarakatnya (Indonesia) sehingga berkontribusi bagi pengembangan Ilmu Politik.</p>	

		<p>C. Kompetensi lain yang dikembangkan bagi lulusan Doktor Ilmu Politik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lulusan yang memiliki kemampuan berpikir kritis. 2. Lulusan yang memiliki ketrampilan berkomunikasi secara efektif dan dapat menggunakan teknologi informasi, serta kemampuan berbahasa Inggris yang baik. 3. Lulusan yang memiliki kemampuan bekerja baik secara individu maupun Kerjasama kelompok (<i>teamwork</i>), dan memiliki semangat kepemimpinan (<i>leadership</i>). 																				
12.	Klasifikasi Beban Studi	<table border="1" data-bbox="655 616 1426 871"> <thead> <tr> <th data-bbox="655 616 746 701">No</th> <th data-bbox="746 616 1043 701">Beban Studi</th> <th data-bbox="1043 616 1246 701">Jumlah Kredit (SKS)</th> <th data-bbox="1246 616 1426 701">Persentase (%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="655 701 746 741">1</td> <td data-bbox="746 701 1043 741">Wajib Program Studi</td> <td data-bbox="1043 701 1246 741">42</td> <td data-bbox="1246 701 1426 741">100</td> </tr> <tr> <td data-bbox="655 741 746 781">2</td> <td data-bbox="746 741 1043 781">Wajib Peminatan</td> <td data-bbox="1043 741 1246 781">0</td> <td data-bbox="1246 741 1426 781">0</td> </tr> <tr> <td data-bbox="655 781 746 822">3</td> <td data-bbox="746 781 1043 822">Pilihan</td> <td data-bbox="1043 781 1246 822">0</td> <td data-bbox="1246 781 1426 822">0</td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="655 822 1043 871">Total Beban Studi</td> <td data-bbox="1043 822 1246 871">42</td> <td data-bbox="1246 822 1426 871">100</td> </tr> </tbody> </table>	No	Beban Studi	Jumlah Kredit (SKS)	Persentase (%)	1	Wajib Program Studi	42	100	2	Wajib Peminatan	0	0	3	Pilihan	0	0	Total Beban Studi		42	100
No	Beban Studi	Jumlah Kredit (SKS)	Persentase (%)																			
1	Wajib Program Studi	42	100																			
2	Wajib Peminatan	0	0																			
3	Pilihan	0	0																			
Total Beban Studi		42	100																			

Prospek Lulusan Kerja

Profil lulusan Program Doktor Departemen Ilmu Politik FISIP UI adalah sebagai berikut:

Doktor yang mampu berkontribusi positif bagi masyarakat, bangsa, negara, dan komunitas internasional, melalui pengembangan dan penyebaran pengetahuan dan ilmu pengetahuan dalam bidang politik yang berdasarkan pada keterampilan dan kepakaran dalam ilmu politik, serta wawasan kemanusiaan.

Profil lulusan tersebut di atas menegaskan visi untuk mengejawantahkan misi Universitas Indonesia untuk menjadi lembaga yang mampu menghasilkan lulusan dengan intelektualitas tinggi, berbudi luhur, dan berdaya saing internasional. Dengan kapasitas intelektual, kepribadian, dan kepakaran tersebut, para lulusan Program Doktor Departemen Ilmu Politik FISIP UI diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, bangsa, negara, dan perkembangan ilmu politik di tingkat internasional.

Daftar kompetensi yang harus dicapai oleh para lulusan Program Doktor Departemen Ilmu Politik FISIP UI berdasarkan kategori kebutuhan *stakeholders* (pemangku kepentingan) diuraikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel Capaian Pembelajaran / Kompetensi Lulusan

No	Kebutuhan Stakeholders	Kompetensi Umum	Kompetensi Khusus
1	Bidang Ilmu (<i>Scientific</i>)	Mampu melakukan teorisasi atas gejala, peristiwa, ide, kebijakan, struktur, proses, dan/atau masalah sosial dan politik, dengan berbasiskan riset.	<ol style="list-style-type: none">1. Mampu menelaah aplikabilitas dan relevansi teori-teori ilmu politik di dalam berbagai konteks sosial dan politik yang berbeda.2. Mampu menghasilkan karya ilmiah berbasis riset ilmu politik.3. Mampu menelaah karya-karya ilmiah dan memetakan diskursus ilmiah.
2	Profesional	Mampu memberikan rekomendasi solusi yang konstruktif bagi masalah atau tantangan sosial, ekonomi, budaya, lingkungan, pertahanan, strategis, dan/atau pemerintahan dalam perspektif teori ilmu politik.	<ol style="list-style-type: none">1. Mampu mengidentifikasi masalah sosial, ekonomi, budaya, lingkungan, pertahanan, strategis, dan pemerintahan dalam perspektif teori ilmu politik2. Mampu merancang dan melaksanakan penelitian mandiri untuk menjelaskan masalah sosial, ekonomi, budaya, lingkungan, dan pemerintahan, dan mencari alternatif solusinya

3	Masyarakat (<i>Societal</i>)	Mampu membangun serta meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang berbagai masalah kolektif dan mendorong inisiatif untuk mengatasinya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mendiseminasikan analisis dan teorisasi atas masalah-masalah kolektif di berbagai bidang secara konstruktif 2. Mampu mengembangkan inisiatif-inisiatif penyelesaian masalah-masalah kolektif dan mendorong aplikasinya oleh masyarakat.
4	Generasi Masa Depan (<i>Scientific Vision</i>)	Peduli terhadap peranan dan partisipasinya di dalam pembangunan sosial dan politik yang berkeadilan dan berkelanjutan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peduli terhadap keadilan dan kelanjutan masyarakat. 2. Mampu menginkorporasikan kepedulian terhadap keadilan dan kelanjutan masyarakat ke dalam pikiran, karya, dan kebijakan.
5	Dunia Kerja (<i>Industrial Needs</i>)	Mampu bekerja secara mandiri dan bekerjasama secara kelompok atau kolektif dengan mengoptimalkan mobilisasi sumberdaya yang ada untuk kepentingan bersama.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengembangkan rancangan penelitian secara strategis dengan identifikasi masalah, peluang dan sumberdaya yang tepat 2. Mampu memobilisasi sumberdaya untuk melaksanakan penelitian, termasuk interaksi dengan stakeholders dan jaringan sosial/politik 3. Mampu mengembangkan solusi dalam perspektif ilmu politik berupa rekomendasi solusi yang efektif untuk mengatasi masalah di dalam dunia kerja.

Secara lebih ringkas, capaian pembelajaran yang diharapkan dari pendidikan Program Doktor Departemen Ilmu politik adalah sebagai berikut

Sikap:

- Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugasnya
- Menghormati nilai, norma, dan etika akademik
- Memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap masalah sosial, lingkungan hidup, dan pemerintahan
- Menghargai keanekaragaman pendapat, nilai, norma, budaya, dan identitas
- Memiliki komitmen dan dedikasi untuk berkontribusi pada peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban.

Pengetahuan:

- Menguasai filsafat ilmu pengetahuan sosial.
- Menguasai berbagai paradigma, pendekatan dan teori dalam ilmu sosial dan ilmu politik untuk memahami berbagai fenomena politik.
- Menguasai metodologi ilmu politik untuk menganalisis masalah sosial, politik, pemerintahan, dan kebijakan publik.

Keterampilan Khusus:

- Mampu memberikan pencerahan pada pemerintah dan pelaku politik tentang arah kebijakan yang visioner dan cara-cara menggerakkan potensi dan sumber daya secara kolektif untuk mewujudkan kepentingan bersama dalam proses politik.
- Mampu melakukan riset dengan menemukan pengetahuan atau teori baru untuk memecahkan masalah sosial dan politik, serta mengembangkan ilmu politik.
- Mampu membuat dan menelaah literatur karya ilmiah (dari hasil kajian) yang mendapatkan pengakuan komunitas akademik dalam bidang politik dan pemerintahan.

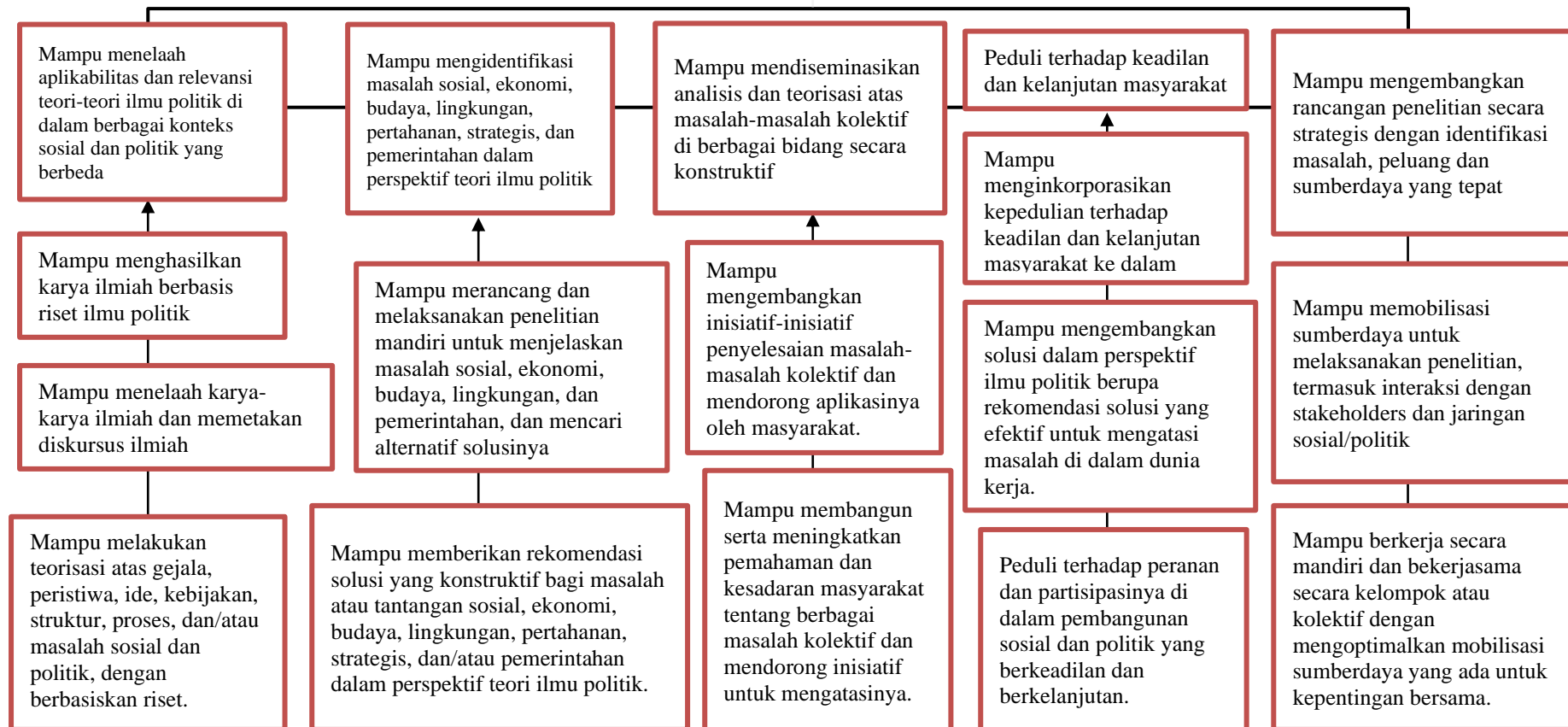
Keterampilan Umum:

- Menemukan atau mengembangkan teori / gagasan ilmiah, dan memberikan kontribusi pada pengembangan, serta pengamalan ilmu pengetahuan di bidang keahliannya penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif.
- Menyusun disertasi dari hasil penelitian multi atau interdisipliner yang telah dilakukan, termasuk kajian teoritis, ideasional, dan/atau empiris dalam bidang sosial, politik, ekonomi, pertahanan, dan diplomasi.
- Mempublikasikan hasil penelitian di bidang keilmuannya pada jurnal ilmiah yang terakreditasi dan berjiuri.

Jejaring Kompetensi

Profil Lulusan

Doktor yang mampu berkontribusi positif bagi masyarakat, bangsa, negara, dan komunitas internasional, melalui pengembangan dan penyebaran pengetahuan dan ilmu pengetahuan dalam bidang politik yang berdasarkan pada keterampilan dan kepakaran dalam ilmu politik, serta wawasan kemanusiaan.



Matriks 1: Rumpun dan Tataran Kompetensi

Tataran Rumpun	Kompetensi Utama	Kompetensi Pendukung	Kompetensi Institusi
Dasar dan Kepribadian	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, pluralisme, multikulturalisme, etika, serta kepedulian dan komitmen pada peningkatan mutu kehidupan masyarakat, bangsa dan negara.	Mampu melaksanakan tugas dan memimpin dengan jujur, adil, peduli, teliti, bekerja sama, dan inovatif.	
Bidang Ilmu	Mampu melakukan riset akademik dan kebijakan yang dapat memproduksi pengetahuan dan ilmu pengetahuan di bidang ilmu politik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menelaah (review) dengan kritis suatu kajian, pendapat, kebijakan dan teori; 2. Mampu menghasilkan pengetahuan baru melalui teorisasi berdasarkan riset. 	Mampu menghasilkan karya ilmiah yang diakui oleh komunitas akademik internasional.
Keahlian Berkarya	Mampu menghasilkan karya ilmiah berupa artikel akademik ataupun analisis kebijakan yang berbasis riset, yang dapat berkontribusi pada masyarakat dan negara melalui kritik sosial dan rekomendasi kebijakan yang inovatif.	Mampu memberi pertimbangan dengan perspektif politik mengenai sebuah kebijakan beserta implikasi implementasinya dalam pemecahan permasalahan di dalam di berbagai sektor.	Mampu menghasilkan karya ilmiah yang diakui oleh komunitas akademik internasional.
Perilaku Berkarya	Mampu menyiapkan gagasan inovatif yang didukung oleh konsep dan teori dalam bidang politik, dan berkontribusi terhadap peningkatan mutu kehidupan masyarakat, bangsa dan negara.	Mampu berkontribusi bagi pembuatan kebijakan yang berpegang pada prinsip demokrasi, keadilan, kemanusiaan, dan kesetaraan bagi masyarakat dan generasi masa depan.	
Kehidupan Bermasyarakat	Mampu menyusun kebijakan dengan menggunakan paradigma politik untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh masyarakat dalam rangka penguatan nilai-nilai demokrasi, keadilan dan kemanusiaan di dalam masyarakat.	Mampu menilai dinamika politik yang ada dengan menggunakan konteks lingkungan politik, sosial, ekonomi dan budaya (dalam tingkat lokal, nasional hingga global), khususnya tentang peranan pemerintah, swasta dan <i>civil society</i> dalam penguatan nilai-nilai demokrasi, keadilan dan kemanusiaan di dalam masyarakat.	

Matriks 2: Pengalaman Belajar

No	Kompetensi	Pengalaman Belajar		Ruang Lingkup Materi (Substansi Pokok Bahasan)	Media & Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
		Sub Kompetensi	Aktivitas					
1	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, pluralisme, multikulturalisme, etika, serta kepedulian dan komitmen pada peningkatan mutu kehidupan masyarakat, bangsa dan negara.	Mampu melaksanakan tugas dan memimpin dengan jujur, adil, teliti, peduli, bekerjasama, dan inovatif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. SGD (<i>Small Group Discussion</i>). 2. CL (<i>Collaborative Learning</i>). 	Demokrasi, kewarganegaraan, pluralisme	LCD Projector, Laptop, White-board	Masalah-masalah Demokrasi	Mahasiswa mempelajari nilai-nilai demokrasi, pluralism, multikulturalisme, etika. Mahasiswa memahami peranannya di dalam sistem demokrasi sebagai agen perubahan sosial.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makalah individu 2. Makalah kelompok 3. Presentasi Kelompok 4. Presentasi Individu 5. <i>Critical Review</i> 6. Ujian tertulis atau Ujian <i>Take Home Test</i>
2.	Mampu melakukan riset akademik dan kebijakan yang dapat memproduksi pengetahuan dan ilmu pengetahuan di bidang ilmu politik	<p>Mampu menulis artikel review</p> <p>Mampu merancang riset mandiri</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. SGD (<i>Small Group Discussion</i>). 2. CL (<i>Collaborative Learning</i>). 3. Latihan Merancang Desain Penelitian 4. Latihan Penelitian Mandiri 	Metodologi, filsafat ilmu, teori-teori ilmu politik	LCD Projector, Laptop, White-board	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif 2. Makalah Ilmiah 3. Filsafat dan Metodologi Ilmu Pengetahuan 	Mahasiswa mampu merancang dan melakukan penelitian mandiri di bidang ilmu politik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makalah individu 2. Makalah kelompok 3. Presentasi Kelompok 4. Presentasi Individu 5. <i>Critical Review</i> 6. Ujian tertulis atau Ujian <i>Take Home Test</i>
3	Mampu menilai dinamika politik yang ada dengan menggunakan konteks lingkungan politik, sosial, ekonomi dan	Mampu mengidentifikasi dengan jelas masalah-masalah politik dengan menggunakan berbagai perspektif yang ada.	<ol style="list-style-type: none"> 1. SGD (<i>Small Group Discussion</i>). 2. CL (<i>Collaborative Learning</i>). 	Masalah-masalah Demokrasi	LCD Projector, Laptop, White-board	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah-masalah Demokrasi 2. Perubahan Politik dan Pembangunan Ekonomi 	Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah-masalah politik dengan menggunakan berbagai perspektif yang ada.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makalah individu 2. Makalah kelompok 3. Presentasi Kelompok 4. Presentasi Individu 5. <i>Critical Review</i> 6. Ujian tertulis atau Ujian <i>Take Home Test</i>

No	Kompetensi	Pengalaman Belajar		Ruang Lingkup Materi (Substansi Pokok Bahasan)	Media & Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
		Sub Kompetensi	Aktivitas					
	budaya (dalam tingkat lokal, nasional hingga global), khususnya tentang peranan pemerintah, swasta dan civil society dalam penguatan nilai-nilai demokrasi, keadilan dan kemanusiaan di dalam masyarakat.							
4	Mampu menyusun kebijakan dengan menggunakan paradigma politik untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh masyarakat dalam rangka penguatan nilai-nilai demokrasi, keadilan dan kemanusiaan di dalam masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memproyeksikan mengenai kebijakan yang dibutuhkan bagi masyarakat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SGD (<i>Small Group Discussion</i>). 2. CL (<i>Collaborative Learning</i>). 	Masalah-masalah Demokrasi	LCD Projector, Laptop, White-board	Masalah-masalah Demokrasi	Mahasiswa mampu memproyeksikan mengenai kebijakan yang dibutuhkan bagi masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makalah individu 2. Makalah kelompok 3. Presentasi Kelompok 4. Presentasi Individu 5. <i>Critical Review</i> 6. Ujian tertulis atau Ujian <i>Take Home Test</i>
		<ol style="list-style-type: none"> 2. Mampu menyusun kebijakan yang aplikatif untuk masyarakat dengan berbagai pendekatan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SGD (<i>Small Group Discussion</i>). 2. CL (<i>Collaborative Learning</i>). 	<i>Political Economy and Political Development</i>	LCD Projector, Laptop, White-board	<i>Political Economy and Political Development</i>	Mahasiswa mampu menyusun kebijakan yang aplikatif untuk masyarakat dengan berbagai pendekatan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makalah individu 2. Makalah kelompok 3. Presentasi Kelompok 4. Presentasi Individu 5. <i>Critical Review</i> 6. Ujian tertulis atau Ujian <i>Take Home Test</i>

No	Kompetensi	Pengalaman Belajar		Ruang Lingkup Materi (Substansi Pokok Bahasan)	Media & Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
		Sub Kompetensi	Aktivitas					
5	Mampu menghasilkan karya ilmiah berupa artikel akademik ataupun analisis kebijakan yang berbasis riset, yang dapat berkontribusi pada masyarakat dan negara melalui kritik sosial dan rekomendasi kebijakan yang inovatif.	Mampu menafsirkan konsep ataupun teori politik yang ada. Mampu menulis artikel ilmiah untuk jurnal internasional Mampu menulis artikel analisis kebijakan	1. SGD (<i>Small Group Discussion</i>). 2. CL (<i>Collaborative Learning</i>).	Kiat-kiat penulisan artikel analisis kebijakan dan artikel ilmiah untuk jurnal internasional	LCD Projector, Laptop, <i>White-board</i>	Makalah Ilmiah	Mahasiswa mampu menulis artikel ilmiah yang dapat diakui dan diterima oleh komunitas akademik.	1. Artikel ilmiah untuk jurnal internasional
6	Mampu menyiapkan gagasan inovatif yang didukung oleh konsep dan teori dalam bidang politik, dan berkontribusi terhadap peningkatan mutu kehidupan masyarakat, bangsa dan negara	1. Mampu menganalisis masalah politik dalam berbagai konteks.	1. SGD (<i>Small Group Discussion</i>). 2. CL (<i>Collaborative Learning</i>).	Kebijakan, ekonomi politik, filsafat, praktik dan teori-teori politik.	LCD Projector, Laptop, <i>White-board</i>	1. Filsafat dan Metodologi Ilmu Pengetahuan 2. Pembangunan Politik	Mahasiswa mampu menganalisis masalah politik di dalam kebijakan, perilaku, interaksi sosial, institusi dan struktur masyarakat.	1. Makalah individu 2. Makalah kelompok 3. Presentasi Kelompok 4. Presentasi Individu 5. <i>Critical Review</i> 6. Ujian tertulis atau Ujian <i>Take Home Test</i>
		2. Mampu mengusulkan rekomendasi kebijakan yang dapat memecahkan masalah sosial dan politik.	1. SGD (<i>Small Group Discussion</i>). 2. CL (<i>Collaborative Learning</i>).	Kebijakan, ekonomi politik, filsafat, praktik dan teori politik.	LCD Projector, Laptop, <i>White-board</i>	1. Filsafat dan Metodologi Ilmu Pengetahuan 2. Pembangunan Politik 3. Pemikiran Politik Islam	Mahasiswa mampu menyusun riset multidisipliner.	1. Makalah individu 2. Presentasi Individu 3. Ujian tertulis atau Ujian <i>Take Home Test</i>

No	Kompetensi	Pengalaman Belajar		Ruang Lingkup Materi (Substansi Pokok Bahasan)	Media & Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
		Sub Kompetensi	Aktivitas					
7	Mampu membangun teori yang berbasis riset untuk pengembangan khazanah ilmu politik.	1. Mampu merancang penelitian baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif.	1. Tutorial 2. SCL (<i>Student Center Learning</i>)	Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.	LCD Projector, Laptop, <i>White-board</i>	Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.	Mahasiswa mampu merancang penelitian baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif.	1. Makalah individu 2. Presentasi Individu 3. Ujian tertulis atau Ujian Take Home Test
		3. Mampu membangun teori baru dengan berlandaskan penelitian yang telah dilakukan.	1. Tutorial 2. SCL (<i>Student Center Learning</i>)	Filsafat dan Metodologi Ilmu Pengetahuan	LCD Projector, Laptop, <i>White-board</i>	Filsafat dan Metodologi Ilmu Pengetahuan	Mahasiswa mampu membangun teori baru dengan berlandaskan penelitian yang telah dilakukan.	1. Makalah individu 2. Presentasi Individu 3. Ujian tertulis atau Ujian Take Home Test

Struktur Kurikulum
Program Doktor Ilmu Politik

Resume		
MKWPS	Wajib Program Studi	42
MKP	Pilihan	0
Total Beban Studi		42

Wajib Program Studi (WPS)		42 SKS
SIP 83057	Pemikiran Politik Islam di Indonesia	2
SIP 91001	Filsafat & Metodologi Ilmu Pengetahuan	3
SIP 91003	Masalah-Masalah Demokrasi	2
SIP 92003	Perubahan Politik dan Pembangunan Ekonomi	3
SIP 92001	Pembangunan Politik Indonesia: Kekuatan2 Politik	2
SIP 92002	Pembangunan Politik Indonesia: Birokrasi	2
SIP 91002	Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif	4
SIP 93004	Ujian Proposal Penelitian Disertasi	4
SIP 93006	Ujian Hasil Penelitian Disertasi I	6
SIP 94001	Makalah Ilmiah Riset Disertasi Jurnal Internasional	6
SIP 93003	Ujian Hasil Penelitian Disertasi II	0
SIP 93004	Ujian Promosi	8

Distribusi Mata Kuliah

Semester 1		
Kode	Mata Kuliah	SKS
Mata Kuliah Wajib Program Studi		
SIP 83057	Pemikiran Politik Islam di Indonesia	2
SIP 91001	Filsafat & Metodologi Ilmu Pengetahuan	3
SIP 91003	Masalah-Masalah Demokrasi	2
SIP 92003	Perubahan Politik dan Pembangunan Ekonomi	2

Semester 2		
Kode	Mata Kuliah	SKS
Mata Kuliah Wajib Program Studi		
SIP 92001	Pembangunan Politik Indonesia: Kekuatan-kekuatan Politik	2
SIP 92002	Pembangunan Politik Indonesia: Birokrasi	2
SIP 91002	Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif	4
SIP 82034	Demokrasi dan Demokratisasi	2
SIP 82035	Partai Politik dan Sistem Perwakilan	2

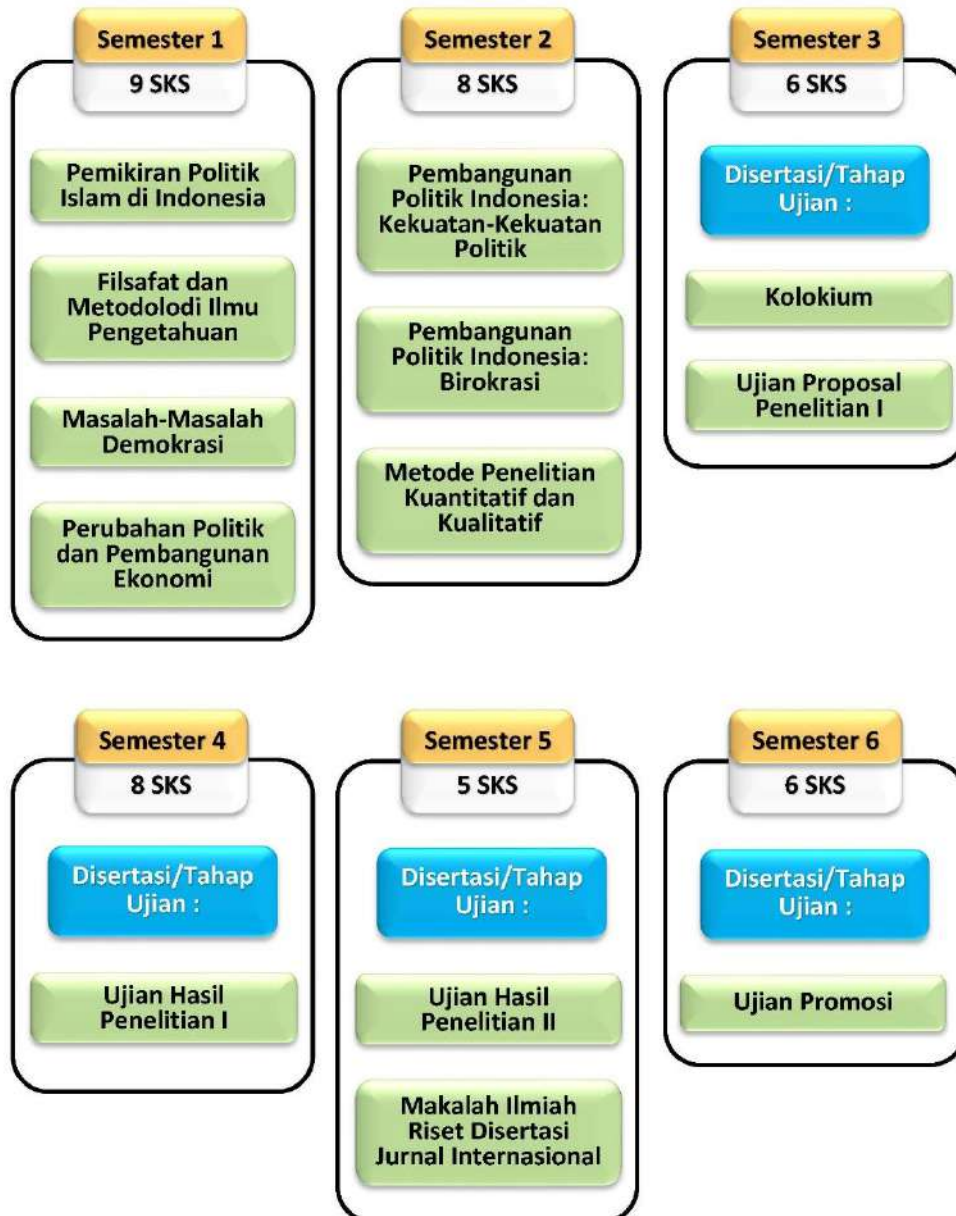
Semester 3		
Kode	Mata Kuliah	SKS
Mata Kuliah Wajib Program Studi		
SIP 93004	Ujian Proposal Penelitian Disertasi	4

Semester 4		
Kode	Mata Kuliah	SKS
Mata Kuliah Wajib Program Studi		
SIP 93006	Ujian Hasil Penelitian Disertasi I	6

Semester 5		
Kode	Mata Kuliah	SKS
Mata Kuliah Wajib Program Studi		
SIP 4001	Makalah Ilmiah Riset Disertasi Jurnal Internasional	6
SIP 93003	Ujian Hasil Penelitian Disertasi II	0

Semester 4		
Kode	Mata Kuliah	SKS
Mata Kuliah Wajib Program Studi		
SIP 93004	Ujian Promosi	8

Distribusi Mata Kuliah
Program Studi Pascasarjana Program Doktor (S3)
Berdasarkan SK REKTOR UI NO. 6/SK/R/UI/2021



Deskripsi Mata Kuliah

Mata Kuliah Wajib Program Studi

SIP91001

Filsafat dan Metodologi Ilmu Pengetahuan

3 SKS

Matakuliah ini bertujuan untuk memahami secara analitis dan mendalam kerangka berfikir, fungsi, metode ilmu pengetahuan dan dasar-dasar moralnya serta implikasi hubungannya dengan "theory building" yang menjadi syarat bagi seorang kandidat doktor. Untuk itu, matakuliah dibagi menjadi 2 (dua) bagian. Bagian pertama membahas beberapa paradigma ilmu pengetahuan seperti epistemologi ilmu pengetahuan dengan model-modelnya; dimensi dualistik struktural serta hermeneutika teks dan realitas sosial. Bagian kedua membahas hubungan dan implikasi teoritis dari paradigma-paradigma ilmu pengetahuan dalam kajian ilmu politik; implikasi objektifitas ilmu pengetahuan dalam teori-teori ilmu politik; paradigma pengetahuan barat yang universal dan implikasinya di negara-negara berkembang serta peran moral dan etika dalam ilmu pengetahuan, dengan mengambil contoh penelitian-penelitian doktoral di Indonesia dan Asia.

SIP83057

Pemikiran Politik Islam di Indonesia

2 SKS

Matakuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa berbagai perspektif pemikiran politik Islam yang memengaruhi perkembangan politik dan *civil society* di Indonesia sejak berdirinya republik ini hingga saat ini. Tema tema yang akan dibahas adalah pemikiran politik Kiri Islam, Nasionalisme Islam, Islam liberal, fundamentalisme Islam. Dengan memahami pokok-pokok pemikiran tersebut, mahasiswa diharapkan akan mempunyai dasar dalam menganalisa hubungan dan pengaruh antara pemikiran Islam dan negara dan masyarakat sipil di Indonesia.

SIP91003

Masalah-Masalah Demokrasi

2 SKS

Mata kuliah ini membahas perkembangan pemikiran dan pelaksanaan demokrasi sejak awal abad 16 sampai masa kontemporer. Kuliah ini juga akan membahas masalah masalah sangat terkait dengan demokrasi, seperti kebebasan, persamaan, keadilan, perwakilan, kedaulatan rakyat dan hak asasi manusia. Kuliah ini dibagi menjadi 2 bagian; pertama, membahas perkembangan demokrasi sampai dengan dasawarsa 1950-an, kedua, membahas pemikiran filsuf-filsuf politik tentang demokrasi kontemporer sejak dasawarsa 1960-an dalam menanggapi isu-isu keadilan, kebebasan dan peran negara serta berbagai isu yang bertentangan dengan prinsip-prinsip nilai dan kehidupan demokratis (sisi gelap demokrasi).

SIP92001

Pembangunan Politik Indonesia: Kekuatan-Kekuatan Politik

2 SKS

Mata kuliah ini membahas perkembangan pembangunan politik di Indonesia, terfokus pada eksistensi dan peran kekuatan-kekuatan politik di Indonesia, yaitu, dinamika sistem kepartaian, buruh, masyarakat sipil, birokrasi, Islam sebagai kekuatan politik, dan militer.

SIP92002

Pembangunan Politik Indonesia: Birokrasi

2 SKS

Matakuliah ini bertujuan untuk membahas hubungan antara pembangunan politik dengan birokrasi. Matakuliah ini terdiri dari 3 (tiga) bagian yakni pendekatan teoritis; pendekatan empiris komparatif, dan studi topikal tentang Indonesia. Dalam bagian pertama dibahas teori-teori tentang negara dan birokrasi dari pandangan konservatif; liberal; strukturalis; neo-Marxis dan Marxis. Juga dibahas teori negara dan birokrasi dari pandangan Barrington Moore dan Skocpol. Hal ini mengantar pada bagian kedua yakni studi komparatif empiris tentang negara-negara penting yakni Perancis, Cina, Rusia, Amerika Serikat, Jepang, Malaysia. Kemudian memasuki bagian ketiga yakni studi birokrasi di Indonesia, dari masa pra kolonial sampai kini dengan kasus-kasus topikal dan regional.

SIP92003**Perubahan Politik dan Pembangunan Ekonomi****2 SKS**

Mata kuliah ini merupakan gabungan antara memahami perubahan politik, pembangunan ekonomi dan mempelajari ekonomi politik itu sendiri. Kebijakan ekonomi politik itu sarat dengan konflik, kontradiksi dan ambiguitas yang menghasilkan ekonomi dan politik itu sendiri. Pertemuan antara politik dan ekonomi menghasilkan pertanyaan tentang kebebasan, keamanan, ketertiban, kedaulatan, *fairness, and democracy*. Dalam mata kuliah ini akan dipelajari bagaimana perubahan politik berhubungan dengan pembangunan ekonomi dan politik. Selanjutnya bagaimana memahaminya dengan pendekatan dan teori-teori perubahan, pembangunan dan teori ekonomi politik. Dalam studi ini dipelajari teori ekonomi politik yang terfokus pada *state centered, power centered, market centered, justice centered paradigm*. Dalam setiap pembahasan pendekatan tersebut juga dilihat dari perspektif gender.

SIP91002**Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif****4 SKS**

Mata kuliah ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta untuk membuat dan mengkritisi riset desain yang baik secara metodologis. Dalam kuliah ini terutama akan dibahas metode dan teknik penelitian kualitatif dan kuantitatif serta kekuatan dan kelemahannya. Juga akan dibahas alternatif dan pendekatan kontemporer yang banyak dipakai saat ini serta contoh-contoh kasus penelitian politik yang ada.

SIP 94001**Makalah Ilmiah Riset Disertasi Jurnal Internasional****6 SKS**

Merupakan hasil riset terkait disertasinya sebagai penulis utama yang dapat didampingi oleh tim promotor yang sudah diterima untuk diterbitkan dalam jurnal internasional terindeks.

Latihan Penulisan Proposal Disertasi**0 SKS**

Matakuliah ini memberikan latihan penelitian bagi para mahasiswa dengan menggunakan rancangan penelitian sebagaimana layaknya sebuah penelitian sesungguhnya. Setiap mahasiswa diharuskan mengajukan rancangan penelitian yang akan digunakan sebelum penelitian dilakukan. Mahasiswa juga harus melaporkan pelaksanaan latihan penelitian dan menulis laporan hasil penelitian sebagai makalah akhir dari matakuliah ini.

Tahapan Ujian Disertasi :**20 SKS**

1. SIP93004
4 SKS
Ujian Proposal Penelitian Disertasi
2. SIP93006
6 SKS
Ujian Hasil Penelitian Disertasi I
3. SIP93003
0 SKS
Ujian Hasil Penelitian II/ Pra-Promosi
4. SIP93004
8 SKS
Ujian Promosi Disertasi (Ujian Terbuka).

KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI

**PROGRAM STUDI DOKTOR KRIMINOLOGI
DEPARTEMEN KRIMINOLOGI**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS INDONESIA**

Visi, Misi Dan Tujuan

Program Studi Doktor Kriminologi

Visi

Visi dari Program Doktor Kriminologi FISIP UI adalah menjadikan Departemen Kriminologi FISIP UI sebagai Departemen yang unggul secara akademik di bidang Kriminologi, di Indonesia dan diakui secara internasional, dalam rangka mendukung terwujudnya upaya Universitas Indonesia menjadi pusat unggul (*center of excellence*) akademik di Indonesia, diakui secara internasional.

Misi

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dan mampu bersaing secara nasional dan internasional;
2. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan dan memutakhirkan ilmu pengetahuan kriminologi untuk dapat memecahkan permasalahan kriminalitas ditingkat nasional maupun internasional;
3. Mengembangkan pemikiran-pemikiran baru melalui penelitian yang hasilnya dapat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan, praktik dan profesi kriminologi di Indonesia maupun bermanfaat secara global;
4. Menghasilkan lulusan yang dapat menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipublikasikan di jurnal nasional maupun internasional dan dapat berpartisipasi aktif pada berbagai seminar/konferensi kriminologi baik lingkup nasional maupun internasional.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dan mampu bersaing secara nasional dan internasional;
2. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan dan memutakhirkan ilmu pengetahuan kriminologi untuk dapat memecahkan permasalahan kriminalitas ditingkat nasional maupun internasional;
3. Mengembangkan pemikiran-pemikiran baru melalui penelitian yang hasilnya dapat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan, praktek dan profesi kriminologi di Indonesia maupun bermanfaat secara global;
4. Menghasilkan lulusan yang dapat menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipublikasikan di jurnal nasional maupun internasional dan dapat berpartisipasi aktif pada berbagai seminar/konferensi kriminologi baik lingkup nasional maupun internasional.

Spesifikasi Program

1.	Nama Program Studi	Doktor Kriminologi	
2.	Jenis Kelas	Reguler	
3.	Gelar yang Diberikan	Doktor Kriminologi (Dr.)	
4.	Status Akreditasi	BAN-PT: Akreditasi A	
5.	Bahasa Pengantar	Bahasa Indonesia	
6.	Skema Belajar (Penuh Waktu/ Paruh Waktu)	Penuh Waktu	
7.	Persyaratan Masuk	Lulus Ujian Masuk dan Lulus Sekolah Strata – 2 atau setara	
8.	Durasi Perkuliahan	Dijadwalkan untuk 3 Tahun	
9.	Tipe Semester	Jumlah Semester	Jumlah Minggu per Semester
	Reguler	6	16
	Pendek	-	-
10.	<p>Profil Lulusan</p> <p>Lulusan Doktor Kriminologi adalah professional dalam bidang – bidang kriminologi. Dirancang untuk dapat menyelesaikan masalah kriminologi baik pada bidang akademik maupun non akademik dalam skala nasional maupun internasional.</p> <p>Daftar Kompetensi Lulusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan lulusan yang unggul dan mampu bersaing secara nasional dan internasional; 2. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan dan memutakhirkan ilmu pengetahuan kriminologi untuk dapat memecahkan permasalahan kriminalitas ditingkat nasional maupun internasional; 3. Mengembangkan pemikiran-pemikiran baru melalui penelitian yang hasilnya dapat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan, praktik dan profesi kriminologi di Indonesia maupun bermanfaat secara global; 4. Menghasilkan lulusan yang dapat menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipublikasikan di jurnal nasional maupun internasional dan dapat berpartisipasi aktif pada berbagai seminar/konferensi kriminologi baik lingkup nasional maupun internasional. 		
11.	Klasifikasi Beban Studi		
	Beban Studi	Jumlah Kredit (SKS)	Persentase
	1. Wajib Program Studi	42	100%
	2. Pilihan Program Studi		
	3. Peminatan		
	Total Beban Studi	42	100%

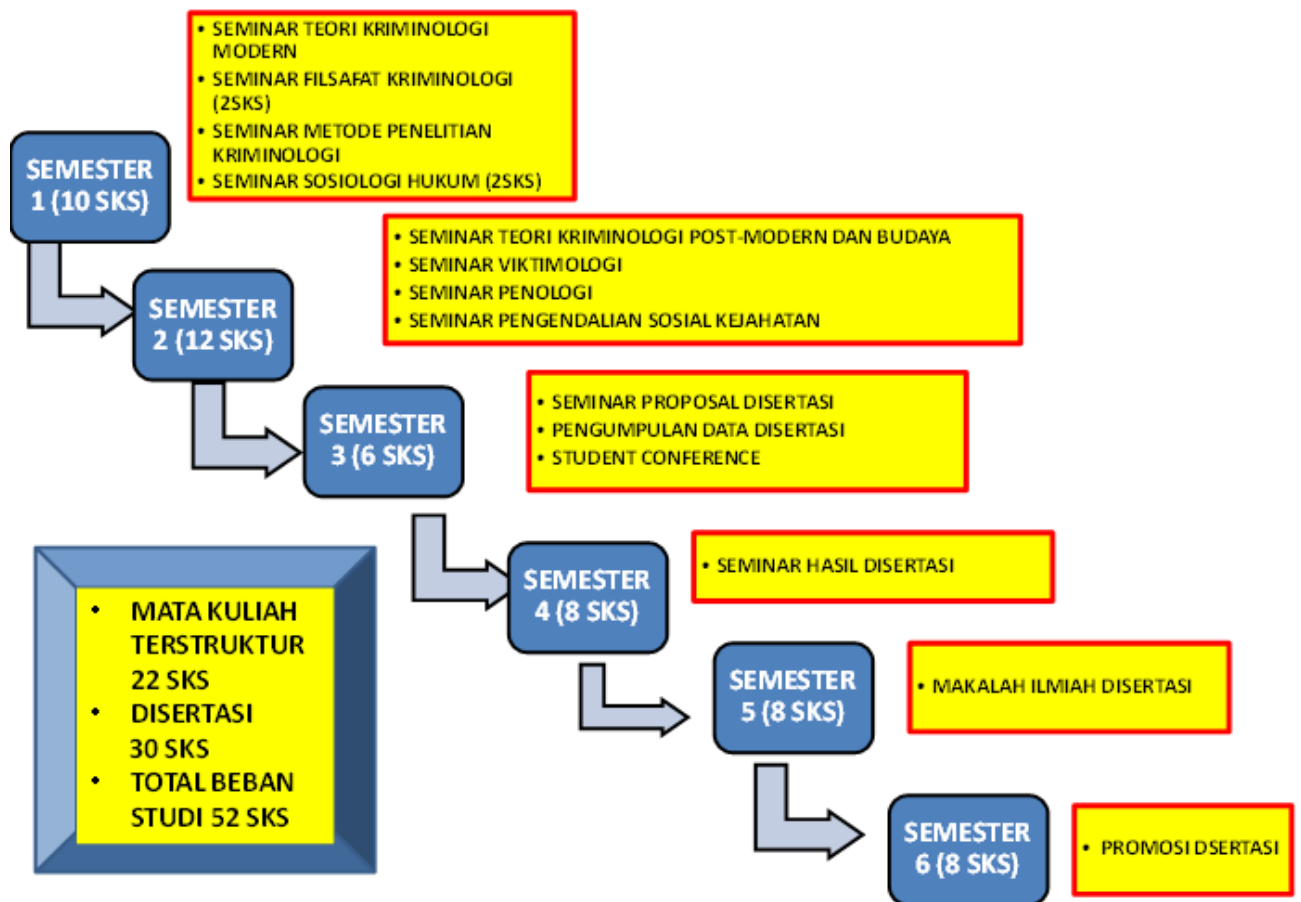
Prospek Lulusan

Lulusan Doktor Kriminologi adalah profesional dalam bidang – bidang kriminologi. Dirancang untuk dapat menyelesaikan masalah kriminologi baik pada bidang akademik maupun non akademik dalam skala nasional maupun internasional. Sebagian besar lulusan Doktor kriminologi sudah berada pada ranah pekerjaan yang terhubung dengan kriminologi, namun tidak menutup bahwa lulusan Doktor Kriminologi akan meningkatkan *skill* dan kemampuan dari lulusan Doktor Kriminologi.

Padanan Kompetensi Program Studi Dengan SN DIKTI

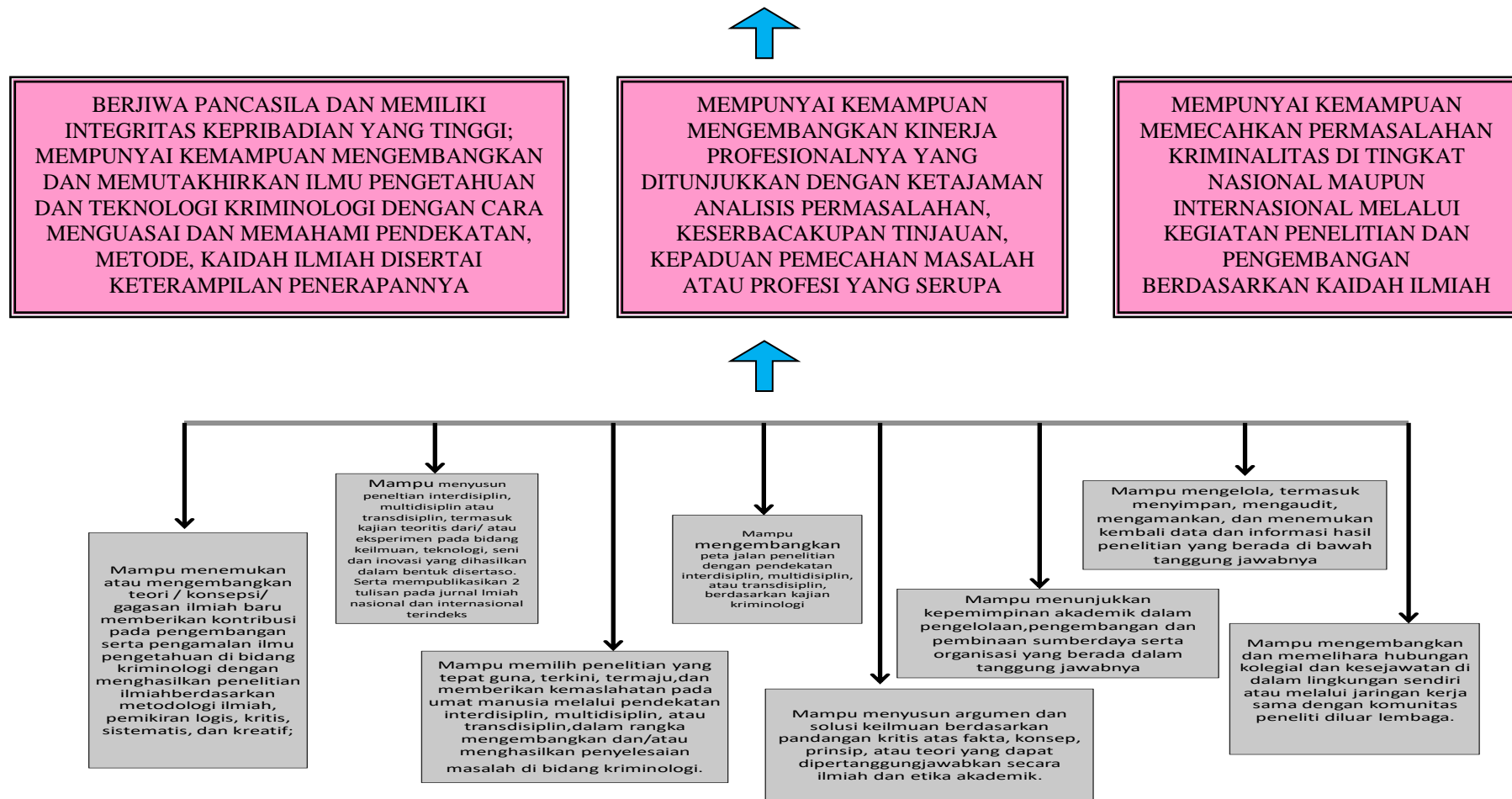
SN DIKTI	KOMPETENSI
Mampu mengembangkan dan memutakhirkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi kriminologi dengan cara menguasai dan memahami pendekatan, kaidah ilmiah disertai keterampilan penerapannya.	1. Mampu mensintesis dan mengevaluasi gejala sosial kejahatan yang terjadi di level nasional atau pun internasional (transnasional) dengan memanfaatkan teori serta metodologi kriminologisnya.
	2. Menguasai pemanfaatan teknologi informasi serta memiliki kecakapan dalam pemanfaatan IT guna mendukung upayanya dalam mengikuti perkembangan pengetahuan.
Mampu memecahkan permasalahan kriminalitas melalui kegiatan penelitian dan pengembangan berdasarkan kaidah ilmiah.	3. Mampu menggunakan dasar teoritik kriminologi dalam melaksanakan atau memberi masukan mengenai pencegahan dan penanganan kejahatan yang terjadi di tingkat nasional maupun bersifat transnasional
	4. Mampu berpikir analitis, kritis dan logis, serta memiliki kecerdasan emosional yang tinggi.
Mampu mengembangkan kinerja profesional yang ditujukan dengan kerjasama, analisis permasalahan, keserbacakupan tinjauan, kepaduan pemecahan masalah atau profesi yang serupa.	5. Mampu mengatasi masalah atau memberikan masukan sesuai prinsip ilmiah kriminologis (teori dan metodologis)
	6. Mampu melakukan kajian ilmiah dalam bidang kriminologi.
	7. Mampu mengamati, memahami, menjelaskan dan mengevaluasi gejala kriminologis di level nasional, maupun global.
	8. Memiliki kemampuan atau kecakapan berbahasa Indonesia maupun Inggris secara tulis maupun lisan.

Diagram Mata Kuliah Doktor Kriminologi



Jejaring Kompetensi

DOKTOR KRIMINOLOGI MAMPU MENJELASKAN SECARA FILOSOFIS, MENGAPA GEJALA-GEJALA KEJAHATAN TERJADI, DENGAN MELAKUKAN PENELITIAN DAN KAJIAN KRIMINOLOGI YANG TERKAIT DENGAN MASALAH KEJAHATAN, PELAKU KEJAHATAN SERTA REAKSI SOSIAL TERHADAP KEJAHATAN DAN PELAKU KEJAHATAN SERTA KORBAN KEJAHATAN



Padanan KKNI

KKNI Level 9	KOMPTENSI UMUM
Mampu mengembangkan dan memutakhirkan ilmu pengetahuan dan teknologi kriminologi dengan cara menguasai dan memahami pendekatan, kaidah ilmiah disertai ketrampilan penerapannya;	Mampu mensintesis dan mengevaluasi gejala sosial kejahatan yang terjadi di level nasional atau pun internasional (transnasional) dengan memanfaatkan teori serta metodologi Kriminologinya;
	Menguasai pemanfaatan teknologi informasi serta memiliki kecakapan dalam pemanfaatan IT guna mendukung upayanya dalam mengikuti perkembangan pengetahuan;
Mampu memecahkan permasalahan kriminalitas melalui kegiatan penelitian dan pengembangan berdasarkan kaidah ilmiah;	Mampu menggunakan dasar teoritik kriminologi dalam melaksanakan atau memberi masukan mengenai pencegahan dan penanganan kejahatan yang terjadi di tingkat nasional maupun bersifat transnasional;
	Mampu berfikir analitis, kritis dan logis, serta memiliki kecerdasan emosional yang tinggi
Mampu mengembangkan kinerja profesional yang ditunjukkan dengan kerjasama, analisis permasalahan, keserbacukupan tinjauan, kepaduan pemecahan masalah atau profesi yang serupa;	Mampu mengatasi masalah atau memberikan masukan sesuai prinsip ilmiah kriminologis (teori dan metodologis);
	Mampu melakukan kajian ilmiah dalam bidang kriminologi;
	Mampu mengamati, memahami, menjelaskan dan mengevaluasi gejala kriminologis di level nasional, ataupun global.
	Memiliki kemampuan atau kecakapan berbahasa Indonesia ataupun Inggris secara tulis maupun lisan

Matriks 2 : Pengalaman Belajar

No	Kompetensi (semua kompetensi pendukung)	Pengalaman Belajar (Sub kompetensi dan Aktivitas)	Ruang Lingkup Materi (substansi pokok bahasan dan sub pokok bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
1	Mampu mensintesis dan mengevaluasi gejala. sosial kejahatan yang terjadi di level nasional atau pun internasional (transnasional) dengan memanfaatkan teori serta metodologi Kriminologisnya	Mendiskusikan, Umpan balik	kejahatan, pelaku kejahatan, korban kejahatan, reaksi sosial, pelaku kejahatan.	Zoom, E-Book, Jurnal, EMAS	Seminar Metode Penelitian Kriminologi, Seminar Teori Kriminologi Modern, Seminar Teori Kriminologi Posmodern Dan Budaya	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.	Tugas Mandiri, UTS, UAS
2	Mampu menggunakan dasar teoritik kriminologi dalam melaksanakan atau memberi masukan mengenai pencegahan dan penanganan kejahatan yang terjadi di tingkat nasioanal maupun bersifat transnasional;	Mendiskusikan, Umpan balik	kejahatan, pelaku kejahatan, korban kejahatan, reaksi sosial, pelaku kejahatan.	Zoom, E-Book, Jurnal, EMAS	Seminar Teori Kriminologi Modern, Seminar Teori Kriminologi Posmodern Dan Budaya	mampu berpikir kritis dan argumentatif dalam menganalisis masalah kejahatan, serta mampu menerapkannya dalam penelitian kriminologi.	Tugas Mandiri, UTS, UAS
3	Mampu mengatasi masalah atau memberikan masukan sesuai prinsip ilmiah kriminologis (teori dan metodologis);	Mendiskusikan, Umpan balik	kejahatan, pelaku kejahatan, korban kejahatan, reaksi sosial, pelaku kejahatan.	Zoom, E-Book, Jurnal, EMAS	Seminar Metode Penelitian Kriminologi	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.	Tugas Mandiri, UTS, UAS

4	Mampu melakukan kajian ilmiah dalam bidang kriminologi;	Mendiskusikan, Umpan balik	kejahatan, pelaku kejahatan, korban kejahatan, reaksi sosial, pelaku kejahatan.	Zoom, E-Book, Jurnal, EMAS	Seminar Sosiologi Hukum, Seminar Filsafat Kriminologi	Mampu berpikir kritis dan argumentatif dalam menganalisis masalah,	Tugas Mandiri, UTS, UAS
5	Mampu mengamati, memahami, menjelaskan dan mengevaluasi gejala kriminologis di level nasional, ataupun global.	Mendiskusikan, Umpan balik	kejahatan, pelaku kejahatan, korban kejahatan, reaksi sosial, pelaku kejahatan.	Zoom, E-Book, Jurnal, EMAS	Seminar Viktimologi Seminar Penologi Seminar Pengendalian Sosial Kejahatan	mampu memahami dan menggunakan teori-teori Kriminologi untuk menganalisis kasus-kasus	Tugas Mandiri, UTS, UAS

Struktur Kurikulum
Program Pascasarjana Doktor Kriminologi

Mata Kuliah Wajib Program Studi

NO	MATA KULIAH	SKS
1	SEMINAR TEORI KRIMINOLOGI MODERN	2
2	SEMINAR FILSAFAT KRIMINOLOGI	2
3	SEMINAR METODE PENELITIAN KRIMINOLOGI	2
4	SEMINAR SOSIOLOGI HUKUM	2
5	SEMINAR TEORI KRIMINOLOGI POSMODERN DAN BUDAYA	2
6	SEMINAR VIKTIMOLOGI	2
7	SEMINAR PENOLOGI	2
8	SEMINAR PENGENDALIAN SOSIAL KEJAHATAN	2
9	SEMINAR PROPOSAL DISERTASI	4
10	PENGUMPULAN DATA DISERTASI	0
11	STUDENT CONFERENCE	0
12	SEMINAR HASIL DISERTASI	8
13	MAKALAH ILMIAH PROSIDING	2
14	MAKALAH ILMIAH INTERNASIONAL	4
15	PROMOSI DISERTASI	8
Total		42

Distribusi Mata Kuliah

Semester 1		
Kode	Mata Kuliah	SKS
SPKR900031	Seminar Teori Kriminologi Modern	2
SPKR900032	Seminar Filsafat Kriminologi	2
SPKR900033	Seminar Metode Penelitian Kriminologi	2
SPKR900034	Seminar Sosiologi Hukum	2

Semester 2		
Kode	Mata Kuliah	SKS
SPKR900035	Seminar Teori Kriminologi Posmodern Dan Budaya	2
SPKR900036	Seminar Viktimologi	2
SPKR900037	Seminar Penologi	2
SPKR900038	Seminar Pengendalian Sosial Kejahatan	2

Semester 3		
Kode	Mata Kuliah	SKS
SPKR900039	Seminar Proposal Disertasi	4
SPKR900040	Pengumpulan Data Disertasi	0
SPKR900041	Student Conference	0

Semester 4		
Kode	Mata Kuliah	SKS
SPKR900042	Seminar Hasil Disertasi	8

Semester 5		
Kode	Mata Kuliah	SKS
SPKR900043	Makalah Ilmiah Prosiding	2
SPKR900044	Makalah Ilmiah Internasional	4

Semester 6		
Kode	Mata Kuliah	SKS
SPKR900045	Promosi Disertasi	8

Deskripsi Mata Kuliah

1. Seminar Teori Kriminologi Modern

Mata kuliah ini membahas teori-teori kriminologi modern dan paradigma-paradigma yang mewarnai pemikiran kriminologi yang meliputi paradigma positivisme, interaksionisme, sosialis. Berdasarkan paradigma-paradigma tersebut, pembahasan teori-teori tentang kejahatan disusun dengan mendasarkan diri pada paradigma-paradigma tersebut. Teori-teori tersebut menekankan pada faktor determinan tertentu yang menghasilkan kejahatan, seperti teori yang melihat pada faktor lingkungan sosial, faktor anomie, faktor konflik norma, faktor proses belajar, faktor pengendalian sosial, faktor labeling sosial, faktor politik, Membahas teori-teori kriminologi modern, khususnya dalam kelompok yang mengakui determinisme sosial budaya, yang meliputi aliran pemikiran positivis, interaksionis dan konflik (1970-an).

2. Seminar Filsafat Kriminologi

Matakuliah ini membahas dasar-dasar pemikiran kriminologi sosiologis yang merupakan landasan keilmuan kriminologi. Pembahasan meliputi filsafat pengetahuan, ontologi kriminologi, epistemologi kriminologi, metodologi kriminologi, dan aksiologi (etika dan estetika) kriminologi dalam mempelajari kejahatan, penyimpangan, korban kejahatan, dan reaksi sosial terhadap kejahatan, penyimpangan serta korban kejahatan.

3. Seminar Metode Penelitian Kriminologi

Mata kuliah ini membahas metode penelitian sosial dalam penelitian kriminologi. Pokok-pokok yang dibahas adalah penggunaan yang tepat dan proporsional terkait metode penelitian sosial dalam penelitian kriminologi, pengukuran-pengukuran dalam kriminologi, etika penelitian.

4. Seminar Sosiologi Hukum

Seminar Sosiologi Hukum merupakan pembahasan materi-materi sosiologi hukum dalam rangka membuat mahasiswa mampu menerapkan konsep-konsep dan teori-teori sosiologi hukum pada konteks Indonesia yang diwujudkan dalam bentuk esai analitis sesuai dengan pokok bahasannya. Tugas ringkasan dan esai aplikatif diserahkan secara online pada awal jam kuliah sebagai bukti kehadiran. Dalam perkuliahan materi bahan ajar akan didiskusikan secara online sebagai dasar mengevaluasi keserbacakupan esai analisisnya.

5. Seminar Teori Kriminologi Posmodern Dan Budaya

Mata kuliah ini membahas teori-teori kriminologi post-modern, determinasi sosial budaya dan politik, yang meliputi teori-teori realisme, feminisme, konstitutif (*strukturasi, peace making, chaos, news making, welfare*) dan kultural.

6. Seminar Viktimologi

Mata kuliah ini menjelaskan teori-teori viktimisasi dari yang konvensional, kritis hingga kontemporer, menjelaskan tipologi korban, posisi dan kontribusi korban dalam tindak kejahatan yang dialaminya, kedudukan korban dalam masyarakat dan sistem peradilan pidana, situasi *vulnerable victim group*, hak-hak korban dan pemulihan korban kejahatan. Pokok bahasan adalah keterkaitan antara viktimologi

dengan kriminologi, teori-teori dan proses viktimisasi, instrumen nasional dan internasional yang relevan dengan upaya perlindungan korban kejahatan, permasalahan dan kendala dalam upaya perlindungan korban serta kita melakukan [penelitian sosial dalam kajian viktimologi.

7. Seminar Penologi

Mata kuliah ini menjelaskan sejarah perkembangan penologi, ruang lingkup kajian penologi, serta hubungan antara penologi dengan kriminologi, serta disiplin ilmu lainnya. Pokok bahasan mencakup teori-teori penghukuman, hubungannya dengan berbagai masalah lain, konteks perkembangan serta masalah-masalah yang terkait dengan pelaksanaan penghukuman,

8. Seminar Pengendalian Sosial Kejahatan

Membahas pengertian tentang pengendalian sosial sebagai kegiatan yang cenderung dilupakan atau diabaikan sebelum dilakukan pengendalian hukum, tujuan pengendalian, agen-agen pengendalian sosial dan peran dari agen-agen pengendalian sosial yang dikaitkan dengan pengendalian kejahatan.

KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI

**PROGRAM STUDI DOKTOR SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS INDONESIA**

Visi, Misi dan Tujuan

Visi

Departemen Sosiologi UI menyusun Visi, Misi dan tujuan Program Doktor berlandaskan:

1. Kebijakan Pendidikan Tinggi di Indonesia, khususnya Permendikbud No. 3/2020 mengenai Standar nasional Pendidikan Tinggi dan Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 mengenai KKNI.
2. Visi, Misi dan Tujuan Universitas Indonesia sebagai rujukan utama, dan Visi, Misi dan Tujuan FISIP UI.
3. Peraturan dan kebijakan terkait di lingkungan Universitas Indonesia yaitu PR No. 8/2021 dan PR No, 26/2022.
4. Hasil Raker Kurikulum Departemen Sosiologi yang diselenggarakan pada tahun 2017 di Sentul dan Raker Kurikulum Departemen pada Februari tahun 2022.
5. Perkembangan disiplin sosiologi di tingkat nasional maupun internasional.

Sejalan dengan poin-poin di atas, Visi dan Misi Program Studi Doktor Sosiologi disusun dengan melandaskan pada upaya membangun identitas dan citra program studi.

Visi program studi doktor Sosiologi adalah:

Menjadi pusat unggulan pendidikan doktoral sosiologi yang memiliki integritas dan berlandaskan riset di tingkat nasional dan Asia Tenggara, menuju masyarakat transformatif dan inklusif.

Misi

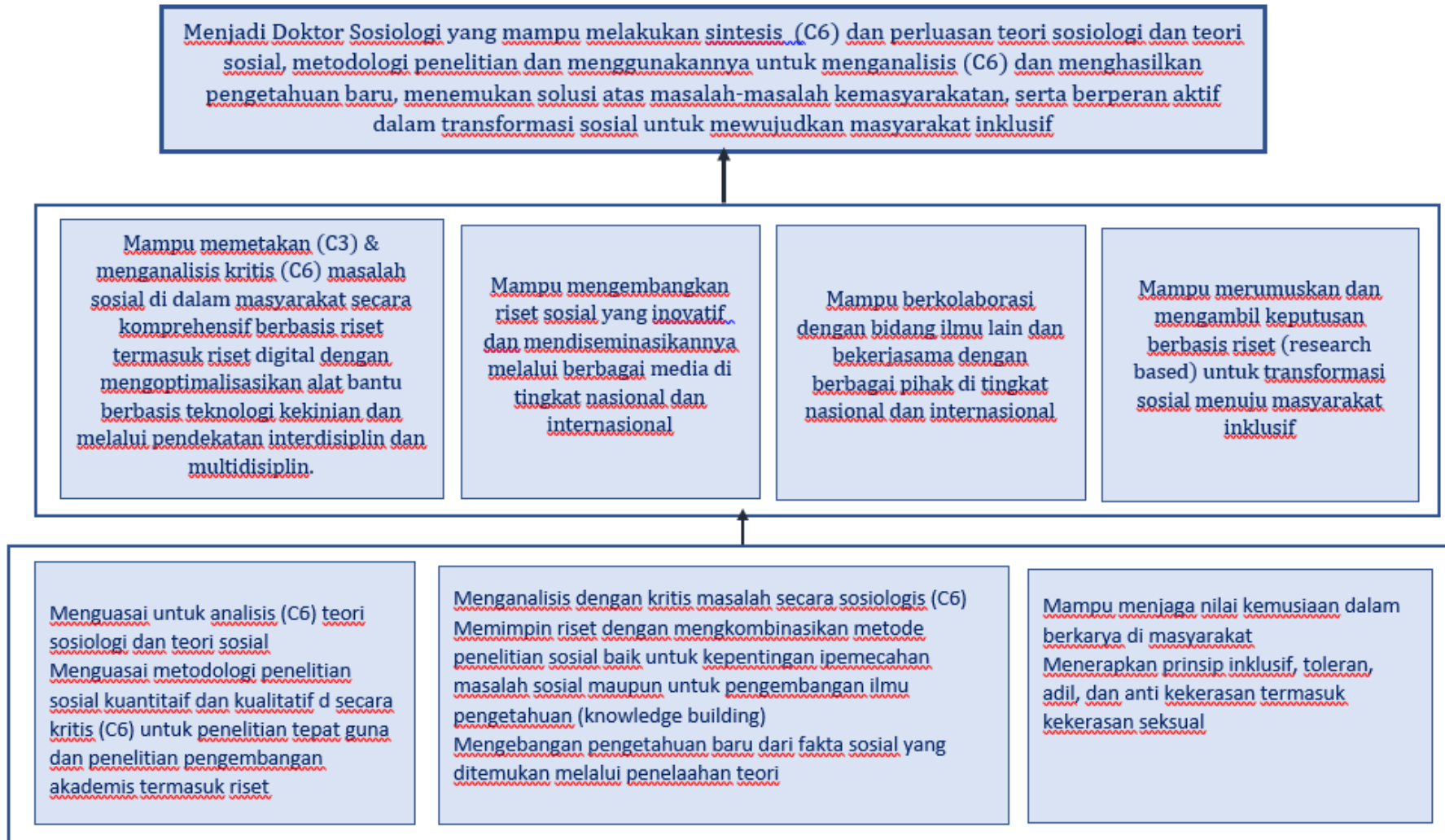
1. Mengembangkan kurikulum pendidikan dan proses pembelajaran doktoral Sosiologi yang inovatif sesuai dengan perkembangan Sosiologi berlandaskan peran klaster riset;
2. Menghasilkan doktor yang jujur, unggul, kritis, peduli, dan profesional, berlandaskan peran klaster riset di tingkat nasional dan internasional terutama Asia Tenggara;
3. Menghasilkan doktor yang mampu berkontribusi aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dan pada perencanaan dan kebijakan pembangunan sosial berlandaskan peran klaster riset.

Spesifikasi Program

1	Nama Program	Doktor Sosiologi	
2	Kelas	Jalur Kelulusan kuliah & riset Jalur Kelulusan Riset	
3	Penghargaan Akhir	-	
4	Akreditasi	"A" (1660/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/D/III/2020)	
5	Bahasa Pengantar	Bahasa Indonesia	
6	Skema Studi	Penuh Waktu	
7	Persyaratan Masuk	Sarjana (S2) Lulus Ujian Seleksi Masuk UI	
8	Masa Studi	4 Tahun	
9	Tipe Semester	Jumlah Semester	Jumlah Minggu/semester
	Reguler	2	16
	Pendek	-	-
	Profil Lulusan	Menjadi seorang Doktor Sosiologi yang mampu melakukan sintesis dan perluasan teori sosiologi dan teori sosial, metodologi penelitian dan menggunakannya untuk menganalisis dan menghasilkan pengetahuan baru, menemukan solusi atas masalah-masalah kemasyarakatan, serta berperan aktif dalam transformasi sosial untuk mewujudkan masyarakat inklusif.	
10	<p>Ekspektasi Hasil Pembelajaran</p> <p>SIKAP</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mampu menjaga nilai kemanusiaan dalam berkarya di tengah masyarakat. - Mampu menjalankan kode etik profesi. (lihat ISI) - Mampu berkontribusi aktif dalam pembangunan kemasyarakatan - Menerapkan etika akademik dan menjunjung tinggi integritas - Menerapkan prinsip inklusif, toleran, adil, dan anti kekerasan, termasuk kekerasan seksual. <p>PENGETAHUAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menguasai paradigma teori sosiologi dan teori sosial - Menguasai teori-teori sosiologi dan teori sosial dan teori-teori sosiologi. - Menguasai filsafat ilmu pengetahuan sosial. - Menguasai metodologi penelitian sosiologi kuantitatif dan kualitatif untuk penelitian tepat guna dan penelitian pengembangan akademis. <p>KETRAMPILAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mampu menganalisis masalah secara sosiologis - Mampu memimpin riset dengan mengkombinasikan metode penelitian sosial baik untuk kepentingan pemecahan masalah (<i>problem solving</i>) maupun untuk kepentingan pengembangan ilmu (<i>knowIedge building</i>). 		

	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu mendiseminasikan hasil-hasil riset di bidang kemasyarakatan pada tingkat nasional maupun internasional. - Mampu mengambil keputusan-keputusan berbasis riset (<i>research-based</i>) - Mampu mengembangkan pengetahuan baru dari fakta sosial yang ditemukan melalui penelaahan teori sosiologi secara kritis - Mampu mengadaptasikan dan mengkombinasikan konsep dan metode dalam sosiologi dengan konsep dan metode yang dikembangkan oleh disiplin lain melalui pendekatan inter dan multi-disiplin 			
11	Klasifikasi Beban Studi			
	Beban Studi	Jumlah Kredit (SKS)		Persentase
		Jalur Kuliah & Riset	Jalur Riset	
	1. Wajib Program Studi	42 SKS	42 SKS	41,46 %
	2. Kompetensi Utama	0 SKS	0 SKS	0 %
	3. Peminatan	0 SKS	0 SKS	4,87% 34,15 %
	4. Wajib Universitas	0 SKS	0 SKS	0%
	5. Wajib Fakultas	0 SKS	0 SKS	0%
	6. Pilihan Program Studi	0 SKS	0 SKS	29,27 % 0 %
	7. Pilihan Antar Program Studi	0 SKS	0 SKS	0%
	8. Disertasi	8 SKS	8 SKS	19,51 %
	9. Presentasi & publikasi ilmiah	6 SKS	2 SKS	4,87 %
	Total Beban Studi	42 SKS		100%

Jejaring Kompetensi



Matriks Kurikulum dan Padanan dengan Kompetensi SN-DIKTI

KKNI Level 9	Kompetensi Umum dan Profil Lulusan
<p>Menjadi seorang Doktor Sosiologi yang mampu melakukan sintesis dan perluasan teori sosiologi dan teori sosial, metodologi penelitian dan menggunakannya untuk menganalisis dan menghasilkan pengetahuan baru, menemukan solusi atas masalah-masalah kemasyarakatan, serta berperan aktif dalam transformasi sosial untuk mewujudkan masyarakat inklusif</p>	<p>Mampu memetakan & menganalisis kritis masalah sosial di dalam masyarakat secara komprehensif berbasis riset termasuk riset digital dengan mengoptimalkan alat bantu berbasis teknologi kekinian dan melalui pendekatan interdisiplin dan multidisiplin</p>
	<p>Mampu berkolaborasi dengan bidang ilmu lain dan bekerjasama dengan berbagai pihak di tingkat nasional dan internasional</p>
	<p>Mampu mengembangkan riset sosial yang inovatif dan mendiseminasikannya melalui berbagai media di tingkat nasional dan internasional</p>
	<p>Mampu merumuskan dan mengambil keputusan berbasis riset (<i>research based</i>) untuk transformasi sosial menuju masyarakat inklusif</p>

Matriks Capaian Pembelajaran Lulusan

Ekspektasi Hasil Pembelajaran	Pengetahuan	Ketrampilan	Sikap
<p>Menjadi seorang Doktor Sosiologi yang mampu melakukan sintesis dan perluasan teori sosiologi dan teori sosial, metode penelitian sosial dan menggunakannya untuk menganalisis dan menghasilkan pengetahuan baru, menemukan solusi atas masalah-masalah kemasyarakatan, serta berperan aktif dalam transformasi sosial untuk mewujudkan masyarakat inklusif</p>	<p>Menguasai paradigma teori sosiologi dan teori sosial.</p> <p>Menguasai teori-teori sosiologi dan teori sosial dan teori-teori sosiologi.</p> <p>Menguasai landasan dan filosofi ilmu pengetahuan sosial.</p> <p>Menguasai metode penelitian sosial kuantitatif dan kualitatif untuk penelitian tepat guna dan penelitian pengembangan akademis</p>	<p>Mampu menganalisis masalah secara sosiologis,</p> <p>Mampu memimpin riset dengan mengkombinasikan metode penelitian sosial baik untuk kepentingan pemecahan masalah (<i>problem solving</i>) maupun untuk kepentingan pengembangan ilmu (<i>knowledge building</i>).</p> <p>Mampu mendiseminasikan hasil-hasil riset di bidang kemasyarakatan pada tingkat nasional maupun internasional</p> <p>Mampu mengambil keputusan-keputusan berbasis riset (<i>research-based</i>).</p> <p>Mampu mengembangkan pengetahuan baru dari fakta sosial yang ditemukan melalui penelaahan teori sosiologi secara kritis.</p>	<p>Mampu menjaga nilai kemanusiaan dalam berkarya di tengah masyarakat.</p> <p>Mampu menjalankan kode etik profesi.</p> <p>Mampu berkontribusi aktif dalam pembangunan kemasyarakatan.</p> <p>Menerapkan etika akademik dan menjunjung tinggi integritas.</p> <p>Menerapkan prinsip inklusif, toleran, adil, dan anti kekerasan, termasuk kekerasan seksual.</p>

Ekspektasi Hasil Pembelajaran	Pengetahuan	Ketrampilan	Sikap
		Mampu mengadaptasikan dan mengkombinasikan konsep dan metode dalam sosiologi dengan konsep dan metode yang dikembangkan oleh disiplin lain melalui pendekatan inter dan multi-disiplin.	

Matriks Pembelajaran Berbasis Riset Program Studi

A. Jalur Kuliah dan Riset

No	Mata Kuliah	Semester	Kompetensi Riset	Kuadran Matriks Healey (2005) (RL/RT/RO/RB)	Jenjang Kemandirian Siswa	Tagihan
1	Seminar Doktoral Teori-Teori Sosial	1	<ul style="list-style-type: none"> Mengevaluasi informasi/data dan proses penemuan secara mendalam dan komprehensif dengan menggunakan kriteria yang ditentukan sendiri berdasarkan pengalaman, kepakaran, dan kepustakaan. 	<i>Berorientasi pada Riset (Research-Oriented)</i>	<i>Terbimbing (Guided)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Review kritis terhadap teori sosiologi.
2	Seminar Doktoral Metode Penelitian Sosial	1	<ul style="list-style-type: none"> Mengevaluasi informasi/data dan proses penemuan secara mendalam dan komprehensif dengan menggunakan kriteria yang ditentukan sendiri berdasarkan pengalaman, kepakaran, dan kepustakaan. 	<i>Berorientasi pada Riset (Research-Oriented)</i>	<i>Terbimbing (Guided)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Review Artikel Jurnal Ilmiah.
3	Kapita Selektta	1	<ul style="list-style-type: none"> Mengevaluasi informasi/data dan proses penemuan secara mendalam dan komprehensif dengan menggunakan kriteria yang ditentukan sendiri berdasarkan pengalaman, kepakaran, dan kepustakaan. Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur dan proses yang ditentukan sendiri dan menyintesis informasi untuk pengembangan pengetahuan. 	<i>Berorientasi pada Riset (Research-Oriented)</i>	<i>Terbimbing (Guided)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Makalah terkait disertasi Makalah presentasi Review individual
4	Seminar Doktoral Telaah Hasil Penelitian	2	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan dan kebutuhan arah riset. Menyusun, menanggapi, dan mengklarifikasi isu/pertanyaan/ hipotesis berdasarkan pengalaman, kepakaran, kepustakaan serta pengetahuan baru. Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur dan proses yang ditentukan sendiri dan 	<i>Mengarah Pada Riset (Research-Led)</i>	<i>Terbuka (Open)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <i>Literature Review</i> dalam disertasi

No	Mata Kuliah	Semester	Kompetensi Riset	Kuadran Matriks Healey (2005) (RL/RT/RO/RB)	Jenjang Kemandirian Siswa	Tagihan
			menyintesis informasi untuk pengembangan pengetahuan.			
5	Seminar Doktoral Konstruksi Teori	2	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi informasi/data dan proses penemuan secara mendalam dan komprehensif dengan menggunakan kriteria yang ditentukan sendiri berdasarkan pengalaman, kepakaran, dan kepustakaan. • Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur dan proses yang ditentukan sendiri dan menyintesis informasi untuk pengembangan pengetahuan. 	<i>Berorientasi pada Riset (Research-Oriented)</i>	<i>Terbimbing (Guided)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Makalah Review Teori dalam Disertasi. • Makalah Model Teoretik dalam Disertasi
6	Seminar Disertasi	2	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan dan kebutuhan arah riset. • Menyusun, menanggapi, dan mengklarifikasi isu/pertanyaan/ hipotesis berdasarkan pengalaman, kepakaran, kepustakaan serta pengetahuan baru. • Mengumpulkan dan mengorganisasi data dengan menggunakan berbagai metode dan pengembangannya dari sumber yang sesuai serta tervalidasi. • Mengevaluasi informasi/data dan proses penemuan secara mendalam dan komprehensif dengan menggunakan kriteria yang ditentukan sendiri berdasarkan pengalaman, kepakaran, dan kepustakaan. • Mengorganisasi informasi dengan menggunakan struktur dan proses yang ditentukan sendiri dan menyintesis informasi untuk pengembangan pengetahuan. 	<i>Riset Terbimbing (Research-Tutored)</i>	<i>Terbuka (Open)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Proposal Disertasi • Draft Publikasi Artikel Ilmiah
7	Proposal	3	<ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan penelitian dengan menggunakan bahasa keilmuan; dan ragam yang sesuai untuk memperluas pengetahuan baru dari perspektif 	<i>Riset Terbimbing (Research-Tutored)</i>	<i>Terbuka (Open)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Disertasi Bagian Pendahuluan hingga Metode (Bab 1-3)

No	Mata Kuliah	Semester	Kompetensi Riset	Kuadran Matriks Healey (2005) (RL/RT/RO/RB)	Jenjang Kemandirian Siswa	Tagihan
			yang berbeda-beda untuk bermacam-macam jenis audiens.			
8	Publikasi 1 (Makalah Prosiding Ber ISBN)	3	<ul style="list-style-type: none"> Memaparkan penelitian dengan menggunakan bahasa keilmuan; dan ragam yang sesuai untuk memperluas pengetahuan baru dari perspektif yang berbeda-beda untuk bermacam-macam jenis audiens 	<i>Riset Terbimbing (Research-Tutored)</i>	<i>Terbuka (Open)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Jurnal Ilmiah (Prosiding)
9	Ujian Hasil	4	<ul style="list-style-type: none"> Memaparkan penelitian dengan menggunakan bahasa keilmuan; dan ragam yang sesuai untuk memperluas pengetahuan baru dari perspektif yang berbeda-beda untuk bermacam-macam jenis audiens 	<i>Riset Terbimbing (Research-Tutored)</i>	<i>Terbuka (Open)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Disertasi Bagian Pendahuluan hingga hasil penelitian (disertai kesimpulan sementara)
10	Publikasi 2 (Artikel Jurnal Internasional Terindeks)	5	<ul style="list-style-type: none"> Memaparkan penelitian dengan menggunakan bahasa keilmuan; dan ragam yang sesuai untuk memperluas pengetahuan baru dari perspektif yang berbeda-beda untuk bermacam-macam jenis audiens. 	<i>Riset Terbimbing (Research-Tutored)</i>	<i>Terbuka (Open)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Jurnal Ilmiah Internasional
11	Sidang Pra Promosi & Promosi	6	<ul style="list-style-type: none"> Memaparkan penelitian dengan menggunakan bahasa keilmuan; dan ragam yang sesuai untuk memperluas pengetahuan baru dari perspektif yang berbeda-beda untuk bermacam-macam jenis audiens. 	<i>Riset Terbimbing (Research-Tutored)</i>	<i>Terbuka (Open)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Disertasi (Lengkap)

B. Jalur Riset

No	Mata Kuliah	Semester	Kompetensi Riset	Kuadran Matriks Healey (2005) (RL/RT/RO/RB)	Jenjang Kemandirian Siswa	Tagihan
1	Seminar Nasional 1	1	<ul style="list-style-type: none"> Memaparkan penelitian dengan menggunakan bahasa keilmuan; dan ragam yang sesuai untuk memperluas pengetahuan baru dari perspektif yang berbeda-beda untuk bermacam-macam jenis audiens. 	<i>Riset Terbimbing (Research-Tutored)</i>	<i>Terbuka (Open)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Sertifikat Seminar Nasional
2	Seminar Nasional 2	2	<ul style="list-style-type: none"> Memaparkan penelitian dengan menggunakan bahasa keilmuan; dan ragam yang sesuai untuk memperluas pengetahuan baru dari perspektif yang berbeda-beda untuk bermacam-macam jenis audiens. 	<i>Riset Terbimbing (Research-Tutored)</i>	<i>Terbuka (Open)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Sertifikat Seminar Nasional
3	Proposal	2	<ul style="list-style-type: none"> Memaparkan penelitian dengan menggunakan bahasa keilmuan; dan ragam yang sesuai untuk memperluas pengetahuan baru dari perspektif yang berbeda-beda untuk bermacam-macam jenis audiens. 	<i>Riset Terbimbing (Research-Tutored)</i>	<i>Terbuka (Open)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Disertasi Bagian Pendahuluan hingga Metode (Bab 1-3)
4	Makalah Ilmiah Jurnal Nasional	3	<ul style="list-style-type: none"> Memaparkan penelitian dengan menggunakan bahasa keilmuan; dan ragam yang sesuai untuk memperluas pengetahuan baru dari perspektif yang berbeda-beda untuk bermacam-macam jenis audiens. 	<i>Riset Terbimbing (Research-Tutored)</i>	<i>Terbuka (Open)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Jurnal Ilmiah (Nasional)
5	Seminar Internasional dan Prosiding	3	<ul style="list-style-type: none"> Memaparkan penelitian dengan menggunakan bahasa keilmuan; dan ragam yang sesuai untuk memperluas pengetahuan baru dari perspektif yang berbeda-beda untuk bermacam-macam jenis audiens. 	<i>Riset Terbimbing (Research-Tutored)</i>	<i>Terbuka (Open)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Prosiding Ilmiah (Internasional) Sertifikat
6	Artikel Jurnal Internasional	4	<ul style="list-style-type: none"> Memaparkan penelitian dengan menggunakan bahasa keilmuan; dan ragam yang sesuai untuk memperluas pengetahuan baru dari perspektif 	<i>Riset Terbimbing (Research-Tutored)</i>	<i>Terbuka (Open)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Jurnal Ilmiah (Internasional)

No	Mata Kuliah	Semester	Kompetensi Riset	Kuadran Matriks Healey (2005) (RL/RT/RO/RB)	Jenjang Kemandirian Siswa	Tagihan
			yang berbeda-beda untuk bermacam-macam jenis audiens.			
7	Ujian Hasil Riset	5	<ul style="list-style-type: none"> Memaparkan penelitian dengan menggunakan bahasa keilmuan; dan ragam yang sesuai untuk memperluas pengetahuan baru dari perspektif yang berbeda-beda untuk bermacam-macam jenis audiens. 	<i>Riset Terbimbing (Research-Tutored)</i>	<i>Terbuka (Open)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Disertasi Bagian Pendahuluan hingga hasil penelitian (disertai kesimpulan sementara)
8	Sidang Pra Promosi & Promosi	6	<ul style="list-style-type: none"> Memaparkan penelitian dengan menggunakan bahasa keilmuan; dan ragam yang sesuai untuk memperluas pengetahuan baru dari perspektif yang berbeda-beda untuk bermacam-macam jenis audiens. 	<i>Riset Terbimbing (Research-Tutored)</i>	<i>Terbuka (Open)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Disertasi (Lengkap)

Distribusi Mata Kuliah

A. Jalur Kelulusan Kuliah

SEMESTER 1		
Kode	Mata Kuliah	SKS
SPSO901018	Seminar Doktoral Teori-Teori Sosial	3
SPSO901019	Seminar Doktoral Metode Penelitian Sosial	3
SPSO901020	Kapita Selekta	2
	Jumlah	8
SEMESTER 2		
Kode	Mata Kuliah	SKS
SPSO902021	Seminar Doktoral Telaah Hasil Penelitian	2
SPSO902006	Seminar Doktoral Konstruksi Teori	3
SPSO902022	Seminar Disertasi	3
	Jumlah	8
SEMESTER 3		
Kode	Mata Kuliah	SKS
SPSO901023	Proposal	4
SPSO901024	Publikasi 1 (Makalah Prosiding Ber ISBN)*	2
	Jumlah	6
SEMESTER 4		
Kode	Mata Kuliah	SKS
SPSO902025	Ujian Hasil	8
	Jumlah	8
SEMESTER 5		
Kode	Mata Kuliah	SKS
SPSO901026	Publikasi 2 (Artikel Jurnal Internasional Terindeks)	4
	Jumlah	4
SEMESTER 6		
Kode	Mata Kuliah	SKS
SPSO902033	Sidang Pra Promosi & Promosi	8
	Jumlah	8

Resume	Wajib Program Studi	42 SKS
	Peminatan	0 SKS
	Total Beban Studi	42 SKS

B. Jalur Kelulusan Riset

SEMESTER 1		
Kode	Mata Kuliah	SKS
SPSO901027	Seminar Nasional 1	3
	Jumlah	3
SEMESTER 2		
Kode	Mata Kuliah	SKS
SPSO902029	Seminar Nasional 2	3
SPSO902034	Proposal	4
	Jumlah	7
SEMESTER 3		
Kode	Mata Kuliah	SKS
SPSO901030	Makalah Ilmiah Jurnal Nasional	6
SPSO901031	Seminar Internasional dan Prosiding	4
	Jumlah	10
SEMESTER 4		
Kode	Mata Kuliah	SKS
SPSO902032	Artikel Jurnal Internasional	6
	Jumlah	
SEMESTER 5		
Kode	Mata Kuliah	SKS
SPSO901035	Ujian Hasil Riset	8
	Jumlah	8
SEMESTER 6		
Kode	Mata Kuliah	SKS
SPSO902033	Sidang Pra Promosi & Promosi	8
	Jumlah	8

Resume	Wajib Program Studi	42 SKS
	Peminatan	0 SKS
	Total Beban Studi	42 SKS

Deskripsi Mata Kuliah

SPSO902021	Seminar Doktoral Telaah Hasil Penelitian	3 SKS
Mata kuliah ini memberi pemahaman langkah-langkah menyusun Tinjauan Literatur (Literature Review) sebagai bagian dari penyusunan proposal penelitian		
SPSO902006	Seminar Doktoral Konstruksi Teori	3 SKS
Mata kuliah Seminar Konstruksi Teori membahas prinsip-prinsip yang digunakan dalam memahami anatomi teori dan membangun model teoretik yang didasarkan riset.		
SPSO902022	Seminar Disertasi	3 SKS
Mata kuliah ini memberikan bekal kepada mahasiswa berupa ketrampilan menulis dalam berbagai bentuk tulisan ilmiah seperti laporan tugas baca, artikel konferensi ilmiah, artikel jurnal ilmiah, dan tesis dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian perkuliahan program doktor. Ketrampilan menulis tersebut termasuk dalam menuangkan novelty riset yang berbeda-beda. Cakupan pembelajarannya meliputi pengenalan tiga novelty riset yaitu teoretis, empiris dan metodologis ; kaidah penulisan kata, kalimat dan paragraph; teknik pengutipan, etika riset dan etika penulisan, plagiarism dan uji similaritas; pengenalan kualifikasi dan rangking jurnal ; pengumpulan, pembacaan, dan review literatur; untuk keperluan penulisan draft artikel pada jurnal internasional bereputasi dan draft proposal disertasi mulai judul, abstract, pendahuluan, literature review, metode riset, instrument dan rancangan jadwal riset		
SPSO901020	MK Kapita Selekt	3 SKS
Mata kuliah ini menguraikan fenomena dan isu sosiologis yang berkembang dalam berbagai ranah kehidupan di masyarakat, serta mampu menganalisis dan menjelaskan akar persoalan menggunakan lensa dan perspektif kritis sosiologi. Fenomena dan isu sosiologis tersebut merupakan implikasi dari kompleksitas beragam faktor yang bekerja menandai dinamika masyarakat termasuk digitalisasi, globalisasi dan kapitalisme yang berimplikasi pada perubahan sosial di berbagai level - individual, institusional maupun societal. Mata kuliah ini menggunakan prinsip-prinsip Sosiologi, pertama, imajinasi sosiologis sebagai lensa untuk membongkar permasalahan sosiologis yang berkembang. Kedua, perspektif sosiologi untuk mengkaji akar masalah dan menganalisis implikasi sosiologisnya. Ketiga, pendekatan ekonomi politik dan kultural yang dapat menjadi strategi analisis pendukung/pilihan dalam mengkaji isu sosiologis. Fenomena dan isu sosiologis yang dikaji mencakup dimensi sosial, kultural, ekonomi dan politik. Pembahasan meliputi dinamika dan perubahan sebagai implikasi dari proses-proses yang berlangsung berkait dengan interplay antara digitalisasi, globalisasi dan kapitalisme. Dalam konteks ini, teknologi menjadi salah satu <i>driving force</i> yang berkontribusi terhadap perubahan sosial. Manifestasi dari interplay tersebut, berimplikasi pada antara lain bentuk relasi sosial, wujud kolektivitas serta fenomena dan isu yang khas termasuk dalam ranah civil society, ekonomi (dan ekonomi gig), keagamaan, perkotaan, rasisme, lingkungan, gender dan eksklusi sosial, termasuk <i>biological hazzard</i> dan pandemik.		

KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS INDONESIA**

Visi, Misi dan Tujuan

Program Doktor Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial

Visi

Menjadi pusat unggulan program studi doktor Ilmu Kesejahteraan Sosial di tingkat nasional dan terkemuka di Asia Tenggara dengan kepekaan lokal dan global yang memberikan kontribusi pada kehidupan bangsa dan kemanusiaan

Misi

1. Mengembangkan kurikulum berbasis riset yang memenuhi standard nasional dan internasional
2. Memberikan solusi keilmuan secara kritis untuk pengembangan kehidupan bangsa dan kemanusiaan baik di tingkat lokal, regional dan global

Tujuan

1. Menyelenggarakan proses pengajaran berbasis riset yang bermutu dan memenuhi standard nasional dan internasional.
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk dapat mengembangkan teori/ gagasan ilmiah/ model penanganan masalah sosial yang inovatif (*novelty*) sehingga mampu memberikan solusi keilmuan baik di tingkat lokal, regional dan global
3. Menghasilkan karya riset unggulan dan kebaruan (*novelty*) yang berstandard internasional dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin

Spesifikasi Program

1.	Nama Program Studi	Program Doktor Ilmu Kesejahteraan Sosial	
2.	Jenis Kelas	Reguler	
3.	Gelar yang Diberikan	Doktor Kesejahteraan Sosial (Dr.)	
4.	Status Akreditasi	BAN-PT: Akreditasi A	
5.	Bahasa Pengantar	Bahasa Indonesia	
6.	Skema Belajar (Penuh Waktu/ Paruh Waktu)	Penuh Waktu	
7.	Persyaratan Masuk	Lulusan S2 dari semua program studi Ilmu Humaniora yang terakreditasi oleh BAN-PT, Lulus Ujian Masuk (SIMAK UI)	
8.	Durasi Perkuliahan	Dijadwalkan untuk 3 Tahun	
9.	Tipe Semester	Jumlah Semester	Jumlah Minggu per Semester
	Reguler	6	16
	Pendek	-	-
10.	<p>Profil Lulusan</p> <p>Doktor Kesejahteraan Sosial yang mampu menghasilkan teori atau pengetahuan baru (<i>novelty</i>) serta model yang inovatif dalam menangani masalah sosial yang khas Indonesia, berdasarkan potensi dan unsur budaya lokal melalui riset yang berimplikasi terapan dengan menggunakan pendekatan inter disiplin, multi disiplin atau transdisiplin dalam perkembangan wacana teoritik yang relevan</p>		
11.	<p>Kompetensi Lulusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengembangkan teori/gagasan ilmiah/ model penanganan masalah sosial khas Indonesia yang baru & inovatif (<i>novelty</i>) dalam Ilmu Kesejahteraan Sosial melalui riset inter disiplin, multi disiplin atau transdisiplin 2. Mampu mengelola, memimpin dan mengembangkan riset guna menghasilkan model, metode dan/atau teknik yang inovatif dan teruji untuk menangani masalah sosial yang khas Indonesia. 3. Mampu menghasilkan karya riset unggulan yang didiseminasikan secara internasional 		
12.	Klasifikasi Beban Studi		
	Beban Studi	Jumlah Kredit (SKS)	Persentase
	1. Mata Kuliah Terstruktur	16	38,1 %
	2. Mata Kuliah Tidak Terstruktur	26	61,9 %
	Total Beban Studi	42	100%

Prospek Lulusan Kerja

Lulusan dari program studi ini dapat lebih mampu mengembangkan atau mempertajam gagasan ilmiah di bidang kerjanya, serta melakukan pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada di bawah tanggung jawabnya, baik di Instansi Pemerintah, Perguruan Tinggi, Perusahaan Swasta atau Lembaga Non Pemerintah.

Padanan Kompetensi Program Studi Dengan SN DIKTI

SN DIKTI	KOMPETENSI
<p>Mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;</p>	<p>Mampu mengembangkan teori/gagasan ilmiah/ model penanganan masalah sosial khas Indonesia yang baru & inovatif (<i>novelty</i>) dalam Ilmu Kesejahteraan Sosial melalui riset inter disiplin, multi disiplin atau transdisiplin</p>
<p>Mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi;</p>	<p>Mampu mengembangkan teori/gagasan ilmiah/ model penanganan masalah sosial khas Indonesia yang baru & inovatif (<i>novelty</i>) dalam Ilmu Kesejahteraan Sosial melalui riset inter disiplin, multi disiplin atau transdisiplin</p> <p>Mampu mengelola, memimpin dan mengembangkan riset guna menghasilkan model, metode dan/atau teknik yang inovatif dan teruji untuk menangani masalah sosial yang khas Indonesia.</p>
<p>Mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal;</p>	<p>Mampu mengembangkan teori/gagasan ilmiah/ model penanganan masalah sosial khas Indonesia yang baru & inovatif (<i>novelty</i>) dalam Ilmu Kesejahteraan Sosial melalui riset inter disiplin, multi disiplin atau transdisiplin</p> <p>Mampu mengelola, memimpin dan mengembangkan riset guna menghasilkan model, metode dan/atau teknik yang inovatif dan teruji untuk menangani masalah sosial yang khas Indonesia</p>
<p>Mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas;</p>	<p>Mampu mengembangkan teori/gagasan ilmiah/ model penanganan masalah sosial khas Indonesia yang baru & inovatif (<i>novelty</i>) dalam Ilmu Kesejahteraan Sosial melalui riset inter disiplin, multi disiplin atau transdisiplin</p>

<p>Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat;</p>	<p>Mampu mengembangkan teori/gagasan ilmiah/ model penanganan masalah sosial khas Indonesia yang baru & inovatif (<i>novelty</i>) dalam Ilmu Kesejahteraan Sosial melalui riset inter disiplin, multi disiplin atau transdisiplin Menghasilkan karya riset unggulan yang didiseminasikan secara internasional</p>
<p>Mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya;</p>	<p>Mampu mengelola, memimpin dan mengembangkan riset guna menghasilkan model, metode dan/atau teknik yang inovatif dan teruji untuk menangani masalah sosial yang khas Indonesia .</p>
<p>Mampu mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada dibawah tanggung jawabnya; dan</p>	<p>Mampu mengelola, memimpin dan mengembangkan riset guna menghasilkan model, metode dan/atau teknik yang inovatif dan teruji untuk menangani masalah sosial yang khas Indonesia .</p>
<p>Mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegial dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti di luar lembaga.</p>	<p>Mampu mengelola, memimpin dan mengembangkan riset guna menghasilkan model, metode dan/atau teknik yang inovatif dan teruji untuk menangani masalah sosial yang khas Indonesia .</p>

Jejaring Kompetensi

Mampu menghasilkan teori atau pengetahuan baru (*novelty*) serta model yang inovatif dalam menangani masalah sosial yang khas Indonesia, berdasarkan potensi dan unsur budaya lokal melalui riset yang berimplikasi terapan dengan menggunakan pendekatan inter disiplin, multi disiplin atau transdisiplin dalam perkembangan wacana teoritik yang relevan



1. Mampu mengembangkan teori/gagasan ilmiah/ model penanganan masalah sosial khas Indonesia yang baru & inovatif (*novelty*) dalam Ilmu Kesejahteraan Sosial melalui riset inter disiplin, multi disiplin atau transdisiplin.

2. Mampu mengelola, memimpin dan mengembangkan riset guna menghasilkan model, metode dan/atau teknik yang inovatif dan teruji untuk menangani masalah sosial yang khas Indonesia.

3. Mampu menghasilkan karya riset unggulan yang didiseminasikan secara internasional.

Tabel Pengalaman Belajar

No	Kompetensi (semua kompetensi pendukung dan lainnya)	Pengalaman Belajar		Ruang Lingkup Materi (substansi pokok bahasan dan sub pokok bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
		Sub kompetensi	Aktivitas					
1	Mampu mengembangkan teori/gagasan ilmiah/ model penanganan masalah sosial khas Indo-nesia yang baru & inovatif (novelty) dalam Ilmu Kesejahteraan Sosial melalui riset inter disiplin, multi disiplin atau transdisiplin	Mampu Mengkritik Teori Kesejahteraan Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Problem Based Learning • Collaboratif Learning • Research based learning 	<ul style="list-style-type: none"> • teori untuk pemecahan masalah, seperti: psikodinamik, intervensi krisis, teori perilaku kognitif; <i>strength perspective</i> (seperti model komunikasi dan sosial psikologis); anti <i>oppressive practice</i> (pemberdayaan, anti diskriminasi), postmodernisme, humanistik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku 2. Jurnal 3. Dokumen 4. <i>E-source</i> 5. Peta 6. Alat peraga 7. <i>Infocus</i> 8. <i>Laptop</i> 9. Film 	Teori Kesejahteraan Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memproyeksikan permasalahan sosial dengan menggunakan teori-teori praktik pekerjaan sosial, konsep-konsep sentral. • Mampu memberi pertimbangan pada teori baru dengan menggunakan tahapan pembentukan teori. 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi Kelompok • Makalah Individu dan atau Kelompok • Test tertulis (UTS & UAS)
		Mampu Mengkritik Pembangunan Sosial Dari Berbagai Perspektif Keadilan Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • pemahaman mengenai pembangunan sosial sebagai paradigma pembangunan serta kondisi pembangunan di Indonesia. • membahas aspek/ debat teoritis serta strategi dalam pembangunan sosial, yaitu strategi 	Seminar Pembangunan Sosial Dan Pengembangan Masyarakat			<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menilai pembangunan sosial dan pengembangan masyarakat dari perspektif keadilan sosial dan HAM, ekologis dan feminis 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi Kelompok • Makalah Individu dan atau Kelompok • Test tertulis (UTS, dan UAS)

No	Kompetensi (semua kompetensi pendukung dan lainnya)	Pengalaman Belajar		Ruang Lingkup Materi (substansi pokok bahasan dan sub pokok bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
		Sub kompetensi	Aktivitas					
				<p>individual, komunitas dan Negara.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis perspektif institusional dalam pembangunan sosial. • pemahaman mengenai perspektif keadilan sosial dan HAM, ekologis dan feminis. 				
		Mampu Memadukan Perkembangan Isu-Isu Sosial Di Tingkat Nasional Dan Internasional Dengan Kebijakan Dan Perundang-Undangan Sosial		<ul style="list-style-type: none"> • isu-isu terkait teori yang spesifik yang dapat membantu mahasiswa dalam penulisan disertasi • isu-isu inter disiplin dan berbagai model analisis dan kebijakan pembangunan. • Kebijakan sosial dalam pendekatan makro, menyeluruh dan berhubungan dengan program-program negara yang nyata dan efektif. 		Seminar Kebijakan Dan Perundang-Undangan Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengkritik kebijakan dan perundang-undangan sosial dengan menggunakan framework analisis, teori, model perbandingan dan perkembangan isu-isu terkini kebijakan sosial di tingkat nasional dan internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi Kelompok • Makalah Individu dan atau Kelompok • Test tertulis (UTS dan UAS)
		Mampu Menilai Strategi Intervensi Sosial Dari Beberapa Teori Yang Berpengaruh		<ul style="list-style-type: none"> • pengaruh budaya terhadap konstruksi teori praktek pekerjaan sosial dan proses kognitif bagi pekerjaan 		Strategi Intervensi Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengkritik strategi intervensi sosial secara kritis dari beberapa teori 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi Kelompok • Makalah Individu dan

No	Kompetensi (semua kompetensi pendukung dan lainnya)	Pengalaman Belajar		Ruang Lingkup Materi (substansi pokok bahasan dan sub pokok bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
		Sub kompetensi	Aktivitas					
		Dalam Praktek Pekerjaan Sosial		<p>sosial profesional (<i>professional social work</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> • membahas pengaruh historis pada modernisme yang dikembangkan di Barat di ranah praktek pekerjaan sosial profesional. • membahas post modernisme sebagai filosofi guna mengkonstruksikan pendekatan praktek pekerjaan sosial yang memperhatikan perbedaan budaya dan nilai. • membahas proses kognitif dari teori ke dalam metode intervensi. 			yang berpengaruh dalam praktek pekerjaan sosial dengan individu, keluarga dan kelompok yang berbasis komunitas, dan dianalisis bagaimana relevansinya dengan budaya Indonesia.	<p>atau Kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Test tertulis (UTS dan UAS)
		Mampu Menilai Strategi Dan Teknik Pengembangan Masyarakat Dari Berbagai Perspektif Dinamika Lokal, Nasional Dan Global Serta		<ul style="list-style-type: none"> • membahas aspek/ debat teoritis serta strategi dalam pembangunan sosial, yaitu strategi individual, komunitas dan Negara. 		Seminar Pembangunan Sosial Dan Pengembangan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menganalisa pembangunan sosial dan pengembangan masyarakat dari perspektif dinamika lokal, nasional dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi Kelompok • Makalah Individu dan atau Kelompok

No	Kompetensi (semua kompetensi pendukung dan lainnya)	Pengalaman Belajar		Ruang Lingkup Materi (substansi pokok bahasan dan sub pokok bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
		Sub kompetensi	Aktivitas					
		Pendekatan Multidimensional		<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisa perspektif institusional dalam pembangunan sosial. • Membahas pengembangan masyarakat (<i>community development</i>) sebagai salah satu strategi dalam pembangunan sosial. • membahas dinamika lokal, nasional dan global serta pendekatan multidimensional dalam pengembangan masyarakat 			global serta pendekatan multidimensional dalam pengembangan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Test tertulis (UTS dan UAS)
		Mampu mengembangkan pendekatan dan/ atau model evaluasi program pembangunan sosial		<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan tentang sejarah, fungsi dan teori penelitian evaluasi serta • Pembahasan tentang aplikasi dan praktek penelitian evaluasi. 		Seminar Evaluasi Program Pembangunan Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengkritik model, metode dan teknik bahkan teori (praktik) pekerjaan sosial melalui penelitian evaluasi terhadap praktek pekerjaan sosial. • Mampu mengkritik metode dan teori evaluasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi Kelompok • Makalah Individu dan atau Kelompok • Test tertulis (UTS dan UAS)

No	Kompetensi (semua kompetensi pendukung dan lainnya)	Pengalaman Belajar		Ruang Lingkup Materi (substansi pokok bahasan dan sub pokok bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
		Sub kompetensi	Aktivitas					
		Mampu merancang disain penelitian yang baik untuk menghasilkan kajian kreatif, inovatif dan teruji yang memiliki nilai kebaruan		<ul style="list-style-type: none"> • membahas pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif. • pengetahuan mengenai pengertian metode penelitian kesejahteraan sosial, sebagai penelitian terapan, trustworthiness pada metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, strategi untuk meningkatkan trustworthiness. • teknik pengumpulan dan analisis data serta konsep-konsep yang memungkinkan mahasiswa untuk mengevaluasi penelitian lain secara kritis. 		Seminar Metode Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengkritik pendekatan penelitian kualitatif • Mampu mengkritik pendekatan penelitian kuantitatif • Mampu membuat garis besar disain penelitian yang baik untuk menghasilkan kajian kreatif, inovatif dan teruji. 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi Kelompok • Makalah Individu dan atau Kelompok • Test tertulis (UTS, UAS dan QUIZ)
2	Mampu mengelola, memimpin dan mengembangkan riset guna menghasilkan model, metode dan/atau teknik yang inovatif dan teruji untuk menangani	Mampu merumuskan topik riset dengan memperhatikan perkembangan pengetahuan bidang ilmu dan kemuktahiran (<i>state of the art</i>),	<ul style="list-style-type: none"> • Student Centered Learning • Research based learning 			Ujian Proposal Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengkritik pengetahuan tentang disiplin yang berkaitan dengan topik riset dan kedalaman materi riset 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Proposal penelitian 2) Laporan Hasil Penelitian 3) Disertasi

No	Kompetensi (semua kompetensi pendukung dan lainnya)	Pengalaman Belajar		Ruang Materi (substansi pokok bahasan dan sub pokok bahasan)	Lingkup (substansi pokok bahasan dan sub pokok bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
		Sub kompetensi	Aktivitas						
	masalah sosial yang khas Indonesia .	kedalaman materi riset dan metode penelitian yang sesuai dengan topik riset.						<ul style="list-style-type: none"> • Mampu merancang metode riset yang sesuai dengan topik riset • Mampu mengkritik perkembangan mutakhir (<i>state of the art</i>) dalam bidang ilmu maupun bidang riset 	
		Mampu mengevaluasi hasil penelitian, kedalaman materi riset serta mengabstraksikan keseluruhan keseluruhan disertasi yang mampu berkontribusi pada pengembangan ilmu dan kemungkinan aplikasinya					Ujian Hasil Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membuktikan kedalaman materi riset • Mampu membuktikan keterkaitan antara hasil riset dan teori • Mampu memerinci metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data. • Mampu memproyeksikan kontribusi pada pengembangan ilmu berdasarkan hasil riset 	

No	Kompetensi (semua kompetensi pendukung dan lainnya)	Pengalaman Belajar		Ruang Materi (substansi pokok bahasan dan sub pokok bahasan)	Lingkup (substansi pokok bahasan dan sub pokok bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
		Sub kompetensi	Aktivitas						
							Promosi Disertasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membuktikan kedalaman materi riset • Mampu membuktikan keterkaitan antara hasil riset dan teori • Mampu memerinci metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data. • Mampu merekomendasikan kontribusi pada pengembangan ilmu berdasarkan hasil riset • Mampu memberikan pertimbangan kemungkinan aplikasi dari hasil riset 	

No	Kompetensi (semua kompetensi pendukung dan lainnya)	Pengalaman Belajar		Ruang Materi (substansi pokok bahasan dan sub pokok bahasan)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesmen
		Sub kompetensi	Aktivitas					
3	Mampu menghasilkan karya riset unggulan yang didiseminasikan secara internasional	Mampu menghasilkan makalah ilmiah hasil riset terkait disertasi sebagai penulis utama yang dapat didampingi oleh tim promotor yang sudah terbit dalam jurnal internasional terindeks				Publikasi Ilmiah Hasil Riset di Jurnal Internasional Terindeks	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menghasilkan 1 (satu) makalah ilmiah untuk dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks 	1 (satu) Artikel Jurnal Internasional terindeks

Struktur Kurikulum
Program Doktor Ilmu Kesejahteraan Sosial

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
1.	SKS91203	Teori Kesejahteraan Sosial	3
2.	SKS91205	Seminar Kebijakan dan Perundang-undangan Sosial	3
3.	SKS92409	Seminar Pembangunan Sosial dan Pengembangan Masyarakat	3
4.	SKS92108	Seminar Evaluasi Program Pembangunan Sosial	2
5.	SKS92106	Strategi Intervensi Sosial	2
6.	SKS91204	Seminar Metode Penelitian Sosial	3
7.	SKS92417	Ujian Proposal Riset Disertasi	4
8.	SKS90112	Ujian Hasil Penelitian (Sidang Ujian Hasil Riset terdiri dari Ujian Hasil Riset (5 SKS) dan Ujian Pra Promosi (5 SKS))	10
9	SKS92421	Publikasi Ilmiah Hasil Riset di Jurnal Internasional Terindeks Bereputasi	6
10	SKS90113	Promosi Disertasi	6
Total SKS			42

Distribusi Mata Kuliah

No.	SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
	Kode	MATA KULIAH	SKS	Kode	MATA KULIAH	SKS	Kode	MATA KULIAH	SKS
1	SPKS900001	Matrikulasi: Filsafat Ilmu dan Teori Sosial	0	SPKS900006	Seminar Evaluasi Program Pembangunan Sosial	2	SPKS900009	Ujian Proposal Riset	4
2	SPKS900002	Matrikulasi: Metode Penelitian dan Intervensi Sosial	0	SPKS900007	Strategi Intervensi Sosial	2			
3	SPKS900003	Teori Kesejahteraan Sosial	3	SPKS900008	Seminar Metode Penelitian Sosial	3			
4	SPKS900004	Seminar Kebijakan dan Perundang-undangan Sosial	3						
5	SPKS900005	Seminar Pembangunan Sosial dan Pengembangan Masyarakat	3						
		Jumlah SKS semester 1	9		Jumlah SKS semester 2	7		Jumlah SKS semester 3	4

No	SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
	Kode	MATA KULIAH	SKS	Kode	MATA KULIAH	SKS	Kode	MATA KULIAH	SKS
1	SPKS900010	Ujian Hasil Riset	10	SPKS900011	Publikasi Ilmiah Hasil Riset di Jurnal Internasional terindeks bereputasi	6	SPKS900013	Promosi Disertasi	6
		Jumlah SKS semester 4	10		Jumlah SKS semester 5	6		Jumlah SKS semester 6	6

Resume	
Wajib Universitas	0
Wajib Fakultas	0
Wajib Prodi	42
Pilihan	0
Total Beban Studi	42 SKS

Deskripsi Mata Kuliah

No.	Mata Ajaran	Deskripsi Mata Ajaran
1	Teori Kesejahteraan Sosial	Mata kuliah ini memberi pemahaman mengenai teori-teori praktek pekerjaan sosial, konsep-konsep sentral serta proses pembentukan teori. Teori yang akan dibahas antara lain: teori untuk pemecahan masalah, seperti: psikodinamik, intervensi krisis, teori perilaku kognitif; <i>strength perspective</i> (seperti model komunikasi dan sosial psikologis); <i>anti oppressive practice</i> (pemberdayaan, anti diskriminasi), postmodernisme, humanistik.
2	Seminar Kebijakan dan Perundang-undangan Sosial	Mata kuliah ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai framework analisis, teori, model perbandingan dan tentang perkembangan isu-isu terkini kebijakan sosial di tingkat nasional dan internasional. Perkuliahan akan dibagi ke dalam sesi-sesi seperti presentasi dari topik-topik yang mahasiswa pilih berdasarkan buku-buku dan jurnal terkini, kunjungan lembaga, dokumentasi audio-visual dan wawancara. Perhatian khusus dalam kuliah ini akan diberikan pada isu-isu dengan teori yang spesifik yang akan membantu mahasiswa dalam penulisan disertasi dan juga dalam inter disiplin dan berbagai model analisis dan kebijakan pembangunan. Kebijakan sosial menggunakan pendekatan makro, menyeluruh dan berhubungan dengan program-program negara yang nyata dan efektif.
3	Seminar Pembangunan Sosial dan Pengembangan Masyarakat	Mata kuliah ini memberi pemahaman mengenai pembangunan sosial sebagai paradigma pembangunan serta kondisi pembangunan di Indonesia. Dalam konteks ini akan dibahas aspek/ debat teoritis serta strategi dalam pembangunan sosial, yaitu strategi individual, komunitas dan Negara. Secara lebih mendalam akan dianalisis juga perspektif institusional dalam pembangunan sosial. Selanjutnya dibahas mengenai pengembangan masyarakat (<i>community development</i>) sebagai salah satu strategi dalam pembangunan sosial. Mahasiswa diberi pemahaman mengenai perspektif keadilan sosial dan HAM, ekologis dan feminis. Disamping itu juga dibahas mengenai dinamika lokal, nasional dan global serta pendekatan multidimensional dalam pengembangan masyarakat
4	Seminar Evaluasi Program Pembangunan Sosial	Mata kuliah ini mencakup 2 pokok bahasan utama yaitu: Pembahasan tentang sejarah, fungsi dan teori penelitian evaluasi serta aplikasi dan praktek penelitian evaluasi. Diharapkan setelah mengikuti mata kuliah ini kandidat doktor dapat berperan mengembangkan model, metode dan teknik bahkan teori (praktik) pekerjaan sosial melalui penelitian evaluasi terhadap praktek pekerjaan sosial. Disamping itu juga diharapkan mahasiswa dapat berperan mengembangkan metode bahkan teori evaluasi.

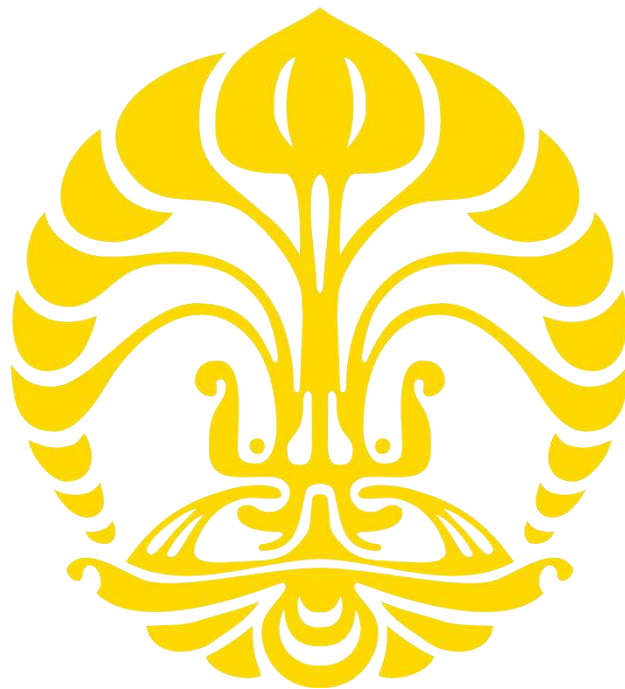
No.	Mata Ajaran	Deskripsi Mata Ajaran
5	Strategi Intervensi Sosial	Mata kuliah ini membahas mengenai pengaruh budaya terhadap konstruksi teori praktek pekerjaan sosial dan proses kognitif bagi pekerjaan sosial profesional (<i>professional social work</i>). Bagian awal perkuliahan dibahas pengaruh historis pada modernisme yang dikembangkan di Barat di ranah praktek pekerjaan sosial profesional. Kuliah ini juga membahas post modernisme sebagai filosofi guna mengkonstruksikan pendekatan praktek pekerjaan sosial yang memperhatikan perbedaan budaya dan nilai. Disamping itu, juga membahas proses kognitif dari teori ke dalam metode intervensi. Pada akhirnya mahasiswa mendiskusikan secara kritis beberapa teori yang berpengaruh dalam praktek pekerjaan sosial dengan individu, keluarga dan kelompok yang berbasis komunitas, dan dianalisis bagaimana relevansinya dengan budaya Indonesia.
6	Seminar Metode Penelitian Sosial	Kuliah ini meninjau pengertian penelitian dalam konteks sosial. Adapun tujuannya adalah memberikan ketrampilan kepada mahasiswa dalam mengembangkan desain penelitian yang dapat digunakan untuk melaksanakan penelitian doktoral. Disini akan dibahas pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Mahasiswa akan diberikan pengetahuan mengenai pengertian metode penelitian kesejahteraan sosial, sebagai penelitian terapan, trustworthiness pada metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, strategi untuk meningkatkan trustworthiness. Di samping itu juga akan diberikan mengenai teknik pengumpulan dan analisis data serta konsep-konsep yang memungkinkan mahasiswa untuk mengevaluasi penelitian lain secara kritis. Pada akhir perkuliahan mahasiswa mampu untuk : <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kekuatan, kelemahan dari metode penelitian yang ada. 2. Memberikan respon secara kritis terhadap penelitian lain. 3. Mengembangkan disain penelitian yang baik untuk digunakan pada proposal penelitian doktor.
7	Ujian Proposal Riset Disertasi	Dalam proses pembuatan proposal ini, mahasiswa dibimbing oleh Promotor dan Ko-promotor sampai tahap Promosi. Tujuan tahap ini adalah untuk menguji kelayakan proposal mahasiswa. Proposal terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan: Latar Belakang Permasalahan, Pokok Permasalahan, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian (teoretis dan praktis). 2. Kerangka Teori/Kerangka Pemikiran: berdasarkan tinjauan literatur dikemukakan teori-teori yang digunakan dalam penelitian serta dilakukan pembahasan/diskusi mengenai teori-teori tersebut. Kemudian pada bagian akhir dibuat Skema Alur Pikir berdasarkan sintesa dari teori-teori yang digunakan 3. Metode Penelitian: Pendekatan dan Tipe Penelitian, Lokasi Penelitian, Teknik Penarikan Responden/Penentuan Informan, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data, Peningkatan Kualitas Penelitian

No.	Mata Ajaran	Deskripsi Mata Ajaran
8	Ujian Hasil Riset	<p>Sidang Ujian Hasil Riset terdiri dari Ujian Hasil Riset dan Ujian Pra Promosi.</p> <p>Ujian Hasil Riset I : Tujuan tahap ini adalah untuk menguji hasil penelitian mahasiswa. Evaluasi dilakukan dengan melihat hasil penelitian atau temuan lapangan yang diperoleh mahasiswa. Bukti ataupun <i>evidence</i> haruslah di paparkan di depan tim penguji. Disertasi Doktor (final) harus memenuhi persyaratan teknis yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tebal minimal 150 halaman, tidak melebihi 400 halaman dan disarankan ketebalan antara 220 – 250 halaman, tidak termasuk halaman pengantar, lampiran dan kepustakaan. 2. Jumlah daftar pustaka minimal 100 judul, terdiri dari buku, artikel ilmiah dan dokumen. Catatan kuliah, diklat kuliah, bahan bacaan sejenis lainnya seperti ensiklopedia (wikipedia), buku pengantar, kamus umum tidak dapat digunakan sebagai daftar pustaka. 3. Diketik pada kertas HVS berukuran A-4 (210 x 297 mm) dengan spasi 1.5 dan menggunakan huruf Times New Roman dengan besaran/ukuran 12. <p>Ujian Hasil Riset II (Pra Promosi) : Tujuan tahap ini adalah untuk mengevaluasi kedalaman materi riset, kemampuan analisis, kontribusi pada pengembangan ilmu dan kemungkinan aplikasinya. Dilakukan pengujian disertasi penelitian mahasiswa mulai dari Pendahuluan sampai Kesimpulan. Bagian ini terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan : Latar Belakang Permasalahan, Pokok Permasalahan, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian (teoretis dan praktis), Sistematika Penulisan 2. Kerangka Teori/Kerangka Pemikiran : berdasarkan tinjauan literatur dikemukakan teori-teori yang digunakan dalam penelitian serta dilakukan pembahasan/diskusi mengenai teori-teori tersebut serta dibuat Skema Alur Pikir berdasarkan sintesa dari teori-teori yang digunakan. 3. Metode Penelitian: Pendekatan dan Tipe Penelitian, Lokasi Penelitian, Teknik Penarikan Responden/Penentuan Informan, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data, Peningkatan Kualitas Penelitian, Keterbatasan Penelitian

No.	Mata Ajaran	Deskripsi Mata Ajaran
		<p>4. Hasil Penelitian Lapangan : Data/Temuan lapangan dijabarkan secara sistematis berdasarkan Tujuan Penelitian</p> <p>5. Analisis Hasil Penelitian Lapangan : pada dasarnya menggunakan Sintesa teori yang dikemukakan pada bagian Bab Kerangka Teori/Kerangka untuk menghasilkan sumbangan bagi ilmu pengetahuan atau kontribusi teoritis (berupa teori dan atau model intervensi sosial) dan praktis</p> <p>6. Kesimpulan dan Saran: Jawaban dari pertanyaan/rumusan permasalahan dan rekomendasi bagi perbaikan ataupun peningkatan.</p>
9	Publikasi Ilmiah Hasil Riset di Jurnal Internasional Terindeks	Menghasilkan 1 (satu) makalah ilmiah hasil riset terkait disertasi sebagai penulis utama yang dapat didampingi oleh tim promotor dan ko-promotor yang sudah terbit dalam jurnal internasional terindeks
10	Promosi Disertasi	Tujuan tahap ini adalah untuk menguji keseluruhan disertasi mahasiswa dalam sidang ujian terbuka, termasuk kontribusi teoritis (berupa teori dan model intervensi sosial) dan praktis. Ujian Promosi baru dapat dilaksanakan apabila kandidat doktor sudah memenuhi kewajiban akademis .

KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI

**PROGRAM STUDI DOKTOR ANTROPOLOGI
DEPARTEMEN ANTROPOLOGI**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS INDONESIA**

Visi, Misi dan Tujuan

Program Studi Doktor Antropologi

Visi

Menjadikan institusi unggulan dalam pembelajaran yang berbasis paduan pengajaran, penelitian, publikasi dan pelayanan masyarakat dalam rangka mengembangkan pemahaman dan apresiasi serta praktik kehidupan sosial budaya yang beranekaragam dan dinamis dalam konteks lokal, nasional dan global.

Misi

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran pada jenjang pendidikan doktor yang menjunjung tinggi prinsip transparansi, integritas dan kolaborasi.
2. Mengembangkan kurikulum di jenjang Doktor yang bertumpu pada kajian dan praktik kehidupan sosial budaya yang beragam dan dinamis dalam konteks lokal, nasional dan global.
3. Mendorong staf pengajar dan mahasiswa untuk aktif melakukan penelitian, publikasi dan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang berwawasan kritis dan menghargai keanekaragaman dan dinamika kehidupan sosial budaya dalam konteks lokal, nasional dan global.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan penelitian antropologi secara mandiri maupun kolaboratif baik dalam intra disiplin maupun lintas disiplin ilmu untuk mendeskripsikan dan menganalisis realitas keanekaragaman dan dinamika kehidupan sosial budaya.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu membangun dan mengembangkan teori maupun metodologi dalam bidang kajian antropologi khususnya dan ilmu-ilmu sosial serta humaniora pada umumnya.

Spesifikasi Program

1.	Nama Program Studi	Program Doktor Antropologi	
2.	Jenis Kelas	Reguler	
3.	Gelar yang Diberikan	Doktor (Dr.)	
4.	Status Akreditasi	BAN-PT: Akreditasi A	
5.	Bahasa Pengantar	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	
6.	Skema Belajar (Penuh Waktu/ Paruh Waktu)	Penuh Waktu	
7.	Persyaratan Masuk	Lulus Ujian Masuk dan Lulus Program Pascasarjana (S2)	
8.	Durasi Perkuliahan	Dijadwalkan untuk 3 Tahun	
9.	Tipe Semester	Jumlah Semester	Jumlah Minggu per Semester
	Reguler	6	16
	Pendek	-	-
10.	Profil Lulusan Doktor yang mampu membuat karya etnografi yang memperkaya teori dan konsep antropologi, untuk dapat mempertajam pemikiran konstruktif menuju masyarakat multikultural.		
11.	Klasifikasi Beban Studi		
	Beban Studi	Jumlah Kredit (SKS)	Persentase
	1. Wajib Universitas	-	-
	2. Wajib Rumpun Ilmu	-	-
	3. Wajib Fakultas	-	-
	4. Wajib Program Studi	36	85%
	5. Pilihan	6	15%
	Total Beban Studi	42	100%

Prospek Lulusan Kerja

Doktor di bidang antropologi merupakan individu dengan perspektif tentang kehidupan sosial dan kebudayaan yang dapat berkontribusi signifikan di instansi negara, perguruan tinggi, perusahaan swasta maupun masyarakat sipil.

Padanan Kompetensi Program Studi Dengan SN DIKTI

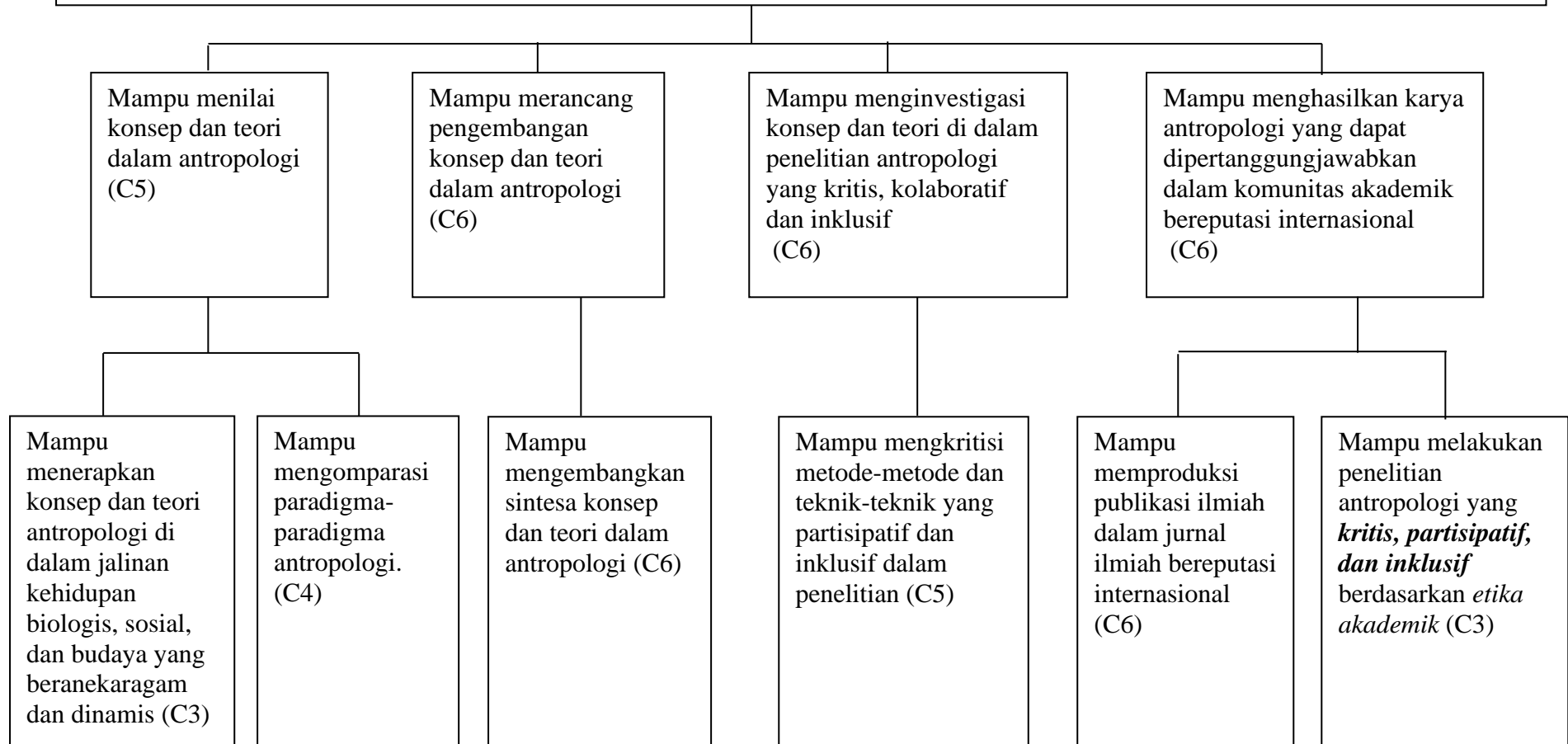
NO	RUMUSAN KETERAMPILAN UMUM	PADANAN DENGAN KOMPETENSI PROGRAM STUDI
a	Mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsep/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengalaman ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif;	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menelaah konsep dan teori antropologi 2. Mampu mengorelasikan hubungan antar konsep dan teori antropologi 3. Mampu menghasilkan temuan baru berkaitan dengan konsep dan teori antropologi 4. Mampu menghasilkan karya- karya antropologi yang unggul dan nobel
b	Mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi;	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menghasilkan artikel dalam jurnal nasional dan internasional 2. Mampu melakukan riset etnografi yang rinci dan mendalam
c	Mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal;	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menunjukkan alternatif pemecahan masalah sosial budaya 2. Mampu mengkritisi kebijakan dan kepentingan publik 3. Mampu memberi masukan akademik kepada perumus dan pengambil kebijakan
d	Mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas;	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengkritisi kebijakan dan kepentingan publik 2. Mampu menunjukkan alternatif pemecahan masalah sosial budaya
e	Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat;	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menunjukkan alternatif pemecahan masalah sosial budaya 2. Mampu memberi masukan akademik kepada perumus dan pengambil kebijakan
f	Mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada di bawah tanggungjawabnya;	
g	Mampu mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan	Mampu melakukan riset etnografi yang rinci dan mendalam

NO	RUMUSAN KETERAMPILAN UMUM	PADANAN DENGAN KOMPETENSI PROGRAM STUDI
	kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada di bawah tanggung jawabnya; dan	
h	Mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerja sama dengan komunitas peneliti di luar lembaga.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengikuti secara aktif forum akademik nasional dan internasional 2. Mampu bekerja sama dengan para pihak untuk mewujudkan penghargaan dan penghormatan masyarakat multikultural

Jejaring Kompetensi

Profil Lulusan Program Doktor Antropologi (KKNI level 9) (C6)

Doktor yang mampu mengembangkan teori dan konsep antropologi secara kritis, kolaboratif dan inklusif di dalam jalinan kehidupan biologis, sosial, dan budaya yang beranekaragam dan dinamis.



Matriks 1

KRITERIA CAPAIAN PEMBALAJARAN	KOMPETENSI UTAMA	KOMPETENSI PENDUKUNG	KOMPETENSI LAINNYA
Dasar kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengkritisi dan mengapresiasi jalinan kehidupan biologis, sosial, dan budaya yang beraneka ragam dan dinamis dengan menggunakan perspektif dan metode antropologi melalui kajian secara mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi konteks-konteks biological-sosial budaya dari karya etnografi 	Mampu mendemonstrasikan metode-metode dan teknik-teknik yang partisipatif dan inklusif dalam penelitian
Bidang ilmu	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menganalisis jalinan kehidupan biologis, sosial, dan budaya yang beranekaragam dan dinamis melalui konsep-konsep dan teori-teori antropologi. 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menerapkan konsep dan teori antropologi di dalam jalinan kehidupan biologis, sosial, dan budaya yang beranekaragam dan dinamis. 	Mampu menjelaskan kembali konsep dan teori antropologi (C2) Mampu menggunakan metode-metode dan teknik-teknik antropologi (C3) Mampu mendemonstrasikan metode-metode dan teknik-teknik yang partisipatif dan inklusif dalam penelitian (C3)
Keahlian berkarya	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menerapkan keterampilan penelitian antropologi, baik melalui metode data sekunder maupun metode etnografi Mampu menerapkan teknik fasilitasi dengan perspektif antropologi secara kritis, kolaboratif, dan inklusif. Mampu mendemonstrasikan gagasan secara logis, 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menyusun rancangan penelitian atau karya antropologis sesuai dengan minat tematik 	Menjelaskan kembali argumentasi dalam karya-karya antropologi

KRITERIA CAPAIAN PEMBALAJARAN	KOMPETENSI UTAMA	KOMPETENSI PENDUKUNG	KOMPETENSI LAINNYA
	sistematis, kritis, kreatif dan inovatif, baik secara lisan maupun tulisan dan medium lainnya.		
Kehidupan bermasyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu mengapresiasi jalinan kehidupan biologis, sosial, dan budaya yang beranekaragam dan dinamis secara kritis, partisipatif dan inklusif. ● Mampu menunjukkan sikap kritis, kolaboratif, inklusif, empati, jujur, dan berintegritas sesuai kode etik profesi 	Mampu melakukan penelitian antropologi berdasarkan etika akademik (C3)	Mampu menerapkan konsep dan teori antropologi di dalam jalinan kehidupan biologis, sosial, dan budaya yang beranekaragam dan dinamis. (C3)

Matriks 2: Pengalaman Belajar

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
1.	Mampu menerapkan konsep dan teori antropologi di dalam jalinan kehidupan biologis, sosial, dan budaya yang beranekaragam dan dinamis. (C3)	Dasar-dasar Antropologi Sosial Budaya	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Antropologi Sosial serta penerapannya sebagai disiplin ilmu (C4)	Mata kuliah ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman dan pengetahuan mahasiswa mengenai ruang lingkup dan konsep-konsep dasar dalam antropologi sosial kultural. Pokok-pokok bahasan terdiri atas sejarah dan pembagian sub-sub disiplin antropologi dengan penekanan pada kajian kebudayaan, etnis, religi, organisasi sosial, politik, kekerabatan, seni, teknologi, media, dan bidang sosial kultural lainnya serta relevansi antropologi dengan kehidupan masa kini. Pembelajaran menggunakan metode <i>student-centered active learning</i> (SCAL) dengan menerapkan metode <i>collaborative learning</i> (CL) dan pembelajaran sinkronus melalui platform gmeet/zoom meeting dan asinkronus melalui video-video pembelajaran dan grup <i>whatsapp</i> kelas. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup antropologi, konsep-konsep dasar dalam antropologi, serta metode-	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian <i>Sit-in</i> Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
				metode yang digunakan dalam ilmu antropologi (C2). Bahasa pengantar yang digunakan adalah Bahasa Indonesia		
		Paradigma Antropologi	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian	Perkuliahan ini bertujuan memperkenalkan dasar-dasar konsep yang berperan dalam memberikan batasan subyek penelitian dalam antropologi sosial. Kata "Sosial" yang dimaksud dalam perkuliahan ini merujuk pada perkembangan konsep masyarakat, struktur sosial, dan proses sosial di dalam antropologi yang dipengaruhi dan mempengaruhi disiplin ilmu sosial secara umum. Beberapa pemikiran yang dirujuk antara lain perkembangan antropologi di Inggris, Perancis, dan Jerman yang mewarnai pemikiran disiplin antropologi dan terwakili dalam paradigma struktural-fungsionalisme, fungsionalisme, strukturalisme, <i>exchange-transaksionalisme</i> , kekuasaan (marxisme - Foucault), <i>practice theory</i> , dan <i>action-network theory</i> (perspektif Latourian)	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian <i>Sit-in</i> Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
		Problema-problema dalam Teori Antropologi	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian	Perkuliahan ini bertujuan memperkenalkan dasar-dasar konsep yang berperan dalam memberikan batasan subyek penelitian dalam antropologi budaya. Istilah budaya pada bagian ini merujuk pada konsep-konsep yang dipengaruhi secara kuat oleh pendekatan hermeneutik dan semiotik dan secara khusus mengulas aspek kebudayaan sebagai proses semiotik dan penafsiran yang melatarbelakangi tindakan sosial. Beberapa dasar konsep yang diperkenalkan dalam kelas ini termasuk di antaranya simbol, tanda, makna, nilai, pengalaman, dan afeksi sebagaimana berkembang dalam tradisi antropologi budaya di tradisi pemikiran Amerika.	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian <i>Sit-in</i> Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas
		Kapita Selekt: Pengenalan Ragam Topik Peminatan	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian	Kuliah ini bertujuan untuk mengenalkan ruang lingkup pendekatan dan konsep-konsep pada mata kuliah-mata kuliah peminatan	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian <i>Sit-in</i> Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
2.	Mampu menyusun rancangan penelitian atau karya antropologis sesuai dengan minat tematik (C3)	Metode Penelitian Antropologi	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian	Kuliah ini memuat bahasan tentang etnografi sebagai metode penelitian utama dalam kajian antropologi. Secara khusus, peserta kuliah ini akan difasilitasi untuk memahami perspektif dan metode penelitian etnografi serta ragam perkembangan mutakhir dari metode ini seperti etnografi multisitus, autoetnografi, etnografi kolaboratif, etnografi visual and virtual. Dalam kuliah ini juga akan dibahas tahap-tahap pelaksanaan kegiatan etnografi dan beragam teknik penelitian etnografi dan sumber data yang dapat digunakan, sekaligus diikuti oleh praktik langsung oleh mahasiswa. Diakhir kuliah, mahasiswa diminta untuk menyusun <i>statement of intent</i> (SOI) yang sesuai dengan tema dari tesis/disertasi mereka.	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian <i>Sit-in</i> Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas
		Penulisan Ilmiah	Mahasiswa mendemonstrasikan pemahaman tentang struktur dan proses penulisan artikel untuk jurnal ilmiah yang bersumber	Matakuliah ini bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami proses menyiapkan naskah publikasi di jurnal ilmiah yang bersumber dari topik penelitian mahasiswa.	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based</i>	Makalah, Soal Ujian <i>Sit-in</i> Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
			dari disertasi dan master tesis, sehingga peserta mampu menyiapkan naskah artikel yang layak untuk di publikasi di jurnal ilmiah (C3)		<i>Study</i>	
		Publikasi Ilmiah Jurnal Terindeks Internasional	Mahasiswa mampu mempublikasikan karya ilmiah dalam jurnal ilmiah.	Kuliah ini bertujuan untuk menerapkan pemahaman mahasiswa dalam menyiapkan naskah dengan cara mempublikasikannya di jurnal-jurnal bereputasi terindeks internasional	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Partisipasi dan keaktifan di kelas, draf publikasi ilmiah, bukti <i>submission</i> ke jurnal
3.	Mampu mengkritisi dan mengapresiasi jalinan kehidupan biologis, sosial, dan budaya yang beraneka ragam dan dinamis dengan menggunakan	Kesehatan, <i>Care</i> dan Tubuh	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian tentang <i>care</i> dan tubuh.	Mata kuliah ini menganalisis perubahan pengalaman kesehatan dan <i>well-being</i> , identitas seksual dan rezim tubuh, faktor sosial dan budaya yang mempengaruhi penggunaan pengetahuan ilmiah dalam pengaturan klinis, perawatan dan praktik swadaya serta pelaksanaan kekuatan biomedis dan pola resistensi terhadap dan penerimaan rezim medis dan	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian <i>Sit-in</i> Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
	perspektif dan metode antropologi melalui kajian secara mandiri(C3)			pengetahuan ilmiah dan teknologi. Kuliah akan membahas berbagai topik, termasuk penelitian tentang AIDS / HIV, tubuh dan makanan, moralitas, kesehatan seksual dan reproduksi, farmasi, teknologi medis dan praktik, serta sampah plastik.		
		Antropologi Medis dan Kesehatan Global	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian antropologi medis dan Kesehatan global	Mengapa dan bagaimana orang sakit? Bagaimana penyakit ditafsirkan dan diobati lintas budaya? Bagaimana kesehatan dan kesejahteraan berubah sepanjang perjalanan hidup? Ketimpangan apa yang terjadi antar kelompok dalam hal kesehatan & penyakit, dan bagaimana sistem medis, ekonomi politik, dan antropologi berkontribusi dan menjelaskan masalah ini? Bagaimana kita bisa berpikir tentang peristiwa baru-baru ini dalam lensa antropologi medis? Ini adalah beberapa pertanyaan yang akan kita jelajahi dalam kuliah ini. Kita akan belajar tentang Antropologi Medis & Kesehatan Global dan memahami perspektif biokultural, kritis, medis, antropologis, dan keadilan sosial untuk menjawab pertanyaan-	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian <i>Sit-in</i> Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
				pertanyaan tersebut. Kuliah akan fokus pada denaturalisasi biomedis dan memahami kesehatan dan penyakit dari perspektif medis, antropologis dan biokultural.		
		Gender, seksualitas dan Kesehatan	Mahasiswa mampu memahami perspektif dan konsep-konsep terkait gender, seksualitas dan Kesehatan	Kuliah ini mengeksplorasi bagaimana seksualitas, gender, dan kesehatan dialami, dinilai, dan dikonstruksikan secara sosial. Materi yang dipilih memberikan gambaran umum tentang konsep dasar dan pendekatan teoritis yang terkait dengan ketiga masalah ini. Area konsentrasi yang lebih tradisional meliputi tubuh, heteroseksualitas dan gender, praktik kesehatan seksual dan reproduksi, dan kesehatan dan penyembuhan dalam konteks pasca-kolonial. Topik yang dapat dianggap lebih mutakhir termasuk seks dan gender di kalangan LGBTIQ+, bio-teknologi dan redefinisi hidup dan mati, kekerasan struktural/symbolik, dan tantangan etis dan emosional dalam melakukan kerja lapangan. Mahasiswa akan dilengkapi dengan keterampilan teoritis dan metodologis dasar serta kesadaran	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian <i>Sit-in</i> Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
				kritis tentang bagaimana kesehatan dialami, diwujudkan, dan dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi, politik, gender, dan seksualitas yang lebih luas.		
		Etnografi Multispesies	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian	<p>Apa itu Etnografi Multispesies? Cabang studi Antropologi yang mempelajari hubungan timbal balik antara manusia dan non-manusia yang berpengaruh terhadap aspek keduanya. Multispesies adalah perspektif yang muncul untuk merespons interaktivitas antara alam dengan manusia dalam ekosistem tertentu. Perspektif ini juga termasuk upaya mewujudkan manajemen adaptif. Perspektif multispesies memandang organisme-organisme memiliki relasi yang dalam dan menyebar satu sama lainnya, yang membentuk pola-pola tertentu yang menghidupkan dan mematikan eksistensi mereka di bumi. Karakter satu entitas membentuk karakter entitas lainnya (<i>becoming with</i>).</p> <p>Multispesies hadir dalam disiplin ilmu antropologi untuk menjawab pertanyaan mengenai kehidupan dan</p>	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian <i>Sit-in</i> Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
				<p>cara hidup manusia yang selayaknya organisme hidup sehingga membutuhkan penjelasan yang bersamaan dengan komponen pembentuk lainnya yang terikat dengannya di alam. Hidup manusia tidak dapat berlangsung dan dijelaskan secara terpisah. Dengan kata lain, berbagai entitas di muka bumi yang berupa spesies manusia dan spesies non-manusia juga memiliki komponen dan dinamika hidupnya yang berkelindan dengan kehidupan spesies lain.</p>		
		Ekologi Manusia	<p>Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian</p>	<p>Antropologi Ekologi adalah studi tentang hubungan antara manusia dan lingkungan alam dalam konteks sosio kultural dan lingkungan yang berbeda. Antropologi Ekologi mengkombinasikan beberapa perpektif teori dan metodologi dari beberapa disiplin ilmu seperti antropologi, biologi, sosiologi dan ekonomi politik. Cara pandang ini akan menghasilkan pendekatan komprehensif dalam melihat isu-isu lingkungan, pembangunan berkelanjutan dan ekologi politik.</p>	<p>Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i>, diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i></p>	<p>Makalah, Soal Ujian Sit-in Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas</p>

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
				Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa mampu mengkaji gejala sosial budaya dalam masyarakat yang dinamis, kompleks dan multikultural, dengan menempatkan hubungan antara manusia dan non manusia sebagai subjek dalam eksplanasi etnografi.		
		Teknologi dan Publik	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian	Ini adalah kelas studio yang inti kegiatannya adalah mahasiswa mendesain dan memproduksi proyek riset-artistik mereka secara mandiri tentang publik dan teknologi. Mahasiswa akan diajak untuk mengeksplorasi peran teknologi sebagai bukan sekedar alat (<i>tools</i>) dalam dinamika budaya kontemporer, akan tetapi sebagai artikulasi ideologis dalam matriks sosio-teknikal-material. Salah satu tantangan dalam perkembangan teknologi adalah hubungannya dengan kian kompleksnya proses pendefinisian bentuk-bentuk 'public' dan 'kepublikan' dalam kontrasnya dengan 'yang privat'. Dengan memahami publik bukan sebagai lanskap politik yang utopis tetapi sebagai hasil fiksionalisasi-	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian <i>Sit-in</i> Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
				naratif dari praktek performative, mahasiswa diharapkan dapat menghasilkan proyek-proyek riset-artistik yang memproblematisasi bentuk-bentuk praktek teknologis dan inovatif di berbagai ranah (mulai dari lingkungan hingga pengarsipan, dari pendidikan hingga pengawasan), yang bertujuan untuk dapat menginisiasi diskusi mengenai etika sosial, kreativitas, dan kuasa.		
		Pembangunan : ruang dan kuasa	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian	Mengapa Foucault berteori tentang kekuasaan lewat penjara dan Tania Li lewat "tribal slot"? Kelas ini akan mendiskusikan peran politik ruang dalam praktek kekuasaan dan pembangunan. Bagaimana desa didefinisikan dan direfedenisikan sebagai ruang pembangunan adalah salah satu isunya. Bagaimana ruang domestik diinvensi untuk kepentingan kekuasaan partriarki, juga akan jadi bahasan. Bagaimana fasilitator pembangunan menavigasi ke-ruangan-nya dalam dikotomi negara-rakyat juga tidak kalah pentingnya. Kelas ini akan mendiskusikan antropologi pembangunan dalam pendekatan	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian <i>Sit-in</i> Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
				klasik (modern culture) hingga yang kritis (pendekatan decolonial dan multiple).		
		Politik: tanda dan nilai	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian	Kelas seminar ini fokus pada politik sebagai penilaian yang dimediasi oleh proses penandaan. Kenapa hutan perlu dibedakan atas "hutan negara" dan "hutan sosial"? Kenapa <i>mass muderer</i> bisa disebut "terrorist" bila dia muslim dan "psychopat" bila dia <i>white/western/caucasian</i> ? Kenapa proses penyebumhan bisa dibedakan antara dokter yang <i>scientific</i> dan tabib yang mistik? Kelas ini akan membahas antropologi politik dalam perspektif klasik (berpusat pada negara) hingga yang kontemporer (fokus pada nilai dan mediasi).	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian Sit-in Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas
		Antropologi Kristianitas	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian	Mata kuliah ini akan membekali mahasiswa untuk mendapatkan wawasan komparatif mengenai perubahan keagamaan dalam komunitas-komunitas kristiani di berbagai belahan dunia. Kompetensi dari perkuliahan ini adalah mahasiswa mampu mengklasifikasi konsep-konsep utama yang muncul dari komparasi kasus-kasus	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian Sit-in Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
				antropologis dari sub-kajian antropologi kristianitas yang mengambil peran penting dalam teori-teori antropologi mengenai perubahan kebudayaan. Kelas ini akan membandingkan berbagai wilayah kajian antropologi seperti Melanesia, Asia Timur, Asia Tenggara, Siberia, Afrika, Amerika Latin, dan Amerika Utara.		
		Antropologi Bencana dan Politik Kepedulian	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian	Mata kuliah ini akan menjelaskan pendekatan antropologi dalam melihat bencana dan menerapkan perspektif kekerabatan, ekonomi kemanusiaan, dan politik kepedulian sebagai pintu masuk memahami mekanisme menghadapi bencana. Kelas ini akan memberikan wawasan komparasi bencana-bencana sosio-lingkungan yang mencakup bencana banjir, perang, kekeringan, pandemi, dan lain-lain di berbagai tempat. Kompetensi dari Mata kuliah ini adalah: Mahasiswa mampu menerapkan konsep ekonomi kemanusiaan dan kekerabatan sebagai care dalam disiplin antropologi melalui ulasan-ulasan mengenai keanekaragaman	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian <i>Sit-in</i> Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
				pembentukan kelompok-kelompok mutual-aid dalam situasi kebencanaan.		
		Kekerabatan, Organisasi, dan Pertalian Sosial	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian	Kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengertian dasar bagi mahasiswa jenjang sarjana mengenai proses dasar pertalian sosial, pengorganisasian manusia dan komparasi kedua hal tersebut pada aneka ragam kehidupan manusia – dahulu, sekarang, dan masa depan. Berbagai tema kontemporer dalam kajian antropologi seperti gender, kesehatan reproduksi, pengasuhan anak dan tumbuh kembangnya, migrasi, diaspora, dan juga politik dan demokrasi tidak bisa dilepaskan dengan bagaimana aneka ragam praktik, konsep kekerabatan dan jalinan sosial beroperasi. Mata kuliah ini akan memberikan pengantar berbagai perspektif tentang kekerabatan dan organisasi sosial serta mengambil kasus-kasus etnografi di berbagai konteks sosial dan budaya dalam konteks berbagai isu seperti perubahan keagamaan, globalisasi, politik lokal dan demokrasi, dan juga perubahan	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian <i>Sit-in</i> Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
				teknologi dan informasi. Setelah menempuh mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan berbagai bentuk dan proses pertalian sosial, pengelompokkan dan pengorganisasian kolektif manusia yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari dengan perspektif antropologi.		
		Antropologi Indigenitas	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian	Mata kuliah ini akan mengulas signifikansi konsep indigenitas untuk memahami fenomena-fenomena kontemporer. Ruang lingkup kuliah ini akan mencakup beberapa topik yang beririsan erat dengan kaitan erat dari indigenitas terhadap reorganisasi politik-ekonomi baik dalam skala mikro dan makro. Kelas ini akan memberikan wawasan komparatif untuk melihat irisan tersebut dengan membandingkan bentuk-bentuk indigenitas yang berbeda-beda di seluruh dunia, termasuk di dalamnya mengkomparasi kasus-kasus di USA, Amazonia, Siberia, Asia Tenggara, dan tempat-tempat lainnya.	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian <i>Sit-in</i> Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
		Antropologi dan ORNOP	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian	Setelah mengikuti matakuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami mengapa dan bagaimana organisasi non-pemerintah menjadi salah satu subjek pembahasan yang dikaji dalam antropologi. Peserta kuliah akan diperkenalkan berbagai perspektif, teoretikal konsep, tema dan pendekatan yang digunakan dalam antropologi untuk mengkaji organisasi non-pemerintah. Fokus dari bacaan yang dibahas dalam kelas ini tidak hanya terbatas tentang Indonesia tetapi juga kajian yang dilakukan terkait organisasi ini yang berkembang di negara-negara lainnya. Di matakuliah ini organisasi non-pemerintah akan ditempatkan sebagai salah satu institusi yang punya pengaruh dalam memahami relasi kekuasaan di dalam masyarakat.	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian <i>Sit-in</i> Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas
		Kebudayaan, Sejarah, dan Tindakan	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian	Mata kuliah ini akan membahas sejumlah tulisan dari berbagai disiplin ilmu, seperti sejarah, linguistik, kajian literatur dan antropologi. Para siswa diminta menghasilkan sejumlah pemahaman teoritis tertentu berkenaan dengan	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif	Makalah, Soal Ujian <i>Sit-in</i> Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
				isue mengenai hubungan antara kebudayaan, sejarah dan Tindakan.	dan <i>Project Based Study</i>	
		Psikologi Budaya	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian psikologi budaya	Kuliah ini mengkaji tentang bidang studi antropologi psikologi dan perkembangannya. Dalam penyajiannya kuliah ini disebut Psikologi Budaya, yang mencakup pembahasan mengenai: (1) ruang lingkup kajian tentang aspek psikologi, (2) konsep, teori dan metode dalam Psikologi Budaya; (3) kepribadian dalam konteks budaya dan proses pendewasaan manusia, (4) perubahan kebudayaan: tantangan, transformasi dan kontinuitas pada psikologi individu dan kelompok; dan (5) perkembangan kajian psikologi budaya di era kontemporer.	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian Sit-in Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas
		Ekologi Manusia	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian	Kuliah ini memuat pembahasan mengenai masalah-masalah lingkungan yang muncul sebagai akibat tindakan manusia seperti penggundulan hutan, ledakan hama pertanian, penyusutan pasokan sumberdaya laut dan lain-lain. Secara khusus pokok pembahasan	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based</i>	Makalah, Soal Ujian Sit-in Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
				akan diarahkan pada pengenalan dan pemahaman konsep-konsep, pendekatan dan metodologi penelitian dalam kajian antropologi ekologi yang dapat digunakan untuk menjelaskan masalah-masalah lingkungan tersebut.	<i>Study</i>	
		Agama dan Kebudayaan	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian antropologi tentang agama.	Kuliah ini merupakan eksplorasi antropologis tentang agama dalam konteks budaya dan sejarah yang beragam. Fokus kuliah adalah pada hubungan kekuasaan, tatanan sosial, perubahan sosial, gender, dan peran yang dimainkan agama dalam modernitas, transnasionalisme, dan globalisasi. Kita akan mengkaji <i>ritual performances</i> dan ritual, dan ekspresi budaya dari kepercayaan dan praktik keagamaan. Melalui strategi komparatif dan kritis, kita akan melihat bagaimana agama berinteraksi dengan, dan tertanam dalam aspek lain dari masyarakat. Mahasiswa akan mempelajari teori antropologis budaya dan agama dari kanon klasik, di samping pendekatan kontemporer, dan menerapkannya pada berbagai topik.	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian Sit-in Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
		Politik, Kebudayaan, dan Lingkungan	Mahasiswa dapat menganalisis pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian ekologi politik dalam mengkaji relasi manusia dengan lingkungan (C4)	Ruang lingkup kajian mencakup antara lain: sejarah pendekatan ekologi politik dalam kajian antropologi lingkungan; sejumlah konsep kunci yang dipengaruhi paradigma neo-marxian, poststrukturalis dan STS (<i>Science and Technology Studies</i>); pluralisme persepsi, interest, kepentingan, dan posisi dari beragam aktor di dalam dan di luar institusi negara; pertarungan kepentingan dan konflik beragam aktor terkait akses dan kontrol atas sumber- sumber alam; implikasi sosial, politik, dan budaya yang berkaitan dengan kontrol atas proses produksi dan penggunaan pengetahuan tentang alam dan lingkungan; masalah peran dan posisi praktisi dan ilmuwan yang mempengaruhi relasi kekuasaan diantara para aktor dalam kontek penguasaan dan pemanfaatan sumber-sumber alam; serta berbagai isu lainnya yang terkait dengan proses komodifikasi alam lainnya yang mempengaruhi relasi manusia dan lingkungan. Contoh-contoh kajian diambil dari kasus-kasus yang	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian Sit-in Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
				terjadi di Indonesia maupun di tempat lainnya di dunia.		
		Negara, Masyarakat, Pasar: Perspektif Antropologi	Mahasiswa mampu menganalisis kasus-kasus yang berkaitan dengan negara, masyarakat, dan pasar dengan perspektif antropologi (C4)	Mata kuliah ini bertujuan untuk memperkenalkan berbagai kerangka teoritik dan konsep yang digunakan dalam disiplin ilmu sosial khususnya antropologi pada saat ini untuk mengkaji negara-bangsa, masyarakat, dan pasar. Salah hal yang akan kita diskusikan lewat membaca sejumlah bacaan di kelas adalah pertanyaan persoalan ada tidaknya batas yang jelas diantara tiga unit itu—negara, masyarakat, dan pasar—dalam kajian antropologi kontemporer. . Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menganalisis kasus-kasus yang berkaitan dengan negara, masyarakat, dan pasar dengan perspektif antropologi (C4)	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian <i>Sit-in</i> Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas
		Antropologi Kesehatan	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian	Kuliah ini bertujuan agar peserta program S2 dapat memahami ruang lingkup kajian antropologi kesehatan dan pusat perhatian studi tersebut berkenaan dengan interaksi antara faktor biologi dan budaya yang menyangkut kesehatan. Juga agar	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif	Makalah, Soal Ujian <i>Sit-in</i> Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
				peserta mampu mengidentifikasi, memahami dan menganalisa hubungan antara perilaku dan penyakit, serta faktor-faktor sosial-budaya yang mendorong maupun menghambat pelaksanaan program-program kesehatan dalam rangka pembangunan kesehatan.	dan <i>Project Based Study</i>	
		Kisah-kisah Media dan Mediasi: Seminar	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian	Matakuliah ini fokus pada kajian klasik dan kontemporer dalam antropologi media dan mediasi. Sembari mengkritisi dikotomi banal semacam analog-digital, old-new, atau offline-online, diskusi di kelas akan dipicu oleh kisah-kisah yang tidak saja ditulis oleh antropolog, tetapi juga ditulis oleh ahli-ahli bidang terkait terutama para proponent Actor-Network-Theory (ANT).	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian Sit-in Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas
		Antropologi Maritim Indonesia	peserta kelas mampu untuk menuliskan kembali secara kritis hubungan timbal balik antara manusia, kebudayaan dan	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang Lingkup Antropologi Maritim Indonesia (Kajian Masyarakat Pesisir di Indonesia) - Pengenalan konsep-konsep dasar dan ruang lingkup dalam kajian antropologi maritim; wilayah pesisir (coastal area) - Arti penting kajian antropologi pesisir bagi Indonesia 	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian Sit-in Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
			lingkungan pesisir sebagai bentuk adaptasi manusia terhadap lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> - Basis Teori dalam Kajian Masyarakat Pesisir - Teori Property dalam Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir - Pembahasan Kasus-kasus 		
		Studi Kritis Antropologi dan Pembangunan	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian	Matakuliah ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang berbagai pendekatan kajian ilmu sosial khususnya antropologi dalam menyikapi persoalan pembangunan ekonomi di Dunia Ketiga. Bacaan dipilih untuk menjawab dua pertanyaan kunci yaitu: (a) Bagaimana sejarah perkembangan teori, kebijakan, dan praktek yang terkait pembangunan di Asia, Afrika, dan Amerika Latin sejak munculnya sebagai program internasional di awal tahun 1940an hingga saat ini?	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian Sit-in Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas
		Budaya Organisasi	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian	Mata kuliah ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman mengenai bagaimana budaya berkembang dalam organisasi, khususnya perusahaan. Organisasi sebagai suatu tatanan yang terdiri dari struktur, prosedur dan sistem mencetak dan mengembangkan dan merekayasa budaya dalam	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian Sit-in Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
				<p>organisasi. Bagaimana dengan ke tiga faktor mempengaruhi pembentukan budaya organisasi menjadi inti bahasan perkuliahan ini. Untuk itu, mahasiswa diperkenalkan pada unsur-unsur struktur, prosedur dan sistem organisasi dan merupakan landasan dasar klasifikasi organisasi dalam berbagai jenis yang umum dikenal dalam teori organisasi</p>		
		Adaptasi Manusia	<p>Mahasiswa mampu menganalisis gejala dan proses adaptasi manusia terhadap perubahan sosio kultural yang kompleks (C4)</p>	<p>Mata kuliah ini membahas tentang adaptasi manusia terhadap lingkungan serta bagaimana kebudayaan berperan dalam proses adaptasi tersebut. Proses adaptasi ini didasarkan pada proses evolusi dan perubahan (fisik) dunia (seperti fenomena pemanasan global) yang disebabkan oleh perilaku manusia. Pada saat bersamaan, perkembangan dunia digital juga menimbulkan perubahan sosio kultural secara radikal. Perubahan ini harus disikapi dengan perilaku disruption yaitu melakukan inovasi secara radikal. Perilaku adaptasi tersebut akan dilihat dalam perspektif mikro, meso dan makro. Perubahan-perubahan ini</p>	<p>Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i>, diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i></p>	<p>Makalah, Soal Ujian Sit-in Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas</p>

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
				menuntut adanya perilaku adaptasi yang mengharuskan hubungan timbal balik seimbang antara manusia dan alam, kesetaraan cara pandang antara <i>culture</i> dan <i>nature</i> . Dalam mata kuliah ini akan dibagi ke dalam dua bagian: (1) aspek teoritis konsep adaptasi secara biologi dalam konteks <i>survival for the fittest</i> , kaitan konsep adaptasi dengan konsep kultural dan perubahan lingkungan alam, lingkungan sosio kultural sebagai stressor yang mengharuskan munculnya perilaku adaptasi; (2) membahas secara mikro, meso dan makro kasus-kasus yang dilakukan oleh manusia akibat stressor perubahan lingkungan dan sosio kultural; (3) aspek metodologi dalam melakukan eksplanasi perilaku manusia dengan melihat hubungan <i>culture</i> dan <i>nature</i> untuk menghasilkan etnografi yang holistik.		
		Kebudayaan dan Kesehatan Jiwa	Mahasiswa mampu menganalisis faktor, gejala, dan permasalahan mengenai	Mata kuliah ini mengkaji tentang: (1) berbagai faktor sosial-budaya yang berpengaruh pada kondisi kesehatan jiwa individu maupun kelompok dalam berbagai lingkungan sosial-	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi	Makalah, Soal Ujian Sit-in Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
			kesehatan jiwa dengan perspektif antropologi (C4)	budaya; (2) beberapa contoh dari klasifikasi gangguan jiwa dan respon sosial-budaya terhadapnya dalam kebudayaan yang berbeda-beda; (3) cara-cara budaya dari berbagai kelompok masyarakat untuk mencapai dan mempertahankan kesehatan jiwa; dan (4) pembangunan kesehatan jiwa di Indonesia. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menganalisis faktor, gejala, dan permasalahan mengenai kesehatan jiwa dengan perspektif antropologi (C4).	dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Keaktifan Kelas
		Analisis Folklore	Mahasiswa dapat mengidentifikasi berbagai pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian Folklor dalam kaitannya dengan fenomena-fenomena sosial di masyarakat	Kulian ini merupakan kajian folklore sebagai kebudayaan yang berbentuk tradisi lisan dalam kaitannya dengan fenomena sosial di masyarakat masa lalu dan masa kini yang menyangkut kehidupan beragama, politik/kekuasaan, ekonomi dan pariwisata.	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian Sit-in Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
		Antropologi Asia Tenggara	Mahasiswa dapat memahami pendekatan dan konsep-konsep penting yang digunakan dalam kajian	Matakuliah ini terutama bertujuan untuk membangkitkan apresiasi mahasiswa akan Asia Tenggara sebagai sebuah “wilayah studi etnologi” Dengan konsep ini dimaksudkan bahwa Asia Tenggara itu adalah sebuah wilayah yang di dalamnya tersebar beraneka ragam budaya, namun semua budaya itu mempunyai ciri-ciri dasar yang cukup konsisten, sedemikian rupa, sehingga dapat dilakukan satu kajian perbandingan terhadap mereka. Metode komparatif (bukan metode statistik) adalah metode dasar ilmu antropologi dalam rangka mencapai generalisasi.	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian Sit-in Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas
		Kelompok Etnik, Etnisitas, dan Konflik Etnik	Mempunyai kemampuan dalam menganalisis kasus-kasus etnisitas dan hubungan antar etnik di tingkat nasional dan global	Matakuliah ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman teoretik mengenai kelompok etnik atau sukubangsa (ethnic group) dan etnisitas atau kesukubangsaan (ethnicity). Kedua konsep tersebut telah menjadi perhatian sentral para ahli antropologi sejak awal berkembangnya ilmu ini. Diskusi dan perdebatan ditujukan untuk mengupas fenomena sukubangsa,	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian Sit-in Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
				mulai dari keterkaitannya dengan kebudayaan, mitologi, wilayah asal, sampai pada pengembangan identitas. Salah satu tema yang akan menjadi bagian penting dari kuliah ini adalah teori etnisitas dari F. Barth yang (1969) menempatkan hubungan antar kelompok sukubangsa yang berbeda dalam masyarakat yang multietnik sebagai fokus kajian. Ada berbagai bentuk hubungan antar etnik yang akan dipelajari, namun kuliah ini akan menekankan pada aspek konflik antar etnik sebagai kajian untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan kemungkinan penyelesaian masalah ini.		
		Keragaman Fisik, Budaya, dan Lingkungan		Keragaman fisik manusia merupakan manifestasi dari kondisi lingkungan fisik tempat mereka tinggal. Akibat dari kondisi ini, secara fenotipe kita temukan manusia dengan berbagai ciri fisik yang berdampak pada persepsi, respon dan perilaku yang ditujukan terhadap manusia tersebut. Perbedaan sejarah sosial, kondisi lingkungan fisik	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian <i>Sit-in</i> Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
				tempat mereka tinggal menghasilkan cara hidup yang berbeda dari masing-masing komunitas manusia dan kebudayaannya. Mata kuliah ini membahas bagaimana keragaman fisik, lingkungan berimplikasi pada kebudayaan komunitas manusia.		
		Kebijakan Kebudayaan		Mahasiswa akan diperkenalkan pada pendekatan-pendekatan dan perkembangannya dalam disiplin antropologi yang berperan dalam kebijakan kebudayaan. Materi-materi dalam kuliah ini akan diperkenalkan melalui diskusi mengenai pengaruh pendekatan kepada peran keterlibatan antropologi dalam kebijakan budaya dan penilaian komunitas antropologi itu sendiri mengenai keterlibatan tersebut. Sebagian dari kelas akan melatih mahasiswa untuk identifikasi, menjelaskan kembali dan menerapkan kerja-kerja praktik dalam merumuskan rekomendasi dan terlibat dalam implementasi kebijakan kebudayaan.	Kuliah secara interaktif menggunakan <i>collaborative learning</i> , diskusi dan presentasi, Kuliah Interaktif dan <i>Project Based Study</i>	Makalah, Soal Ujian <i>Sit-in</i> Kelas, Presentasi Audio-Visual, Partisipasi dan Keaktifan Kelas

No	Kompetensi Kurikulum	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Ruang Lingkup Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Evaluasi Pembelajaran
	Mampu melakukan penelitian antropologi yang kritis, partisipatif, dan inklusif berdasarkan etika akademik	Ujian Proposal Penelitian	Mahasiswa menghasilkan penelitian antropologi yang kritis, partisipatif, dan inklusif berdasarkan etika akademik		Kuliah berfokus pada mahasiswa dan riset	Proposal penelitian
	Mampu melakukan penelitian antropologi yang kritis, partisipatif, dan inklusif berdasarkan etika akademik	Ujian Hasil Penelitian	Mahasiswa menghasilkan penelitian antropologi yang kritis, partisipatif, dan inklusif berdasarkan etika akademik		Kuliah berfokus pada mahasiswa dan riset	Laporan hasil penelitian
	Mampu melakukan penelitian antropologi yang kritis, partisipatif, dan inklusif berdasarkan etika akademik	Ujian Promosi	Mahasiswa menghasilkan penelitian antropologi yang kritis, partisipatif, dan inklusif berdasarkan etika akademik		Kuliah berfokus pada mahasiswa dan riset	Disertasi

Struktur Kurikulum
Program Doktor Antropologi

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	SPAN 800100	Dasar-dasar Antropologi Sosial Budaya	0
2	SPAN 800101	Etnografi	0
3	SPAN 901101	Paradigma Antropologi	3
		Mata Kuliah Pilihan	3
1	ANT 81000	Memahami dan Mengkritisi Etnografi	3
2	SPAN 902101	Problema-problema dalam Teori Antropologi	3
3	SPAN 902102	Metode Penelitian Antropologi 1	3
		Mata Kuliah Pilihan	3
1	SPAN 903102	Metode Penelitian Antropologi 2	3
2	SPAN 904101	Ujian Proposal Riset	4
2	SPAN 906101	Ujian Hasil Riset	7
3	SPAN 906102	Publikasi Ilmiah Jurnal Internasional Terindeks	4
4	SPAN 906103	Ujian Promosi	6
TOTAL			42

Distribusi Mata Kuliah

Semester 1			Semester 2			Semester 3		
Kode	Mata Kuliah	SKS	Kode	Mata Kuliah	SKS	Kode	Mata Kuliah	SKS
SPAN 800100	Dasar-dasar Antropologi Sosial Budaya	0	ANT 81000	Memahami dan Mengkritisi Etnografi	3	SPAN 903102	Metode Penelitian Antropologi 2	3
SPAN 800101	Etnografi	0	SPAN 902101	Problema-problema dalam Teori Antropologi	3	SPAN 904101	Ujian Proposal Riset	4
SPAN 901101	Paradigma Antropologi	3	SPAN 902102	Metode Penelitian Antropologi 1	3			
	MK Pilihan	3		MK Pilihan	3			
	Jumlah SKS semester 1	6		Jumlah SKS semester 2	7		Jumlah SKS semester 3	4

Semester 4			Semester 5			Semester 6		
Kode	Mata Kuliah	SKS	Kode	Mata Kuliah	SKS	Kode	Mata Kuliah	SKS
SPAN 906101	Ujian Hasil Riset	7	SPAN 906102	Publikasi Ilmiah Jurnal Internasional Terindeks	4	SPAN 906103	Ujian Promosi	6
	Jumlah SKS semester 4	10		Jumlah SKS semester 5	6		Jumlah SKS semester 6	6

Resume	Wajib Universitas	0
	Wajib Fakultas	0
	Wajib Prodi	36
	Pilihan	6
	Total Beban Studi	42

Deskripsi Mata Kuliah

Mata Kuliah Wajib Prodi

Dasar-dasar Antropologi Sosial Budaya (2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman dan pengetahuan mahasiswa mengenai ruang lingkup dan konsep-konsep dasar dalam antropologi sosial kultural. Pokok-pokok bahasan terdiri atas sejarah dan pembagian sub-sub disiplin antropologi dengan penekanan pada kajian kebudayaan, etnis, religi, organisasi sosial, politik, kekerabatan, seni, teknologi, media, dan bidang sosial kultural lainnya serta relevansi antropologi dengan kehidupan masa kini.

Paradigma Antropologi (3 SKS)

Perkuliahan ini bertujuan memperkenalkan dasar-dasar konsep yang berperan dalam memberikan batasan subyek penelitian dalam antropologi sosial. Kata "Sosial" yang dimaksud dalam perkuliahan ini merujuk pada perkembangan konsep masyarakat, struktur sosial, dan proses sosial di dalam antropologi yang terpengaruhi dan mempengaruhi disiplin ilmu sosial secara umum. Beberapa pemikiran yang dirujuk antara lain perkembangan antropologi di Inggris, Perancis, dan Jerman yang mewarnai pemikiran disiplin antropologi dan terwakili dalam paradigma struktural-fungsionalisme, fungsionalisme, strukturalisme, exchange-transaksionalisme, kekuasaan (Marxisme - Foucault), practice theory, dan ANT (Latourian Perspective).

Problema-problema dalam Teori Antropologi (3 SKS)

Perkuliahan ini bertujuan memperkenalkan dasar-dasar konsep yang berperan dalam memberikan batasan subyek penelitian dalam antropologi budaya. Istilah budaya pada bagian ini merujuk pada konsep-konsep yang dipengaruhi secara kuat oleh pendekatan hermeneutik dan semiotik dan secara khusus mengulas aspek kebudayaan sebagai proses semiotik dan penafsiran yang melatarbelakangi tindakan sosial. Beberapa dasar konsep yang diperkenalkan dalam kelas ini termasuk di antaranya simbol, tanda, makna, nilai, pengalaman, dan afeksi sebagaimana berkembang dalam tradisi antropologi budaya di tradisi pemikiran Amerika.

Memahami dan Mengkritisi Etnografi

Perkuliahan ini bertujuan memperdalam pemahaman mahasiswa terhadap etnografi, metode penelitian yang lazim dipergunakan dalam antropologi. Mahasiswa diharapkan mendapatkan kemampuan untuk membaca etnografi sebagai peneliti antropologi, mengevaluasi kontribusi setiap penelitian, sekaligus dapat mengkritisnya secara proporsional.

Metode Penelitian Antropologi 1 (3 SKS)

Kuliah ini memuat bahasan tentang etnografi sebagai metode penelitian utama dalam kajian antropologi. Secara khusus, peserta kuliah ini akan difasilitasi untuk memahami perspektif dan metode penelitian etnografi serta ragam perkembangan mutakhir dari metode ini seperti etnografi multisitus, autoetnografi, etnografi kolaboratif, etnografi visual and virtual. Dalam kuliah ini juga akan dibahas tahap-tahap pelaksanaan kegiatan etnografi dan beragam teknik penelitian etnografi dan sumber data yang dapat digunakan, sekaligus diikuti oleh praktik langsung oleh mahasiswa. Di akhir kuliah, mahasiswa diminta untuk menyusun statement of intent (SOI) yang sesuai dengan tema dari tesis/disertasi mereka.

Metode Penelitian Antropologi 2 (3 SKS)

Kuliah ini merupakan lanjutan dari Metode Penelitian Antropologi 1, dan bertujuan mempersiapkan mahasiswa secara praktis untuk melakukan risetnya.

Penulisan Ilmiah (3 SKS)

Matakuliah ini bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami proses menyiapkan naskah publikasi di jurnal ilmiah yang bersumber dari topik penelitian mahasiswa.

Publikasi Ilmiah Jurnal Internasional Terindeks (4 SKS)

Kuliah ini bertujuan agar mahasiswa dapat menuangkan hasil pemikiran dan risetnya dalam bentuk publikasi yang teruji dan di forum dengan kredibilitas akademik.

Ujian Proposal Riset (4 SKS)

Kuliah ini didesain untuk menguji persiapan mahasiswa untuk melakukan riset disertasinya. Pada tahap ini, mahasiswa akan mempresentasikan rancangan risetnya di hadapan promotor dan ko-promotor.

Ujian Hasil Riset (7 SKS)

Kuliah ini terdiri dari dua tahap. Tahap pertama bertujuan menguji hasil penelitian mahasiswa. Mahasiswa dihadirkan di hadapan tim penguji untuk mempresentasikan hasil penelitian yang diperoleh. Selanjutnya adalah tahapan pra-promosi yang bertujuan meninjau kedalaman hasil riset, kapasitas menelaah, serta kontribusi pada pengembangan ilmu.

Ujian Promosi (6 SKS)

Kuliah ini merupakan ujian terhadap keseluruhan disertasi. Mahasiswa dihadirkan dalam sidang ujian terbuka, dan diminta untuk mempresentasikan termasuk kontribusi penelitiannya. Ujian promosi hanya dapat dilaksanakan apabila kandidat doktor sudah memenuhi kewajiban akademis.

Mata Kuliah Pilihan

Antropologi Kristianitas (3 SKS)

Mata kuliah ini akan membekali mahasiswa untuk mendapatkan wawasan komparatif mengenai perubahan keagamaan dalam komunitas-komunitas kristiani di berbagai belahan dunia. Kompetensi dari perkuliahan ini adalah mahasiswa mampu mengklasifikasi konsep-konsep utama yang muncul dari komparasi kasus-kasus antropologis dari sub-kajian antropologi kristianitas yang mengambil peran penting dalam teori-teori antropologi mengenai perubahan kebudayaan. Kelas ini akan membandingkan berbagai wilayah kajian antropologi seperti Melanesia, Asia Timur, Asia Tenggara, Siberia, Afrika, Amerika Latin, dan Amerika Utara.

Analisis Folklore (3 SKS)

Kuliah ini merupakan kajian folklore sebagai kebudayaan yang berbentuk tradisi lisan dalam kaitannya dengan fenomena sosial di masyarakat masa lalu dan masa kini yang menyangkut kehidupan beragama, politik/kekuasaan, ekonomi dan pariwisata.

Agama dan Kebudayaan (3 SKS)

Kuliah ini merupakan eksplorasi antropologis tentang agama dalam konteks budaya dan sejarah yang beragam. Fokus kuliah adalah pada hubungan kekuasaan, tatanan sosial, perubahan sosial, gender, dan peran yang dimainkan agama dalam modernitas, transnasionalisme, dan globalisasi. Kita akan mengkaji *ritual performances* dan ritual, dan ekspresi budaya dari kepercayaan dan praktik keagamaan. Melalui strategi komparatif dan kritis, kita akan melihat bagaimana agama berinteraksi dengan, dan tertanam dalam aspek lain dari masyarakat. Mahasiswa akan mempelajari teori antropologis budaya dan agama dari kanon klasik, di samping pendekatan kontemporer, dan menerapkannya pada berbagai topik.

Kebudayaan, Sejarah, dan Tindakan (3 SKS)

Mata kuliah ini akan membahas sejumlah tulisan dari berbagai disiplin ilmu, seperti sejarah, linguistik, kajian literatur dan antropologi. Para siswa diminta menghasilkan sejumlah pemahaman teoritis tertentu berkenaan dengan isu mengenai hubungan antara kebudayaan, sejarah dan Tindakan.

Kekerabatan, Organisasi, dan Pertalian Sosial (3 SKS)

Kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengertian dasar bagi mahasiswa jenjang sarjana mengenai proses dasar pertalian sosial, Kekerabatan, pengorganisasian manusia dan komparasi ketiga hal tersebut pada aneka ragam kehidupan manusia – dahulu, sekarang, dan masa depan. Berbagai tema kontemporer dalam kajian antropologi seperti gender, kesehatan reproduksi, pengasuhan anak dan tumbuh kembangnya, migrasi, diaspora, dan juga politik dan demokrasi tidak bisa dilepaskan dengan bagaimana aneka ragam praktik, konsep kekerabatan dan jalinan sosial beroperasi. Mata kuliah ini akan memberikan pengantar berbagai perspektif tentang kekerabatan dan organisasi sosial serta mengambil kasus-kasus etnografi di berbagai konteks sosial dan budaya dalam konteks berbagai isu seperti perubahan keagamaan, globalisasi, politik lokal dan demokrasi, dan juga perubahan teknologi dan informasi. Setelah menempuh mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan berbagai bentuk dan proses pertalian sosial, pengelompokan dan pengorganisasian kolektif manusia yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari dengan perspektif antropologi.

Kelompok Etnik, Etnisitas, dan Konflik Etnik (3 SKS)

Matakuliah ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman teoretik mengenai kelompok etnik atau sukubangsa (*ethnic group*) dan etnisitas atau kesukubangsaan (*ethnicity*). Kedua konsep tersebut telah menjadi perhatian sentral para ahli antropologi sejak awal berkembangnya ilmu ini. Diskusi dan perdebatan ditujukan untuk mengupas fenomena sukubangsa, mulai dari keterkaitannya dengan kebudayaan, mitologi, wilayah asal, sampai pada pengembangan identitas. Salah satu tema yang akan menjadi bagian penting dari kuliah ini adalah teori etnisitas dari F. Barth yang (1969) menempatkan hubungan antar kelompok sukubangsa yang berbeda dalam masyarakat yang multietnik sebagai fokus kajian. Ada berbagai bentuk hubungan antar etnik yang akan dipelajari,

namun kuliah ini akan menekankan pada aspek konflik antar etnik sebagai kajian untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan kemungkinan penyelesaian masalah ini.

Antropologi Bencana dan Politik Kepedulian (3 SKS)

Mata kuliah ini akan menjelaskan pendekatan antropologi dalam melihat bencana dan menerapkan perspektif kekerabatan, ekonomi kemanusiaan, dan politik kepedulian sebagai pintu masuk memahami mekanisme menghadapi bencana. Kelas ini akan memberikan wawasan komparasi bencana-bencana sosio-lingkungan yang mencakup bencana banjir, perang, kekeringan, pandemi, dan lain-lain di berbagai tempat. Kompetensi dari Mata kuliah ini adalah: Mahasiswa mampu menerapkan konsep ekonomi kemanusiaan dan kekerabatan sebagai care dalam disiplin antropologi melalui ulasan-ulasan mengenai keanekaragaman pembentukan kelompok-kelompok mutual-aid dalam situasi kebencanaan.

Politik, Kebudayaan, dan Lingkungan (3 SKS)

Ruang lingkup kajian mencakup antara lain: sejarah pendekatan ekologi politik dalam kajian antropologi lingkungan; sejumlah konsep kunci yang dipengaruhi paradigma neo-marxian, poststrukturalis dan STS (Sains and Technology Studies); pluralisme persepsi, interest, kepentingan, dan posisi dari beragam aktor di dalam dan di luar institusi negara; pertarungan kepentingan dan konflik beragam aktor terkait akses dan kontrol atas sumber-sumber alam; implikasi sosial, politik, dan budaya yang berkaitan dengan kontrol atas proses produksi dan penggunaan pengetahuan tentang alam dan lingkungan; masalah peran dan posisi praktisi dan ilmuwan yang mempengaruhi relasi kekuasaan diantara para aktor dalam konteks penguasaan dan pemanfaatan sumber-sumber alam; serta berbagai isu lainnya yang terkait dengan proses komodifikasi alam lainnya yang mempengaruhi relasi manusia dan lingkungan. Contoh-contoh kajian diambil dari kasus-kasus yang terjadi di Indonesia maupun di tempat lainnya di dunia.

Studi Kritis Antropologi dan Pembangunan (3 SKS)

Matakuliah ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang berbagai pendekatan kajian ilmu sosial khususnya antropologi dalam menyikapi persoalan pembangunan ekonomi di Dunia Ketiga. Bacaan dipilih untuk menjawab dua pertanyaan kunci yaitu: (a) Bagaimana sejarah perkembangan teori, kebijakan, dan praktek yang terkait pembangunan di Asia, Afrika, dan Amerika Latin sejak munculnya sebagai program internasional di awal tahun 1940an hingga saat ini?

Pembangunan: ruang dan kuasa (3 SKS)

Mengapa Foucault berteori tentang kekuasaan lewat penjara dan Tania Li lewat "tribal slot"? Kelas ini akan mendiskusikan peran politik ruang dalam praktek kekuasaan dan pembangunan. Bagaimana desa didefinisikan dan direfedenisikan sebagai ruang pembangunan adalah salah satu isunya. Bagaimana ruang domestik diinvensi untuk kepentingan kekuasaan patriarki, juga akan jadi bahasan. Bagaimana fasilitator pembangunan menavigasi ke-ruangan-nya dalam dikotomi negara-rakyat juga tidak kalah pentingnya. Kelas ini akan mendiskusikan antropologi pembangunan dalam pendekatan klasik (modern culture) hingga yang kritis (pendekatan decolonial dan multiple).

POLITIK: tanda dan nilai (3 SKS)

Kelas seminar ini fokus pada politik sebagai penilaian yang dimediasi oleh proses penandaan. Kenapa hutan perlu dibedakan atas "hutan negara" dan "hutan sosial"? Kenapa mass moderer bisa disebut "terrorist" bila dia muslim dan "psychopat" bila dia white/western/caucasian? Kenapa proses penyebumhan bisa dibedakan antara dokter yang scientific dan tabib yang mistik? Kelas ini akan membahas antropologi politik dalam perspektik klasik (berpusat pada negara) hingga yang kontemporer (fokus pada nilai dan mediasi).

Negara, Masyarakat, Pasar: Perspektif Antropologi (3 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan untuk memperkenalkan berbagai kerangka teoritik dan konsep yang digunakan dalam disiplin ilmu sosial khususnya antropologi pada saat ini untuk mengkaji negara-bangsa, masyarakat, dan pasar. Salah hal yang akan kita diskusikan lewat membaca sejumlah bacaan di kelas adalah pertanyaan persoalan ada tidaknya batas yang jelas diantara tiga unit itu—negara, masyarakat, dan pasar—dalam kajian antropologi kontemporer. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menganalisis kasus-kasus yang berkaitan dengan negara, masyarakat, dan pasar dengan perspektif antropologi (C4)

Antropologi Asia Tenggara (3 SKS)

Matakuliah ini terutama bertujuan untuk membangkitkan apresiasi mahasiswa akan Asia Tenggara sebagai sebuah “wilayah studi etnologi”. Dengan konsep ini dimaksudkan bahwa Asia Tenggara itu adalah sebuah wilayah yang di dalamnya tersebar beraneka ragam budaya, namun semua budaya itu mempunyai ciri-ciri dasar yang cukup konsisten, sedemikian rupa, sehingga dapat dilakukan satu kajian perbandingan terhadap mereka. Metode komparatif (bukan metode statistic) adalah metode dasar ilmu antropologi dalam rangka mencapai generalisasi.

Budaya Organisasi (3 SKS)

Mata kuliah ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman mengenai bagaimana budaya berkembang dalam organisasi, khususnya perusahaan. Organisasi sebagai suatu tatanan yang terdiri dari struktur, prosedur dan sistem mencetak dan mengembangkan dan merekayasa budaya dalam organisasi. Bagaimana dengan ke tiga faktor mempengaruhi pembentukan budaya organisasi menjadi inti bahasan perkuliahan ini. Untuk itu, mahasiswa diperkenalkan pada unsur-unsur struktur, prosedur dan sistem organisasi dan merupakan landasan dasar klasifikasi organisasi dalam berbagai jenis yang umum dikenal dalam teori organisasi

Teknologi dan Publik (3 SKS)

Ini adalah kelas studio yang inti kegiatannya adalah mahasiswa mendesain dan memproduksi proyek riset-artistik mereka secara mandiri tentang publik dan teknologi. Mahasiswa akan diajak untuk mengeksplorasi peran teknologi sebagai bukan sekedar “alat” (tools) dalam dinamika budaya kontemporer, akan tetapi sebagai artikulasi ideologis dalam matriks sosio-teknikal-material. Salah satu tantangan dalam perkembangan teknologi adalah hubungannya dengan kian kompleksnya proses pendefinisian bentuk-bentuk “publik” dan “kepublikan” dalam kontrasnya dengan “yang privat”. Dengan memahami publik bukan sebagai lanskap politik yang utopis tetapi sebagai hasil fiksionalisasi-naratif dari praktek performative, mahasiswa diharapkan dapat menghasilkan proyek-proyek riset-artistik yang memproblematisasi bentuk-bentuk praktek teknologis dan inovatif di berbagai ranah (mulai dari lingkungan hingga pengarsipan, dari pendidikan hingga pengawasan), yang bertujuan untuk dapat menginisiasi diskusi mengenai etika sosial, kreatifitas, dan kuasa.

Kisah-kisah Media dan Mediasi: Seminar (3 SKS)

Matakuliah ini fokus pada kajian klasik dan kontemporer dalam antropologi media dan mediasi. Sembari mengkritisi dikotomi banal semacam analog-digital, old-new, atau offline-online, diskusi di kelas akan dipicu oleh kisah-kisah yang tidak saja ditulis oleh antropolog, tetapi juga ditulis oleh ahli-ahli bidang terkait terutama para proponent Actor-Network-Theory (ANT).

Politik, Kebudayaan, dan Lingkungan (3 SKS)

Ruang lingkup kajian mencakup antara lain: sejarah pendekatan ekologi politik dalam kajian antropologi lingkungan; sejumlah konsep kunci yang dipengaruhi paradigma neo-marxian, poststrukturalis dan STS (Sains and Technology Studies); pluralisme persepsi, interest, kepentingan, dan posisi dari beragam aktor di dalam dan di luar institusi negara; pertarungan kepentingan dan konflik beragam aktor terkait akses dan kontrol atas sumber- sumber alam; implikasi sosial, politik, dan budaya yang berkaitan dengan kontrol atas proses produksi dan penggunaan pengetahuan tentang

alam dan lingkungan; masalah peran dan posisi praktisi dan ilmuwan yang mempengaruhi relasi kekuasaan diantara para aktor dalam konteks penguasaan dan pemanfaatan sumber-sumber alam; serta berbagai isu lainnya yang terkait dengan proses komodifikasi alam lainnya yang mempengaruhi relasi manusia dan lingkungan. Contoh-contoh kajian diambil dari kasus-kasus yang terjadi di Indonesia maupun di tempat lainnya di dunia.

Ekologi Manusia (3 SKS)

Antropologi Ekologi adalah studi tentang hubungan antara manusia dan lingkungan alam dalam konteks sosio kultural dan lingkungan yang berbeda. Antropologi Ekologi mengkombinasikan beberapa perspektif teori dan metodologi dari beberapa disiplin ilmu seperti antropologi, biologi, sosiologi dan ekonomi politik. Cara pandang ini akan menghasilkan pendekatan komprehensif dalam melihat isu-isu lingkungan, pembangunan berkelanjutan dan ekologi politik.

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa mampu mengkaji gejala sosial budaya dalam masyarakat yang dinamis, kompleks dan multikultural, dengan menempatkan hubungan antara manusia dan non manusia sebagai subjek dalam eksplanasi etnografi.

Antropologi Maritim Indonesia (3 SKS)

Maritim dan lingkungan maritim memiliki urgensi dalam sejarah manusia, masyarakat dan kebudayaannya. Antropologi telah lama mengkaji bidang ini untuk mendapatkan pemahaman tentang hubungan interaksi antara manusia, masyarakat dan lingkungan maritim (pesisir). Dengan demikian kuliah ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan yang "unik" antara manusia, kebudayaan dan lingkungan pesisir sebagai suatu "sistem" dan proses sosio kultural.

Setelah mengikuti kuliah ini, diharapkan peserta kelas mampu untuk menuliskan kembali dalam bentuk naskah ilmiah hubungan timbal balik antara manusia, kebudayaan dan lingkungan pesisir sebagai bentuk hubungan multispecies manusia dengan lingkungan pesisir.

Etnografi Multispecies (3 SKS)

Apa itu Etnografi Multispecies?

Cabang studi Antropologi yang mempelajari hubungan timbal balik antara manusia dan non-manusia yang berpengaruh terhadap aspek keduanya. Multispecies adalah perspektif yang muncul untuk merespons interaktivitas antara alam dengan manusia dalam ekosistem tertentu. Perspektif ini juga termasuk upaya mewujudkan manajemen adaptif. Perspektif multispecies memandang organisme-organisme memiliki relasi yang dalam dan menyejarah satu sama lainnya, yang membentuk pola-pola tertentu yang menghidupkan dan mematikan eksistensi mereka di bumi. Karakter satu entitas membentuk karakter entitas lainnya (becoming with).

Multispecies hadir dalam disiplin ilmu antropologi untuk menjawab pertanyaan mengenai kehidupan dan cara hidup manusia yang selayaknya organisme hidup sehingga membutuhkan penjelasan yang bersamaan dengan komponen pembentuk lainnya yang terikat dengannya di alam. Hidup manusia tidak dapat berlangsung dan dijelaskan secara terpisah. Dengan kata lain, berbagai entitas di muka bumi yang berupa spesies manusia dan spesies non-manusia juga memiliki komponen dan dinamika hidupnya yang berkelindan dengan kehidupan spesies lain.

Keragaman Fisik, Budaya dan Lingkungan

Keragaman fisik manusia merupakan manifestasi dari kondisi lingkungan fisik tempat mereka tinggal. Akibat dari kondisi ini, secara fenotipe kita temukan manusia dengan berbagai ciri fisik yang berdampak pada persepsi, respon dan perilaku yang ditujukan terhadap manusia tersebut. Perbedaan sejarah sosial, kondisi lingkungan fisik tempat mereka tinggal menghasilkan cara hidup yang berbeda dari masing-masing komunitas manusia dan kebudayaannya. Mata kuliah ini membahas bagaimana keragaman fisik, lingkungan berimplikasi pada kebudayaan komunitas manusia.

Adaptasi Manusia

Mata kuliah ini membahas tentang adaptasi manusia terhadap lingkungan serta bagaimana kebudayaan berperan dalam proses adaptasi tersebut. Proses adaptasi ini didasarkan pada proses evolusi dan perubahan (fisik) dunia (seperti fenomena pemanasan global) yang disebabkan oleh perilaku manusia. Pada saat bersamaan, perkembangan dunia digital juga menimbulkan perubahan sosio kultural secara radikal. Perubahan ini harus disikapi dengan perilaku disruption yaitu melakukan inovasi secara radikal. Perilaku adaptasi tersebut akan dilihat dalam perspektif mikro, meso dan makro. Perubahan-perubahan ini menuntut adanya perilaku adaptasi yang mengharuskan hubungan timbal balik seimbang antara manusia dan alam, kesetaraan cara pandang antara culture dan nature. Dalam mata kuliah ini akan dibagi ke dalam dua bagian: (1) aspek teoritis konsep adaptasi secara biologi dalam konteks survival for the fittest, kaitan konsep adaptasi dengan konsep kultural dan perubahan lingkungan alam, lingkungan sosio kultural sebagai stressor yang mengharuskan munculnya perilaku adaptasi; (2) membahas secara mikro, meso dan makro kasus-kasus yang dilakukan oleh manusia akibat stressor perubahan lingkungan dan sosio kultural; (3) aspek metodologi dalam melakukan eksplanasi perilaku manusia dengan melihat hubungan culture dan nature untuk menghasilkan etnografi yang holistik

Antropologi Indigenitas (3 SKS)

Mata kuliah ini akan mengulas signifikansi konsep indigenitas untuk memahami fenomena-fenomena kontemporer. Ruang lingkup kuliah ini akan mencakup beberapa topik yang beririsan erat dengan kaitan erat dari indigenitas terhadap reorganisasi politik-ekonomi baik dalam skala mikro dan makro. Kelas ini akan memberikan wawasan komparatif untuk melihat irisan tersebut dengan membandingkan bentuk-bentuk indigenitas yang berbeda-beda di seluruh dunia, termasuk di dalamnya mengkomparasi kasus-kasus di USA, Amazonia, Siberia, Asia Tenggara, dan tempat-tempat lainnya.

Antropologi dan ORNOP (3 SKS)

Setelah mengikuti matakuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami mengapa dan bagaimana organisasi non-pemerintah menjadi salah satu subjek pembahasan yang dikaji dalam antropologi. Peserta kuliah akan diperkenalkan berbagai perspektif, teoretikal konsep, tema dan pendekatan yang digunakan dalam antropologi untuk mengkaji organisasi non-pemerintah. Fokus dari bacaan yang dibahas dalam kelas ini tidak hanya terbatas tentang Indonesia tetapi juga kajian yang dilakukan terkait organisasi ini yang berkembang di negara-negara lainnya. Di matakuliah ini organisasi non-pemerintah akan ditempatkan sebagai salah satu institusi yang punya pengaruh dalam memahami relasi kekuasaan di dalam masyarakat.

Kesehatan, Care dan Tubuh (3 SKS)

Mata kuliah ini menganalisis perubahan pengalaman kesehatan dan well-being, identitas seksual dan rezim tubuh, faktor sosial dan budaya yang mempengaruhi penggunaan pengetahuan ilmiah dalam pengaturan klinis, perawatan dan praktik swadaya serta pelaksanaan kekuatan biomedis dan pola resistensi terhadap dan penerimaan rezim medis dan pengetahuan ilmiah dan teknologi. Kuliah akan membahas berbagai topik, termasuk penelitian tentang AIDS / HIV, tubuh dan makanan, moralitas, kesehatan seksual dan reproduksi, farmasi, teknologi medis dan praktik, serta sampah plastik.

Antropologi Medis dan Kesehatan Global (3 SKS)

Mengapa dan bagaimana orang sakit? Bagaimana penyakit ditafsirkan dan diobati lintas budaya? Bagaimana kesehatan dan kesejahteraan berubah sepanjang perjalanan hidup? Ketimpangan apa yang terjadi antar kelompok dalam hal kesehatan & penyakit, dan bagaimana sistem medis, ekonomi politik, dan antropologi berkontribusi dan menjelaskan masalah ini? Bagaimana kita bisa berpikir tentang peristiwa baru-baru ini dalam lensa antropologi medis? Ini adalah beberapa pertanyaan yang akan kita jelajahi dalam kuliah ini. Kita akan belajar tentang Antropologi Medis & Kesehatan Global dan memahami perspektif biokultural, kritis, medis, antropologis, dan keadilan sosial untuk

menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Yang penting, kita akan fokus pada denaturalisasi biomedis dan memahami kesehatan dan penyakit dari perspektif medis, antropologis dan biokultural.

Psikologi Budaya (3 SKS)

Kuliah ini mengkaji tentang bidang studi antropologi psikologi dan perkembangannya. Dalam penyajiannya kuliah ini disebut Psikologi Budaya, yang mencakup pembahasan mengenai:

- (1) ruang lingkup kajian tentang aspek psikologi,
- (2) konsep, teori dan metode dalam Psikologi Budaya;
- (3) kepribadian dalam konteks budaya dan proses pendewasaan manusia,
- (4) perubahan kebudayaan: tantangan, transformasi dan kontinuitas pada psikologi individu dan kelompok; dan
- (5) perkembangan kajian psikologi budaya di era kontemporer.

Antropologi Kesehatan (3 SKS)

Kuliah ini bertujuan agar peserta program S2 dapat memahami ruang lingkup kajian antropologi kesehatan dan pusat perhatian studi tersebut berkenaan dengan interaksi antara faktor biologi dan budaya yang menyangkut kesehatan. Juga agar peserta ampu mengidentifikasi, memahami dan menganalisa hubungan antara perilaku dan penyakit, serta faktor-faktor sosial-budaya yang mendorong maupun menghambat pelaksanaan program-program kesehatan dalam rangka pembangunan kesehatan.

Kebudayaan dan Kesehatan Jiwa (3 SKS)

Mata kuliah ini mengkaji tentang: (1) berbagai faktor sosial-budaya yang berpengaruh pada kondisi kesehatan jiwa individu maupun kelompok dalam berbagai lingkungan sosial-budaya; (2) beberapa contoh dari klasifikasi gangguan jiwa dan respon sosial-budaya terhadapnya dalam kebudayaan yang berbeda-beda; (3) cara-cara budaya dari berbagai kelompok masyarakat untuk mencapai dan mempertahankan kesehatan jiwa; dan (4) pembangunan kesehatan jiwa di Indonesia.

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menganalisis faktor, gejala, dan permasalahan mengenai kesehatan jiwa dengan perspektif antropologi (C4).

Gender, seksualitas dan Kesehatan (3 SKS)

Kuliah ini mengeksplorasi bagaimana seksualitas, gender, dan kesehatan dialami, dinilai, dan dikonstruksikan secara sosial. Materi yang dipilih memberikan gambaran umum tentang konsep dasar dan pendekatan teoritis yang terkait dengan ketiga masalah ini. Area konsentrasi yang lebih tradisional meliputi tubuh, heteroseksualitas dan gender, praktik kesehatan seksual dan reproduksi, dan kesehatan dan penyembuhan dalam konteks pasca-kolonial. Topik yang dapat dianggap lebih mutakhir termasuk seks dan gender di kalangan LGBTIQ+, bio-teknologi dan redefinisi hidup dan mati, kekerasan struktural/symbolik, dan tantangan etis dan emosional dalam melakukan kerja lapangan. Mahasiswa akan dilengkapi dengan keterampilan teoritis dan metodologis dasar serta kesadaran kritis tentang bagaimana kesehatan dialami, diwujudkan, dan dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi, politik, gender, dan seksualitas yang lebih luas.